

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja di Lapas Kelas IIB di
Kualasimpang

Nama : Rahmah Nur Rizki

NIM : 171804002

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd

Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

Ketua Program Studi
Magister Psikologi

Direktur

Prof. Dr. Sri Milfayetty, M.Si, Kons

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K., M.S

Telah diuji pada tanggal 27 Juni 2019

Nama : Rahmah Nur Rizki

NIM : 171804002

Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs. Hasnuddin, M.Ag., Ph.D

Sekretaris : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi

Anggota I : Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd

Anggota II : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si

Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

PERNYATAAN

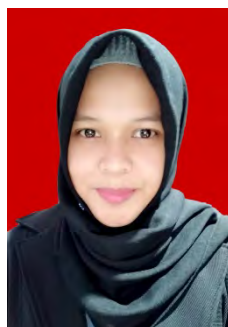
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 27 Juni 2019

Rahmah Nur Rizki



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Rahmah Nur Rizki
NIM : 171804002
Tempat/Tanggal Lahir : Peureulak, 21 Maret 1987
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status Pernikahan : Menikah
Pekerjaan : Trainer di Lembaga Training Sekolah Inspirasi
Pendidikan Terakhir : S1 Psikologi Lulusan Tahun 2009 pada Universitas Medan Area
Alamat : Dusun Ar-Rahman, Desa Kotalintang,
Kec. Kota Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang
Nama Ayah : Rusli Ismail
Nama Ibu : Gumalasari
Nama Suami : Aris Fadhillah, S.Thi
Judul Tesis : Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja di Lapas Kelas IIB Kualasimpang
Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Murad, M. Pd
Pembimbing II : Dr. Nefi Damayanti, M.Si

Medan, 27 Juni 2019

Rahmah Nur Rizki

MOTTO

Cantik Itu Ada...

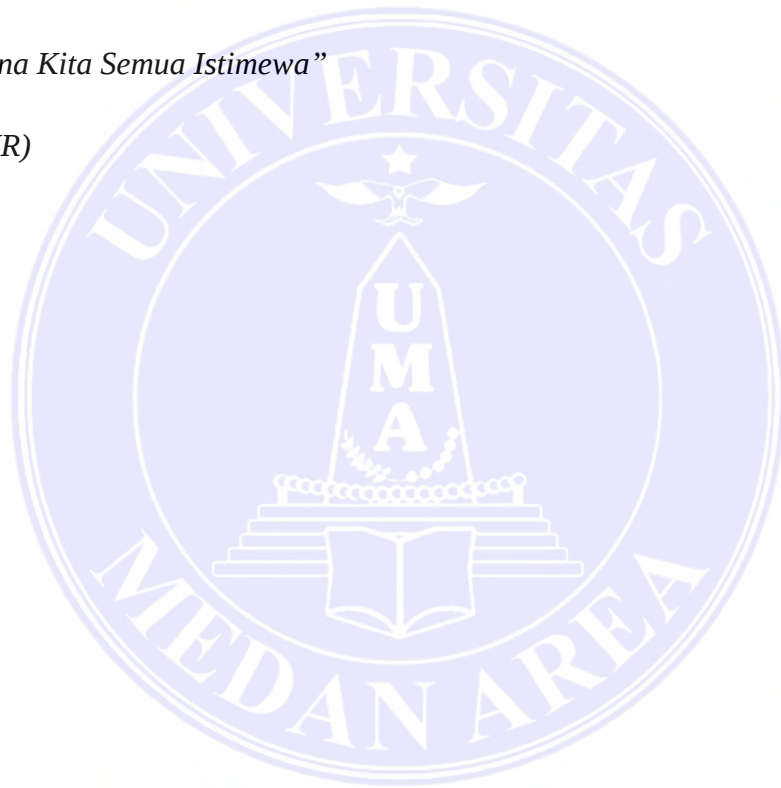
Yaitu Sederhana dan Bermanfaat...

Bahagia dan Suksesitu Ada...

Allah swt selalu nomor 1, sayangi orang tua, mengikuti kata hati, melakukan passion sejati, berbuat dan berbagi kebaikan...

“Karena Kita Semua Istimewa”

(By RNR)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap Ridho Allah Swt..

Dengan hati yang tulus dan ikhlas..

Saya persembahkan karya tulis ini untuk keluarga dan para sahabat.

Termulia kepada Ayahanda Rusli Ismail M.Pd dan Ibunda Gumalasari M.Pd

Teristimewa dan terbaik kepada ‘my honey’ suamiku Aris Fadhillah, S.Thi.

Keluarga besar mertua alm. H. M. Ali dan almh. Hj. Fathimah

Kedua cahaya dan inspirasi sejati, Agha Ghaisan Fadhillah dan Arsyila Ghania Fadhillah

Kakak tertua Rahmayani, S.Pd dan abang ipar Syaiful, S.Pd. Abang Rahmanullah, SE dan kakak ipar Ainul Mardiyah, A.Md, Keb. Abang Rahmat Hidayat, ST dan kakak ipar Mustika Sari, S.Pd.

Sepuluh cahaya dan kebahagiaan ‘cucu’ Abusyik-Mami, Daffa, Ammar, Danish, Zaki, Haura, Agha, Raghib, Farid, Arsyila dan Raisha.

Para sahabat, kerabat dan inspirator.

Seluruh remaja yang ada di negeri ini.

Juga kepada seluruh teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan doa dalam berbagai bentuk dan kesempatan untuk kesuksesan kuliah saya dan karya tulis ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan kerinduan kepada Rasulullah Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja di Lapas Kelas IIB Kualasimpang”.

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H. Dadang Hawari
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, M.S
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Prof. Dr. Sri Milfayetty, M.S, Kons
4. Komisi Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd dan Dr. Nefi Damayanti, M.Si
5. Ayahanda Rusli Ismail M,Pd dan Ibunda Gumalasari, M,Pd
6. Suami tercinta atas dukungan dan ‘beasiswa’nya ArisFadhillah, S.Thi serta kedua buah hati yang pintar dan lucu Agha Ghaisan Fadhillah dan Arsyila Ghania Fadhillah
7. Keluarga kakak tertua Rahmayani, S.Pd dan Syaiful, S.Pd, keluarga abang tertua Rahmanullah dan Ainul Mardiyah, A,Md Keb, keluarga abang Rahmat Hidayat, ST dan Mustika Sari, S.Pd

8. Kesepuluh cucu Abusyik dan Mami yang pintar, menggemaskan dan selalu jadi inspirasi, Daffa, Ammar, Danish, Zaki, Haura, Agha, Raghrib, Farid, Arsyila, dan Raisha.
9. Keluarga besar mertua alm. H. M. Ali dan almh Hj. Fathimah.
10. Spesial untuk Genk Getuk, Nanda (much help), Riri, Yusfan dan Fanny serta grup “Payung Kebahagiaan” dan grup berbagi tawa dan ceria “Hai Gaes” (Nanda lagi, Dinda, Bu kak Jun, danUnuy).
11. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan tahun 2017.
12. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
13. Kalapas, staff/pegawai, seluruh responden dan informan di Lapas kelas IIB Kualasimpang, special adikku Dimas yang siap sedia ikhlas membantu kapan saja.
14. Para sahabat setia (special dek Nong dan dek Dar sekeluarga) dan para Inspirator ternama di Sekolah Inspirasi (fotografer Master Moment Bang Chandra, Dek Tia, Kak Ovpi, Deni, Ratih, Liza, Melly, Dira, Mamu Bery, dr.Fahmi dan sahabat setiaaku Aisyah) juga para Inspirator Muda, komunitas Hijabers dan Gerakan Berbagi Tamiang (special Abi danUmi).
15. Rendi (selalu sedia membantu print-out ratusan halaman jurnal, proposal dan tesis kak Ama-nya), Icut dan Maya (inspirator muda) atas bantuan ketikan verbatim wawancaranya, dan seluruh teman serta para sahabat.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaannya dan dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan, pemerintah maupun masyarakat.

Medan, 27 Juni 2019

Penulis,

Rahmah Nur Rizki



ABSTRAK

Rahmah Nur Rizki : Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja di Lapas Kelas IIB Kualasimpang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan subjektif pada remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan diskusi kelompok fokus. Responden didalam penelitian ini adalah remaja fase akhir (19 – 21 tahun) berjumlah 4 orang (2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan), dengan kasus narkoba dan hukuman minimal 2 tahun, serta 2 orang informan (pegawai Lapas). Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan gambaran kesejahteraan subjektif pada keempat responden. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif remaja di Lapas adalah faktor internal dan eksternal. Keempat responden merasakan manfaat kebahagiaan dan kepuasan hidup dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Lapas. Keempat responden memaknai kesejahteraan subjektifnya saat ini berbeda-beda, pada responden pertama kesejahteraan subjektifnya cukup baik pada aspek kemandirian dan religiusitas, namun rendah pada aspek konsep dirinya yang merasa gagal saat ini. Responden kedua menunjukkan kesejahteraan subjektifnya cukup baik pada aspek religiusitas dan optimisme, namun rendah pada aspek konsep diri (merasa menjadi 'babu' dan 'sampah'). Pada responden ketiga, kesejahteraan subjektifnya bagus pada aspek kemandirian, kefungsian keluarga (hubungan dengan orang tua menjadi lebih baik), religiusitas dan konsep diri. Pada responden keempat menunjukkan kesejahteraan subjektifnya cukup baik pada aspek kemandirian dan religiusitas, namun rendah pada aspek konsep dirinya (merasa gagal masa remajanya).

Kata kunci : kesejahteraan subjektif, remaja, lapas.

ABSTRACT

Rahmah Nur Rizki : Subjective Well-being in Adolescents in Class IIB Prisons Kualasimpang

This study aims to determine the subjective well-being of adolescents in Class IIB Lapas Kualasimpang. This research is a type of phenomenological qualitative research. Data collection techniques used were observation, interviews and focus group discussions. Respondents in this study were adolescents in the final phase (19-21 years) totaling 4 people (2 men and 2 women), with drug cases and a minimum sentence of 2 years, and 2 informants (Lapas staff). The results showed that there were differences in the picture of subjective well-being in the four respondents. Factors that influence the subjective well-being of adolescents in prisons are internal and external factors. The four respondents felt the benefits of happiness and life satisfaction with activities held by Lapas. The four respondents interpreted their subjective well-being at this time to be different, in the first respondent their subjective well-being was quite good in the aspects of independence and religiosity but was low on aspects of the concept of himself who felt a failure now. The second respondent showed his subjective well-being quite well on aspects of religiosity and optimism but was low on aspects of self-concept (felt to be 'slave' and 'garbage'). In the third respondent, his subjective well-being is good in the aspect of independence, family functioning (relationship with parents becomes better), religiosity and self-concept. In the fourth respondent showed that his subjective well-being was good enough in the aspects of independence and religiosity, but was low on aspects of his concept (feeling a failure of his adolescence).

Keywords: subjective well-being, adolescents, prisons.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II PERSPEKTIF TEORETIS.....	17
A. Kesejahteraan Subjektif.....	17
1. Definisi Kesejahteraan Subjektif	17
2. Teori Kesejahteraan Subjektif	19
3. Aspek-aspek Kesejahteraan Subjektif	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif.....	25
B. Remaja	27
1. Pengertian Remaja	27
2. Pembagian Usia Remaja	28
3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja	29
4. Karakteristik Umum Usia Remaja.....	30
C. Teori Juvenile Delinquency.....	31
1. Pengertian Kenakalan Remaja	31
2. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja	32
3. Wujud Perilaku Delinquency.....	34
D. Paradigma Penelitian	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Pendekatan Kualitatif	39
1. Pengertian Metode Kualitatif.....	39
2. Karakteristik Penelitian Kualitatif	41
B. Unit Analisis	43
C. Responden dan Lokasi Penelitian.....	43
D. Metodologi Penelitian.....	44
1. Teknik Pengumpulan data	44
E. Prosedur/Tahapan Penelitian Kualitatif.....	45
F. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS HASIL	51
A. Gambaran Demografi Responden	51
B. Analisis Intrapersonal Responden	53
1. Responden 1.....	53
a. Jadwal Peneliti	53
b. Hasil Observasi	54
c. Hasil wawancara	59
d. Analisis intrapersonal.....	73
2. Responden 2.....	79
a. Jadwal Peneliti	79
b. Hasil Observasi	79
c. Hasil wawancara	84
d. Analisis intrapersonal.....	94
3. Responden 3.....	100
a. Jadwal Peneliti	100
b. Hasil Observasi	100
c. Hasil wawancara	103
d. Analisis intrapersonal.....	114
4. Responden 4.....	119
a. Jadwal Peneliti	119
b. Hasil Observasi	119
c. Hasil wawancara	122
d. Analisis intrapersonal.....	128
C. Analisis interpersonal	133
D. Pembahasan	136
1. Gambaran Interpersonal Kesejahteraan Subjektif	136
2. Pembahasan Kesejahteraan Subjektif	148
3. Aksioma Penelitian	164
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	168
A. Kesimpulan.....	168
B. Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	176

DAFTAR TABEL

Tabel 01.	Gambaran Demografi Responden	51
Tabel 02.	Gambaran Umum Informan	52
Tabel 03.	Jadwal Wawancara Responden I.....	53
Tabel 04.	Analisis Intrapersonal Responden I	73
Tabel 05.	Jadwal Wawancara Responden II	79
Tabel 06.	Analisis Intrapersonal Responden II.....	95
Tabel 07.	Jadwal Penelitian Responden III.....	100
Tabel 08.	Analisis Intrapersonal Responden III.....	114
Tabel 09.	Jadwal Wawancara Responden IV.....	119
Tabel 10.	Analisis Intrapersonal Responden IV	128
Tabel 11.	Analisis Interpersonal (antar) Responden	133
Tabel 12.	Gambaran Interpersonal Kesejahteraan Subjektif Responden.....	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Paradigma Penelitian.....	38
Gambar 2.	Analisis Data Kualitatif.....	50
Gambar 3.	Hasil Penelitian Kesejahteraan Subjektif	167



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	178
1. Schedule Penelitian	179
2. Pedoman Wawancara	181
3. Pedoman Observasi.....	185
4. Dokumentasi	188
5. Verbatim.....	206
6. Surat Penelitian	340
7. Informed Consent.....	345



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam lembaga pemasyarakatan kelas IIB Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang, terdapat beberapa orang remaja di dalamnya. Mereka dari latarbelakang bermacam kasus yang berbeda-beda, sebagian besarnya melakukan perilaku-perilaku kenakalan remaja pada kasus-kasus pidana, seperti narkoba, pencurian, pelecehan seksual dan lain sebagainya. Data yang dihimpun dari Sistem Database Pemasyarakatan ([www.http://smslap.ditjenpas.go.id](http://smslap.ditjenpas.go.id)), mengemukakan data yang cukup mencengangkan, terutama 8 tahun terakhir di Aceh, sejak 2012 – 2019, jumlah warga binaan anak tidak pernah berkurang dari 50 orang se-Aceh, bahkan terus mengalami peningkatan.

Sama halnya seperti jumlah warga binaan anak yang ada di Lapas kelas IIB Kualasimpang, Aceh Tamiang, tercatat terus mengalami naik-turun jumlahnya. Data terakhir pada tahun 2019 ([www.http://smslap.ditjenpas.go.id](http://smslap.ditjenpas.go.id)) per Januari menunjukkan angka sebanyak 7 orang warga binaan kategori Anak (di bawah usia 18tahun). Lain halnya dengan apa yang disampaikan oleh seorang petugas lapas kepada peneliti, bahwa di dalam bangsal/ruang D1 terdapat 8 orang (remaja laki-laki) dan 4 orang remaja perempuan di bagian gedung terpisah, mereka merupakan anak binaan di bawah umur. Sebagaimana Undang-undang no.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak ([www.https://peduliwni.kemlu.go.id](https://peduliwni.kemlu.go.id)) menyebutkan bahwa anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang telah

berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga melakukan tindak pidana.

Salah satu kasus kenakalan remaja hingga masuk ke dalam lembaga pemasyarakatan adalah kasus penyalahgunaan narkoba oleh “An”, remaja laki-laki berusia 17 tahun. An terbukti mengkonsumsi narkoba dan pada saat dilakukan penggerebekan sedang duduk bersama teman-temannya. Mirisnya, ia membeli obat-obatan terlarang itu dengan menjual ternak sapi milik ia sendiri yang dipercayakan oleh kedua orang tuanya untuk ia rawat dan ia besarkan. Akhirnya An harus merasakan hidup di dalam lapas selama empat tahun.

Tidak hanya pada remaja laki-laki, remaja perempuan juga menjadi warga binaan di dalam lapas kelas IIB Kualasimpang. Salah satunya adalah “Ang”, remaja perempuan berusia 21 tahun ini harus menjalani hukuman selama 6 tahun atas kasus penyalahgunaan narkoba yang ia lakukan bersama teman laki-lakinya. Sebagai remaja perempuan, tentu hal ini tidaklah mudah ia hadapi, selain harus menghadapi perceraian kedua orang tuanya, ia juga harus menjalani masa remajanya sebagai warga binaan, yang notabene berbeda sekali kehidupannya dengan remaja-remaja perempuan lainnya di luar lapas. Ia pernah menuturkan bahwa ia sejujurnya menyesal dengan perbuatannya, namun ia juga tidak siap ketika bebas nanti. Ia takut tidak ada laki-laki yang akan menikahnya, atau jika ada yang berniat baik, ia malah sudah membayangkan perlakuan serta pandangan calon mertua dan para iparnya nanti. Tentu hal ini sangat mengganggu pikiran dan perasaannya saat ini. Ia juga merasa bahwa dirinya sudah tidak cantik secara fisik, secara moral dan hati pun terlihat ‘buruk’ di mata dirinya dan orang-orang.

Selama menjadi warga binaan lembaga pemasyarakatan, tentu saja para remaja harus merasakan kehilangan hal-hal berharga di dalam kehidupannya. Termasuk kehilangan kesempatan berkumpul bersama keluarga dan teman-teman sebaya, mengembangkan potensi, melakukan hobi dan lain sebagainya. Mereka harus merelakan masa remajanya di dalam hotel prodeo yang penuh sesak dan bertemu dengan orang-orang baru yang berlainan kasus dan jangka waktu hukuman. Mereka juga harus taat aturan menjalankan segala bentuk aktivitas dan rutinitas selama di dalam lapas.

Hal tersebut tentu tidak mudah dihadapi oleh seorang remaja, terutama remaja yang menjadi warga binaan Lapas kelas IIB Kualasimpang ini. Banyak hal yang dialami dan dirasakan oleh para remaja tersebut. Penyesalan demi penyesalan mereka rasakan. Meskipun pembinaan-pembinaan spiritual terus saja dilakukan sebagai upaya membina dan mendidik mereka, tetap saja para remaja mengalami dampak-dampak psikologis selama menjadi penghuni Lapas. Seorang pegawai Lapas menyebutkan bahwa setiap dua minggu sekali selalu ada pembinaan spiritual berupa pengajian ceramah, belajar bahasa arab dan membaca AL-Quran terus dilakukan dan diberikan oleh berbagai pihak. Namun, hal itu tidak cukup mengobati rasa penyesalan dan ketidakbahagiaan bagi para remaja warga binaan.

Apa yang dirasakan dan dialami oleh para remaja warga binaan tersebut merupakan gambaran dan evaluasi diri mereka saat ini terhadap kehidupan yang sedang mereka jalani, bahkan berpengaruh terhadap kebahagiaan mereka. Kebahagiaan juga sering disebut dengan istilah 'kesejahteraan subjektif'. Diener dkk (dalam Damayanti, 2012) mengemukakan kebahagiaan dalam psikologi

diistilahkan dengan kesejahteraan subjektif atau kesejahteraan subjektif merupakan penilaian seseorang terhadap kehidupannya masing-masing; yang menyangkut komponen afeksi dalam kehidupannya, yaitu hadirnya emosi yang menyenangkan seperti kegembiraan, kepuasan hati dan cinta kasih; serta sedikitnya emosi yang tidak menyenangkan seperti ketakutan, kemarahan dan kesedihan serta pendapat pribadi mengenai kepuasan hidupnya.

Remaja yang menjadi warga binaan tentu saja mengalami fase remaja yang tidak mudah dan rentan sekali dengan perilaku kenakalan, stress dan depresi pada remaja. Yang tentunya akan dirasakan dan dimaknai berbeda oleh remaja laki-laki dan remaja perempuan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2008) menyebutkan bahwa ada perbedaan tingkat depresi antara remaja laki-laki dan perempuan, di mana remaja perempuan menunjukkan tingkat depresi yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki.

Sebagaimana diketahui, setiap fase perkembangan mental manusia memiliki kisah dan keunikan tersendiri. Setiap fase itu pula, manusia memiliki tugas-tugas perkembangan mental seiring dengan pertumbuhan fisiknya. Kemampuan mental yang terus meningkat ini akan membentuk kepribadian dan perilaku-perilaku yang ditampilkan pada fase tersebut. Salah satu fase kehidupan manusia yang sangat menarik untuk dibahas adalah fase remaja. Fase di mana masa ini adalah masa peralihan dan loncatan yang cukup besar dari fase masa kanak-kanak langsung menuju remaja. Maka itu, manusia pada fase ini akan dihadapi pula oleh tantangan-tantangan di dalam hidupnya.

Selain fase atau periode peralihan, tentu fase ini juga merupakan fase perubahan besar-besaran dari seorang remaja. Pada fase ini seorang remaja memasuki masa pubertas, dimana akan mengalami perubahan fisik, termasuk bentuk tubuh, tumbuhnya rambut di sekitar area tubuh, perubahan suara, perubahan lingkungan sosial, dan lain sebagainya. Selain fase perubahan, pada fase ini juga remaja akan menghadapi banyak sekali tantangan, termasuk tantangan untuk mengenal dirinya seperti yang ia kenali, dan seperti harapan dari orang-orang disekitarnya.

Seperti apa yang dikemukakan oleh Stanley Hall (dalam Sarwono, 2016), bahwa masa remaja (12 – 25 tahun), disebut dengan masa topan-badai (*strum and drung*), yang mencerminkan kebudayaan modern yang penuh gejolak akibat pertentangan nilai-nilai. Pada fase ini, remaja kerap sekali dilanda oleh kebingungan, karena berbagai tantangan yang dihadapi. Berbagai tantangan ini, tak jarang akan membuat remaja mengalami stres dan kecemasan. Sebagaimana tokoh Stanley Hall juga memberikan istilah khusus pada fase remaja dengan sebutan “*storm and stress*” atau dalam bahasa Indonesia yaitu “badai dan stres”. Fenomena ini ditandai dengan perubahan (pergolakan) yang mempengaruhi tindakannya. Misalnya saja pada saat belajar sedang berlangsung, seketika akan terjadi perubahan mood sehingga jadi enggan untuk melanjutkan proses belajar. Selain mempengaruhi aspek mood, aspek-aspek lainnya pada kehidupan remaja juga akan sangat berpengaruh pada fase ini.

Salah satu aspek yang juga berpengaruh pada fase pergolakan remaja ini adalah aspek emosi, sosial, dan konsep diri. Bahkan ketika mencoba menemukan

jati diri atau identitas dirinya, remaja akan mengalami benturan-benturan berupa ego pada masanya, dan aturan-aturan serta tuntutan-tuntutan dari keluarga dan orang-orang disekitarnya. Karena pergolakan-pergolakan inilah yang menyebabkan para remaja dilanda stres dan badai yang berkecamuk di dalam dirinya.

Tantangan dan pergolakan yang dihadapi remaja pada fasenya ini, jika tidak didampingi dan dibina dengan baik oleh orang tua, para guru dan lingkungannya, akan memberikan efek-efek negatif pada remaja. Efek-efek negatif itu bisa menimbulkan perilaku-perilaku negatif pula yang dilakukan oleh remaja dan berdampak buruk bagi dirinya maupun orang lain, dalam istilah lain sering kita sebut dengan 'kenakalan remaja'. Kartono (2008) mengemukakan, *Juvenile Delinquency* (kenakalan remaja) adalah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Bentuk-bentuk kenakalan remaja ini pun bermacam-macam, baik yang merupakan wujud pemberontakan dirinya kepada orang tua atau keluarga, juga termasuk tindakan-tindakan kriminal yang berujung pada hukuman di balik jeruji besi atau prodeo. Tindakan-tindakan kenakalan remaja itu, mulai dari pencurian, perampokan, bullying, pemerkosaan/pelecehan seksual, penggelapan uang, pemakai dan pengedar obat-obat terlarang, hingga pada perilaku pembunuhan. Tentu ada sebab-musabab dari perilaku-perilaku atau tindakan-tindakan kenakalan remaja ini.

Bisa saja sebagai orang tua dan guru, tidak menyadari bahwa kecenderungan-kecenderungan untuk melakukan tindakan-tindakan kriminal ini adalah bentuk dari proses-proses yang ada pada fase ‘badai dan stres’ ini. Sampai akhirnya perilaku-perilaku kriminal yang dilakukan oleh remaja akan berujung pada hukuman dan vonis tahanan jeruji besi atau hotel prodeo. Layak atau tidak, negara kita sudah melakukan ini (menghukum anak-anak; remaja) di hotel prodeo tersebut.

Tentu tidak mudah bagi seorang remaja akan menghabiskan waktu-waktu terbaiknya di balik hotel prodeo. Hukuman yang memiliki rentang waktu, terisolir dari dunia luar, hilangnya teman dan sahabat, bahkan sering sekali akan dikucilkan oleh sebagian masyarakat, hingga menikmati “suasana” dan “sistem” di dalam hotel prodeo yang sangat menguras energi dan berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan perkembangan mental seorang remaja.

Segala problematik dan peristiwa yang terjadi di dalam lapas berdampak, baik secara personal bagi warga binaan maupun petugas pemasyarakatan. Belum lagi anggapan bahwa lapas merupakan sekolah bagi para pelaku kriminal untuk lebih ahli melakukan tindak kriminal. Hal ini bukanlah pernyataan omong kosong karena proses belajar sosial melalui ‘*modelling*’ sangat mungkin terjadi. Tidak hanya berisiko pada Anak Didik Pemasyarakatan (ADP), tetapi juga pada dewasa pun hal ini sangat rentan. Gambaran secara umum kondisi psikologis ADP di lapas, anak berisiko dalam hal penghayatan mereka terhadap kondisi kesepian, persepsi terhadap minimalnya dukungan sosial, rendahnya tingkat *self efficacy*, kepekaan yang rendah terhadap masa depan sampai ke berbagai kecemasan

menjelang masa bebas karena mereka mengkhawatirkan adanya stigma yang menghambat masa depan mereka (Kusumowardhani dan Probowati, dalam 22 gagasan psikologi, 2014).

Dengan perilaku-perilaku kenakalan remaja yang mengakibatkan para remaja harus mendekam ke dalam lapas atau penjara, tentu akan menimbulkan penyesalan yang sangat mendalam bagi seorang remaja. Pada saat penulis memberikan pelatihan kecerdasan emosi pada remaja di Lapas anak Kualasimpang, Aceh Tamiang (13 Oktober 2018), penyesalan tampak pada surat cinta yang ditulis oleh para ADP, seperti salah satu contoh surat cinta yang dituliskan “DW” untuk orang tuanya. Ia merasa menyesali perbuatannya seumur hidup dan kecewa sekali dengan apa yang ia lakukan terhadap ayah dan ibunya. Dalam suratnya, DW meminta maaf kepada sang ayah dan ibu atas kesalahan yang ia lakukan. Saat ini DW merasa hidupnya tidak berarti dan hanya bisa mengecewakan orang-orang yang ia sayangi.

Sebagai seorang remaja, DW dan Anak Didik Pemasarakatan lainnya juga memiliki makna tersendiri tentang hidup mereka saat ini. Disaat teman-teman sebaya mereka sedang bermain, berkumpul dengan mengembangkan potensi, mereka justru hanya bisa pasrah dan berdiam diri di dalam lapas. Disaat keluarga dan sanak saudara sedang menikmati hidangan dan kebersamaan, mereka justru harus rela makan seadanya dengan menu-menu sederhana yang disediakan oleh lapas. Disaat beberapa teman dan sahabatnya menikmati prestasi dan kebahagiaan mengenyam pendidikan, mereka justru harus menerima keadaan bahwa proses belajar mereka terhenti dan bisa saja mereka menjadi pesimis akan harapan dan

masa depan mereka sendiri. Tingginya reaksi-reaksi emosi negatif tersebut merupakan salah satu ciri rendahnya kesejahteraan subjektif individu (Diener, 2009).

Gambaran kesejahteraan subjektif pada remaja di Lapas tentu didasari oleh banyak hal di dalam kehidupan mereka sebagai remaja. Gambaran sejahtera bagi remaja sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan mereka di masa depan. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Pratisti (2016), yaitu pada remaja, hampir semua dimensi kehidupannya syarat dengan situasi emosional maka regulasi emosi menjadi hal yang penting termasuk dalam memaknai sejahtera. Strategi regulasi emosi secara positif mendorong remaja berpikir lebih positif sehingga mampu merasa sejahtera. Regulasi emosi positif membutuhkan sumber yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Sumber internal yang dominan mempengaruhi remaja adalah optimism, sedangkan faktor eksternal yang kuat pengaruhnya pada remaja adalah dukungan sosial keluarga dan pertemanan.

Segala kondisi kini harus mereka hadapi di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Sepatutnya seorang remaja dapat mengembangkan diri, mengembangkan potensinya, bergaul dan melakukan hal-hal positif yang dapat memberikan kepuasan dan kebahagiaan pada masa remajanya. Namun tidak demikian pada para remaja di dalam lapas. Perlu sekali menyusuri sebab-musabab mereka bisa melakukan perilaku-perilaku kenakalan remaja, juga perlu mengetahui bagaimana mereka menggambarkan diri mereka saat ini, bagaimana sudut pandang mereka terhadap kehidupan fase remaja mereka, dan bagaimana mereka

mengevaluasi hidup mereka saat ini, apakah mereka bahagia dengan kondisi mereka saat ini atau sebaliknya, agar menjadi proses belajar bagi semua orang sebagai orang tua, remaja dan masyarakat. Dengan demikian, berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti merasa sangat penting untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja di Lapas Kelas IIB Kualasimpang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kesejahteraan subjektif pada remaja di lapas kelas IIB Kualasimpang. Dengan permasalahan penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Kesejahteraan subjektif antar remaja di Lapas?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Kesejahteraan subjektif remaja di Lapas rendah ataupun tinggi?
3. Bagaimana cara meningkatkan Kesejahteraan subjektif pada remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang? Apakah ada dampaknya cara-cara tersebut terhadap Kesejahteraan subjektif pada remaja-remaja tersebut?
4. Bagaimana remaja di Lapas memaknai Kesejahteraan subjektif mereka sebelum dan pada saat di dalam Lapas saat ini?

C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena apa yang dihadapi dan dirasakan oleh para remaja di dalam lapas anak memiliki sebab dan latar belakang sehingga perilaku-perilaku kriminal itu muncul dan dilakukan. Hal ini sangat

penting diketahui oleh para remaja lainnya agar tidak melakukan hal serupa dan mengalami hal yang sama. Selain itu, penelitian ini juga akan sangat berguna bagi para orang tua dan guru dalam mendidik dan membimbing remaja dalam menghadapi masa perkembangannya. Dan sebagai masyarakat, kita juga sangat perlu untuk mengetahui bagaimana perilaku-perilaku remaja saat ini hingga melakukan tindakan-tindakan kriminal, sehingga sebagai masyarakat kita bisa belajar dan menyediakan fasilitas serta wadah agar remaja mampu mengekspresikan dirinya dengan cara-cara yang positif, serta menerima remaja dan memberikan dukungan sosial pada saat remaja bebas dan kembali pulang ke rumahnya masing-masing.

Berikut ini beberapa contoh penelitian sebelumnya mengenai topik Kesejahteraan subjektif pada remaja dan beberapa penelitian lainnya tentang remaja di dalam lapas, yaitu:

1. Penelitian Kurniawan (Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2016) tentang Kesejahteraan subjektif pada Narapidana di Rumah Tahanan IIB di Salatiga. Menggunakan teori Kesejahteraan subjektif yang diciptakan oleh E.D Diener (1984), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kesejahteraan subjektif pada narapidana di rutan II B Salatiga. Diener membagi komponen Kesejahteraan subjektif menjadi tiga yaitu: kepuasan hidup, emosi positif, dan emosi negatif. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 5 orang narapidana dengan kasus narkoba. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, dimana kelima subjek di wawancarai secara

mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan persamaan dan perbedaan dari kelima subjek dalam keadaan-keadaan tertentu seperti pada domain hubungan sosial, domain keluarga, dan hubungan dengan Tuhan. Subjek pertama cenderung memiliki Kesejahteraan subjektif yang tinggi dibandingkan dengan subjek-subjek yang lain.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nayana (Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2013) mengenai kefungsian keluarga dan Kesejahteraan subjektif pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kefungsian keluarga dan Kesejahteraan subjektif pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas 1 dan 2 di SMA Muhammadiyah 1 Malang dengan jumlah subjek 79 siswa. Skala yang digunakan ialah *Family Functioning Scale (FFS)* dan *Subjective well-being Scale (SWBS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kefungsian keluarga dengan Kesejahteraan subjektif pada remaja dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi product moment. Semakin tinggi tingkat kefungsian keluarga maka semakin tinggi pula Kesejahteraan subjektif pada remaja ($r=0,387$, $p=0,000$; $p<0,001$).
3. Penelitian Susanti dan Maryam (Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2013) mengenai *Psychological well-being* narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Psychological well-*

being pada narapidana remaja di lapas kelas IIA Sidoarjo dan melibatkan subjek sebanyak dua remaja nara pidana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Psychological well-being* pada nara pidana remaja justru lebih baik ketika mereka masuk ke dalam penjara/lapas pada saat ini. Kondisi-kondisi di dalam lapas mengembangkan beberapa kemampuan para remaja untuk mengembangkan diri, mengembangkan potensi, penerimaan diri ke dalam perilaku-perilaku positif, kontrol diri dan pemulihan diri, memiliki tujuan hidup dan mampu membangun relasi dan hubungan yang lebih baik dengan sesamanya. Hal ini mengindikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychological well-being* pada nara pidana remaja adalah faktor dukungan sosial, interaksi sosial, dan kemampuan sosial ketika mereka berada di dalam penjara/lapas.

4. Penelitian yang dilakukan Hilman dan Indrawati (Fakultas Psikologi Universitas Dipenogoro, 2017) mengenai pengalaman menjadi narapidana remaja di lapas kelas I Semarang. Penelitian ini berfokus pada narapidana remaja laki-laki yang menjalani proses hukum pidana penjara di Lapas kelas I Semarang. Bertujuan untuk memahami gambaran faktor penyebab remaja melakukan tindak pidana dan memahami pengalaman serta dampak psikologis yang terjadi pada narapidana remaja selama menjalani proses hukum pidana penjara di Lapas kelas I Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah tiga orang, ditentukan dengan teknik purposive. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumen audio. Hasil penelitian menemukan bahwa gambaran kualitas hubungan dengan keluarga dan lingkungan pergaulan yang negatif memberi pengaruh besar bagi ketiga subjek dalam melakukan tindak pidana. Pengalaman menjadi narapidana remaja memberikan dampak positif dan negatif pada narapidana remaja. Dampak positif yang dirasakan oleh ketiga subjek yaitu merasa lebih dapat peduli pada orang disekitar dan mandiri. Dampak negatif yang dirasakan yaitu, subjek 1 merasa dirinya malu menjadi narapidana, sedangkan subjek 2 menilai dirinya sebagai penjahat karena berada di penjara dan subjek ke 3 merasa masih sulit menerima keadaan dirinya saat ini.

Melihat beberapa penelitian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang mengarah kepada kesejahteraan subjektif pada remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan empat responden remaja di Lapas (2 remaja perempuan dan 2 remaja laki-laki). Adapun *grand theory* yang digunakan penulis adalah teori *Kesejahteraan subjektif* (E.D Diener, 2009), teori tentang remaja (Sarwono, 2016) dan Darwis (2016) serta teori kenakalan remaja (Kartono, 2008).

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana gambaran Kesejahteraan subjektif antar remaja di Lapas.
- 2) Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Kesejahteraan subjektif remaja di Lapas rendah ataupun tinggi.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan Kesejahteraan subjektif pada remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang dan apakah ada dampaknya cara-cara tersebut terhadap Kesejahteraan subjektif pada remaja-remaja tersebut.
- 4) Untuk mengetahui bagaimana remaja di Lapas memaknai Kesejahteraan subjektif mereka sebelum dan pada saat di dalam Lapas saat ini.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dan manfaat teoritis pada cabang ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan dan perkembangan, mengenai Kesejahteraan subjektif pada remaja di Lapas.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, manfaat dan inspirasi bagi penulis, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta

memperkaya ilmu dan ide sebagai trainer remaja dan memiliki cita-cita untuk menulis buku tentang motivasi remaja. Yang tak kalah penting adalah penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi para remaja lainnya agar tidak melakukan dan mengalami hal yang sama dengan para narapidana remaja di lapas serta mampu meningkatkan kualitas Kesejahteraan subjektif mereka sendiri. Tentunya penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan dan pencerahan bagi para orang tua dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya hingga pada fase remaja, agar anak-anak mereka tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku negatif yang berujung pada hotel prodeo atau penjara. Serta memberikan manfaat bagi kepala Lapas kelas IIB Kualasimpang, agar dapat merancang dan melaksanakan program-program yang berkaitan dengan peningkatan Kesejahteraan subjektif para remaja yang menjadi warga binaan di dalam Lapas.

BAB II

PERSPEKTIF TEORETIS

A. Kesejahteraan subjektif

1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif

Menurut Diener (2009) definisi dari kesejahteraan subjektif sebagai penilaian secara positif dan baik terhadap kehidupan. Seseorang dikatakan memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi apabila mengalami kepuasan hidup dan sering bersuka cita, serta jarang mengalami emosi yang tidak menyenangkan seperti kesedihan dan kemarahan. Diener sendiri mendefinisikan kesejahteraan subjektif kedalam tiga kategori. Pertama, kesejahteraan subjektif bukanlah sebuah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, kesejahteraan subjektif merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seseorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Arti ketiga dari kesejahteraan subjektif jika digunakan dalam percakapan sehari-hari yaitu dimana perasaan positif lebih besar daripada perasaan negatif.

Diener (2009) juga mengenalkan teori evaluasi, dimana kesejahteraan subjektif ditentukan oleh bagaimana cara individu mengevaluasi informasi atau kejadian yang dialami. Hal ini melibatkan proses kognitif yang aktif karena menentukan bagaimana informasi tersebut akan diatur. Cara-cara yang digunakan untuk mengevaluasi suatu peristiwa, juga dipengaruhi oleh temperamen, standar yang ditetapkan oleh individu, mood saat itu, situasi yang terjadi dan dialami saat itu serta pengaruh budaya. Dengan kata lain kesejahteraan subjektif mencakup evaluasi kognitif dan afektif. Reaksi afektif dalam kesejahteraan subjektif yang

dimaksud adalah reaksi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup yang meliputi emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan.

Diener (dalam Hefferon dan Boniwell, 2011) menambahkan bahwa Kesejahteraan subjektif meliputi bagaimana individu mengevaluasi kehidupan mereka kedalam bentuk afeksi dan penjelasan kognitif. Kepuasan hidup meliputi komponen kognitif kebahagiaan dimana individu memiliki cara tersendiri dalam menilai kehidupan mereka yang terjadi saat ini. Diener juga mengemukakan ada perbedaan antara situasi saat ini dengan apa yang seharusnya menjadi standar yang individu inginkan dalam kehidupannya.

Sedangkan Campbell (dalam Diener, 2009) bahwa kesejahteraan subjektif terletak pada pengalaman setiap individu yang merupakan pengukuran positif dan secara khas mencakup pada penilaian dari seluruh aspek kehidupan seseorang. Sedangkan menurut Eddington dan Shuman (dalam Diener, 2009) mengemukakan bahwa kesejahteraan subjektif dapat diartikan sebagai penilaian individu terhadap kehidupannya yang meliputi penilaian kognitif mengenai kepuasan hidup dan penilaian afektif mengenai mood dan emosi seperti perasaan emosional positif dan negatif. Senada dengan Eddington dan Shuman, menurut Shin & Johnson (dalam Diener, 2009) mengemukakan bahwa Kesejahteraan subjektif didefinisikan sebagai penilaian global kualitas hidup individu menurut kriteria yang telah dipilih individu tersebut.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif adalah evaluasi individu mengenai kehidupan dan pengalamannya saat ini, baik secara kognitif maupun afektif.

2. Teori Kesejahteraan Subjektif

Ada beberapa teori kesejahteraan subjektif yang dikutip dalam Diener (2009), yaitu:

a. *Telic Theory*

Telic Theory menjelaskan bahwa kesejahteraan subjektif terdiri dari kebahagiaan yang diperoleh dari beberapa keadaan seperti tujuan atau kebutuhan yang telah tercapai. Salah satu postulat teoritis yang ditawarkan Wilson (1960) adalah bahwa “pemenuhan kebutuhan menyebabkan kebahagiaan dan sebaliknya, kebutuhan yang tidak terpenuhi menyebabkan ketidakbahagiaan”. Banyak penelitian mengenai kesejahteraan subjektif tampaknya didasari pada *implicit model* yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan.

b. *Activity Theory*

Activity Theory memandang kebahagiaan sebagai hasil samping dari aktivitas individu. Individu memiliki kemampuan tertentu dan kebahagiaan akan datang ketika kemampuan tersebut ditunjukkan dengan cara yang sangat baik.

c. *Bottom-up vs Top-Down Theories*

Bottom-up theory memandang bahwa kebahagiaan dan kepuasan hidup yang dirasakan dan dialami individu tergantung dari banyaknya kebahagiaan kecil serta kumpulan peristiwa-peristiwa bahagia. Secara khusus, kesejahteraan subjektif merupakan akumulasi dari pengalaman-pengalaman positif yang terjadi dalam kehidupan individu.

Top-down theory memandang kesejahteraan subjektif yang dialami individu tergantung dari cara individu tersebut mengevaluasi dan menginterpretasi suatu peristiwa dalam sudut pandang yang positif. Perspektif teori ini menganggap individu yang menentukan atau memegang peranan apakah peristiwa yang dialaminya akan menciptakan kesejahteraan psikologis bagi dirinya. Pendekatan ini mempertimbangkan jenis kepribadian, sikap, dan cara-cara yang digunakan untuk menginterpretasi suatu peristiwa. Sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif diperlukan usaha yang berfokus pada mengubah persepsi, keyakinan dan sifat kepribadian individu.

d. *Association Theory*

Salah satu pendekatan kognitif terhadap kebahagiaan mempunyai keterkaitan dengan jaringan dalam memori. Penelitian mengenai jaringan memori menunjukkan bahwa individu dapat mengembangkan banyak jaringan memori yang positif, dan terbatas, serta terisolasi dari yang negatif. Pada individu tersebut, banyak peristiwa dapat memicu afeksi dan pemikiran positif. Sehingga individu dengan suatu jaringan yang dominan positif akan cenderung bereaksi terhadap peristiwa dengan cara yang lebih positif.

e. *Judgement Theory*

Teori menyatakan kebahagiaan merupakan hasil dari sebagian perbandingan antara beberapa kondisi *standard and actual*. Jika keadaan

aktual melebihi standar individu maka individu akan mendapatkan kebahagiaan.

3. Aspek-aspek Kesejahteraan Subjektif

Menurut Diener (2009) kesejahteraan subjektif terbagi dalam dua komponen utama, yaitu:

a. Komponen Kognitif (Kepuasan Hidup)

Komponen kognitif adalah evaluasi terhadap kepuasan hidup. Kepuasan hidup adalah kondisi subyektif dari keadaan pribadi seseorang sehubungan rasa senang atau tidak senang sebagai akibat dari adanya dorongan atau kebutuhan yang ada dari dalam dirinya, dan dihubungkan dengan kenyataan yang dirasakan (Caplin, 2011).

b. Komponen Afektif

Komponen dasar dari kesejahteraan subjektif adalah afek, di mana di dalamnya termasuk mood dan emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Orang bereaksi dengan emosi yang menyenangkan ketika mereka menganggap sesuatu yang baik terjadi pada diri mereka, karenanya mood dan emosi bukan hanya menyenangkan dan tidak menyenangkan, tetapi juga mengindikasikan apakah kejadian itu diharapkan atau tidak. Afek negatif merepresentasikan mood dan emosi yang tidak menyenangkan, dan merefleksikan respon negatif yang dialami seseorang sebagai reaksinya terhadap kehidupan, kesehatan, keadaan, dan peristiwa yang mereka alami (Diener, 2009).

Lain halnya dengan apa yang dikemukakan oleh Proctor (2014), menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen dalam kesejahteraan subjektif, yaitu *Life satisfaction* (kepuasan hidup), *positive affect* (afeksi positif) dan *negative affect* (afeksi negatif). Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Hefferon dan Boniwell (2011), bahwa kesejahteraan subjektif terdiri dari tiga komponen, yaitu kepuasan hidup, afeksi positif tinggi dan afeksi negatif rendah.

Diener (2009) menyebutkan bahwa kesejahteraan subjektif memiliki tiga komponen, yaitu:

- a. *Life Satisfaction*, atau kepuasan hidup. Terdiri dari kepuasan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti rekreasi, cinta, pernikahan, persahabatan dan lain sebagainya.
- b. Afek menyenangkan, terbagi menjadi emosi positif khusus, seperti afeksi dan harga diri.
- c. Afek yang tidak menyenangkan dapat dipisahkan menjadi emosi dan mood khusus seperti malu, marah, sedih, rasa bersalah dan cemas.

Aspek-aspek kesejahteraan subjektif menurut Compton (2005) adalah sebagai berikut:

a. Harga Diri Positif

Campbell (dalam Compton, 2005) menyatakan bahwa harga diri merupakan prediktor yang menentukan kesejahteraan subjektif. Harga diri yang tinggi membuat individu memiliki beberapa kelebihan termasuk pemahaman mengenai arti dan nilai hidup. Harga diri yang tinggi akan

menyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang baik dengan orang lain, serta mempunyai kapasitas produktif dalam pekerjaan.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri diartikan sebagai keyakinan individu bahwa ia akan mampu berperilaku dalam cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktivitas fisik. Dengan kata lain, kontrol diri akan melibatkan proses pengambilan keputusan, mampu mengerti, memahami serta mengatasi konsekuensi dari keputusan yang telah diambil serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut.

c. Keterbukaan

Individu dengan kepribadian ekstrasvert akan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosialnya. Penelitian Diener dkk (2003) mendapatkan bahwa kepribadian ekstrasvert secara signifikan akan memprediksi terjadinya kesejahteraan individual. Orang-orang dengan kepribadian ekstrasvert biasanya memiliki teman dan relasi sosial yang lebih banyak, merekapun memiliki sensitivitas yang lebih besar mengenai penghargaan positif pada orang lain.

d. Optimisme

Secara umum, orang yang optimis mengenai masa depan merasa lebih bahagia dan puas dengan kehidupannya. Individu yang mengevaluasi dirinya dalam cara yang positif, akan memiliki kontrol yang baik terhadap

dirinya, sehingga memiliki impian dan harapan yang positif tentang masa depan. Scheneider (dalam Compton, 2005) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki oleh individu bersifat realistis.

e. Hubungan yang positif

Relasi sosial yang positif akan tercipta bila adanya dukungan sosial dan keintiman emosional. Hubungan yang didalamnya ada dukungan dan keintiman akan membuat individu mampu mengembangkan harga diri, meminimalkan masalah masalah psikologis, kemampuan pemecahan masalah yang adaptif, dan membuat individu menjadi sehat secara fisik.

f. Nilai Makna dan Tujuan Hidup

Dalam beberapa kajian, arti dan tujuan hidup sering dikaitkan dengan konsep religiusitas. Penelitian melaporkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan religi yang besar, memiliki kesejahteraan psikologis yang besar.

g. Penyelesaian konflik diri

Individu yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi secara nyata memiliki lebih sedikit konflik psikologi. Kepribadian yang terintegrasikan menandakan koordinasi yang baik antara aspek dari diri, dan berhubungan pula dengan toleransi yang baik mengenai aspek-aspek yang berbeda pada individu. Individu mampu menyelesaikan konflik dalam dirinya, mampu bekerja keras dalam mencapai tujuan, dan mempunyai resiliensi yang baik.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif

Darmayanti (2012) menyebutkan bahwa kesejahteraan subjektif individu ditentukan oleh dua faktor:

- a. Faktor Internal yang mencakup nilai-nilai hidup dan kepribadian, seperti religiusitas, kepribadian tangguh, optimisme dan harga diri.
- b. Faktor Eksternal yang mencakup kondisi situasional dan lingkungan, yaitu dukungan sosial.

Menurut Pavot dan Diener (dalam Linley dan Joseph, 2004) faktor-faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan subjektif adalah sebagai berikut:

- a. Perangai/watak

Perangai biasanya diinterpretaasikan sebagai sifat dasar dan universal dari kepribadian, dianggap menjadi yang paling dapat diturunkan, dan ditunjukkan sebagai faktor yang satabil di dalam kepribadian seseorang.

- b. Sifat

Sifat ekstrovert berada pada tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi karena mempunyai kepekaan yang lebih besar terhadap imbalan yang positif atau mempunyai reaksi yang lebih terhadap peristiwa yang menyenangkan.

- c. Karakter pribadi lain

Karakter pribadi lain seperti optimisme atau percaya diri berhubungan dengan kesejahteraan subjektif. Orang yang lebih optimis tentang masa depannya dilaporkan merasa lebih bahagia dan puas atas hidupnya dibandingkan dengan orang pesimis yang mudah menyerah dan putus asa jika suatu hal terjadi tidak sesuai dengan keinginannya.

d. Hubungan Sosial

Hubungan yang positif dengan orang lain berkaitan dengan kesejahteraan subjektif, karena dengan adanya hubungan yang positif tersebut akan mendapat dukungan sosial dan kedekatan emosional. Pada dasarnya kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain merupakan suatu kebutuhan bawaan.

e. Pendapatan

Dari survei diketahui, 96 persen orang mengakui bahwa kepuasan hidup bertambah seiring meningkatnya pendapatan pribadi maupun negara bersangkutan. Meski begitu, ketimbang uang, perasaan bahagia lebih banyak dipengaruhi faktor lain seperti merasa dihormati, kemandirian, keberadaan teman serta memiliki pekerjaan yang memuaskan.

f. Pengangguran

Adanya masa pengangguran dapat menyebabkan berkurangnya kesejahteraan subjektif, walaupun akhirnya orang tersebut dapat bekerja kembali. Pengangguran adalah penyebab besar adanya ketidakbahagiaan, namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua pengangguran mengalami ketidakbahagiaan.

g. Pengaruh sosial/budaya

Pengaruh masyarakat bahwa perbedaan kesejahteraan subjektif dapat timbul karena perbedaan kekayaan Negara. Ia menerangkan lebih lanjut bahwa kekayaan Negara dapat menimbulkan Kesejahteraan subjektif yang tinggi karena biasanya Negara yang kaya menghargai hak asasi manusia,

memungkinkan orang yang hidup disitu untuk berumur panjang dan memberikan demokrasi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada tujuh faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan subjektif, yaitu perangai/watak, sifat, karakter pribadi lain berupa optimisme atau percaya diri, hubungan sosial, pendapatan, pengangguran dan pengaruh sosial/budaya.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Fase remaja adalah salah satu fase perkembangan manusia yang juga memiliki tugas-tugas perkembangan mental dan terjadi beberapa perubahan. Jika ditinjau dari umur atau usia, WHO (dalam Farida, 2014) menetapkan bahwa yang disebut remaja adalah manusia yang berusia 12 hingga 24 tahun. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyebut angka 10 hingga 19 tahun untuk pelayanan kesehatan remaja. Sementara itu Dirjen Remaja dan Perlindungan Hak Reproduksi BKKBN, batas usia remaja adalah 10 hingga 21 tahun.

Menurut *World Health Organization* (1974) (dalam Sarwono, 2016), remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksualitas sampai saat ini mencapai kematangan seksualitasnya, individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa, dan terjadi peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh, kepada keadaan yang relatif lebih rendah.

Sedangkan menurut Darwis (2017) menyebutkan remaja adalah usia transisi yang menentukan. Adapun ulasannya adalah sebagai berikut:

- a. Usia ini adalah usia peralihan antara anak-anak dan masa muda sekaligus masa perubahan perkembangan fisik, akal, kejiwaan, dan social. Oleh karena itu, biasanya konflik psikologis dari dalam sangat dominan terjadi pada usia ini.
- b. Remaja adalah usia ketika nilai-nilai khusus dan pandangan-pandangan kehidupan dibangun. Demikian pula pada masa ini dibangun persepsi yang utama terhadap seseorang atau sesuatu. Sebagaimana sudah diketahui bahwa proses pengarahan pada penyempurnaan pertumbuhan dan kestabilan dimulai sebelum balig.
- c. Remaja adalah usia peralihan yang menentukan dan mengubah bentuk fisik. Masa ini juga merupakan masa ketika perasaan dan emosi bercampur dengan cepat. Pada masa ini remaja tampil dengan sikap yang unik, seperti suka memberontak, cepat marah, dan cenderung bersikap keras.
- d. Usia remaja sangat penting karena merupakan proses yang berbeda dari masa lainnya. Pada usia ini, seorang remaja belajar mencoba dan mengalami sesuatu, baik secara emosi, spiritual maupun sosial.

2. Pembagian Usia Remaja

Darwis (2017) mengemukakan bahwa ilmuwan telah membagi usia remaja menjadi tiga fase sesuai tingkatan umur yang dilalui oleh manusia. Setiap fase memiliki keistimewaannya sendiri. Tiga fase tersebut yaitu;

- 1) Remaja awal (12 – 15 tahun), terjadinya perubahan bentuk fisik dengan cepat.

- 2) Remaja pertengahan (15 – 18 tahun), perubahan fisik telah mengalami kesempurnaan.
- 3) Remaja akhir (18 – 21 tahun), seorang remaja sudah menjadi seseorang yang dewasa dari sisi bentuk fisik maupun sikap.

Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden pada remaja akhir yaitu usia (18-21 tahun), dan hal ini telah sesuai dengan Undang-undang no.11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak menyebutkan bahwa anak yang berkonflik dengan hukum adalah anak yang telah berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga melakukan tindak pidana.

3. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja

Fase atau masa remaja selain mengalami perubahan fisik, juga mengalami yang namanya perubahan mental dengan tugas-tugas perkembangannya. Salah satu teori tugas perkembangan remaja dikemukakan oleh Havighurst (dalam Sarwono 2016), tugas-tugas perkembangan remaja adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima kondisi fisiknya dan memanfaatkan tubuhnya secara efektif.
- 2) Menerima hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya dari jenis kelamin yang manapun.
- 3) Menerima peran jenis kelamin masing-masing (laki-laki atau perempuan).
- 4) Berusaha melepaskan diri dari ketergantungan emosi terhadap orang tua dan orang dewasa lainnya.
- 5) Mempersiapkan karir ekonomi.
- 6) Mempersiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- 7) Merencanakan tingkah laku sosial yang bertanggung jawab.

8) Mencapai sistem nilai dan etika tertentu sebagai pedoman tingkah lakunya.

Dari tugas-tugas perkembangan di atas, sebaiknya remaja mampu menyelesaikan dengan sebaik-baiknya. Apabila remaja gagal menuntaskan tugas-tugas perkembangan mentalnya dengan baik, maka bisa saja remaja akan kehilangan arah dan tujuan di dalam kehidupannya. Hal ini yang dapat menjadi pemicu perilaku-perilaku negatif atau yang sering kita kenal dengan delinquency, dan melakukan kriminalitas.

4. Karakteristik Umum Usia Remaja

Menurut Darwis (2017), secara umum remaja memiliki beberapa karakter berikut ini:

- a. Mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaan, pikiran dan kesedihan.
- b. Kurangnya sikap positif terhadap orang lain atau kurangnya empati mereka kepada orang lain secara emosional.
- c. Remaja adalah usia dimana gerakan akan semakin berkurang dan digantikan oleh keaktifan lisan dan respon yang tergesa-gesa.
- d. Emosi kadang meletup-letup.
- e. Cenderung berantakan dan tidak disiplin.
- f. Cenderung bersahabat dengan orang yang lebih tua.
- g. Menolak perintah tanpa ada alasan yang jelas.
- h. Cenderung menyukai persaingan dan tantangan.
- i. Suka banyak bertanya dan mempermasalahkan sesuatu.
- j. Membangun persepsi dan eksistensi.

- k. Emosinya mudah tersulut dan sering mengalami kebingungan.
- l. Para remaja merasa tidak membutuhkan perlindungan setelah mereka berumur 13 tahun.
- m. Para remaja mulai banyak mendapatkan pengaruh dari hal-hal yang berasal dari dunia luar.
- n. Seringkali para remaja suka membicarakan apa yang berkaitan dengan perhatian mereka sendiri.
- o. Para remaja cenderung mengabaikan larangan orang tua dengan cara yang membutuhkan respon mereka.

C. Teori *Juvenile Delinquency*

1. Pengertian Kenakalan Remaja.

Mendefinisikan perilaku kenakalan dan penyimpangan pada remaja tentu tidak mudah. Karena banyak sekali gambaran dan persepsi yang bisa di kaji. Salah satu teori tentang kenakalan remaja adalah teori Kartono (2008), yang mengemukakan bahwa *Juvenile Delinquency* ialah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Hal ini juga senada dengan Gold dan Petronio (dalam Sarwono, 2016), yang mengemukakan kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri

bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.

2. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja.

Menurut Jensen (dalam Sarwono, 2016), bahwa ada banyak sekali faktor yang menyebabkan kenakalan remaja pada umumnya. Beberapa teori yang menjelaskan penyebab kenakalan remaja, yaitu:

1. *Rational choice*. Teori ini mengutamakan faktor individu daripada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihan, interes, motivasi atau kemauannya sendiri.
2. *Social disorganization*. Kaum positivist pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya. Yang menyebabkan kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangnya pranata-pranata masyarakat selama ini menjaga keseimbangan atau harmoni dalam masyarakat. Orang tua yang sibuk dan guru yang kelebihan beban merupakan penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah sebagai pranata kontrol.
3. *Strain*. Teori ini dikemukakan oleh Merton, bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya kemiskinan, menyebabkan sebagian dari anggota masyarakat yang memiliki jalan rebellion melakukan kejahatan atau kenakalan remaja.
4. *Differential Association*. Menurut teori ini, kenakalan remaja adalah akibat salah pergaulan. Anak-anak nakal karena bergaulnya dengan anak-anak yang nakal juga.

5. *Labelling*. Ada pendapat yang menyatakan bahwa anak nakal selalu dianggap atau dicap (diberi label) nakal. Di Indonesia, banyak orang tua (khususnya ibu-ibu) yang ingin berbasa-basi dengan tamunya, sehingga ketika anaknya muncul di ruang tamu, ia mengatakan labelling pada tamunya tentang anaknya. Kalau terlalu sering anak diberi label seperti itu, maka ia akan jadi betul-betul nakal.

6. *Male phenomenon*. Teori ini percaya bahwa anak laki-laki lebih nakal daripada perempuan. Alasannya karena kenakalan memang adalah sifat laki-laki atau karena budaya maskulinitas menyatakan bahwa wajar kalau laki-laki nakal.

Selain faktor-faktor yang menyebabkan remaja melakukan kenakalan remaja, juga ada motif atau dorongan mengapa remaja berperilaku tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Kartono (2008), ada beberapa motif yang mendorong remaja melakukan tindak kejahatan dan kedursilaan itu antara lain:

1. Untuk memuaskan kecenderungan keserakahan.
2. Meningkatnya agresivitas dan dorongan seksual.
3. Salah-asuh dan salah-didik orang tua, sehingga anak menjadi manja dan lemah mentalnya.
4. Hasrat untuk berkumpul dengan kawan senasib dan sebaya, dan kesukaan untuk meniru-niru.
5. Kecenderungan pembawaan yang patologis atau abnormal.
6. Konflik batin sendiri, dan kemudian menggunakan mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri serta pembelaan diri yang irrasional.

Anak-anak remaja yang melakukan kejahatan itu pada umumnya kurang memiliki kontrol diri, atau justru menyalahgunakan kontrol diri tersebut, dan suka menegakkan standar tingkah laku sendiri, disamping meremehkan keberadaan orang lain. Keseluruhan jumlah tindakan kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak remaja itu tidak dapat diketahui dengan tepat, karena kasus yang dilaporkan kepada polisi dan diajukan ke pengadilan sangat terbatas sekali (Kartono, 2008).

3. Wujud Perilaku *Delinquence*.

Banyak faktor-faktor yang melatarbelakangi remaja melakukan kenakalan remaja dan kriminalitas. Faktor dan motif yang mendorong remaja melakukan kenakalan atau kejahatan itu diwujudkan ke dalam perilaku-perilaku delikuen (kenakalan remaja). Menurut Kartono (2008), wujud perilaku delikuen adalah sebagai berikut;

- 1) Kebut-kebutan di jalanan yang mengganggu keamanan lalu-lintas, dan membahayakan jiwa sendiri serta orang lain.
- 2) Perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan yang mengacaukan ketenteraman milik sekitar. Tingkah ini bersumber pada kelebihan energi dan dorongan primitif yang tidak terkendali serta kesukaan menteror lingkungan.
- 3) Perkelahian antargang, antarkelompok, antarsekolah, antarsuku, sehingga kadang-kadang membawa korban jiwa.
- 4) Membolos sekolah lalu bergelandangan sepanjang jalan, atau bersembunyi di tempat-tempat terpencil sambil melakukan eksperimen bermacam-macam kedurjanaan dan tindak a-susila.

- 5) Kriminalitas anak, remaja dan adolesens antara lain berupa perbuatan mengancam, intimidasi, memeras, maling, mencuri, mencopet, merampas, menjambret, menyerang, merampok, menggarong; melakukan pembunuhan dengan jalan menyembelih korbannya; mencekik, meracun, tindak kekerasan, dan pelanggaran lainnya.
- 6) Berpesta-pora, sambil mabuk-mabukan, melakukan hubungan seks bebas, atau orgi (mabuk-mabukan hemat dan menimbulkan keadaan yang kacau-balau) yang mengganggu lingkungan.
- 7) Perkosaan, agresivitas seksual dan pembunuhan dengan motif seksual, atau didorong oleh reaksi-reaksi kompensatoris dari perasaan inferior, menuntut pengakuan diri, depresi hebat, rasa kesunyian, emosi balas dendam, kekecewaan ditolak cintanya oleh seorang wanita dan lain-lain.
- 8) Kecanduan dan ketagihan bahan narkotika (obat bius; drugs) yang erat bergandengan dengan tindak kejahatan.
- 9) Tindak-tindak immoral seksual secara terang-terangan, tanpa tandeng aling-aling, tanpa rasa malu dengan cara yang kasar. Ada seks dan cinta bebas tanpa kendali (*promiscuity*) yang didorong oleh hiperseksualitas, Geltungsrieb (dorongan menuntut hak) dan usaha –usaha kompensasi lainnya yang kriminal sifatnya.
- 10) Homoseksualitas, erotisme anal dan oral, dan gangguan seksual lain pada anak remaja disertai tindakan sadistik.
- 11) Perjudian dan bentuk-bentuk permainan lain dengan taruhan, sehingga mengakibatkan eksès kriminalitas.

- 12) Komersialisasi seks, pengguguran janin oleh gadis-gadis delikuen, dan pembunuhan bayi oleh ibu-ibu yang tidak kawin.
- 13) Tindakan radikal dan ekstrim, dengan cara kekerasan, penculikan dan pembunuhan yang dilakukan oleh anak-anak remaja.
- 14) Perbuatan a-sosial dan anti sosial lain disebabkan oleh gangguan kejiwaan pada anak-anak dan remaja psikopatik, psikotik, neurotik dan menderita gangguan-gangguan jiwa lainnya.
- 15) Tindak kejahatan disebabkan oleh penyakit tidur (encephalitis lethargical), dan ledakan meningitis serta post-encephalitics; juga luka di kepala dengan kerusakan pada otak adakalanya membuahkan kerusakan mental, sehingga orang yang bersangkutan tidak mampu melakukan kontrol-diri.
- 16) Penyimpangan tingkah-laku disebabkan oleh kerusakan pada karakter anak yang menuntut kompensasi, disebabkan adanya organ-organ yang inferior.

Beberapa tindakan-tindakan atau perilaku-perilaku kenakalan remaja di atas, menunjukkan bahwa sudah banyak sekali jenis delikuen yang dilakukan oleh remaja. Yang pada akhirnya memberikan dampak negatif bagi kehidupan para remaja. Akibat dari perilaku-perilaku negatif itu, remaja harus mempertanggungjawabkan perbuatannya hingga ke dalam lembaga pemasyarakatan (lapas).

Yang pada proses penerimaan hukuman itu, remaja akan mengalami dampak fisik dan psikologis. Secara fisik, remaja akan diisolasi di dalam gedung penjara (lapas), mereka tidak bisa melakukan tugas-tugas perkembangan sosial seperti teman sebaya mereka yang berada di luar lapas. Secara psikologis juga

tentu memberikan banyak pengaruh terhadap kognitif dan afeksi para remaja selama menjalani hukuman dari perilaku-perilaku kenakalan dan kejahatan yang mereka lakukan.

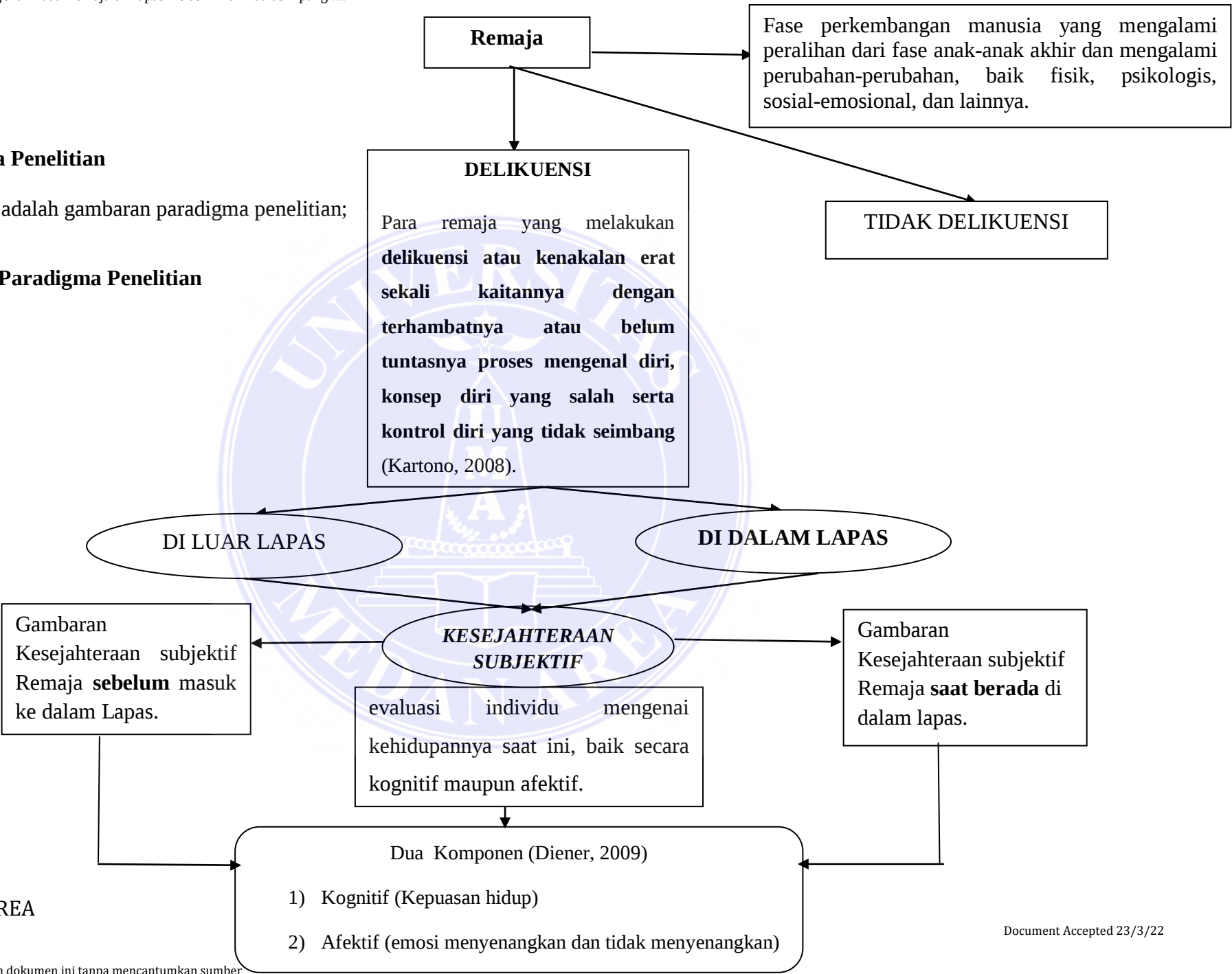
Para remaja yang melakukan delikueni atau kenakalan tersebut erat sekali kaitannya dengan terhambatnya atau belum tuntasnya proses mengenal diri, konsep diri yang salah serta kontrol diri yang tidak seimbang. Hal ini adalah aspek-aspek yang sangat berkaitan erat dengan Kesejahteraan subjektif pada remaja.



D. Paradigma Penelitian

Berikut ini adalah gambaran paradigma penelitian;

Gambar 1 Paradigma Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

1. Pengertian Metode Kualitatif

Perkembangan psikologi sampai saat ini sebagian besar merupakan hasil dari penelitian kuantitatif. Namun ada pembuktian bahwa psikologi yang dianggap ilmiah karena berkembang dari tradisi ilmiah (penelitian kuantitatif) ini, ternyata tidak menunjang dan tidak ada kemiripan dengan ilmu psikologi seperti yang secara actual dipraktekkan. Dalam perkembangannya, terdapat banyak filsuf ilmu pengetahuan yang berpendapat bahwa tidak semua bidang ilmu pengetahuan harus menggunakan metode kuantitatif, sebab setiap ilmu pengetahuan memiliki paradigma masing-masing. Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, objek penelitian yang menyangkut manusia dengan segala hasil budayanya, lebih tepat menggunakan metode kualitatif (Kaelan, 2015).

Bogdan dan Taylor (dalam Kaelan, 2015) mengartikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Model metode ini dalam pengamatan terhadap data penelitian tidak dibatasi dan diisolasi dengan variable, populasi, sampel serta hipotesis.

Sedangkan menurut Satori dan Kamariah (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari

sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Senada dengan apa yang disampaikan pula oleh Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penjelasan lebih lanjut oleh Sugiyono (2016), metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan, metode kualitatif adalah serangkaian metode yang mendeskripsikan suatu gejala/fenomena yang diteliti dengan penekanan pada aspek subjektivitas dari perilaku seseorang berdasarkan teori-teori yang ada. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan judul **“Kesejahteraan Subjektif pada Remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang”**. Penelitian ini menggambarkan pendekatan psikologi terhadap **penelitian fenomenologis**.

Penelitian fenomenologi untuk meneliti sebuah fenomena dan makna yang dikandung untuk suatu individu. Peneliti ingin menggali lebih dalam tentang makna bagi remaja terhadap kepuasan hidup dan kebahagiaannya saat ini.

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Menurut Creswell (2016) menyebutkan ada beberapa karakteristik-karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Lingkungan alamiah (*natural setting*); informasi yang dikumpulkan dengan berbicara langsung kepada orang-orang dan melihat mereka bertingkah laku dalam konteks natural inilah yang menjadi karakteristik utama penelitian kualitatif. Dalam lingkungan yang alamiah, para peneliti kualitatif melakukan interaksi *face-to-face* sepanjang penelitian.
- 2) Peneliti sebagai instrument kunci; para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku atau wawancara dengan partisipan.
- 3) Beragam sumber data (*multiple source of data*); para peneliti kualitatif biasanya memilih mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan informasi audio visual ketimbang hanya bertumpu pada satu sumber saja.
- 4) Analisis data induktif dan deduktif; para peneliti kualitatif membangun pola, kategori, dan temanya dari bawah ke atas (induktif), dengan mengolah data ke dalam unit-unit informasi yang lebih abstrak. Proses induktif ini mengilustrasikan usaha peneliti dalam

mengolah secara berulang-ulang tema dan database penelitian hingga peneliti berhasil membangun serangkaian tema yang utuh. Kemudian secara deduktif, para peneliti melihat kembali data mereka dari tema-tema untuk menentukan apakah lebih banyak bukti dapat mendukung setiap tema dan apakah mereka perlu menggabungkan informasi tambahan.

- 5) Makna dari para partisipan; dalam keseluruhan proses penelitian kualitatif, peneliti terus fokus pada usaha mempelajari makna yang disampaikan para partisipan tentang masalah atau isu penelitian, bukan makna yang disampaikan oleh peneliti atau penulis lain dalam literature-literatur tertentu.
- 6) Rancangan yang berkembang; bagi para peneliti kualitatif, proses penelitian selalu berkembang dinamis.
- 7) Refleksivitas; dalam penelitian kualitatif, peneliti merefleksikan bagaimana peran mereka dalam penelitian dan latar belakang pribadi, budaya, dan pengalamannya berpotensi membentuk interpretasi, mengembangkan makna dan sebagainya.
- 8) Pandangan menyeluruh; para peneliti kualitatif berusaha membuat gambaran kompleks dari suatu masalah atau isu yang diteliti, membuat suatu model visual dari berbagai aspek mengenai proses atau fenomena utama yang diteliti.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga unit analisis, yaitu:

1. Kesejahteraan subjektif, yang dapat didefinisikan yaitu evaluasi individu secara kognitif dan afektif terhadap kehidupannya saat ini.
2. Remaja, yang dapat didefinisikan fase perkembangan manusia yang mengalami perubahan fisik dan psikologis, ditambah dengan munculnya tanda-tanda seksualitas, dan sebagai masa transisi atau peralihan.
3. Kenakalan remaja, adalah bentuk kenakalan anak atau tindakan oleh seseorang remaja yang sengaja melanggar hukum dan melakukan perilaku-perilaku negatif yang secara sadar remaja mengetahui perilaku tersebut akan memberikan dampak negatif dan memiliki konsekuensi.

C. Responden dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan responden dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu menentukan subjek/responden sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Remaja laki-laki dan perempuan.
2. Usia remaja berkisar antar 18 – 21 tahun (Remaja akhir)
3. Jumlah responden sebanyak 4 orang (2 remaja perempuan dan 2 remaja laki-laki).
4. Kasus narkoba, dengan vonis hukuman minimal 2 tahun.

5. Ditambahkan informan penelitian (triangulasi) berjumlah 2 orang (pegawai Lapas).

Adapun lokasi penelitian yaitu di Lapas kelas IIB Kualasimpang, Kabupaten Aceh Tamiang, provinsi Aceh.

D. Metodologi Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi (teknik) dengan kekuatan dan kelemahannya (Creswell, 2016) yaitu:

1) Observasi

Adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatat – baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur. Para peneliti juga dapat memilih sebagai observer/partisipan penuh atau memilih menjadi non-partisipan.

2) Wawancara

Peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan), mewawancarai responden atau terlibat langsung dalam *focus group interview*.

3) Dokumentasi

Peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif, yaitu berupa dokumen public (misalnya Koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, surat, e-mail).

4) Materi Audio-Visual

Data ini bisa berupa objek foto, objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi, juga bisa mencakup kisah hidup, naratif visual metafora, dan arsip digital.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui **observasi partisipatif** (pedoman-terlampir) dan dibantu oleh relawan partisipatif (1 orang), **wawancara semi-terstruktur** (pedoman-terlampir) **dan focus group discussion**. Observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Selain melakukan observasi, peneliti juga akan melakukan wawancara semiterstruktur, dimana peneliti bebas menggali makna lebih dalam, namun tetap memiliki pedoman dan acuan, agar penelitian lebih terarah dan dapat menjawab fokus penelitian, serta melakukan fokus grup diskusi untuk menggali makna antar responden penelitian.

E. Prosedur/Tahapan Penelitian Kualitatif

Bogdan (dalam Satori dan Komariah, 2014) menyajikan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Pra-lapangan
- b. Lapangan
- c. Analisis intensif

Tahapan-tahapan penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Pra-Lapangan

- 1) Menentukan fokus penelitian dalam kesejahteraan subjektif dengan melakukan survei awal ke dalam Lapas anak kelas IIB Kualasimpang.
- 2) Mengumpulkan informasi-informasi penting mengenai para remaja di dalam Lapas dan keterkaitannya dengan kesejahteraan subjektif, sebagai informasi dasar yang akan dikembangkan sesuai fokus dan paradigma penelitian.
- 3) Menyiapkan pedoman wawancara dan menyusun butir-butir pertanyaan yang akan menggali lebih lanjut mengenai komponen-komponen yang ada pada kesejahteraan subjektif.
- 4) Melakukan pendekatan awal dan membangun komunikasi kepada pihak-pihak terkait di dalam Lapas anak kelas IIB Kualasimpang.
- 5) Menyusun *schedule/jadwal* pelaksanaan dan kebutuhan biaya pelaksanaan penelitian.
- 6) Menentukan relawan pengumpul data (relawan informer/relawan observer)

b. Lapangan

- 1) Melakukan perizinan/koordinasi dengan kepala Lapas dan memberitahukan jadwal/schedule pelaksanaan penelitian.
- 2) Mengkonfirmasi ulang mengenai jadwal penelitian dan menemui responden serta memberikan *informed concern* kepada responden penelitian untuk mendapatkan persetujuan tertulis agar bisa melakukan aktivitas penelitian.
- 3) Melakukan teknik pengumpulan data, melakukan wawancara, observasi dan *focus group discussion* (fgd) sesuai dengan pedoman dan aspek yang ingin diteliti.
- 4) Melakukan triangulasi data, seperti melakukan member-kroscek terhadap hasil wawancara kepada responden.

c. Analisis data

- 1) Melakukan pengkodean terhadap hasil wawancara.
- 2) Melakukan interpretasi data
- 3) Membuat kesimpulan dan rekomendasi Kesejahteraan subjektif pada Remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang.

F. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data.

Creswell (2016) menyebutkan ada enam langkah dalam proses analisis data kualitatif, yaitu:

1) Langkah 1

Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-screening materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2) Langkah 2

Membaca keseluruhan data. Dalam tahap ini peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

3) Langkah 3

Memulai *coding* semua data. Coding merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (atau bagian teks atau bagian gambar) dan menuliskan kategori dalam batas-batas.

4) Langkah 4

Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting (ranah), orang (partisipan), kategori dan tema yang akan dianalisis.

5) Langkah 5

Tunjukkan bagaimana deksripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.

6) Langkah 6

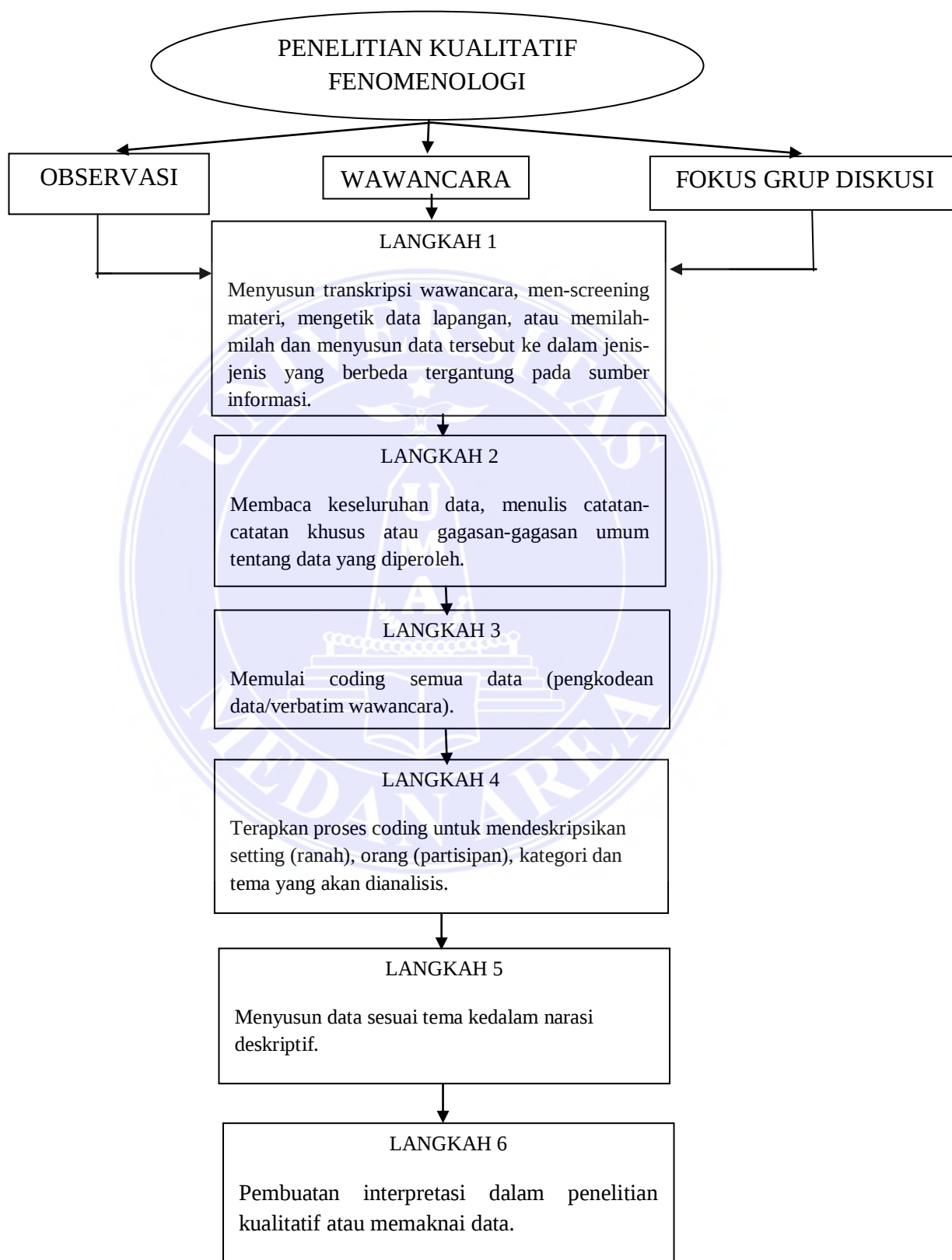
Pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif atau memaknai data. Interpretasi bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan

antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori. Bisa pula interpretasi pribadi peneliti, dengan berpijak pada kenyataan bahwa peneliti membawa kebudayaan, sejarah, dan pengalaman pribadinya ke dalam penelitian.



Berikut ini adalah gambar/bagan proses analisis data (Creswel, 2016) di dalam penelitian kualitatif;

Gambar 2 Analisis Data Kualitatif



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ke-5 ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti menyusun kesimpulan dan saran sesuai dengan fokus penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap keempat responden, bahwa gambaran kesejahteraan subjektif antar remaja di dalam Lapas terdiri dari gambaran kondisi kefungsi keluarga responden yang *'broken home'* dan kurangnya kontrol diri menjadi penyebab kenakalan remaja yang dilakukan oleh para responden sehingga mengakibatkan mereka menjalani hukuman di dalam Lapas/penjara. Selain itu, gambaran interaksi responden dengan lingkungan sosialnya di dalam Lapas menjadi salah satu aspek yang menentukan kesejahteraan subjektif remaja di Lapas menjadi cukup baik/rendah.

Pada responden I, II dan III kondisi kefungsi keluarga yang *'broken home'* dan banyaknya merasakan afeksi negatif (seperti kemarahan, kesedihan dan kekecewaan terhadap kondisi keluarganya) menyebabkan gambaran evaluasi hidup mereka saat ini kesejahteraan subjektifnya rendah, sedangkan pada responden IV kesejahteraan

subjektifnya cukup baik. Gambaran interaksi antar remaja di Lapas dengan lingkungan sosialnya disimpulkan berbeda-beda pada setiap responden dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Responden I dan II yang berjenis kelamin perempuan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial dan berinteraksi antar sesama napi, namun tidak bagi responden III dan IV sebagai remaja laki-laki yang tidak mengalami kesulitan dalam membangun relasi dan interaksi sosial.

2. Faktor-faktor internal (seperti kemandirian) dan faktor eksternal (lingkungan sosial, aktivitas-aktivitas, pengalaman-pengalaman kecil, peraturan dan dukungan sosial) menjadi penyebab kesejahteraan subjektif remaja di Lapas menjadi cukup baik/rendah. Pada responden I (Angel), merasakan kepuasan hidup jika ditinjau dari aspek kemandirian yang subjek rasakan selama berada di dalam Lapas. Begitupun dengan responden III (Her) dan IV (Id) yang merasakan puas dengan kemandiriannya saat ini sebagai remaja selama berada di dalam Lapas. Namun tidak bagi responden II (Fit) dari faktor internal berupa kemandirian dan kepribadiannya lebih banyak merasakan afeksi negatif selama berada di dalam Lapas. Subjek Fit merasakan kemarahan dan kekecewaan terhadap kondisinya saat ini yang sama saja seperti dahulu/sebelumnya ketika berada di luar Lapas, subjek merasa menjadi 'babu' atau 'sampah'.

Sedangkan dari faktor eksternal seperti hubungan sosial responden, baik dengan keluarga maupun lingkungan sosialnya di Lapas memberi dampak terhadap kesejahteraan subjektif remaja di Lapas. Seperti pada responden I (Angel), bahwa hubungan sosialnya dengan sang ibu saat ini masih buruk dan membuatnya merasakan banyak afeksi negatif seperti kekecewaan dan kemarahan pada ibu subjek. Sedangkan pada responden II (Fit), hubungannya dengan ayah subjek masih belum membaik, bahkan subjek sering merasakan afeksi negatif seperti kebencian, kemarahan dan kesedihan terhadap hubungan sosial yang dibangun antara subjek dengan ayahnya maupun membangun hubungan sosial antara subjek dengan teman sekamar subjek (sesama napi perempuan). Pada responden III faktor eksternal berupa hubungannya dengan ayah subjek membuat subjek merasakan kepuasan dan afeksi positif saat ini, karena hubungannya dengan ayah subjek semakin membaik dan merasa senang dengan perubahan tersebut. Namun bagi responden IV (Id) faktor eksternal berupa hubungan sosialnya kepada keluarga mempengaruhi kesejahteraan subjektifnya rendah, dimana subjek banyak merasakan perasaan-perasaan negatif seperti marah kepada ayahnya, kecewa dan sedih terhadap kondisi subjek dan keluarganya saat ini.

3. Bagaimana cara-cara untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif remaja di Lapas adalah dengan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di Lapas, sehingga menjadi pengalaman-pengalaman

atau peristiwa-peristiwa kecil yang membahagiakan bagi keempat responden (*Bottom-Up vs Bottom Down theory*). Dari pengalaman-pengalaman dan peristiwa-peristiwa kecil yang membahagiakan dapat disimpulkan bahwa responden I, II, III dan IV merasakan kepuasan hidup dan afeksi positif jika ditinjau dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Lapas, dimana keempat responden merasakan senang dan bahagia dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

4. Bagaimana remaja di Lapas memaknai kesejahteraan subjektif mereka sebelum dan pada saat berada di dalam Lapas bergantung kepada aspek-aspek kesejahteraan subjektif yang menjadi bentuk evaluasi kehidupan mereka seperti religiusitas, optimis, keterbukaan, hubungan yang positif, konsep diri dan harga diri, yang menentukan kesejahteraan subjektif mereka tinggi/rendah.

Religiusitas, keterbukaan, optimis, dan kontrol Diri yang cukup baik memperlihatkan Kesejahteraan subjektif yang cukup baik pada **responden I (Angel)**, sedangkan konsep diri dan harga diri yang merasa menjadi remaja yang gagal menunjukkan kesejahteraan subjektif yang rendah. Konsep diri dan harga diri menunjukkan Kesejahteraan subjektif **responden II (Fit)** yang rendah, yaitu responden merasa menjadi seperti 'babu' dan 'sampah' saat ini. Namun religiusitas, optimis dan kontrol diri menunjukkan kesejahteraan subjektif responden II cukup baik. Religiusitas,

membangun hubungan baik dan, optimis, memperlihatkan Kesejahteraan subjektif yang cukup baik pada **responden III (Her)**, sedangkan konsep diri dan harga diri menunjukkan kesejahteraan subjektif yang juga cukup baik, yaitu Saat ini, subjek menilai dirinya sebagai remaja yang mandiri dan tidak merepotkan orang tua lagi. Selain itu, subjek menilai dirinya sebagai remaja yang lebih memikirkan orang tua dan tidak royal (boros) dan menjadi remaja yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam aspek religiusitas, Subjek juga mengemukakan bahwa subjek merasa lebih baik kehidupan religiusnya bila berada di dalam Lapas, karena subjek menjadi lebih rajin melakukan ibadah shalat, mengaji dan merasa mendapatkan hidayah.

Subjek merasakan manfaat dari mengerjakan ibadah shalat yaitu lebih menerima keadaan, tidak berpikir untuk segera keluar dan merasa lebih tenang. Sementara itu, dahulu subjek mengakui bahwa dirinya jarang shalat kecuali pada saat hari lebaran/raja saja. Subjek menilai kehidupan remajanya menjadi lebih baik di dalam Lapas saat ini, lebih menghargai orang tua dan merasakan manfaat dari kegiatan keagamaan seperti di sebuah pesantren.

Selain religiusitas, responden III juga memiliki sikap yang optimis. Dengan pengalamannya saat ini menjadi seorang napi di Lapas, subjek tidak memiliki ketakutan jika keluar nanti tidak akan diterima oleh masyarakat, subjek menganggap ini adalah hal yang biasa saja.

Subjek juga memiliki gambaran masa depan yang ingin membahagiakan kedua orangtuanya terlebih dahulu, membangun rumah dan memiliki keinginan membuka usaha kecil.

Religiusitas, menunjukkan kesejahteraan subjektif yang cukup baik pada **responden IV (Id)**, Subjek menuturkan jika kegiatan mengaji di dalam Lapas membuat dirinya merasakan kenyamanan dan ketenangan, sehingga subjek rutin melaksanakan ibadah dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak Lapas.

Sedangkan memaknai dirinya dari aspek konsep diri ataupun harga diri, Subjek menuturkan jika dahulu ketika di luar Lapas, subjek menilai dirinya sebagai remaja yang bebas. Bebas dalam arti subjek bisa kesana-kemari dan ada waktunya juga untuk subjek bekerja membantu kedua orangtuanya. Sedangkan saat ini, subjek menilai dirinya sebagai remaja yang tidak bebas, terkurung, merasa bosan dan jenuh, namun juga lebih mandiri. Dan konsep diri responden IV saat ini juga (merasa menjadi remaja yang gagal dan telah mengecewakan orang tua), sehingga menunjukkan Kesejahteraan subjektif yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disusun oleh peneliti, peneliti merasa penting untuk memberikan saran-saran. Saran-saran tersebut merupakan saran praktis dan saran bagi diri peneliti sendiri. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- a. Untuk para responden agar terus berupaya mengenal diri, membentuk konsep diri yang positif agar mampu mengontrol diri agar kedepannya tidak kembali terjerumus kepada perilaku-perilaku kenakalan remaja. Juga diharapkan agar para responden mampu membangun pikiran positif dan optimis untuk melanjutkan hidup mereka agar kedepannya menjadi lebih baik dan membahagiakan mereka.
- b. Untuk para orang tua responden dan orang tua-orang tua lainnya, agar lebih memperhatikan dan peduli kepada anak-anak, serta melakukan pola asuh yang tepat dan sesuai agar anak-anak mendapatkan haknya dan memperoleh kebahagiaan di dalam hidup mereka, sehingga memiliki konsep diri dan kontrol diri yang positif agar terhindar dari kenakalan-kenakalan remaja.
- c. Untuk Lembaga Pemasarakatan agar lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan psikologis para remaja yang ada di Lapas dengan menyelenggarakan aktivitas-aktivitas yang sesuai kebutuhan mereka dalam menjalani kehidupan mereka saat berada

di dalam Lapas sebagai bentuk bimbingan dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

2. Saran bagi peneliti untuk selanjutnya mengkaji dan melakukan penelitian pengembangan kepada subjek-subjek lainnya, agar memperkaya khasanah keilmuan peneliti mengenai kesejahteraan subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Farida. 2014. *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Bandung: penerbit Nuansa Cendekia
- Creswell, John. 2016. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Compton, 2005. *An Introduction to Positive Psychology*. E-book
- Darmayanti, Nefi. 2012. Model Kesejahteraan Subjektif Remaja Penyintas Bencana Tsunami Aceh 2004. *Jurnal Psikologi*. Universitas Gajah Mada
- Darmayanti, Nefi. 2012. Model Kesejahteraan Subjektif Remaja Penyintas Bencana Tsunami Aceh 2004. *Disertasi*. Universitas Gajah Mada.
- Darmayanti, Nefi. 2008. Gender dan Depresi pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Volume 35, no.2, 164 – 180
- Darwis, Djamaluddin. 2017. *Buku Pintar Mendidik Remaja*. Klaten: Semesta Hikmah.
- Diener, Ed. 2009. *The Science of Well-Being. The Collected Works of Ed Diener*. USA : Springer.
- Handayani, TP. (2010). Kesejahteraan Psikologis Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. Diunduh pada tanggal 17 Juni 2019 dari <http://eprints.undip.ac.id/11132/>.
- Hefferon & Boniwell. 2011. *Positive Psychology*. Department of Psychology; University of East London. E-book: British Libray
- Hilman & Indrawati. 2017. Pengalaman Menjadi Narapidana Remaja di Lapas Kelas I Semarang. *Jurnal pengalaman menjadi narapidana remaja di lapas kelas I semarang*. Undip. Fakultas Psikologi Universitas Dipenogoro Volume 7 nomor 3
- Kartono. 2008. *Patologi sosial II Kenakalan Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kaelan M.S. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma

- Kurniawan & Ambarwati. 2016. Subjective Well-Being pada Narapidana di Rumah Tahanan II di Salatiga. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Kusmowardhani & Prabowati. 2014. *Himpunan Psikologi Indonesia: 22 GAGASAN PSIKOLOGI*. Jakarta: PT. ELEX MEDIA KOMPUTINDO
- Nayana. 2013. kefungisian keluarga dan Subjective well-being pada remaja. *Jurnal Kefungisan Keluarga dan SWB*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Proctor, Carmel. 2014. *Subjective Well-Being*. E-Journal; University of Leicester
- Sarwono, Sarlito. 2016. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Retno dan Asih. Konsep Diri dan Rasa Bersalah Pada Anak Didik Lembaga Pemasarakatan Anak Kelas IIA Kutoarjo. *Jurnal Indigenous*. Vol 1, No. 1, Mei 2016 : 84 – 91. Fakultas Psikologi Universitas Semarang
- Satori & Kamariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sistem Data Base Pemasarakatan. Dari : www.https://smslap.ditjenpas.go.id diakses tanggal 22/01/2019, 08.32 WIB.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanti & Maryam. 2013. Psychological well-being narapidana remaja di lembaga pamasarakatan kelas IIA Sidoarjo. *Jurnal psychological well being fapsi um sidoarjo*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Taylor, S.E. (2006). *Health Psychology*. 6th edition. USA. Mc.Graw Hill.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2012. Dari : www.https://peduliwni.kemlu.go.id diakses tanggal 22/01/2019, 08.40 WIB.
- Wiwien Dinar Pratisti. (2016). Model Kesejahteraan Subjektif Remaja. *Jurnal penelitian*. Electronic Theses and Dissertations. Universitas Gajah Mada.

LAMPIRAN

SCHEDULE PENELITIAN

SCHEDULE PENELITIAN “Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang”

NO	TAHAPAN PENELITIAN	FEBRUARI				MARET			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
01.	Seminar Proposal	1 Feb							
02.	Pengambilan surat izin penelitian dari prodi	2 Feb							
03.	Bimbingan Pedoman Wawancara		6 Feb						
04.	Audiensi dengan Kalapas			11 Feb					
05.	Perkenalan dengan Responden			14 Feb					
06.	Observasi awal Tahap I (kamar wanita)			18 Feb					
07.	Surat persetujuan kanwil kemenkumHam Aceh				26 Feb				
08.	Audiensi Kalapas ke II (izin wawancara)				27 Feb				
09.	Informed Consent dengan Responden				27 Feb				
10.	Wawancara Tahap I (individu, PR)					2 Mar			
11.	Wawancara Tahap II (individu, LK)						5 Mar		
12.	Wawancara Tahap III (FGD)						6 Mar		
13.	Wawancara Tahap IV (FGD)						8 Mar		
14.	Wawancara Tahap V (individu)							9 Mar	
15.	Observasi Tahap II (keliling Lapas)							9 Mar	
16.	Wawancara Informan I (pegawai LK)							9 Mar	
17.	Wawancara Tahap IV (individu)								18 Mar
18.	Observasi Tahap III (kegiatan hari “raya”)								18 Mar
19.	Wawancara Informan II (pegawai, PR)								20 Mar
20.	Penyusunan Verbatim								√
21.	Penyusunan Bab IV & V								√

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Fitri MULIANA*

Jenis Kelamin : *Perempuan*

Pekerjaan :

Usia :

Telah mengetahui tujuan dari penelitian dan prosedur yang akan dilakukan. Saya juga memaklumi adanya jaminan kerahasiaan dan tidak adanya tekanan atau paksaan dalam keterlibatan saya sebagai responden. Demikian pula, saya menyadari akan manfaat yang saya peroleh serta resiko dalam keterlibatan saya dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut diatas, saya menyatakan persetujuan saya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Peneliti

(Rahmah Nur Rizki)

Kuala Simpang, Februari 2019
Responden



Fitri
()



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
KANTOR WILAYAH ACEH
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KUALASIMPANG
ALAMAT : DESA DALAM KEC. KARANG BARU KAB. ACEH TAMIANG
TELEPON (0641) 31137 FAX : (0641) 31137

25 April 2019

N o m o r : W1.PAS.PAS.4.UM.01.01-397
Lampiran : -
Perihal : Penyelesaian Penelitian

**KEPADA YTH.
DIREKTUR BIDANG AKADEMIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
DI-
TEMPAT**

Sehubungan dengan Surat Direktur Bidang Akademik Universitas Medan Area Program Pasca Sarjana Nomor : 723/PPS-UMA/WDI/01/II/2019 Tanggal 2 Februari 2019 perihal pengambilan data, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Mahasiswi An. :

Nama : Rahmah Nur Rizki
NPM : 171804002
Program Studi : Magister Psikologi
Konsentrasi : Pendidikan

Bahwa yang bersangkutan benar melakukan penelitian dan sudah selesai melaksanakan penelitian tersebut sejak tanggal 10 Februari s/d 26 Maret 2019 guna untuk bahan kelengkapan tugas penulisan Tesis pada Program Pasca Sarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area sesuai dengan judul “ *Subjective Well Being* pada remaja di Lapas Klas IIB Kualasimpang “

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



KEPALA,

DAVY BARTIAN
NIP. 196812071993031002

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/3/22

PEDOMAN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF REMAJA DI LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG

1. Gambaran Identitas Responden
 - a. Nama, usia, alamat, pendidikan, orang tua, pekerjaan orang tua, hobi, cita-cita, prestasi dan kegiatan sehari-hari.
 - b. Kasus yang dilakukan, kapan dan dimana, latar belakang, proses sidang dan tahanan, vonis dan putusan.
2. Gambaran Subjective Well-Being antar remaja di Lapas (3 komponen SWB)
 - a. Bagaimana perasaan anda ketika pertama sekali masuk ke dalam Lapas ini? Seperti apa respon dan sikap orang tua anda?
 - b. Bagaimana perkembangan pendidikan/sekolah anda? Bagaimana perasaan anda ketika pendidikan/sekolah harus berhenti?
 - c. Bagaimana perasaan anda setelah beberapa waktu?
 - d. Bagaimana gambaran interaksi sosial yang anda jalani di Lapas ini?
 - e. Menurut anda, lebih mudah membangun pertemanan di sini atau di luar Lapas?
 - f. Bagaimana responden memaknai emosi dan perasaannya, baik hal yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan (sebelum dan setelah di dalam Lapas).
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Subjective Well-Being remaja di Lapas rendah ataupun tinggi. (internal dan eksternal)

- a. Bagaimana anda menilai sikap dan tingkah laku anda saat ini?
 - b. Menurut anda dimanakah yang membuat anda lebih mandiri? Di Lapas atau sebelumnya?
 - c. Apa-apa saja hal yang membuat anda bahagia dan tidak bahagia selama berada di dalam Lapas?
4. Bagaimana cara meningkatkan Subjective Well-Being pada remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang? Apakah ada dampaknya cara-cara tersebut terhadap Subjective Well-Being pada remaja-remaja tersebut?
- a. Apa saja program atau kegiatan Lapas bagi para remaja.
 - b. Bagaimana responden menilai dan memaknai kegiatan-kegiatan tersebut.
 - c. Bagaimana dampak/manfaat yang dirasakan oleh responden dengan kegiatan-kegiatan tersebut.
 - d. Apa saja gambaran kebutuhan responden untuk meningkatkan taraf kebahagiaan dan kepuasan hidupnya di Lapas? Apa ide yang bisa dimiliki oleh responden.
5. Bagaimana remaja di Lapas memaknai Subjective Well-Being mereka pada saat sebelum dan pada saat berada di dalam Lapas.
- a. Bagaimana gambaran impian/cita-cita anda? (sebelum dan setelah di dalam Lapas).
 - b. Bagaimana anda menilai diri anda sebagai remaja? (sebelum dan setelah di dalam Lapas).

- c. Bagaimana pendidikan agama yang diajarkan oleh orang tua anda? Apakah ada manfaatnya terhadap kondisi anda selama di Lapas?
- d. Bagaimana konsep diri anda sebagai remaja yang terbentuk sebelum dan saat berada di dalam Lapas?

PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

No	Fokus Penelitian	Aspek Yang Diobservasi	Informan	Alat
01.	Bagaimana gambaran kesejahteraan subjektif antar remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang?	Sikap dan respon responden selama wawancara dalam menceritakan kronologi kasus yang dihadapinya.	Responden	Kamera Hp, audio rekam Hp, dan alat tulis
		Sikap dan respon responden selama wawancara dalam menceritakan kondisi latar belakang keluarganya.	Responden	
02.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif remaja di Lapas?	Proses komunikasi dan interaksi antar responden selama kegiatan fokus grup diskusi.	Responden dan pegawai Lapas	Kamera Hp untuk foto dan video, audio rekam HP dan alat tulis.
		Bilik/kamar para responden dan para tahanan satu kamar dengan responden.		
		Sikap dan respon responden dalam menceritakan faktor yang mempengaruhi kebahagiaannya.		
03.	Bagaimana cara untuk	Proses komunikasi dan interaksi antar responden	Responden dan	Kamera Hp untuk

	meningkatkan kesejahteraan subjektif dan dampaknya bagi remaja di Lapas?	selama kegiatan fokus grup diskusi. Kegiatan-kegiatan di Lapas yang diikuti oleh para responden.	pegawai Lapas	foto dan video, audio rekam HP dan alat tulis.
04.	Bagaimana remaja di Lapas memaknai kesejahteraan subjektifnya? (sebelum dan saat berada di Lapas)	Sikap dan respon responden selama wawancara dalam menceritakan aspek religiusitas, konsep diri, optimisme, kontrol diri dan harga dirinya sebelum dan saat berada di Lapas.	Responden	Kamera Hp untuk foto, audio rekam HP dan alat tulis.

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN I TAHAP I, Sabtu 2 Maret 2019

**DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN II
TAHAP I, SABTU 2 Maret 2019**

**DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN III
TAHAP I, SENIN 4 Maret 2019**

DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN IV TAHAP I, Senin 4 Maret 2019



DOKUMENTASI WAWANCARA FGD TAHAP I RABU, 6 Maret 2019



DOKUMENTASI WAWANCARA FGD TAHAP II Jumat, 8 Maret 2019



DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN I TAHAP II, Sabtu 9 Maret 2019



DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN IV TAHAP II, Sabtu 9 Maret 2019



DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN I TAHAP III, Sabtu 16 Maret 2019



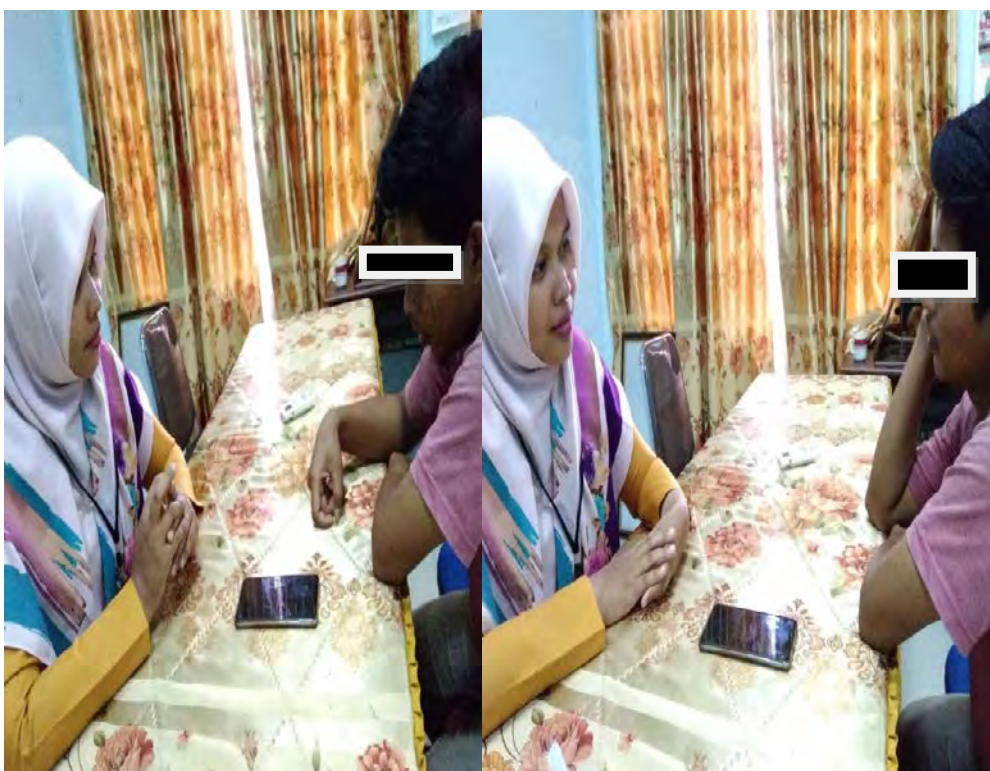
DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN II TAHAP III, Sabtu 16 Maret 2019



**DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN III
TAHAP III, Sabtu 16 Maret 2019**



**DOKUMENTASI WAWANCARA RESPONDEN IV
TAHAP III, Sabtu 16 Maret 2019**



DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN I Sabtu, 9 Maret 2019



DOKUMENTASI WAWANCARA INFORMAN II RABU, 20 Maret 2019



**DOKUMENTASI AUDIENSI PENELITI DENGAN KALAPAS
LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG
Senin, 10 Maret 2019**



DOKUMENTASI OBSERVASI



VERBATIM

**WAWANCARA RESPONDEN I
LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG
TAHAP I, SABTU 2 MARET 2019.
11.30 – 12.45 WIB**

ITEE : RESPONDEN I (R1)

PENGKODEAN NOMOR : R1W1001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/pernyataan
R1W1001	Iter	Selamat siang dek..
R1W1002	R1	Siang kak..
R1W1003	Iter	Gimana kabarnya hari ini?
R1W1004	R1	Baik kak..
R1W1005	Iter	Hari ini kita mulai wawancara pertama ya..
R1W1006	R1	Iya kak..
R1W1007	Iter	Angel masih punya orang tua?
R1W1008	R1	Masih kak.. tapi lanjutan gitu..
R1W1009	Iter	Lanjutan? Maksudnya dek?
R1W1010	R1	Iyaa..emm kekmana ya.. maksudnya mama Angel itu istri kedua..
R1W1011	Iter	Ooh..istri kedua?
R1W1012	R1	Iya kak..
R1W1013	Iter	Sejak kapan Angel tau?
R1W1014	R1	Sejak kecil udah tau kak.. orang dibilang juga sama mama..
R1W1015	Iter	Gimana reaksi Angel waktu pertama dengar itu?
R1W1016	R1	Hemm..kekmana ya kak.. waktu itu masih kecil jadi ya biasa aja.. lagianpun Angel lebih dekat sama ibu yang di Medan daripada mama..
R1W1017	Iter	Ibu di Medan itu siapa ngel?
R1W1018	R1	Istri papa yang pertama..
R1W1019	Iter	Ooh.. jadi Angel lebih dekat sama ibu daripada mama? Itu gimana ceritanya dek?
R1W1020	R1	Iya kak.. dulu setiap pulang sekolah awak dijeput abang terus dia antar ke Medan kerumah ibu.. enak kak di rumahnya.. ibu tu pun sendiri.. kan papa sibuk kerja, malam baru pulang..
R1W1021	Iter	Kenapa nggak pulang ke rumah dek?
R1W1022	R1	Kan mama awak jualan kak di pasar.. ada pajak itu yang dekat simpang lima Binje.. haa disitu mama jualan.. jam 4 subuh udah keluar.. nanti pulangnye malam.. makanya awak pun nggak dekat sama mama kak..
R1W1023	Iter	Nggak dekat ya.. itu kan mama malam pulang ke rumah.. apa nggak ada ngobrol atau main sama mama?
R1W1024	R1	Nggak ada lho kak.. malah sibuk masing-masing.. udah gitupun mama awak lebih sayang sama kakak daripada awak kak..
R1W1025	Iter	Gimana cara Angel lihat kalau mama lebih sayang sama kakak

		daripada Angel?
R1W1026	R1	Kan Nampak kak perbedaannya..
R1W1027	Iter	Ooo.. jadi nampak ya perbedaannya?
R1W1028	R1	He'emm (sambil mengangguk)
R1W1029	Iter	Menurut Angel lah.. kenapa si kakak diistimewakan? Yang menduga-duganya Angel itu kenapa?
R1W1030	R1	Entah.. anak kesayangannya mungkin ya.. abis tu mungkin dia paling pintar kak.. satu itu.. tingkat pendidikannya..
R1W1031	Iter	Selalu rangking gitu?
R1W1032	R1	He'eh.. sekolah itu kan dia di SMK brigjen katamso dia dapat beasiswa ke Jepang..Cuma dia ga ambil.. dia ini..dari 3000 siswa..dia..ini.. juara I umum... tingkat brigjen katamso.. kan ada 3 yayasan itu.. pas kelas 3 nya.. ada 3000.. dia juara I nya.. jadi dia dapat beasiswa ke Jepang sampe S2.. tapi nggak dia ambil.. abis itu dia pilih la.. kan dia ambil kedokteran sekarang..
R1W1033	Iter	Dia sekarang kuliah kedokteran? Atau udah jadi dokter?
R1W1034	R1	Dia udah jadi dokter..
R1W1035	Iter	Ooh.. nggak dekat sama Angel? Kan sama-sama perempuan kan?
R1W1036	R1	Nggak dekat..
R1W1037	Iter	Dari kecil nggak dekat?
R1W1038	R1	Nggak.. nggak dekat kak.. sama mamak aja awak nggak dekat kak..
R1W1039	Iter	Ini Angel nggak dekat ya..
R1W1040	R1	Nggak.. karena broken home ya.. memang nggak dekat.. komunikasi sampe sekarang..
R1W1041	Iter	Nggak ada?
R1W1042	R1	Nggak ada.. kalau mau dating ya dating..kalau nggak ya nggak..
R1W1043	Iter	Kalau sama abang?
R1W1044	R1	Kalo sama abang dekat kali..
R1W1045	Iter	Dekat kali?
R1W1046	R1	He'eh (sambil mengangguk)
R1W1047	Iter	Ooh.. abang pernah ga merasakan kayak Angel rasain? Ngerasa dibedain gitu?
R1W1048	R1	Dia dari dulu kek gitu..
R1W1049	Iter	Pernah cerita juga?
R1W1050	R1	He'eh..cuman dia biasa aja..selagi dia mampu kenapa nggak.. selagi dia nggak minta.. nggak ini.. balekkan telapak tangan..kenapa harus iri katanya.. kek gitu.. dia tu orangnya nggak merasa iri...karena dia tu tumbuh sampek gedek mandiri katanya..jadi nggak iri juga..cuman ya sekolah aja.. harus kuliah..harus dapat pangkat..dia ke ladang..
R1W1051	Iter	Dia ke ladang juga ya?
R1W1052	R1	He'eh..dia kerja keras..
R1W1053	Iter	Papa kan ada gaji juga..

R1W1054	R1	Iya itu untuk binik pertama.. terus dibagi juga.. ya nggak cukup.. kan udah pisah..
R1W1055	Iter	Karena udah pisah gini papa masih tanggung jawab nggak?
R1W1056	R1	Masik.. masik kasi kami sama abang berdua aja..
R1W1057	Iter	Ooh berdua masih..
R1W1058	R1	He'eh..
R1W1059	Iter	Adek nggak?
R1W1060	R1	Adek nggak.. kami berdua aja..
R1W1061	Iter	Ooo..masih sering telponan sama papa?
R1W1062	R1	Sering.. setiap hari kadang-kadang..
R1W1063	Iter	Pernah kemari papa?
R1W1064	R1	Ada dua kali haritu..
R1W1065	Iter	oo..lebih dekat sama papa rasanya ya?
R1W1066	R1	He'emm.. karena dia udah nikah lagi juga..
R1W1067	Iter	Oo udah nikah lagi pun? Di Medan juga?
R1W1068	R1	H'em..iya
R1W1069	Iter	Pernah ketemu?
R1W1070	R1	Pernah berantam.. (sambil tertawa dan menutup mulut)
R1W1071	Iter	(ikut tertawa).. kenapa berantam?
R1W1072	R1	Kami kan telepon papa kami.. jadi dibilangnya kek gini.. kelen dulu lupa sama papa kelen.. sekarang kalok udah gedek-gedek ingat aja.. omak rasanya awak ga terima lagi kuliah digituin.. katanya gini.. iya kelen kan udah kaya lupa daratan.. kek gitu katanya...bahkan dia bilang kami kalok udah naek mobil begaya-gaya itu mobil papa kami.. padahal manada.. mobil papa kami itu udah dijual..duitnya dibagi empat untuk kami..
R1W1073	Iter	Dibagi untuk kalian?
R1W1074	R1	He'aa.. dibagi untuk anak-anaknya..dibagi empat..hari tu kami kan dikasi jazz 2008 terus dijual sama papa..duitnya dibagi empat..adalah satu orang dapat pokoknya sekitar 30 juta..
R1W1075	Iter	Terus duitnya untuk apa?
R1W1076	R1	Yaudah abang sama awak pakek duit itu lagi untuk beli mobil lagi.. teros dibilang sama binik itu mobil papa..makanya palak kali dia..
R1W1077	Iter	Oo jadi beli mobil lagi ceritanya?
R1W1078	R1	He'eh..kami berdua aja..
R1W1079	Iter	Oo si kakak sama si adek nggak ikut?
R1W1080	R1	Nggak kami aja.. yaudah kekgitu..rupanya dia bilang itu mobil dari suami dia.. dia marah kalok kami datang Cuma minta duit papa aja..datang awak awak datangi rumah dia awak dobrak-dobrak pintu rumahnya.. (sambil tertawa).. abis tu yaudah dia..belum satu patah bicara awak udah sepuluh patah.. bapak awak diam aja..karena dia sayang sama kami.. dia mana mau dengerin kata istrinya.. dia entah hapa-hapa dikatain, papa diam aja nggak ada bela sepatah pun..

R1W1081	Iter	Nggak ada juga bela kalian?
R1W1082	R1	Nggak.. kami minta duit lagi disitu.. dikasi duit kami di depan dia banyak-banyak..abis tu kami disuruh pigi..pulang kami..nggak ada kami apa.. yaudah kami bilang.. pa besok kita jumpa di mal e..kek gitu..
R1W1083	Iter	Jumpa?
R1W1084	R1	Iya jumpa lagi besoknya.. kami aja sama papa..
R1W1085	Iter	Sama mamak baru itu nggak?
R1W1086	R1	Nggak.. makanya kami tu ngerasa punya orang tua itu cuman satu..papa.. kalok mama itu Cuma pelengkap aja..
R1W1087	Iter	Emm.. kenapa sih begitu merasa jauh dari mama?
R1W1088	R1	Memang karena nggak ada kedekatan ya dari kecil ya..karena jauh.. makanya kami juga sering tinggal sama bolang kami.. itu kakek..
R1W1089	Iter	oo..dititipkan?
R1W1090	R1	Ho'oh.. karena kan dia sibuk kerja..
R1W1091	Iter	Sama kakak juga?
R1W1092	R1	He'eh sama kakak..
R1W1093	Iter	Kan pulang kerja ketemu gitu.. nggak ada pendekatan?
R1W1094	R1	Ya nggak ada..awak di kamar aja main-main.. abis tu nanti pigi sana..
R1W1095	Iter	Nggak pernah ngobrol?
R1W1096	R1	Jarang kak.. (meninggikan suara).. sedang lebaran aja..awak ni ya.. entah bedosa entah nggak.. (sambil tertawa) sebelum ketangkap..awak ni..nggak ada salaman lebaran..
R1W1097	Iter	Kenapa nggak ada?
R1W1098	R1	Karena dingin kali..kok nggak ada yang salam cuman anaknya dua.. abang awak awak tengok salam biasa aja.. rasanya awak tengok dia kek kawan gitu aja..jadi rasanya awak kalok mau salaman ahh aneh kali kayaknya gitu.. sedangkan dia aja nggak ada salam-salaman dengan kami aja..kek anggap kawan biasa aja.. jadi dari situ awak nggak ada salaman memang..
R1W1099	Iter	Ooo...
R1W1100	R1	Awak berpikir memang kalok bedosa biarlah..
R1W1101	Iter	Selama di sini pernah nengok nggak mamak?
R1W1102	R1	Sering..sebulan sekali..itupun kak terpaksa kali..kenapa.. itu asal dia kesini tu bukan duit dia..karena abang awak bilang.. mak tengoklah adek awak kan kasian.. dikasi duit tengok kesini..
R1W1103	Iter	Oo dikasi abang duit?
R1W1104	R1	Ha'ahh... kalok nggak..nggak akan mau kak.. duit dia perhitungan kali untuk diri awak.. makanya awak kalau mamak awak tum alas kali ngomong.. bisa-bisa berantam..
R1W1105	Iter	Jadi kalau ketemu gitu di sini ngapain?
R1W1106	R1	Dia di sini dudok diam-diaman aja.. makanya nggak lama-lama

		dia datang..
R1W1107	Iter	Jadi nggak ada ngobrol apa-apa?
R1W1108	R1	Nggak ada.. kadang bawa adek awak.. yaudah main sama adek awak.. kalo nggak ya nggak ada..
R1W1109	Iter	Kalau ketemu nggak ada pelok'an.. nangis bersama..
R1W1110	R1	Nggak ada.. orang memang tau semua.. orang kamar awak pun tau.. makanya awak pun nggak pernah telepon..
R1W1111	Iter	Jadi nggak lama kalau di sini?
R1W1112	R1	Nggak ada.. dia paling nggak suka lama-lama.. kalau di sini yaudah duduk main handpone yaudah awak dudok diam aja kek gini..
R1W1113	Iter	Tapi bawa makanan gitu juga?
R1W1114	R1	Iya bawa.. dia tanya juga apa-apa yang mau dititip mamak bawa besok..dia nggak mau lama-lama ada aja alasannya.. abang awak kan nanti bilang dia kan abang awak suka kali beliin awak baju tiap bulan.. makanya awak banyak kali baju kak.. cukup banyak.. jadi dia beliin baju dia suruh antar.. mamak marah.. asik adek-adek kau aja dalam penjara yang kau senang-senangi.. kek gitu bahasanya.. dia kau beliin baju aku nggak ada..
R1W1115	Iter	Kakak yang dokter itu pernah kasi apa-apa?
R1W1116	R1	Emm.. nggak ada juga..
R1W1117	Iter	Kemari juga nggak?
R1W1118	R1	Ada dulu sekali.. karena kan sekarang dia kan di Hospital Medical Kualalumpur..
R1W1119	Iter	Oo di Malaysia sana..
R1W1120	R1	He'em..
R1W1121	Iter	Ada kasi-kasi duit dia?
R1W1122	R1	Nggak ada juga..dia sama mamaknya aja lah.. anak-anaknya dititipkannya sama mamak..
R1W1123	Iter	Mamaknya mamak Angel kan?
R1W1124	R1	(tertawa) dititipkannya anaknya sama mamaknya jadi yaudah... kekmana ya.. memang nampak kali keluarga broken home.. memang orang tua ni nggak ada kasih sayang untuk kami kak.. jadi kami keknya kalok disuruh milih kan..kadang ditanya kayak pak Faisal juga ada tanya.. kalok orang tua lakik apa orang tua perempuan dulu yang dipanggil oleh Allah? Awak kalok bisa mamak awak dulu bapak awak jangan.. karena awak masih membutuhkan bapak awak ya kan..
R1W1125	Iter	Oohh kebalikan ya..
R1W1126	R1	Iya.. kalok mamak awak untuk apa diharapkan juga.. yang ada buat kita dosa kalok marah-marah aja.. dia juga nggak anggap kita anak kok.. yaudah.. kapan mau dia aja titip..
	Iter	Kek gitu ya...
R1W1127	R1	Iya..dari segi apapun awak nggak suka.. makanya jadi kayak

		gini.. coba ga terlalu ini kali.. ditekan-tekan..
R1W1128	Iter	Ditekan-tekan ini gimana?
R1W1129	R1	Kek gini.. dari tingkat pendidikan segala macam..belajar.. coba jangan ditekan-tekan..
R1W1130	Iter	Jangan dipaksa?
R1W1131	R1	He'eh.. karena awak tu kak kuliah bukan kemauan awak.. awak tu gada sikitpun niat ke kesehatan.. Cuma pas awak pulang dari dekat tante awak.. pulang dari Jakarta kemarin tu kan langsung didaftarkan sama dia di Sari Mutiara.. jadi hari ini pas sampe di Bandara..malamnya langsung masuk asrama Sari Mutiara.. nggak ada lagi tes-tes langsung jebol.. memang udah semua dia yang ngurus gitu kan.. karena kana da kakak lagi kan..yaudah langsung aja masuk.. manada awak basic bidang-bidang kek gitu.. yaudah kuliah duduk pigi.. pulang tidur aja di asrama (tertawa) orang nggak mau yak an.. kekmana orang nggak ada niat..
R1W1132	Iter	Nggak ada senangnya waktu itu ya?
	R1	Nggak ada senangnya.. cuman enam bulan di asrama, abis tu seminggu sekali pulang.. abis tu tiap hari pulang.. orang katanya ngapain lama-lama di asrama nnt biar aku bayar aja uang asrama mamak bisa jualan di pajak.. yaudah awak pulang aja..
R1W1133	Iter	Udah tamat ceritanya?
R1W1134	R1	Udahlah.. ini yang ketangkap ini kan nyambung S1 analis..
R1W1135	Iter	Itu kejadiannya kekmana waktu itu kok bisa ketangkap?
R1W1136	R1	Ya pas ditangkap itu lagi bawa..
R1W1137	Iter	Bawa itu.. Angel beli juga sama orang?
R1W1138	R1	He'eh..
R1W1139	Iter	Udah pernah berarti? Udah berapa kali?
R1W1140	R1	Udah sering bawa juga..
R1W1141	Iter	Ini mau di jual atau buat sendiri ceritanya?
R1W1142	R1	Mau jual..
R1W1143	Iter	Udah janji sama yang beli?
R1W1144	R1	He'em..
R1W1145	Iter	Terus?
R1W1146	R1	Mau ambil.. pertama kan ditelepon.. kan dari Medan.. ditelepon... besok pagi bisa antar apa nggak kak..kek gitu.. awak tanya berapa.. 300 katanya.. abis tu yaudah awak bawain..
R1W1147	Iter	Di Medan?
R1W1148	R1	Nggak di sini.. disimpang.. yaudah awak bawa..terus awak lagi jalan berenti.. berenti depan kantor pos itu.. awak berenti aja disitu.. terus barangnya awak campak aja jarak satu meter di luar..
R1W1149	Iter	Memang ada razia atau apa waktu itu?
R1W1150	R1	Nggak ada kak..memang udah di jebak sama yang beli tadi,

		tiba-tiba awak di telepon dimana?awak di pinggir jalan nih.. di bilang Yaudah, bentar-bentar ini nih..
R1W1151	Iter	Itu dah mulai curiga belum?gak curiga?
R1W1152	R1	gak ada sikitpun,karna kan dah sering ambil dia langganan udah anggota ya,kan..
R1W1153	Iter	jadi,dia bawa polisi?
R1W1154	R1	E..eemm(sambil menekankan suara)
R1W1155	Iter	dia di tangkap duluan gitu?
R1W1156	R1	ia,enggak memang ntah gak tau ntah katanya di tangkap rasa awak dia dah di tangkap duluan.jadi, mau di tukar kepala ama awak. Dalam satu minggu tu katanya dia dah di tangkap dia mu tukar kepala sama awak karena hari tu awak sempat antar ke simpang kak..
R1W1157	Iter	tukar kepala ini maksudnya?
R1W1158	R1	dia dah ketangkap duluan abistu di bilangnyanya sama polisi jangan dan ini anak bos aku ini katanya,dia aja yang di tangkap cuma di keset tempo 1 minggu
R1W1159	Iter	jadi tukaran orang maksudnya ya?
R1W1160	R1	emm,...kasih tempo 1 minggu dia
R1W1161	Iter	pasrah?
R1W1162	R1	ya pasrahlah kek mana gak ada bilang-bilang juga pokoknya dari 1 minggu terus ketangkap awak ketangkap satu cumankan dari hari rabu udah suruh awak antar ke simpang,Cuma awak lagi ada jam kuliah kan gak mungkin abis tu awak lagi kerja pulak,kan gak mungkin di tinggali jauh kali e...karna awak kerja disini puskesmas tualang cut abis tu awak kuliah males ke medan lagi yaudah sempatnya hari sabtu karna minggu mau kerja yaudahlah, rupanya gak lama bawa kesini tunggu pinggir jalan awak telepon
R1W1163	Iter	angelkan dah tau resikonya karnakan dah pertama kali terjun kedunia itu kekmana sih gel?
R1W1164	R1	karna,kek mana ya itu semua karna dah gak di rumah lagi udah pertama udah kerja kak,cumankan kita sakit hati kak kalau mamak awak selalu bilang gini apa ya?katanya dah kerja bakti-bakti bukan ada gaji yang ada capek tiap malam minta ama orang tua aja tuk piket malam tuk kek ginikek gitu katanya kendaraan aja masih orangtua kasih kek gitu bahasanya,Cuma kan awak sakit hati loh kak,awak orangnya kalau bisa jangan di patahin kek gitu
R1W1165	Iter	terus jadi angel marah?
R1W1166	R1	Iyalah,terus asal apa yaudah sini di ambilah mobilnya di kasih ama dia
R1W1167	Iter	pertama kali yang menawarkan angel ni siapa?
R1W1168	R1	Awak di medan karna abang awakpun kek gitu kan, dia nyabu abis tu awak di ajari nyabu

R1W1169	Iter	o..di ajarinya itu waktu kapan?
	R1	pas waktu masih awak sekolah nih SMA, karna awak sama kesehatan dirumah kan dia jemput awak nikak,,awak itu sekolah di SMK Kesehatan Insan Galang Mandiri abis tu pulang datang dia apa aja yang kau pelajari selama sekolah kesehatan?
R1W1170	Iter	pura-pura nanya gitu lah ya?
R1W1171	R1	ntah,gak tau ko pandegak cara buat bius?katanya.
R1W1172	Iter	cara buat bius?
R1W1173	R1	gak taulah belum tau aku aja gak focus sama sekolah ku bilang aku gak mau sekolah itu kok,masa ko gak pande dek? Coba kau tengok buku kau gak Cuma di jelasin kalau pake bius kek gini-gini awak bilang ama dia rupanya kau ngapain bang?kok bawa-bawa kawanmu dia dengan kawan-kawan dinasnya ni kak sampai rumah rame itu dah jadi polisi,karna dirumah gak ada orang kalau malam aja ada ngapai kau bang di kamar aku?Gak ada katanya
R1W1174	Iter	di panggilah angel?
R1W1175	R1	kok,berasa asap ya? (sambil tertawa) manis,aku pompe katanya enak kali ya?kau bersihin rumah ligat nanti mamak marah kalau kau gak bersih-bersihin rumah katanya,kalau pakai itu cepat kau bersihin nih
R1W1176	Iter	itu abang yang bilang?
R1W1177	R1	heeh...(nganggukan kepala) ya betulya kau bersihin aku selera juga pompa kata kawannya hisap aja dek,,datang awak,awak hisaplah gak pande hisap sabu ya kan,awak hisap rupanya jatoh barangnya botol kaca awak tiup bukan awak sedot habis tu di isinya lagi masuk kaca habis tu yadah lama-lama dikasihnya
R1W1178	Iter	gak ada perasaan takut?waktu pertama kali nyoba?
R1W1179	R1	gak ah, malah penasaran
R1W1180	Iter	kenapa penasaran?
R1W1181	R1	Ialah, katanya kerja ligat kok kak
R1W1182	Iter	sebelumnya pernah liat gak barang itu?
R1W1183	R1	oh,..sering lah kak karna abang polisi dia sering bawa barang tangkapan kak pulang,dia sering cerita sabu di rumah tuh
R1W1184	Iter	jadi tau barang itu dari abang?
R1W1185	R1	heeh,,dariabang karna katanya kerja ligat apalagi kami kan kepajak habis tuh keladang yaudahlah, hisap aja terus,,
R1W1186	Iter	dari satu kali?
R1W1187	R1	tiga kali kaki dingin gemeteran rasanya serba salah yakan,,mau kerja jelma kilat pokoknya,gosok-gosok dah selesai semua habis tu pigi jualan kek gitu
R1W1188	Iter	sejak saat itu jadi mengkonsumsi? Iya atau tidak
R1W1189	R1	heeh,,(mengangguk)jadi sering besok diajak lagi

R1W1190	Iter	tiap hari?
R1W1191	R1	gak lah kak,duitnya bengkak jugalah kak besok di ajaknya lagi yuk,ck yuk
R1W1192	Iter	ck itu apa?
R1W1193	R1	Ini tek-tek an duitnya,yaudah di ajak pompa-pompa aja ama dia terus dah tuh sering ke medan,kalau pulang dekat apakan yaudah,mulai kuliah-kuliah dulu abistu di ajak abang,di ajak sepupu awak gak jahat karna sepupu awak semua kek gitu,karna dari sepupu bukan karna lingkungan kami,sepupu angel banyak juga pegawai-pegawai negeri cuman dia jahatnya ya kek gitu cuman,gak adayang tau heeh,, dari yang perempuan sampai yang laki-laki.Yaudah,gabungnya sama sepupu jahatnya itu semua karna sepupu saudara gak ada karna lingkungan, gak ada karna temen karna saudara duluan dah kaya gitu semua.
R1W1194	Iter	tapi angel taukan akan bahayanya konsumsi,kenapa masih mau pakai?
R1W1195	R1	karna dah merasa alah dah tanggung dah jadi lanjutin aja
R1W1196	Iter	Pernah gak ngerasaain dampak negatifnya?gak sampe pernah OD?gak kan?
R1W1197	R1	pernah,masuk rumah sakit karna over dosis dekat inex
R1W1198	Iter	Mamak tau bapak tau? Mereka bilang apa?
R1W1199	R1	tau,,yaudah,beliau marah-marah yah kek mana yakan keadaannya pasti kalau apa selalu nyalahkan mamak kami,yang jelasnya
R1W1200	Iter	angel juga nyalahin mamah?
R1W1201	R1	ya, terutama nyalahin karna keluarga broken home terus yah abis tu karna tekanan orangtua jadi kek gitu makannya kek gitu sebenarnya
R1W1202	Iter	Maksudnya ini jadi pengalihan karena angel tertekan gitu?
R1W1203	R1	gak pasti kalau tinggal di kota orang kita mampu dua-dua kalau keluarga kita ini kek mana ya kalau keluarga kita harmonis pasti kita gak akan berpaling dari kek gitu sebenarnya karna kebutuhan kelengkapan itu ada semuanya ibaratnya itu bukan orang kaya mapulah,cuman kalau keluarganya harmonis pasti kita gak akan berpaling dari kek gitukan
R1W1204	Iter	terus sampai menjual itu kek mana ceritanya?
R1W1205	R1	itu karna dah di bilang kek gitu,dah di tarik semua fasilitas dah malas kerja katanya
R1W1206	Iter	jadi langsung berpikir dengan ini jadi banyak duit gitu?
R1W1207	R1	kita kan karna udah di luar biasain kehidupan mewah,terus itu udah di luar awak dah kerja o..mak,, gak naik apa-apa naik kereta pun gak pandai pening biasa pake mobil abis tu biasa beli ini beli itu gak ada rupanya karna dah tau jual inex,awak dah mencoba jual inex
R1W1208	Iter	berapasih dapat uang dari situ?

R1W1209	R1	lumayan juga kak,kalau kita ambil banyak pasti kita dapat lumayan
R1W1210	Iter	berapa lumayannya tuh kira-kira?
R1W1211	R1	kalau misalnya ambil per butir dari agennya itukan misalnya di kasihnya 120ribu kita jual 220ribu 200ribu
R1W1212	Iter	Bisa gitu jauh bedanya?makannya tergiur juga ya?
R1W1213	R1	ya,bisa jauh yang penting kita pande-pande
R1W1214	Iter	itu gak minta duit lagi dengan papa?
R1W1215	R1	dia tetap kasih ama kami karna kami kurang jumpa dengan dia dah kerja kek gitu
R1W1216	Iter	terus duit dari inex itu buat apa?
R1W1217	R1	ya buat belanja,buat gaya hidup buat sehari-hari juga lah
R1W1218	Iter	kan masih ada mamak?
R1W1219	R1	udah gak dirumah lagi karna dah kerja kak misal dah kerja di rumah sakit capek bolak-balik lagi,kek gitu yaudah jalan-jalan nanti ke malaysia ntah kemana-mana
R1W1220	Iter	angel vonisnya berapa tahun?
R1W1221	R1	7tahun4bulan
R1W1222	Iter	yang sudah di jalani?
R1W1223	R1	2tahun 6 bulan
R1W1224	Iter	masih lama yah,pake pengacara waktu itugak?
R1W1225	R1	hari tuh gak pake pengacara karna disitu ada jaksa kita jangan melawan jaksa kan kan aturannya pake kek gitukan takut juga karna hari itu sempet urusnya tu dah ribet kali harus ambil surat mahasiswa semua rombak kk tuk meringankan ,segala mcam pertamanya tuntutananya gak tinggi cuman ada pernah kasuskan di banda aceh DPOnya naek
R1W1226	Iter	Jadi pernah jadi DPO kasus apa?
R1W1227	R1	He,,eh ekstasi juga
R1W1228	Iter	Tahun berapa DPOnya?
R1W1229	R1	gak jauh-jauh juga
R1W1230	Iter	jadi disingkronkan dengan DPO sana?
R1W1231	R1	pertama disana dah di urus kedua ya disini habis tuh ntah kek mana cerianya udah ngurus juga rupanya ntah kek mana kek mana rupanya jatohnya dah naik lagi 10tahun tuntutananya vonisnya 8tahun 6 bulan tapi naik banding 7tahun 4bulan
R1W1232	Iter	gimana rasanya dengar vonis itu?
R1W1233	R1	Lemaslah neteskan air mata gak sanggup lagi
R1W1234	Iter	langsung tebayang apa gitu?
R1W1235	R1	gak bisa di bayangkan lagi kak ,sebelumnya yang bayangkan itu 1tahun aja lama kali Ya-Allah jangan sampai setahun ternyata 7tahun pulak dah gak bisa di bayang kan lagi gak bisa bilang apa-apa pertama disininya kalau bisa urus awak 1 tahun aja gitu,karna pun dah mati-matian ngurus rupanya gak bisa juga

R1W1236	Iter	angelkan makek gimna rasanya setelah disini gak pake gimna rasanya?
R1W1237	R1	ya,lebih enak aja kek gitu sebenarnya sama aja tanpa dosis
R1W1238	Iter	badan abis?
R1W1239	R1	ini badan gemuk kalau makek badan abes,,pikiran ntah mana-mana aja
R1W1240	Iter	pertama masuk berat gak atau biasa aja?
R1W1241	R1	Kek nya biasa aja
R1W1242	Iter	tapi waktu itu semua di sitayakan? gak bisa makek juga gak kecarian?
R1W1243	R1	Kalau dengar usik mau joget aja karna gak pake obat,pengenal kacaulah setiap adakibot dah keluar kak
R1W1244	Iter	nyariin gitu?
R1W1245	R1	dulukan awak suka kali naik kibot untuk lepas tangan aja
R1W1246	Iter	kok disini biasa kecarian pulak ya kan?
R1W1247	R1	naik aja ke atas pentas joget-joget,makannya hari tu awak hobi naik kibot sekarang gak lagi
R1W1248	Iter	banyak perubahan kehidupan angel disini dan di luar apa aja?
R1W1249	R1	pokoknya banyak
R1W1250	Iter	kalau keluarga?
R1W1251	R1	kita tau yang mana yang sayang yang mana gak mana yang peduli yang mana tidak
R1W1252	Iter	yang sayang siapa?
R1W1253	R1	yang sayang cuma papa awak ama abang awak cuma itu doang yang lain gak ada yang sayang kek gitu cuma orang tu dua aja sayang dari dulu gitu
R1W1254	Iter	jadi abang yang ngajarin angel make?
R1W1255	R1	di kan ngasih kalau angel mau kasih aja
R1W1256	Iter	angel yang agak maksa ya?
R1W1257	R1	Iya,angel yg maksa
R1W1258	Iter	tapiabang masih perhatian ampe sekarang?
R1W1259	R1	perhatian kali pokoknya tiap nelpon kalau dia gajian ade mau beli baju apa celana awak gak tau begaya diatau begaya-gaya gak usahlah dah banyak baju ,yadah pulsa aja kirim paket internet dan kalau ada tegok gelang, bendo, kek gitu mau?
R1W1260	Iter	Mamak gak ada nelpon ? ada datang kunjungi angel ?
R1W1261	R1	gak ada nelpon,ada datang tapi disuruh sama abang nanti kalau lama datang lama kali yang di depan awak banyak kerjaan,aku gak mau nengok kau
R1W1262	Iter	angel gak marah mamak kek gitu?
R1W1263	R1	Marahlah
R1W1264	Iter	angel,dengerin gak mamak marah?
R1W1265	R1	Dengerin habis tuh.anak kalaukeluar atau melenceng dari mana ituterutamakarna keluarga cobakarna orangtuanyayang bagus yang peduli pasti kita gak akan kejadian enggak-enggak dengan

		perhatian kasih sayangnya cuma kaya gitu anak ntah jadi ntah kemana-mana kek gitu
R1W1266	Iter	harusnya mamak itu kek mana ke angel?
R1W1267	R1	harusnya ya kek mana ya perhatian setidaknya dukung kemauan anak jangan ikutin kemauan orangtua kek gitu pasti gak kaya gitu tapi karna orang tua kek gitu awak gak mau kak karna awak punya cita-cita yang tinggi
R1W1268	Iter	Apa cita-cita angel?
R1W1269	R1	awak tu pingin bepolitik kek gitu
R1W1270	Iter	mau jadi caleg?(sambil tertawa)
R1W1271	R1	gak lah,,pingin jadi pengacara berpolittikkarna kaya abang sepupu awak kek gitu makannya awak pengen di KPK di jakarta Pusat misalnya dia pulang nanti cerita kek gini sama poltik maju kalau di kesehatan belum tentu jadi jaminloh kak,karana dah di anggap orang kesehatan itu cuma ayam kampus bidan-bidan gitu karna gak ada gajinya terutama masih bakti kalau pegawai negri jangan di tanya memang pedih kali bidan misalnya bakti itu memang gak ada gaji sama sekali semuaorang tua eh,sia-sia aja
R1W1272	Iter	tapi banyak juga bidan bidan yang bertahanan?
R1W1273	R1	banyak itu karna ada sampingannya lain
R1W1274	Iter	angel gak bertahan?
R1W1275	R1	bertahan juga kemarin tuh sempat bertahan sempat sambung kuliah lagi kemarin tuh karna memang gak ada niat mau kuliah itu buat apa nyambung analisis itu karna mamak awak aja yang suruh alah ikutin aja kan pake uang aku ko pulak sibuk,diakalau bisa kaya anak diakaya kakak awak kek gitu namanya proses pertumbuhan orang beda-beda jangan dipasain kek gitu tuk apa juga kuliah tinggi-tinggi kalau gak ada kemampuan kesitu kan rugi jugakan kak akhirnya awak duduk-duduk aja di kuliahan
R1W1276	Iter	Ooh gitu ya..
R1W1277	R1	Iya kak..
R1W1278	Iter	Oke Angel, hari ini cukup sekian aja.. besok atau lusa kakak kabari lagi ya kalau kesini..
R1W1279	R1	Beres kak.
R1W1280	Iter	Makasih banyak ya dek.. siang dek..
R1W1281	R1	Iya kak.. sama-sama.. siang.

WAWANCARA RESPONDEN II
LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG
TAHAP I, SABTU 2 MARET 2019.
12.50 – 13.45 WIB

RESPONDEN II : FIT

NOMOR PENGKODEAN : R2W1-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R2W1-001	Iter	Hai Fit
R2W1-002	R2	Hai kak...
R2W1-003	Iter	Apakabarnya dek?
R2W1-004	R2	Baek kak..
R2W1-005	Iter	Udah lama nggak ketemu kita ya..
R2W1-006	R2	Iya kak lumayan ya..
R2W1-007	Iter	Hari ini kakak mau wawancara Fit untuk keperluan penelitian.. boleh kan dek?
R2W1-008	R2	Boleh kali pun kak (tertawa)
R2W1-009	Iter	Iya dek.. oya kakak mau tanya Fit masih ada orang tua?
R2W1-010	R2	Masih kak... tapi udah pisah..
R2W1-011	Iter	Ooh.. udah cerai maksudnya?
R2W1-012	R2	Iya kak..
R2W1-013	Iter	Sudah lama?
R2W1-014	R2	Sudah kak (responden mulai menangis dan mengusap air matanya)
R2W1-015	Iter	Kenapa bisa pisah? Fit tau masalahnya?
R2W1-016	R2	Tau kak.. ayah Fit itu.. (menangis) jahat kak..
R2W1-017	Iter	Hemm jahat gimana dek?
R2W1-018	R2	Dia udah malas kerja.. abis tu main cewek lagi.. kasian mamak..
R2W1-019	Iter	Jadi selama ini siapa yang membiayai hidup?
R2W1-020	R2	Mamak kak.. kadang Fit juga..
R2W1-021	Iter	Fit juga kerja?
R2W1-022	R2	Iya.. sejak putus sekolah..
R2W1-023	Iter	Putus sekolah? Kelas berapa waktu itu?
R2W1-024	R2	Iya kak.. kelas 2 SMA..
R2W1-025	Iter	Kenapa waktu itu putus sekolah? Bagaimana ceritanya?
R2W1-026	R2	Fit kesal sama ayah.. setiap hari bertengkar.. setiap hari ada aja masalah di rumah.. terus pun mamak juga nggak ada duit lagi.. palak Fit malas sekolah aja..
R2W1-027	Iter	Hemm bagaimana perasaannya waktu itu putus sekolah?
R2W1-028	R2	Ya sedih la kak.. kecewa juga sama orang tua.. tapi mau gimana lagi.. mamak juga kasian..
R2W1-029	Iter	Kasian mamak ya.. apa yang terjadi sama mamak?
R2W1-030	R2	Mamak kerja pontang-panting nyuci gosok kerja di rumah orang.. ayah fit itu..kekmana ya kak.. cuman dudok-dudok aja di rumah.. kadang di warung kopi.. minta duit rokok pun sama mamak.. mamak sakit pun kerja (responden terus mengusap air matanya).

R2W1-031	Iter	Mamak sakit pun kerja ya?
R2W1-032	R2	Iya kak.. makanya Fit juga bantuin mamak nanti nyuci juga baju orang.. nyuci piring di warung orang..
R2W1-033	Iter	Hemm.. orang tua tau alasan Fit putus sekolah?
R2W1-034	R2	Pasti tau la kak..
R2W1-035	Iter	oo.. terus mereka nggak ada bilang apa-apa?
R2W1-036	R2	Ya marah juga.. tapi mau kek mana.. duit juga nggak ada kan.. terus pening Fit tiap hari dengar orang berantam aja..
R2W1-037	Iter	Berantamnya di depan Fit?
R2W1-038	R2	Iya kak sering juga di depan kami..
R2W1-039	Iter	Itu.. melihat orang tua berantam bagaimana perasaan Fit?
R2W1-040	R2	Sedih la kak.. sedih kali... sakit kali rasanya hati Fit.. tapi kami Cuma bisa diam.. sekali-sekali ada juga Fit nyaut kalau ayah marah-marah..
R2W1-041	Iter	Fit sendiri pernah di marah ayah?
R2W1-042	R2	Sering..
R2W1-043	Iter	Kalau dipukul?
R2W1-044	R2	Pernah juga..
R2W1-045	Iter	Hemm.. Fit berapa bersaudara?
R2W1-046	R2	Tiga kak..
R2W1-047	Iter	Ooh Fit anak ke berapa?
R2W1-048	R2	Anak ke 2.. di atas Fit ada abang..teros adek Fitri satu cewek..
R2W1-049	Iter	Fit dekat sama mereka?
R2W1-050	R2	Dekat kak.. susah senang sama-sama.. apalagi pas mamak kerja ke Malaysia.. kami tinggal bertiga di rumah..
R2W1-051	Iter	Ayah?
R2W1-052	R2	Ayah kan udah pisah kak sama mamak.. terus ayah pergi gitu aja.. nggak ada pun tanggung jawabnya..
R2W1-053	Iter	Ada kasi nafkah?
R2W1-054	R2	Hahh.. boro-boro kak.. pas di rumah aja duit minta..
R2W1-055	Iter	Duit minta ya.. jadi pas mamak ke Malaysia.. siapa yang kasi kalian makan?
R2W1-056	R2	Ya kami kerja kak.. abang Fit terus ke Medan cari kerja.. Fit juga cuci nggosok.. kerja di rumah orang.. kerja di took.. udah semua la kak..
R2W1-057	Iter	Waktu Fit kerja, adeknya sama siapa?
R2W1-058	R2	Sama wawak kak..
R2W1-059	Iter	Sama wawak ya.. Fit dekat dengan adek?
R2W1-060	R2	Dekat kak..
R2W1-061	Iter	Sering kalian cerita? Curhat?
R2W1-062	R2	Sering kak.. kalok pulang kerja Fit tanyak-tanyak juga.. sering main sama juga..
R2W1-063	Iter	Sering main juga ya..
R2W1-064	R2	Iya kak..
R2W1-065	Iter	Terus ayah di mana sekarang?

R2W1-066	R2	Entah.. nggak tau Fit..
R2W1-067	Iter	Nggak tau ya?
R2W1-068	R2	Iya.. nggak mau tau juga.
R2W1-069	Iter	Kalau sama abang Fit dekat?
R2W1-070	R2	Dekat juga kak.. kami selalu cerita.. ngobrol.. kalau apa dia di Medan pun dia selalu telepon..
R2W1-071	Iter	oo.. Pernah nggak sama abangnya membahas soal kehidupan kalian?
R2W1-072	R2	Pernah.. sering pun..
R2W1-073	Iter	Misalnya?
R2W1-074	R2	Kok gini ya bang hidup kita.. sedih ya bang liat mamak sama ayah.. yang gitu-gitu la kak..
R2W1-075	Iter	Ooh pernah juga ya..
R2W1-076	R2	Sering.
R2W1-077	Iter	Kalau si adek pernah nggak curhat soal mamak sama ayah?
R2W1-078	R2	Ada.
R2W1-079	Iter	Apa misalnya?
R2W1-080	R2	Ya nanti dia bilang adek rindu la kak mamak sama ayah baik-baik aja.. cuman karena dia masih kecil ya jadi mungkin belum pande kali untuk ngomong..
R2W1-081	Iter	Oo gitu ya.. jadi si adek kalau Fit dan abang kerja sendiri lah dia ya..
R2W1-082	R2	Sama wawak.. kan dititip tempat wawak.. kakak mamak..
R2W1-083	Iter	oo..kakak mamak ya
R2W1-084	R2	Iya..
R2W1-085	Iter	Oke terus dulu gimana sih ceritanya Fit sama kasusnya? Sabu ya?
R2W1-086	R2	Iya kak..
R2W1-087	Iter	Haa gimana?
R2W1-088	R2	Waktu itu Fit lagi duduk-duduk sama kawan.. lagi makan..
R2W1-089	Iter	Dekat rumah?
R2W1-090	R2	Nggak kak.. yang dekat TST lah..
R2W1-091	Iter	Ooh he'eh.. terus?
R2W1-092	R2	Teros tiba-tiba datang kawan Fit.. dia bilang dia minta tolong kali pinjam duit 200 ribu..
R2W1-093	Iter	Sebelumnya memang udah janji?
R2W1-094	R2	Nggak kak.. Fit aja nggak tau dia ada di situ.. mungkin pas lewat dia nampak fit ya..
R2W1-095	Iter	Ooh he'eh.. terus? Fit kasi duitnya?
R2W1-096	R2	Kasi kak.. Karena dia bawa-bawa anaknya sakit.. kan kasian juga kak.. yaudah Fit kasi ajalah dua ratus ribu..
R2W1-097	Iter	Terus bagaimana kelanjutannya?
R2W1-098	R2	Terus Fit tanyak kan.. kapan bisa dipulangi bang..soalnya Fitri juga kan orang susah perlu duit.. terus dia jawab yaudah gini aja Fit ini abang kasi jaminan.. fit tanya apa jaminannya bang? Itulah dia kasi salamin Fitri barang itu kak.. fitri nolak.. langsung Fitri

		tolak tau fitri itu maksud dia apa..
R2W1-099	Iter	Oooh jadi sempat fitri tolak ya?
R2W1-100	R2	Ya memang Fitri tolak terus kak.. terus dia pande ngajak fit ngobrol-ngobrol gitu.. pas pulag sampek rumah bongkar tas tekejot lah fit udah ada barang itu kak.. yaa Allah gemetar fitri kak.. Fit telepon nggak diangkat-angkat.. fit telepon lagi mati hpnya.. sangking paniknya Fit buang lah ke semak-semak samping rumah..
R2W1-101	Iter	Oo ya ampuun.. terus?
R2W1-102	R2	Tapi Fitri tetap nggak tenang juga kan. Fitri telepon lagi kawan itu sebanyak-banyaknya.. besoknya baru ditelepon lagi dia angkat.. fit bilang teros minta tolong la bang ambil aja ini barang fit nggak mau dan nggak perlu abang jaminlah.. terus dia bilang yaudah nanti setetngah jam lagi abang ambil..
R2W1-103	Iter	Kemana dia ambilnya?
R2W1-104	R2	Ada dekat rumah juga kak..
R2W1-105	Iter	Terus?
R2W1-106	R2	Terus yaudah Fit tunggu ehh rupanya yang datang bukan kawan tu kak..
R2W1-107	Iter	Polisi?
R2W1-108	R2	Iya kak..
R2W1-109	Iter	Gimana perasaan adek waktu ditangkap polisi itu?
R2W1-110	R2	Issh nggak tau bilang kak.. jantung ini kencang x kak.. mau nangis tp ya gimana.. panic juga kan..
R2W1-111	Iter	Mamak tau?
R2W1-112	R2	Nggak tau kak.. taunya pas Fit dibawa ke polsek..
R2W1-113	Iter	Bagaimana perasaan Fit dilihat orang waktu itu?
R2W1-114	R2	Kebetulan memang lagi sepi malam tu kak.. Cuma kan pas nunggu kawan tu kok kayak udah disetting... ada orang duduk di kereta, duduk di depan Fit.. agak rame lah itulah abes tu tiba-tiba datang polisi.. ya malu ya takut kak..
R2W1-115	Iter	Hemm malu takut ya dek?
R2W1-116	R2	Iya kak..
R2W1-117	Iter	Itu apa yang Fit pikirkan waktu itu? Kan harusnya teman Fitri yang ditangkap ya?
R2W1-118	R2	Iya kak.. sempat marah kesel palak juga.. tapi yamau kekmana udah jalannya kek gini harus fit lalui..
R2W1-119	Iter	Ketika pertama sekali Fit akan dibawa ke lapas ini.. apa yang Fit pikirkan?
R2W1-120	R2	Jujur fitri takut kak.. taulah anggapan orang-orang di luar sana.. penjara itu seram.. jahat.. terpikir juga sama fit..
R2W1-121	Iter	Begitu masuk ke pintu masuk lapas ini?
R2W1-122	R2	Keringat dingin kak (tertawa)
R2W1-123	Iter	Keringat dingin.. takut ya?
R2W1-124	R2	Iya kak..

R2W1-125	Iter	Terus sejak itu mamak gimana? Rutin jenguk?
R2W1-126	R2	Mamak kan di Malaysia udah kak.. baru-baru ini aja pulang..
R2W1-127	Iter	Ooh jadi mamak ke Malaysia ya? Terus abang sama adek gimana?
R2W1-128	R2	Abang Fitri kerja kak ke Medan.. kalau adek Fit titip sama wawak..
R2W1-129	Iter	Titip ya.. ayah gimana? Ada jenguk?
R2W1-130	R2	Nggak (menunduk) nggak pernah dan fit nggak mau tau juga pun..
R2W1-131	Iter	Segitu marahnya ya sama ayah?
R2W1-132	R2	Nggak kak.. kekmana ya.. udah biasa juga Fit dikecewakannya.. gak open-open kali juga karena kan selama di rumah dulu juga nggak dekat dan nggak open sama anak-anak..
R2W1-133	Iter	Hemm gitu ya dek.
R2W1-134	R2	Iya kak..
R2W1-135	Iter	Terus gimana sekarang setelah masuk di lapas ini? Awal-awalnya gimana?
R2W1-136	R2	Susah juga kak.. kan baru kenalan.. terus di kamar juga orang dewasa semua.. ya harus banyak-banya sabar banyak-banyak ngalah..
R2W1-137	iter	Ooh fit beda kamar ya sama Angel?
R2W1-138	R2	Beda kak.. fit di H2..
R2W1-139	Iter	Gimana rasanya dicampur sama orang dewasa?
R2W1-140	R2	Yaa kek gitulah kak.. ada ngenesnya ada enakya..
R2W1-141	Iter	Ngenesnya yang gimana?
R2W1-142	R2	Ya gimana ya.. namanya juga kita anak-anak disitu kak.. harus pande-pande bawa diri.. yang mereka mau yaudah ikutin aja asal fit nggak ganggu orang yaudah..
R2W1-143	Iter	Enaknya yang gimana?
R2W1-144	R2	Enaknya ya kalau pas kumpul..makan sama.. ya ngobrol..
R2W1-145	Iter	Ini kan masih lama ya dek..
R2W1-146	R2	Iya kak.. tiga tahun lebih la..
R2W1-147	Iter	Nah itu bagaimana rasanya menunggu tiga tahun?
R2W1-148	R2	Ya harus sabar-sabar kak.. dijalani aja.. fit tetap optimis aja kak.. ngikutin aja gimana kegiatan yang ada di sini..
R2W1-149	Iter	Tetap optimis ya..
R2W1-150	R2	Iya kak..
R2W1-151	Iter	Oke Fit.. kakak rasa hari ini cukup di sini aja ya.. Fit juga tadi lagi nyuci baju orang ya?
R2W1-152	R2	(tertawa)iya kak.. lagi gosok ditungguin orangnya..
R2W1-153	Iter	Oke dek.. makasih banyak ya hari ini.. nanti kalau kemari dikabari lagi..
R2W1-154	R2	Iya kak sama-sama.. fit balek ya kak..
R2W1-155	Iter	Iya dek..

**WAWANCARA RESPONDEN III
LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG
TAHAP I, SELASA 5 MARET 2019.
10.30 – 11.50 WIB**

ITEE : RESPONDEN III (R3)

NOMOR PENGKODEAN : R3W1-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R3W1-001	Iter	Selamat siang dek..
R3W1-002	R3	Siang kak..
R3W1-003	Iter	Gimana kabarnya hari ini?
R3W1-004	R3	Baek kak..
R3W1-005	Iter	Hari ini kita mulai wawancara pertama ya..
R3W1-006	R3	Iya kak..
R3W1-007	Iter	lagi ngapain tadi?
R3W1-008	R3	lagi bangun tidur kak
R3W1-009	Iter	lagi santai-santai baru selesai kegiatan tadi yah di lapas? penyuluhan gak ada?
R3W1-010	R3	gak ada kak
R3W1-011	Iter	herman tadi kaka dengar tinggalnya di sungai-iyu?
R3W1-012	R3	Iya
R3W1-013	Iter	umurnya?
R3W1-014	R3	20tahun sih kak
R3W1-015	Iter	20 tahun sudah tamat SMA?
R3W1-016	R3	enggak, SD pun gak tamat kak
R3W1-017	Iter	SD pun gak tamat kenapa?
R3W1-018	R3	waktu SD kemarin tuh kak, bubar bapak sama mamak Broken Home
R3W1-019	Iter	oh, Broken Home ? Cerai?
R3W1-020	R3	Iya
R3W1-021	Iter	herman anak ke berapa?
R3W1-022	R3	anak pertama
R3W1-023	Iter	ade ada punya ?
R3W1-024	R3	ada ade kandung ada 2 kak
R3W1-025	Iter	Sekarang tinggal bapak dimana?
R3W1-026	R3	di idi
R3W1-027	Iter	mamak?
R3W1-028	R3	Mamak di Malaysia
R3W1-029	Iter	jadi herman tinggal sama siapa?
R3W1-030	R3	Sama nenek kemarin
R3W1-031	Iter	jadi, waktu kelas 6 SD itu pertama kali tau bapak pisah sama mamak itu dari mana? atau sebelumnya ada pertengkaran-pertengkaran gitu?
R3W1-032	R3	ada sih, pertengkaran biasa aja ribut belum besar terus baru besar

R3W1-033	Iter	sejak kelas berapa SD melihatnya?
R3W1-034	R3	dari naik kelas 5 SD naik kelas 6 SD disitulah udah mulai ribut
R3W1-035	Iter	apasih yang diributkan?
R3W1-036	R3	masalah sepele
R3W1-037	Iter	misalnya?
R3W1-038	R3	kereta(kendaraan)
R3W1-039	Iter	terus sampai besar pertengkarannya harus cerai itu masalah apa?
R3W1-040	R3	karna, bapak udah ada wanita lain
R3W1-041	Iter	bapak kerjanya apa sih dek?
R3W1-042	R3	kalu dulu sih manen sawit kak
R3W1-043	Iter	terus ketahuan sama mamak?
R3W1-044	R3	karna, Hpnya hidup, terus mamak angkat suara cewek
R3W1-045	Iter	itu herman tau kejadiannya?
R3W1-046	R3	Tau
R3W1-047	Iter	itu gimana perasaannya waktu tau?
R3W1-048	R3	kek, mana yah kak biasa aja kak
R3W1-049	Iter	secara jujur, gak ada marah kek gitu?
R3W1-050	R3	gak, cuman ketahuan karna bela 2 pihak aja tau bapak nelson cewek diem aja takut nanti ada pisah gitu rupanya ketahuan sendiri
R3W1-051	Iter	rupanya udah tau duluan? taunya dari?
R3W1-052	R3	iah, kalau awak sering ikut sama bapak
R3W1-053	Iter	bahkan jumpai cewek itu sama bapak?
R3W1-054	R3	enggak, taunya pas lagi manen sawit bapak telpon cewek
R3W1-055	Iter	taunya bapak nelson cewek, sembunyikan dari mamak gitu yah?
R3W1-056	R3	Iya mamakkan gak pakai Hp
R3W1-057	Iter	terus bapak gak ada bilang yah?
R3W1-058	R3	Gak ada
R3W1-059	Iter	Sampai akhirnya bertengkar hebat, itu didepan kalian anak-anaknya?
R3W1-060	R3	enggak, waktu itu lagi di opak
R3W1-061	Iter	maksudnya lagi di jalan?
R3W1-062	R3	iya, waktu di jalan telpon
R3W1-063	Iter	Itu ada herman waktu itu?
R3W1-064	R3	Iya kak
R3W1-065	Iter	itu herman pergi sama mamak?
R3W1-066	R3	pergi sama temen
R3W1-067	Iter	terus tau nya?
R3W1-068	R3	tau karna nelson tadi, nenek
R3W1-069	Iter	apa di bilang nenek mamak sama ayah ribut?
R3W1-070	R3	ia, langsung herman ke opak
R3W1-071	Iter	Memang bertengkar mereka?
R3W1-072	R3	Iya
R3W1-073	Iter	itu gimna perasaan herman lihat mamak dan bapak bertengkar?

R3W1-074	R3	Tertekan rasanya kak, makannya langsung gak mau sekolah lagi kan
R3W1-075	Iter	bapak sama mamak waktu cerai,herman ikut siapa?
R3W1-076	R3	ikut mamak
R3W1-077	Iter	semua anaknya ikut mamak? Ada berapa anak mamak?
R3W1-078	R3	ia kak, tiga
R3W1-079	Iter	tiga-tiga ikut mamak berarti ayah pergi dari rumah, tuh gimana rasanya melihat ayah pergi dari rumah?
R3W1-080	R3	merasa kehilangan,dulu nya ngumpul sekarang enggak
R3W1-081	Iter	karna biasanya ikut bapak dodos?
R3W1-082	R3	iya kak dodos
R3W1-083	Iter	bapak sempat gak bilang sesuatu gitu ke herman?
R3W1-084	R3	gak, sekarang aja sih
R3W1-085	Iter	kalau dulu waktu pergi gak ada,gak ada minta maaf?
R3W1-086	R3	gak ada, malah jadi teman berkelahi aja
R3W1-087	Iter	herman jadi kesel gitu yah?
R3W1-088	R3	Iyah
R3W1-089	Iter	apa yang paling di kesalkan dari bapak ?
R3W1-090	R3	Tanggung jawabnya,nggak ada tanggung jawabnya makannya jadi kayak gini
R3W1-091	Iter	jadi saat bapak pergi sempet komunikasi?
R3W1-092	R3	ada, awak yang nelpon
R3W1-093	Iter	mau ngapain nelpon ?
R3W1-094	R3	minta duit
R3W1-095	Iter	dikasih gak sama bapak?
R3W1-096	R3	gak di kasih
R3W1-097	Iter	itu masih sekolah gak waktu itu?
R3W1-098	R3	gak dah gak sekolah,cuman ade-ade masih sekolah minta duit tuk ade-ade ajah
R3W1-099	Iter	mamak kerjanya apa?
R3W1-100	R3	mamak gak ada kerja sih
R3W1-101	Iter	makannya waktu pisah juga kayanya berat gitu yah?
R3W1-102	R3	iya, dulunya ada bapak yang kasih duit sama mamak kalau gak ada bapak yah awak
R3W1-103	Iter	terus herman berhenti sekolah itu memang karna marah sama bapak atau gak ada duit lagi?
R3W1-104	R3	kesel aja
R3W1-105	Iter	nunjuin kekesalan ke bapak aja yah, bapak marah gak waktu putus sekolah?
R3W1-106	R3	Enggak
R3W1-107	Iter	Kalau mamak marah gak?
R3W1-108	R3	mamak marah
R3W1-109	Iter	tapi tetap mau putus sekolah? SD tamat?
R3W1-110	R3	iah, putus aja gak tamat sampai mau ujian aja kak
R3W1-111	Iter	jadi itu posisinya kalut yah,stres yah?

R3W1-112	R3	Iya
R3W1-113	Iter	Gimana menghadapinya?
R3W1-114	R3	pakai NARKOBA
R3W1-115	Iter	Jadi sejak saat itu langsung?
R3W1-116	R3	iya (mengangguk)
R3W1-117	Iter	taunya dari mana?
R3W1-118	R3	dari abang sepupu sih
R3W1-119	Iter	abang sepupunya makek terus herman tau terus dia ngajak atau nawain atau herman yang minta nih?
R3W1-120	R3	ditawarin sama dia,cobain nih biar enak kepalanya pakek 2 kali enak juga rupanya
R3W1-121	Iter	keenak-an yah?
R3W1-122	R3	nagih makek sampai sekarang
R3W1-123	Iter	itu duit dari mana?
R3W1-124	R3	semenjak itu ada aja, kalau mau
R3W1-125	Iter	misalnya?adanya dari mana?
R3W1-126	R3	di kasih gak pernah belipun sesekali
R3W1-127	Iter	terus mau makan keluarga dari mana kalian kan mamak gak kerja?
R3W1-128	R3	hasil dari inilah,bantu-bantu orang kaya tuh
R3W1-129	Iter	maksudnya mamak kerja tempak orang?
R3W1-130	R3	gak awak yang kerja sama orang kaya di kampung juga
R3W1-131	Iter	kerja ditempat orang, dapat gaji perbulan atau setiap hari?
R3W1-132	R3	per minggu sih
R3W1-133	Iter	setiap minggunya dapat berapa?
R3W1-134	R3	lima ratus
R3W1-135	Iter	terus itu kasih mamak semua?
R3W1-136	R3	enggak, setengah tiga ratus mamak awak dua ratus
R3W1-137	Iter	untuk make yah?
R3W1-138	R3	gak buat rokok
R3W1-139	Iter	jadi terus keterusan jadi dah berapa tahun yah dek makek waktu itu?
R3W1-140	R3	sempet sih waktu itu berhenti
R3W1-141	Iter	sempet berhenti?pas kapan berhenti?
R3W1-142	R3	ada tempat bapak kemarin dari tahun 2017 tempat bapak setahun,2018 ke jakarta
R3W1-143	Iter	ke jakarta ngapain? kerja?
R3W1-144	R3	Kerja
R3W1-145	Iter	disana makek ?
R3W1-146	R3	enggak, pulang kemari barumakai lagi
R3W1-147	Iter	jadi kasusnya ade jual atau makek?
R3W1-148	R3	Makek
R3W1-149	Iter	lagi sama teman-teman juga?
R3W1-150	R3	Sendiri
R3W1-151	Iter	sendiri dimana waktu itu ceritanya ?

R3W1-152	R3	di gudang pas di gudang lagi mau makek,ada kawan nelepon minta sikit,ada awak bilang tempo 10 menitlah polisi yang nyampek bukan dia
R3W1-153	Iter	jadi kaya jebakan batman gitu?
R3W1-154	R3	Iya
R3W1-155	Iter	10 menit yah?
R3W1-156	R3	Iya,10 menit sempet nunggu jugakan nyee juga dengan dia cuma orang kampung
R3W1-157	Iter	Dia nya masuk gak?
R3W1-158	R3	Enggak
R3W1-159	Iter	jadi dia kaya informan gitu ya?
R3W1-160	R3	iya, kek gitulah
R3W1-161	Iter	jadi sekarang umurnya 19 tahun pertamakali makek umur?
R3W1-162	R3	sekitar 12 tahun-18 tahun
R3W1-163	Iter	sempat 6 tahun makai pernah OD?
R3W1-164	R3	Gak pernah kak
R3W1-165	Iter	tapi tiap minggukan makai?
R3W1-166	R3	setiap hari malah
R3W1-167	Iter	(kaget) setiap hari malah,gak pernah OD Jadi, waktu pas tempat bapak berhenti gak sulit gitu?
R3W1-168	R3	gak pernah sih
R3W1-169	Iter	jadi berhenti –berhenti aja kenapasih memutuskan pingin ke tempat bapak tapi kesal?
R3W1-170	R3	karna,mamak udah ke malaysia jadi, kalau ke tempat nenek semuakan gak cocok
R3W1-171	Iter	gak cocoknya?
R3W1-172	R3	masa nenek semua yang ngasih makan
R3W1-173	Iter	ade-ade masih ditempat nenek?
R3W1-174	R3	cuma yang no-2nya awak ajak tempat bapak juga
R3W1-175	Iter	jadi bapaknya jadi kawin lagi gak dengan yang itu gak ? dengan cewek yang di duga?
R3W1-176	R3	Iya
R3W1-177	Iter	waktu datang di terima?
R3W1-178	R3	Terima
R3W1-179	Iter	gak marah isterinya gitu?
R3W1-180	R3	Enggak
R3W1-181	Iter	cukup lama?
R3W1-182	R3	lama lah
R3W1-183	Iter	diperlakukan baik dengan ibu tiri gak di marah? Gak di pukul?
R3W1-184	R3	enggak kak
R3W1-185	Iter	bapak pernah marah gak?
R3W1-186	R3	Bapak sekarang gak pernah marah
R3W1-187	Iter	kalau dulu?
R3W1-188	R3	masih,sering di pukul
R3W1-189	Iter	sejak kapan sih di pukul? Sejak kapan di pukul pake tangan

		pake kayu
R3W1-190	R3	Pakai kayu
R3W1-191	Iter	dimana aja di pukul?
R3W1-192	R3	di kaki
R3W1-193	Iter	Salah apa aja misalnya?
R3W1-194	R3	salah lembu aja , dulukan melihara lembu kak,kambing kalau gak pulang orang nya kenak pukul
R3W1-195	Iter	o....gitu.. ada juga lembu yang gak pulang?
R3W1-196	R3	seringnya gak pulang kak, dalam hutan udah malem gak mungkin di cari lagi gak pulang sampai malam
R3W1-197	Iter	Itu dari jam berapasih?
R3W1-198	R3	dari pagi
R3W1-199	Iter	tapi sekolah ?
R3W1-200	R3	pulang sekolah lepas dulu sekolah terus balik lagi
R3W1-201	Iter	jadi kalau gak balik kenaklah yah?sering?
R3W1-202	R3	iya, sering banget kak
R3W1-203	Iter	tapi lembunya pulang gak?
R3W1-204	R3	pulang, yang cari juga bapak
R3W1-205	Iter	gimana rasanya jadi anakkecil dipukulin sama orang tua?
R3W1-206	R3	sampai sekarang saya masih teringat karna, emang awak orang nya dendam jadi, pas berantam pasti awak ungkit tuh,kalau sekarang jangan lagi tuh karna awak dah besar kalau di pukul balas karna awak udah besar
R3W1-207	Iter	tapikan sekarang dah gak pernah lagi?
R3W1-208	R3	karna, dia pun paham yah anaknya dah besar pake mulut juga dah paham
R3W1-209	Iter	tapi dulu sering di pukul gitu gak kesel gak?
R3W1-210	R3	kesel,sedih mau gimana namanya bapak
R3W1-211	Iter	sempet pernah bilang gak sama bapak udah lah pak jangan pukul lagi?
R3W1-212	R3	Pernah
R3W1-213	Iter	terus apa kata bapak?
R3W1-214	R3	yah, gak ada bilang apa-apa
R3W1-215	Iter	hukuman yang paling berat yang pernah dirasakan?
R3W1-216	R3	gak boleh pualnglah waktu itu pas belum dapat lembunya
R3W1-217	Iter	itu serius? Jadi kek mana?
R3W1-218	R3	ya nyarik
R3W1-219	Iter	nyarik sampai dapat juga lembunya?
R3W1-220	R3	enggak,juga
R3W1-221	Iter	jadi gak pulang?
R3W1-222	R3	di jemput baru pulang kalau gak yah gak pulang
R3W1-223	Iter	itu nungguin di hutan atau dimana?
R3W1-224	R3	Dikebon
R3W1-225	Iter	Lama?
R3W1-226	R3	Lama kak

R3W1-227	Iter	di kebon,tengah malam gitu? Gak seram?
R3W1-228	R3	gak kak dah biasa
R3W1-229	Iter	gimana perasaanya waktu itu?
R3W1-230	R3	kecewa aja masih teringat, semua yang awak buat dari awak kecil masih teringat sampai sekarang
R3W1-231	Iter	apalagi yang masih ter ingat moment apa lagi yang paling menyakitkan apa lagi?
R3W1-232	R3	kecewa aja masih teringat, semua yang awak buat dari awak kecil masih teringat sampai sekarang
R3W1-233	Iter	melihat atau dengar?
R3W1-234	R3	gak liat tapi udah selesai taunya dari ibu nelpon pas udah selesai berantam
R3W1-235	Iter	apa di bilanganya?
R3W1-236	R3	mamak berantam dengan ayah,sampai mamak di tampar katanya samabapak
R3W1-237	Iter	terus herman pulang ?
R3W1-238	R3	sempet bentrok juga dengan keluarga
R3W1-239	Iter	kenapa?
R3W1-240	R3	mudah marah awak orangnya,karna banyak kemarahan yang di simpan
R3W1-241	Iter	jadi terus marahnya kesiapa?
R3W1-242	R3	kesemua,sistem awak gak mau di ganggu karna awak gak mau ganggu orang
R3W1-243	Iter	sampai kek mana marahnya?
R3W1-244	R3	awak marahnya di tempat ayah aja kalau tempat lain gak
R3W1-245	Iter	waktu tau bapak mukul mamakan belum pisahkan?
R3W1-246	R3	Belum
R3W1-247	Iter	itu gak nyariin bapak?
R3W1-248	R3	Sempet
R3W1-249	Iter	terus gak nanya ama bapak?
R3W1-250	R3	enggak, jumpa
R3W1-251	Iter	kalau jumpa?
R3W1-252	R3	rumah sakitlah bapak ,bawa parang
R3W1-253	Iter	Jadi herman bawa parang,karna melihat kondisi mamak ya?
R3W1-254	R3	iya,karna awak masih dekat dengan mamak dari pada bapak
R3W1-255	Iter	terus momen yang masih menyakitkan masih banyak diingat ?
R3W1-256	R3	gak ada sih
R3W1-257	Iter	berarti herman kalau herman gambarkan maa kecil herman seperti apa?
R3W1-258	R3	kaya bukan anak kecil
R3W1-259	Iter	jadi harus menanggung beban orang dewasa yah,tapi dulu sempat gak sih main dengan teman-teman kecil?
R3W1-260	R3	jarang kak, ada curi-curi main
R3W1-261	Iter	dimarah kalau tau main?
R3W1-262	R3	Dimarah

R3W1-263	Iter	sebelum pergi sekolah dah lepasin lembu terus sekolah pulang sekolah langsung ke kebon?ngangon sampai sore?
R3W1-264	R3	iya, kak nih pulang capek kan mau main gak di kasih
R3W1-265	Iter	kalau mamak kasih gak main?
R3W1-266	R3	kalau mamak ngasih tuk main mungkin untuk ada baiknya juga tuk disiplin
R3W1-267	Iter	waktu kecil apa yang di rasakan gak dikasih main?
R3W1-268	R3	yah, tertekan jugalah lihat anak orang gak segitunya kali
R3W1-269	Iter	liat teman main herman ngangon apa yang herman rasakan?
R3W1-270	R3	karna,banyak juga teman-teman yang ngangon juga
R3W1-271	Iter	sempat saling cerita gak kalian?
R3W1-272	R3	gak diem-diem aja di pendam aja kak
R3W1-273	Iter	pada dasarnya kepingin main,sampai kelas berapa ngangon terus ?
R3W1-274	R3	sampai orangtua bubar lah baru bagi hasil
R3W1-275	Iter	jadi masa kecilnya jarang main dong?
R3W1-276	R3	jarang kalau gak ngangon gak tidur siang
R3W1-277	Iter	hobi herman apa?
R3W1-278	R3	main badminton, pernah ikut perlombaan di sekolah pernah jadi juara 2 lah
R3W1-279	Iter	mantap,berarti punya bakat juga yah,olahraga terus selama pisah orang tua udah selesai belum kisah sedihnya?
R3W1-280	R3	udah,malah bapak tambah ngerti sama anak kandungnya,tambah open
R3W1-281	Iter	tambah pengertian?kek mana nih misalnya beri perhatian lebih?
R3W1-282	R3	karna,mamak pernah bilang dengan bapak kan udah tua kalau anak tiri untuk ngurus bapak tirinya potong di tangan kalau dia mau
R3W1-283	Iter	punya anak gak bapak dengan istri nya?
R3W1-284	R3	punya cewek makannya lebih pengertian sam anak kandung nya
R3W1-285	Iter	dulu masih ada kirim uang?
R3W1-286	R3	Enggak,setahun mungkin ada dia ngasih sembako kebutuhanehari-hari
R3W1-287	Iter	sekolah kalian gak ada?
R3W1-288	R3	gak, ada mamak semua
R3W1-289	Iter	Jadi mamak kerja apa?
R3W1-290	R3	ya,nyuci baju orang
R3W1-291	Iter	pernah gak kalian gak makan?
R3W1-292	R3	gak pernah makan cukup
R3W1-293	Iter	ade-ade sekolahkan biaya dari mamak?
R3W1-294	R3	iya, herman bantu cari untuk makan saling mengerti ya
R3W1-295	Iter	terus mamak kemalaysia sejak?
R3W1-296	R3	udah ampir setahun
R3W1-297	Iter	o...baru nih?

R3W1-298	R3	dah 2 kali bolak-balik terus berangkat lagi terus balik lagi
R3W1-299	Iter	mamak ke malaysia karna butuh uang?
R3W1-300	R3	Iya
R3W1-301	Iter	jadi kirim uang tuk ade-ade juga?
R3W1-302	R3	Kirim
R3W1-303	Iter	sedih gak sih mamakkerja ke malaysia?
R3W1-304	R3	Sedih
R3W1-305	Iter	sempat melarang?
R3W1-306	R3	sempet cuman mamak bilang tau kau nya di penjara gimana mamak mau balik ngapain mamak balik lagi kalau kau di luar mama bisa pulang
R3W1-307	Iter	mamak pernah jengguk kemari?
R3W1-308	R3	Belum
R3W1-309	Iter	mamak duluan kesana ya baru masuk ya?
R3W1-310	R3	Iya
R3W1-311	Iter	udah berapa lama disini dek?
R3W1-312	R3	9 bulan
R3W1-313	Iter	berati tahun lalu yah,pertama kali mamak dengar dari siapa?
R3W1-314	R3	nenek,kalau ada family itu mamak vidio call
R3W1-315	Iter	itu mamak kek mana pertama kali liat dilapas?
R3W1-316	R3	sedih lah dia, sampai pingsan cuman udah tau resikonya
R3W1-317	Iter	kaya pakai narkoba dah tau resikonya tapi tetap di pakai karna?
R3W1-318	R3	untuk tenang pikiran
R3W1-319	Iter	apa yang paling herman pikirkan ?
R3W1-320	R3	Keluarga
R3W1-321	Iter	Kenapa dengan keluarga?
R3W1-322	R3	Ya,merasa gak cocok aja
R3W1-323	Iter	kepingin keluarganya kayak apa herman?
R3W1-323	R3	pinginnya keluarganya kaya dulu berkecukupan gak ada kurangnya
R3W1-324	Iter	makek itu pakai duit yang mana? Setiap beli berapa kalau beli gitu?
R3W1-325	R3	100ribu
R3W1-326	Iter	setiap hari ya kan? Sekali pakai cukup atau beli lagi?
R3W1-327	R3	iya, sesuia kebutuhan aja kak biasanya kurang
R3W1-328	Iter	sebulan 3 juta lebih kan man?duitnya selalu ada?
R3W1-329	R3	ia lebih,selalu ada
R3W1-330	Iter	secara jujur pernah gadaikan apa?barang apa?
R3W1-331	R3	hp mamak
R3W1-332	Iter	Mamak tau?
R3W1-333	R3	tau, marah karna kepepet gadai dengan agennya langsung
R3W1-334	Iter	itu dah butuh kali ya?
R3W1-335	R3	ia,udah kecanduan sekarang udah relax aja
R3W1-336	Iter	selain itu apa lagi?
R3W1-337	R3	gak,ada Hp aja kak,dah gak ada lain pinjam Hp mamak alasan

		mau nelson di gadein
R3W1-338	Iter	tapi kecarian berarti ya dek?
R3W1-339	R3	udah relax aja
R3W1-340	Iter	udah berapa bulan gak makai?
R3W1-341	R3	Dari sejak dilapas gak pernah make,dari polsek sampai ke lapas
R3W1-342	Iter	rokok aja masih ya? Sese kali atau tiap hari?
R3W1-343	R3	rokok emang kebutuhan belum bisa lepas
R3W1-344	Iter	herman ada hal menakutkan di polsek?
R3W1-345	R3	Gak ada
R3W1-346	Iter	yang jenguk siapa?
R3W1-347	R3	ada ibu.. adek mamak
R3W1-348	Iter	terus waktumau di antar kelapas ini apa yang di pikirkan? Apa yang di bayangkan?
R3W1-349	R3	gak ada sih , karna udah sering jenguk kawan sini
R3W1-350	Iter	mamak pernah gak curhat sampai nangis?
R3W1-351	R3	pernah,kak mamak sampai sekarang sering karna awal lebih dekat dengan mamak dari pada bapak
R3W1-352	Iter	kalau liat mamak nangis gimana?
R3W1-353	R3	sedih
R3W1-354	Iter	apa yang di lakukan supaya gak sedih lagi?
R3W1-355	R3	ujung-ujungnya duit biar tenang
R3W1-356	Iter	waktupakai kaya gitu ada perasaan apa?
R3W1-357	R3	tenang kak
R3W1-358	Iter	begitu habiis kepikiran lagi?
R3W1-359	R3	ia kak
R3W1-360	Iter	berarti kaya obat gitu yah ?
R3W1-361	R3	iya, obat penenang
R3W1-362	Iter	sekarangkan dah gak makai?ada bedaannya gak?
R3W1-363	R3	bedalah,lebih berisi kalau make lebih kurus karna gak selera makan minum ajalah
R3W1-364	Iter	terus apa lagi yang lebih enak?
R3W1-365	R3	enak di bawa kerja dah gak kepikiran lagi
R3W1-366	Iter	Jadi hukumannya berapa tahun?
R3W1-367	R3	5 tahun
R3W1-368	Iter	masih 9 bulan berjalan yah jadi masih ada 4 tahun lebih dikit kek mana rasanya?
R3W1-369	R3	jalani aja kak
R3W1-370	Iter	Jalani aja ya..
R3W1-371	R3	Iya kak..mau kekmana lagi kan.. jalani ajalah..
R3W1-372	Iter	Iya dek.. oke.. Herman... sampai di sini dulu wawancara kita hari ini ya dek.. mungkin besok lah atau lusa kakak datang lagi..
R3W1-373	R3	Iya kak..siap.
R3W1-374	Iter	Makasi banyak ya dek.. siang dek..
R3W1-375	R3	Siang kak..

**WAWANCARA RESPONDEN IV
LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG
TAHAP I, SELASA 5 MARET 2019.
11.57 – 12.40 WIB**

ITEE : RESPONDEN IV (R4)

NOMOR PENGKODEAN : R4W1-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R4W1-001	Iter	Selamat siang dek..
R4W1-002	R4	Siang kak..
R4W1-003	Iter	Gimana kabarnya hari ini?
R4W1-004	R4	Baek kak..
R4W1-005	Iter	Hari ini kita mulai wawancara pertama ya..
R4W1-006	R4	Iya kak..
R4W1-007	Iter	Idris umurnya berapa ?tinggal dmna?
R4W1-008	R4	19thn di kampung paya awe,dusun 8
R4W1-009	Iter	idris 19 thn sudah selesai sekolah?
R4W1-010	R4	tamat smp
R4W1-011	Iter	Kok gak sampai sma?
R4W1-012	R4	Udah pasantren
R4W1-013	Iter	Pasantren dimana ?
R4W1-014	R4	Lhok nibung,Panton Labu
R4W1-015	Iter	Udah selesai?
R4W1-016	R4	Belum masih kelas 2kak
R4W1-017	Iter	Masuk kemari kapan ?
R4W1-018	R4	tanggal 09 september 2018
R4W1-019	Iter	tahun kemarin yah,kasus nya?
R4W1-020	R4	iya,sabu
R4W1-021	Iter	konsumsi atau menjual?
R4W1-022	R4	Pemakai
R4W1-023	Iter	kena hukumannya berapa tahun?
R4W1-024	R4	4,6
R4W1-025	Iter	4,6 maksudnya?
R4W1-026	R4	4tahun 6 bulan kak belum setahun
R4W1-027	Iter	oh, 4 tahun 6 bulan belum setahun yah?
R4W1-028	R4	belum baru 6 bulan
R4W1-029	Iter	baru 6 bulan di jalani, masih ada orang tua nya?sekarang orang tua idris tinggal dimana
R4W1-030	R4	masih dua-duanya kak di paya awe
R4W1-031	Iter	kerja apa orang tua?
R4W1-032	R4	Wiraswasta
R4W1-033	Iter	wiraswasta ayah atau bapak panggilnya?
R4W1-034	R4	ayah setiap hari belanja sayur kemedan belanja di medan jualnya di pekan
R4W1-035	Iter	mamak atau siapa manggilnya?

R4W1-036	R4	Mamak
R4W1-037	Iter	mamak jualan apa?
R4W1-038	R4	jualan kedai kopi & kerupuk (warung sembako di rumah)
R4W1-039	Iter	Idris hobinya apa?
R4W1-040	R4	main raket(bulu tangkis)
R4W1-041	Iter	sejak kapan hobi main bulu tangkis ?
R4W1-042	R4	dari smp kemarin tuh kak
R4W1-043	Iter	masih suka main?
R4W1-044	R4	adalah sesekali kak,
R4W1-045	Iter	disini boleh main? enggalkan?
R4W1-046	R4	enggak, malam bolehnya kak klalau siang gak di buka gerbangnya kak
R4W1-047	Iter	biasanya dimana kalau main disini?
R4W1-048	R4	di belakang belakang LP kak
R4W1-049	Iter	idris dari smp lanjut masuk pasantren, waktu di pasantren sudah kenapa kasus ini? putus sekolah sebabnya apa?
R4W1-050	R4	gak tahan banyak hafalan di pasantren
R4W1-051	Iter	itu di pasantren kemauan siapa?
R4W1-052	R4	kemauan sendiri
R4W1-053	Iter	kenapa kok mau di pasantren?
R4W1-054	R4	bosan di kampung kak
R4W1-055	Iter	kenapa pilih di lhok nibung? Dilangsakan banyak pasantren?
R4W1-056	R4	Karna, ada kawan di lhok nibung kaka
R4W1-057	Iter	karna ada kawan,karna gak kuat hafalan, orang tua terus ngasih idris keluar pasantren?orang tua marah gak tuh idris keluar pasantren?
R4W1-058	R4	marah juga,bilang aja gak sanggup
R4W1-059	Iter	jadi gak ada keinginan untuk sekolah umum?
R4W1-060	R4	ada kemarin ikut paket,belum siap paketnya
R4W1-061	Iter	idris punya cita-cita dulu?apa cita-citanya?
R4W1-062	R4	punya, pingin jadi pengusaha jualan seperti ayah kalau bisa lebih besar lagi
R4W1-063	Iter	idris waktu kasus itu di tangkap itu bagaimana?
R4W1-064	R4	lagi di cakruk kak duduk sama kawan, di paya awe, jam 3 sore lagi duduk orang dah pakai sabu di jual sama anak simpang gak lama jam 5 sore di gerebek polisi
R4W1-065	Iter	berapa orang waktu itu?
R4W1-066	R4	ber 5 kawan yang 1 lari,DPO sampai sekarang
R4W1-067	Iter	idris waktu itu sedang makai juga?
R4W1-068	R4	gak,dah siap pakai cuma duduk-duduk aja di cakruk
R4W1-069	Iter	langsung di bawa di polres?
R4W1-070	R4	iya kak di bawa kepolres
R4W1-071	Iter	itu tau orang tua dah tau di polres atau di kampung?
R4W1-072	R4	di kampung dah tau orang tua

R4W1-073	Iter	gimana reaksi orang tua?
R4W1-074	R4	nangis orang tua
R4W1-075	Iter	Melihat orang tua nangis apa yang idris rasakan?
R4W1-076	R4	Sedih
R4W1-077	Iter	apa yang terpikirkan saat melihat orang tua waktu itu?
R4W1-078	R4	sedih, gak mau ulangin lagi menyesal
R4W1-079	Iter	terus sampai ke polres di ikutin orang tua?
R4W1-080	R4	gak besoknya baru datang orang tua
R4W1-081	Iter	terus nangis gak 2-2nya?
R4W1-082	R4	Nangis
R4W1-083	Iter	ada bilang apa mereka?
R4W1-084	R4	Dah di bilang jangan ikut lagi ikut-ikut orang nih juga
R4W1-085	Iter	udah lama pakai?
R4W1-086	R4	belum,baru 4 bulan
R4W1-087	Iter	setelah keluar dari pasantren atau belum?
R4W1-088	R4	keluar dari pasantren dah lama baru pakai
R4W1-089	Iter	Itu dari mana makainyaceritanya?
R4W1-090	R4	ditawari kawan
R4W1-091	Iter	Terus kenapa mau?
R4W1-092	R4	gak tau katanya enak di tawarin kawan
R4W1-093	Iter	tapi dah taulah yah sabu itu narkoba bahaya narkoba dan dampaknya ?
R4W1-094	R4	Iya, sabu taulah kak bahayanya pun tau
R4W1-095	Iter	mau karena?
R4W1-096	R4	disuruh kawan kak, gak di ancam di kasih free
R4W1-097	Iter	oh, di kasih gratis Kepengen tau rasanya? Atau gimna?
R4W1-098	R4	pengen tau rasanya
R4W1-099	Iter	yang pernah dengar sebelumnya kalau konsumsi sabu kata kawan?
R4W1-100	R4	enak kepala kita enak kata kawan-kawan kak
R4W1-101	Iter	jadi penasaran juga itu pas dicobain?
R4W1-102	R4	penasaranya biasa aja belum efek yang pertama
R4W1-103	Iter	Terus akhirnya yang kedua kali?
R4W1-104	R4	makin lama makin enakterus ketagihan
R4W1-105	Iter	Waktu itu nyobain banyak?
R4W1-106	R4	gak sedikit nyobanya
R4W1-107	Iter	gak ada rasa-rasa gak enak pusing kan gak enak kenapa mau lagi?
R4W1-108	R4	pingin lagi penasaran kita yangkedua baru terasa
R4W1-109	Iter	di kampung juga rame kawan-kawan dikampung yang makai?
R4W1-110	R4	Rame
R4W1-111	Iter	orang tua ngajarin gak bahwa jgn ikutin teman-teman?
R4W1-112	R4	ada katanya jangan ikut-ikut orang ini
R4W1-113	Iter	Waktunyobain ada inget pesan orang tua?

R4W1-114	R4	Gak teringat lupa kak
R4W1-115	Iter	Seminggu berapa kali?
R4W1-116	R4	3x seminggu
R4W1-117	Iter	dapat duit dari mana?
R4W1-118	R4	bantu orang tua jualan di warung Dikasih 50 ribu di kasih ayah
R4W1-119	Iter	Kalau sekali beli berapa harganya ?
R4W1-120	R4	50 ribu
R4W1-121	Iter	Seberapa Banyak atau sedikit?
R4W1-122	R4	Banyak kak sekali pakai
R4W1-123	Iter	Seminggu 3x dah berapa bulan makai?
R4W1-124	R4	4 bulan makai
R4W1-125	Iter	Waktu di polres itu ada kecarian gak nih?
R4W1-126	R4	Gak ada gak pernah kecanduan
R4W1-127	Iter	Waktu di polres itu apa yang dipikir pertama di polres?
R4W1-128	R4	Pingin lari di kurung gitu kak,cekam kita di dalam
R4W1-129	Iter	Penah merasakan di bully,di ancam, diganggu?gak ada,gak pernah kak Enak gak di dalam LP ?
R4W1-130	R4	gak ada,gak pernah kak
R4W1-131	Iter	Waktu itu orangtua setiap hari gak ngunjungin?
R4W1-132	R4	3hari sekali kak
R4W1-133	Iter	Waktu pindah kemari waktu perjalanan kekmana rasanya pertama apa yang dipikirkan?
R4W1-134	R4	Masuk ke Lp lama kayaknya nih,Seramlah tuh di kurung kak
R4W1-135	Iter	Ketika masuk kemari perasaan apa ketika pertama melihat pintunya?
R4W1-136	R4	Ngeri ah,takut
R4W1-137	Iter	Apa yang di takutin?
R4W1-138	R4	orang banyak di tolakin sama kawan
R4W1-139	Iter	Sampai ke dalam ada yang tolak?
R4W1-140	R4	gak ada
R4W1-141	Iter	Ada yang jahat gak sama idris di dalam?
R4W1-142	R4	gak ada dikamar gak ada
R4W1-143	Iter	Kalau di luar orang-orang dewasa?
R4W1-144	R4	Gak ada
R4W1-145	Iter	6 bulan selama disinikan banyak hal yang hilang gak bisa dirasakan apa aja?
R4W1-146	R4	Kawan,biasanya kumpol dengan kawan dirumah kawan setiap hari di rumah kawan
R4W1-147	Iter	Terus apa lagi yang hilang?
R4W1-148	R4	pacar kak
R4W1-149	Iter	Idris kemarin dah punya pacar ?
R4W1-150	R4	udah kak
R4W1-151	Iter	Anak mana?

R4W1-152	R4	Anak langsa kak
R4W1-153	Iter	Dia tau nih idris disini terus apa tanggapan dia?
R4W1-154	R4	Tau,yaudah nangislah dia
R4W1-155	Iter	Gak mintaputus dia?
R4W1-156	R4	Gak kak masih setia (tersenyum)
R4W1-157	Iter	Oh,anak langsa dia pernah mengunjungi?
R4W1-158	R4	gak pernah dulu di Polres 2kali kak
R4W1-159	Iter	Disini gak pernah?kenapa gak pernah mengunjungi?
R4W1-160	R4	Gak pernah,gak idris kasih kak malulah masuk sini
R4W1-161	Iter	Masih sekolah?kenal dimana?kok bisa pacaran?
R4W1-162	R4	Masih sekolah kelas 2 SMA kak,jumpa di jalan,orangnya baik
R4W1-163	Iter	Cantik ya pastinya?
R4W1-164	R4	Tertawa(Tersipu malu)
R4W1-165	Iter	Orang tau gak pacaran?ngasih pacaran?
R4W1-166	R4	Tau kak,ngasih kak dah pernah di bawa ke rumah di kenalin ama orang tua
R4W1-167	Iter	Inikan orangtuanya dah tau idris disini,ada ngelarang gak putus dengan idris?
R4W1-168	R4	Udah tau kak, gak apa-apa katanya jangan di ulangin lagi
R4W1-169	Iter	Berarti orang tua nya sayang dengan idris?
R4W1-170	R4	Sayang
R4W1-171	Iter	Istimewa yah pacarnya ?
R4W1-172	R4	iya,kak setia komunikasi baik
R4W1-173	Iter	Kegiatan disini apa aja idris? Ada gak kegiatan kaya bimbingan?
R4W1-174	R4	ada kak ngaji,setiap pagi ustad nya napijugakak,adajuga di datangkan guru dari luar
R4W1-175	Iter	idris mau ngaji? Kenapa masih mau ngaji?
R4W1-176	R4	Masih mau kak,belajar kak masih suka lupa ngaji kak jadi ingt lagi
R4W1-177	Iter	sholat masih sholat?
R4W1-178	R4	Masih
R4W1-179	Iter	selama kegiatan disini samateman pernah berkelahi gak?
R4W1-180	R4	Pernah kak ada juga teman di kamar masalah lauk gak ada ikan sama teman sekamar marahan
R4W1-181	Iter	gara-gara ikan kenapa ikannya lebih besar gitu gak?
R4W1-182	R4	Iya kan nya abis ntah siap ambil marah dia, kalau ada yang berantam di pindahkan kamar kak dipisahkan
R4W1-183	Iter	di dalam kamar berapa orang?
R4W1-184	R4	12 orang kak
R4W1-185	Iter	itu kenal semua?
R4W1-186	R4	Kenal kak
R4W1-187	Iter	itu saling cerita gak di kamar?
R4W1-188	R4	Saling cerita kak
R4W1-189	Iter	jadikan sekolahnya dah putus,melihat teman-teman sekolah

		gak cemburu?gak iri?
R4W1-190	R4	Ingat.Rugi rasanya gak sekolah
R4W1-191	Iter	Sempat terpikir gak sekolah lagi? Kenapa merasa rugi gak sekolah?
R4W1-192	R4	Terpikir pingin sekolah lagi,Kawan-kawan berhasil semua sekolah, kita gak berhasil dalam sekolah
R4W1-193	Iter	Ayah sekitar berapa usianya idris?
R4W1-194	R4	40 tahunan gitu kak
R4W1-195	Iter	Ayah itu kaya mana orangnya?
R4W1-196	R4	Baik gak pernah mukul, kalau marah marah biasa gak ngomong
R4W1-197	Iter	Kalau sama anak perhatian gak?
R4W1-198	R4	Perhatian apa yang idris minta di kasih kak
R4W1-199	Iter	Masalah putus sekolah ada bicara dengan ayah gak?
R4W1-200	R4	Ada marah ayah kaka aja sampai sekarang kuliah AKBID
R4W1-201	Iter	Kalau mamak gimana orangnya?
R4W1-202	R4	Baik,mamak
R4W1-203	Iter	Lebih dekat ke ayah atau mamak?
R4W1-204	R4	Lebih dekat dengan mamak,sering ngomong sama mamak kalau sama ayah kalau ada perlunya aja kak
R4W1-205	Iter	Berarti mamak tau idris berkawan makek?
R4W1-206	R4	awalnya gak tau sampai akhirnya mamak tau
R4W1-207	Iter	Sebetulnya idris bisa memilih kawan?
R4W1-208	R4	Berkawan gak tau dia nyabu akhirnya lihat dia ketauan nyabu terus di ajak
R4W1-209	Iter	Gak ada takut berkawan dengan dia?
R4W1-210	R4	ada juga takut tapi tetap berkawan
R4W1-211	Iter	Terus idris kenapa masih mau masih berkawan?
R4W1-212	R4	Kawan kecil kak dari SD sudah akrab sejak kecil kak
R4W1-213	Iter	Idris anak ke berapa ?
R4W1-214	R4	anak ke-2 dari 4 bersaudara kak,pertama kakak
R4W1-215	Iter	Kaka sekarang kuliah? dekat? Ada ngobrol?
R4W1-216	R4	Ada kak (mengangguk)
R4W1-217	Iter	Dulu pernah gak kaka nasihat idris jangan berteman dengan teman yang nyabu?
R4W1-218	R4	Gak ada kak
R4W1-219	Iter	Kalau teman kalian masing-masing yah?
R4W1-220	R4	Iya kak masing-masing
R4W1-221	Iter	Adek-adek masih kecil –kecil?
R4W1-222	R4	Kelas SMA satu SMP Satu
R4W1-223	Iter	idris pernah gak punya pengalaman di buli sam teman waktu kecil di sekolah di ganggu?
R4W1-224	R4	Gak pernah kak
R4W1-225	Iter	dipasantren dahulu pernah gak di buli teman?
R4W1-226	R4	Gak pernah kak

R4W1-227	Iter	kalau di pikir-pikir sam orang tua baik-baik aja ya?
R4W1-228	R4	Baik-baik aja kak
R4W1-229	Iter	di sekolah aman-aman aja ya idris?
R4W1-230	R4	Aman-aman aja kak
R4W1-231	Iter	ada hal yang membuat stres gak?
R4W1-232	R4	Gak ada kak
R4W1-233	Iter	Jadi yang membuat tertekan?
R4W1-234	R4	Gak ada kak
R4W1-235	Iter	jadi,kenapa kira-kira mau nyabu?
R4W1-236	R4	Gak ada kak,pas gak ada duit baru kepikiran ngapain aku nyabu?
R4W1-237	Iter	Pernah gak terpikir kalau nyabu itu keren?
R4W1-238	R4	Gak,nyabu untuk supaya gak ngatuk
R4W1-239	Iter	Jadi selain jualan gak ada kegiatan lain?
R4W1-240	R4	Gak ada kak
R4W1-241	Iter	Kaya main bulu tangkis hobikan setiap hari di mainkan gak di kampung?
R4W1-242	R4	Hobi kak satu minggu4 kali main di kampung kak
R4W1-243	Iter	Ooh gitu yaa..
R4W1-244	R4	Iya kak..
R4W1-245	Iter	Oke Idris.. hari ini cukup sekian dulu ya dek.. besok atau lusa kakak kabari kalau datang lagi..
R4W1-246	R4	Iya kak..
R4W1-247	Iter	Makasi ya Idris.. siang dek..
R4W1-248	R4	Iya kak sama-sama..

HASIL WAWANCARA
FOCUS GROUP DISCUSSION
“Gambaran Subjective Well-Being antar remaja di Lapas”
Rabu, 6 Maret 2019 di Lapas kelas IIB Kualasimpang
Pukul 10.35 – 12.10 WIB

Itee

R1 : ANG

R2 : FIT

R3 : HER

R4 : ID

NOMOR PENGKODEAN : FGD1-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
FGD1-001	Iter	Assalamualaikum wr wb
FGD1-002	Itee	Waalaikumsalam wr,wb (semua itee menjawab serempak)
FGD1-003	Iter	Selamat siang adek-adek sekalian..
FGD1-004	Itee	Siang kak (semua itee menjawab serempak)
FGD1-005	Iter	Terimakasih ya udah datang siang ini.. kita hari ini mau membahas tentang kegiatan kalian bersama teman-teman yang ada di Lapas.. gitu.. jadi hari ini sengaja dikumpulin supaya bisa saling tau aja.. yaa.. ini sebelumnya.. Ang.. 1 kamar ada berapa orang?
FGD1-006	R1	Berlima..
FGD1-007	Iter	Berlima.. yang sebaya Ang ada berapa orang?
FGD1-008	R1	Nggak ada yang sebaya..
FGD1-009	Iter	Oo berarti dewasa semua?
FGD1-010	R1	aa.. (mengangguk) Ang yang paling muda..
FGD1-011	Iter	Ang yang paling muda.. terus biasanya ngapain kalau di kamar lagi bersama mereka?
FGD1-012	R1	Ya ngobrol lah.. biasa.. paling curhat.. ngelawak-ngelawak.. ilangin suntok.. ada kegiatan juga.. buat keterampilan..
FGD1-013	Iter	Emm.. pernah ada pertengkaran nggak sama teman di kamar?
FGD1-014	R1	Kalau di kamar Ang bisa dibilang nggak ada.. marah pun kalau lagi ada badmood gitu bisa diam.. besok ngomong lagi..
FGD1-015	Iter	Kalau Fit berapa orang satu kamar?
FGD1-016	R2	Enam..
FGD1-017	Iter	Enam.. yang sebaya?
FGD1-018	R2	Nggak ada...
FGD1-019	Iter	Dewasa semua?
FGD1-020	R2	Dewasa semua (mengangguk)
FGD1-021	Iter	Berarti Fit dicampur sama orang dewasa ya.. gimana rasanya fit?
FGD1-022	R2	Yaa... beda aja rasanya.. yang biasanya kita tu gabung-gabung sama kawan sekarang udah berganti dengan orang dewasa itu kan kita juga harus belajar dewasa juga..seperti itu.. dari omongan kita juga harus jaga sikap.. jangan sampe orang sakit hati..itupun kalo misalnya

		selisih paham sering sih..
FGD1-023	Iter	Sering?
FGD1-024	R2	Sering..
FGD1-025	Iter	Tentang apa biasanya?
FGD1-026	R2	Dari segi kerjaan juga.. dari segi kegiatan yang hari-harinya biasa kita kerjain gitu.. sering juga harus menunggu.. harus kita yang kerjain gakbs tunggu tenaga orang gitu.. dari situ aja sih biasanya..
FGD1-027	Iter	Biasanya bagaimana bentuk selisih pahamnya? Ngomel-ngomel atau?
FGD1-028	R2	Dari segi angkat air.. ya ngomel-ngomel lah.. emm kadang ngomongnya keluar bahasa yang nggak enak gitu..
FGD1-029	Iter	Misalnya?
FGD1-030	R2	Kata-kata yang seperti nggak bisa.. kata-kata yang kayak.. ah kau nggak kerja.. kontol lah..
FGD1-031	Iter	oo..
FGD1-032	R2	(tertawa bersama responden yang lain) maksudnya bahasa yang nggak harus kasar nggak pantas..
FGD1-033	Iter	Bahasa makian gitu ya?
FGD1-034	R2	Iya bisa dibilang kek gitu lah..
FGD1-035	Iter	Fit pernah digituin?
FGD1-036	R2	Yaa..sering sih..
FGD1-037	Iter	Sering?
FGD1-038	R2	Iya.. cuman Fit ambil sikap untuk kerjain aja nggak tunggu orang juga sih..
FGD1-039	Iter	Ang.. pernah nggak digituin Ang?
FGD1-040	R1	Kalok di kamar Ang nggak ada yang kek gitu-gitu kak..
FGD1-041	Iter	Nggak ada ya..
FGD1-042	R1	Karena ada satu dia kak Dani orangnya bisa masuk kemana-mana.. bisa menengahin..
FGD1-043	Iter	Dewasa dia ya.. beda pula dengan kamar Fit ya?
FGD1-044	R1	Beda kali memang kak.. (diayakan oleh R2)
FGD1-045	R2	Dari orang-orang di kamar aja beda..
FGD1-046	R1	Beda.. memang ada chemistrynya dari dulu kek gitu kak..
FGD1-047	Iter	Ada gambaran masing-masing setiap kamar ya..
FGD1-048	R1	Iya..
FGD1-049	R2	Iya.. makanya apapun masalahnya ya kita nggak bisa ngelak..
FGD1-050	Iter	Pernah sampe nangis gitu?
FGD1-051	R2	Ya kalau nangis sendiri ya sering sih.. cuman ya..
FGD1-052	Iter	Cakar-cakaran pernah nggak ya?
FGD1-053	R2	Nggak.. cuman kan kata-kata yang sering dibilang buat kita itu terlalu sedih kalok diingat..
FGD1-054	Iter	Terus.. kalau dibilang kek gitu gimana reaksinya fit?
FGD1-055	R2	Fit ya cuman.. nggak bisa bilang apa-apa, cuman bisa diam.. yaudah..
FGD1-056	Iter	Tidak membalas begitu..
FGD1-057	R2	Nggak.. gini ya .. Fitri ambil sikap ngalah aja..

FGD1-058	Iter	Terus diem-dieman?
FGD1-059	R2	Nggak sih.. ya mungkin kalok dia kek gitu ya ngomong.. yaudah ngomong seperti biasanya aja gitu.. jangan juga nanti sampe diem-dieman juga kan nggak enak juga.. dah gitu sadar aja.. ooh mungkin itu salah.. ambil sikap kalo ngomong seperti biasa..
FGD1-060	Iter	Fit sama Ang kan sebelah-sebelahan kamar.. pernah nggak kalian itu ngobrol..
FGD1-061	R1	Sering..
FGD1-062	R2	Sering sih..
FGD1-063	Iter	Kalau curhat.. curhatan berdua nggak sih?
FGD1-064	R2	Ada juga.. ada saatnya ..
FGD1-065	Iter	Ooo.. biasanya kalian kalau di tempat perempuan ini apa aja kegiatannya?
FGD1-066	R1	Banyak la kak.. adakan nyuci.. abis tu nggosok.. abis tu keterampilan..
FGD1-067	R2	Cuman yang rutin di lapangan itu ya angkat air..
FGD1-068	R1	He'em.. (sambil mengangguk)..
FGD1-069	Iter	Angkat air.. jauh nggak angkatnya?
FGD1-070	R1	Nggak jauh kali kak.. jarak-jarak dua meter..
FGD1-071	R2	Cuman ya naek.. kamar itu kan posisinya dari lantai itu naek.. itulah rutinnya.. kalao yang pribadi masing-masingnya ya kayak Fit ya nyuci, nggosok punya orang gitu sih..
FGD1-072	Iter	Emm... kalau yang dilakukan bersama sesame napi perempuan?
FGD1-073	R2	Yaa itu piket.. kan ada saatnya kamar-kamar dibersihkan..
FGD1-074	R1	Ganti-gantian..
FGD1-075	R2	Misalnya hari apa kamar berapa..
FGD1-076	Iter	Ngapain aja?
FGD1-077	R1	Bersihin aula..
FGD1-078	R2	Ya nyapu.. ngepel. Bersihin aula..
FGD1-079	Iter	Aula ini juga?
FGD1-080	R1	He'eh.. Mushola..
FGD1-081	Iter	Bagaimana mengatur piketnya?
FGD1-082	R2	Itu kalau udah jadwal piket yang satu, itu semua blok H..
FGD1-083	Iter	Yang mengatur piketnya siapa?
FGD1-084	R1	Pegawe..
FGD1-085	R2	Pegawe gitu bu.. memang udah ada ditentukan..
FGD1-086	Iter	Itu satu orang?
FGD1-087	R1	Itu satu kamar..
FGD1-088	Iter	Ooh satu kamar... besok jadi kamar lain lagi..
FGD1-089	R1	Karena kalok nggak ditentukan harinya yang sebelum-sebelumnya sering rebut.. karena masak H3 yang nyapu.. H2 nggak mau nyapu.. gitu-gitu.. jadikan sering bentrok berantam..
FGD1-090	Iter	Salah paham?
FGD1-091	R1	(mengangguk) karena dulu ada yang berantam salah paham sampek cakar-cakaran sampek masuk ke keran babi.. perempuan.. gara-gara

		laki-laki.. masalah cowok..
FGD1-092	Iter	oo.. perempuan?
FGD1-093	R1	Iya..
FGD1-094	Iter	Itu kapan?
FGD1-095	R1	Itu udah tahun lalu.. bu Meli yang bidan itu sama orang kotalintang si Icha.. terus dipindahin ke Sigli.. ribut masalah lakik nggak selesai-selesai.. nggak henti-henti pokokny sampek ribut..
FGD1-096	Iter	Setiap hari?
FGD1-097	R1	Setiap hari.. sampe tumbok-tumbok'an.. sampek pegawe masuk-masuk.. icha itu di buang ke sigli sana..
FGD1-098	Iter	Gimana perasaan kalian melihat kawan berantam gitu?
FGD1-099	R1	Kekmana ya namanya sama-sama salah.. rasanya mau ngeroyok'in ibu itu aja.. iyaa.. sampek pegawe-pegawe masok pun ga open orang itu.. berantem siang tumbok-tumbok.. masok pembukaan kereng babi baru perempuan orang itulah.. laki-laki belom ada masok.. khusus untuk laki-laki dibuat wanita yang masok situ..
FGD1-100	Iter	Ooo.. memang sampe tumbok-tumbok'an gitu?
FGD1-101	R1	Iya..
FGD1-102	Iter	Kalau kalian berdua pernah nggak berselisih paham?
FGD1-103	R1	Kemaren tu sering kadang-kadang kak.. karena mulut ke mulut yang lain..
FGD1-104	Iter	Emm..
FGD1-105	R1	Karena kawan nggak bagus itu kan banyak juga.. yang nggak suka.. padahal kan yang nyampein itu beda-beda.. kadang kan kak di dalam penjara ini kita sensitif.. paling sensitif kali.. sikit kata misalnya lagi nggak pas.. ada aja emosi..
FGD1-106	Iter	Emmm.. kenapa kira-kira orang mudah emosi di dalam penjara?
FGD1-107	R1	Karena di dalam ini kan semua pikiran itu tergantung lho kak.. nggak seluas kita yang di luar.. pikiran itu beda.. di dalam ini mau pikirin apa? Buntu kali.. kita kan suntok.. pasti sikit-sikit sensitif ..
FGD1-108	Iter	Jadi apa yang disampein panas aja?
FGD1-109	R1	Panas aja.. lagi nggak pas.. kalok lagi pas ya nggak lah..
FGD1-110	Iter	Berarti kalian berdua juga pernah berselisih paham?
FGD1-111	R1	Pernah..
FGD1-112	R2	Ada juga..
FGD1-113	Iter	Terus kalau udah salah paham gitu kalian gimana?
FGD1-114	R1	Yaudah diam aja..

FGD1-115	R2	Iya diam aja...abis itu kan nanti teguran lagi..itu udah biasa..
FGD1-116	R1	Udah biasa dalam penjara tu..
FGD1-117	Iter	Oo gitu..
FGD1-118	R1	Kalok udah dingin-dingin kan ketawa sama lagi.. kan sama aja.. cuman kalo ribut besar itu nggak ada.. ada pun sama orang laen..
FGD1-119	Iter	Nggak pernah kalian berdua sampe nggak ngomong-ngomong gitu? Atau maki-makian?
FGD1-120	R1	Nggak ada.. paling ribut-ribut mulut.. nggak ada sampek maki-maki.. awak paling udah gitu-gitu aja.. abis tu dua jam udah ngomong-ngomong lagi.. karena di dalam.
FGD1-121	Iter	Karena di dalam ya.
FGD1-122	R2	Terus sama-sama kita saling membutuhkan..
FGD1-123	Iter	Terus kalian sama yang dewasa gitu di dalam kamar gimana sikapnya?
FGD1-124	R2	Sikapnya menghargai aja..
FGD1-125	R1	Ya kekmana.. ya menghargain orang itu aja orang dewasalah.. lagi bisa dihargain.. tapi kalok emang udah kelewat kali ya kami juga pasti ada ngomongnya.. kan yang dewasa ini kak belum tentu bagus sifatnya.. yang lebih tua belum tentu ngajarkan yang bagus.. kadang yang lebih tua mencontohkan yang tidak bagus kak..
FGD1-126	Iter	Contohnya?
FGD1-127	R1	Misalnya banyak juga ya kayak keributan masalah aer kamar H1 itu udah emak-emak mentiko banyak ini.. sok lagi.. udah gilak duduk ceritain cowok.. benci kali kayak gitu..
FGD1-128	Iter	Terus sikap kalian gimana dengan emak-emak itu?
FGD1-129	R1	oo.. kadang-kadang mau ladenin.. emm kekmana ya.. nggak bisa, nanti jadi ribot.. orang tu kadang sok nganggarin ada yang dekat sama pegawe kaplp, yang tukang kunci yang inilah.. tapi kekmana.. kek tadimalam aja udah selisih paham ya kan..
FGD1-130	Iter	Sama? Masalah apa?
FGD1-131	R2	Masalah aer..
FGD1-132	R1	Masalah aer kak.. kami kan nggak ada aer.. orang itu bawa aer.. kan udah perjanjian dari pegawe tiga ember.. orang itu bawa lima ember.. itu kan nggak adil.. kami udah teriak-teriak lah.. kenapa.. karena orang itu dekat sama kepala kunci satu.. karena cewek cantik.. abis tu karena dekat sama pegawe dekat sama kplp.. mentang-mentang kami

		nggak ada dekat sama pegawe.. nggak ada dekat sama kplp.. mentang-mentang orang itu dekat sama bos-bos langsung enak-enak aja. Kan nggak adil.. abis tu kami bawa-bawa.. pegawe kan marahin.. (sambil tertawa)
FGD1-133	Iter	Sering merasa nggak adil dalam hal apa aja? Air? Terus?
FGD1-134	R1	Air itu sering nggak ada.. orang itu asik berebut aja.. orang tu emak-emak Portugal..
FGD1-135	Iter	(ikut tertawa) penjajah atau apa?
FGD1-136	R1	Persatuan orang tua gatal..
FGD1-137	Iter	Ooh.. yaa Allah.. (ikut tertawa bersama responden yang lainnya)
FGD1-138	R2	Ang ada aja.. (tertawa)
FGD1-139	R1	Memang iya kak.. kalok tingkat aer itu H1 paling sering nggak adil..
FGD1-140	Iter	Kalau fit.. sering merasa nggak adil di bagian mana?
FGD1-141	R2	Sama sih.. di aer.. dimakan..
FGD1-142	Iter	Kalau di makanan itu gimana?
FGD1-143	R1	Jatah..
FGD1-144	R2	Itu masalah pribadi sih kak.. kalau memang kita ada dikirimin sama teman atau keluarga itu dibagi-bagi lah.. kalok memang kita lebih ya dibagi..
FGD1-145	Iter	Kalau nggak dibagi gimana?
FGD1-146	R2	Ya kalau memang kita nggak cukup mau kekmana..
FGD1-147	Iter	Nggak minta itu..
FGD1-148	R2	Nggak juga.. cuman kan kita..pengertian kita aja.. perasaan kita nggak enak.. ya pribadi dia mau kasi kita tau nggak.. mending kita ada kita selalu bagi..
FGD1-149	Iter	Emmm.. kalau piket itu.. adil nggak pembagian kerjanya?
FGD1-150	R2	Jujur sih kak..disitu juga sering salah paham..
FGD1-151	Iter	Emmm..
FGD1-152	R2	Masalah piket itu kan.. kalok piket itu kan tanggung jawabnya blok H itu semua kan.. seperti nyapu aula..keliling aula.. paret juga..
FGD1-153	Iter	Fit biasa ngapain?
FGD1-154	R2	Fit sering.. ya hampir semua sih fit kerjain.. bukan fit juga ngungkuit

		nggak kak..
FGD1-155	Iter	oo.. kenapa semua fit yang kerjain?
FGD1-156	R1	Di kamar dia banyak kali yang sok-sokan menjadi bos..
FGD1-157	Iter	oo..gitu..
FGD1-158	R1	Padahal bosok.. (tertawa..)
FGD1-159	R2	Makanya Fit ya dibilang kayak babu nggak juga sih ya.. cuman ambil sikap aja mungkin ini udah jalannya..
FGD1-160	Iter	Sejujurnya yang fit rasakan apa?
FGD1-161	R2	Jujur aja sih.. fit ngenes gitu kan.. Cuma kenapa selagi kita bisa ngerjain sama-sama kenapa nggak harus sama-sama..
FGD1-162	Iter	Selalu fit yang paling banyak?
FGD1-163	R2	Iya.. fit ambil sikap biar nggak paginya gelagapan itu sorenya sapu aula.. keliling aula.. paginya tinggal sapu sikit..
FGD1-164	Iter	Kalau Ang biasanya ngapain aja piket?
FGD1-165	R1	Kalao kami kekmana ya kak.. H3 itu orangnya paling enak.. masalah apapun nggak pernah berantam.. makanan.. piket sama.. walaupun ada yang lebih tua.. orang paling lama disitu walaupun dia nggak ngerjain segala macam tapi kami tetap nggak mau gubris dia.. kami biasa aja.. selagi kami masih mampu ngerjain ya kami kerjain.. selagi nggak ya kami lengah-lengah sampek sore baru kami kerjain..
FGD1-166	Iter	oo.. boleh kayak gitu?
FGD1-167	R1	Boleh.. karena kami tu kek gitu.. cuman kakak itu aja karena dia orang paling lama.. dia juga banyak terima job cucian tapi kamu itu nggak pernah gubris dia.. cuman kalau dia lagi nggak pas dia marah sama kawan kamar kami bisa melawan..
FGD1-168	Iter	Oo gitu..
FGD1-169	R1	Karena kami nggak pernah ungkit tenaga dia untuk kami..
FGD1-170	Iter	Dia memang sama sekali nggak mau piket?
FGD1-171	R1	Cuma pagi aja tarok aer ke ember.. nggak ngangkat (semua tertawa) Cuma itu aja..
FGD1-172	Iter	Beda kali sama fit ya.. jauh kali bedanya..
FGD1-173	R1	Kamar orang ini memang beda kak..
FGD1-174	R2	Dari dulu..

FGD1-175	R1	Dari dulu jadi misteri..
FGD1-176	Iter	Fit merasa jadi babu?
FGD1-177	R2	Iya jujur aja sih.. kalau ada tempat untuk ngomong yaa.. mentang-mentang awak paling muda awak dijadiin kek gini gitu..
FGD1-178	Iter	Emmm..
FGD1-179	R2	Jujur aja sih ngenes..
FGD1-180	R1	Memang iya.. kamar orang ini memang iya kak.. udah gitu ada satu kawan ceweknya kan dekat sama bos-bos merasa dia itu macam bos juga.. padahal masih minta sama bos-bos.. merasa macam jadi bos..
FGD1-181	Iter	Iya fit? (R2 mengangguk)
FGD1-182	R1	Tapi yang bos itu kan laki-laki.. berapa kali lah dia dikasi.. udah membanggai bos-bos itu udah merasa jadi bos kek gitu..
FGD1-183	Iter	Emmm..
FGD1-184	R1	Macam udah.. aah aku kan udah jadi bos kek gini..
FGD1-185	Iter	Ngapain aja yang udah jadi sok-sok bos orang tu biasa ngapain aja?
FGD1-186	R1	Orang tu ya dudok.. angkat-angkat tangan kek gini (mengipas-ngipas tangannya) sok nggak mau piket..
FGD1-187	Iter	oo.. gitu..
FGD1-188	R2	Maskeran.. (semua responden tertawa)
FGD1-189	Iter	Jadi betul-betul kayak bos lah dia ya?
FGD1-190	R1	He'eh.. iya..
FGD1-191	Iter	Itu usianya sekitar berapa tu?
FGD1-192	R1	Dia udah 30.. 32..
FGD1-193	R2	38..
FGD1-194	R1	Gilak ko.. kalok kak sanah itu 34 kalok si beti 32..
FGD1-195	Iter	Itu orang ini nggak mau piket?
FGD1-196	R1	Nggak. Sok-sok ibu bos..
FGD1-197	Iter	Jadi fit sendiri lah ya piket ?
FGD1-198	R1	Memang iya kak.. di kamar memang dia sendiri.. memang diakui..
FGD1-199	Iter	oo.. gitu ya fit?

FGD1-200	R2	Diskriminasi..
FGD1-201	Iter	oo.. makanya ngerasa jadi babu ya?
FGD1-202	R2	(mengangguk)
FGD1-203	Iter	Terus kompaknya pas kapan? Ada nggak?
FGD1-204	R1	Kompaknya itu ada kami kak kadang-kadang..
FGD1-205	R2	Kadang-kadang ada saatnya pas kepala semua.. kalao nggak pas kepala jangan tanya..
FGD1-206	R1	Kadang-kadang kumpul di Aula..
FGD1-207	Iter	Seringnya pas kepala atau nggak?
FGD1-208	R2	Seringnya nggak.. pasnya itu disaat nanti semua dapat uang dapat entah dar siapa.. aa itu baru nanti ngumpul yok disitu makan-makan.. aaa disitu pasnya..
FGD1-209	Iter	oo..
FGD1-210	R2	Kalao nanti nggak pas jangan tanya..
FGD1-211	R1	Kamar orang ni gitu kak.. kalok ada duit nanti kamar orang ni nggak kawan..
FGD1-212	Iter	Jadi kayak fit la ya fit.. fit setiap hari merasa nggak enak?
FGD1-213	R2	Nggak enak memang.. memang nggak betah.. fit kalok bisa pulang.. (disambut tertawa semua responden)
FGD1-214	R1	Di kamar H2 itu memang gitu kak.. karena dulu awak pernah di kamar dia sebelumnya..
FGD1-215	Iter	oo.pernah?
FGD1-216	R1	Haah..dulu memang gitu.. siapa yang punya duit.. dia yang ratu.. yang ngerjain bakalan jadi bos lah dia itu.. 34 tahun usianya.. dulu awak pernah di kamar itu.. karena awak ada semuanya.. nggak awak pegang pun sapu tu kak.. awak pegang makan diambil-ambilin..
FGD1-217	Iter	Nggak dimarah Ang sama orang itu?
FGD1-218	R1	Kekmana dimarah orang awak ada dikirim duit 35 tiap hari..semua makan ada aja..
FGD1-219	Iter	oo..gitu.. jadi siapa yang punya uang bisa berkuasa disitu?
FGD1-220	R3	Iya gitu kak.. siapa yang punya duit dia yang jadi bos..
FGD1-221	Iter	Emang duitnya buat apa? Buat sendiri nggak?

FGD1-222	R1	Iya makan sama-sama lah..
FGD1-223	R3	Nanti kan datang bontot kak punya dia.. bukak.. dimakan sama-sama..
FGD1-224	Iter	He'em..
FGD1-225	R3	Jadi kalau yang nggak punya tu mau ditindas sama dia diam aja..
FGD1-226	R1	He'eh..
FGD1-227	Iter	Ada memang yang mau menindas?
FGD1-228	R3	Ya banyak kak..
FGD1-229	R1	Nyuruh-nyuruh aja dia..
FGD1-230	R3	Dibilangnya.. kau udah susah... gitu dibilangnya.. kalau awak ada family di sini kan.. macam-macam nggak bisa ngomong dia..
FGD1-231	R1	Cuman nggak juga.. kalau di cewek ada yang gitu ada yang nggak.. awak dulu nggak gitu.. tapi rasanya lama-lama di kamar kalau kek gitu kita nggak berani apa-apa kak.. karena pertama masok awak nggak pande apapun.. nyuci nggak pande..nyuci piring.. apapun nggak pande.. abes tu awak pindah ke H3.. Di H3 awak pande nyuci baju, masak... pande cuci piring.. semua bisa.. kalok bertahan di H2 kan dulu.. karena semua dikerjain orang ya .. di H3 memang beda.. itulah chemistrinya beda-beda ya..
FGD1-232	Iter	Jadi kalian pas senang-senanganya itu kalau pas ada duit aja?
FGD1-233	R1	He'eh.. nggak ada.. kadang kumpul-kumpul juga..
FGD1-234	R2	Kumpul nanti satu tempat.. yang nggak cakapan ya sana satu.. di sana lagi..
FGD1-235	R1	Kebanyakan kami di H2 sama H3 yang selalu kumpul di Aula nanti.. yang H1 nggak pernah kumpul.. karena mulutnya nggak ada yang bagus..
FGD1-236	Iter	Ang H berapa?
FGD1-237	R1	Ang H3..
FGD1-238	Iter	Ooo.. kalau H1 itu mereka nggak ngumpul?
FGD1-239	R1	Nggak ngumpul.. sok.. itu orang-orang kaya.. nggak sanggup.. ibu-ibu pejabat..
FGD1-240	Iter	oo.. (disambut tertawa semua responden)
FGD1-241	R1	Mantan ini.. sekretaris kantor camat.. kan banyak kasus-kasus.. yang narkoba lah.. yang artis paling cantik..

FGD1-242	Iter	Okey.. kakak pindah dulu ke orang ini ya (menunjuk kea rah responden laki-laki).. id satu kamar berapa orang?
FGD1-243	R4	12
FGD1-244	Iter	12.. satu kamar dengan Her nggak?
FGD1-245	R4	Nggak.. laen..
FGD1-246	Iter	Kamar apa namanya?
FGD1-247	R4	D4
FGD1-248	Iter	D4.. 12 orang.. itu kenal semua?
FGD1-249	R4	Kenal..
FGD1-250	Iter	Tau semua namanya?
FGD1-251	R4	Tau
FGD1-252	Iter	Tau semua kasusnya?
FGD1-253	R4	(mengangguk..)
FGD1-254	Iter	Bagaimana interaksi kalian satu kamar itu gimana?
FGD1-255	R4	Biasa aja..kompak..
FGD1-256	Iter	Kompak.. pernah ada yang berkelahi?
FGD1-257	R4	Nggak pernah..
FGD1-258	Iter	Karena kalian sebaya semua kan disitu? Ada yang paling tua umur berapa disitu?
FGD1-259	R4	40 paling tua..
FGD1-260	Iter	Ada yang 40.. tapi nggak dicampur.. dicampur ya?
FGD1-261	R3	Dicampur.. B1 yang nggak..
FGD1-262	Iter	Oya..karena kalian sudah remaja akhir sih hitungannya..
FGD1-263	R3	Iyak..
FGD1-264	Iter	Emm.. ada yang 40.. berarti ada yang dewasa nih.. itu yang dewasa-dewasa itu gimana sikapnya ke anak-anak? Ke kalian?
FGD1-265	R4	Biasa aja sikapnya..
FGD1-266	Iter	Oo nggak ada yang menindas kayak orang-orang ni (responden perempuan) itu nggak ada?
FGD1-267	R4	Nggak ada..

FGD1-268	Iter	Kalau piket adil?
FGD1-269	R4	Adil.. 1 hari 1 orang piket..
FGD1-270	Iter	Oo 1 hari 1 orang piket.. dalam hal apa ada nggak yang nggak adil?
FGD1-271	R4	Nggak ada..
FGD1-272	Iter	Berarti kalian kompaan ya 12 orang..
FGD1-273	R4	He'eh..
FGD1-274	Iter	Emm.. tapi pernah nggak ada yang salah paham di kamar itu?
FGD1-275	R4	Ada yang ada mulut..
FGD1-276	Iter	Setiap hari atau kekmana?
FGD1-277	R4	Sesekali..
FGD1-278	Iter	Sesekali ada.. misalnya masalah apa?
FGD1-279	R4	Masalah ikan..
FGD1-280	Iter	Masalah makanan..
FGD1-281	R4	He'eh..
FGD1-282	Iter	Itu sampai gimana?
FGD1-283	R4	Sampe maki-maki lah..
FGD1-284	Iter	oo.. sampe maki-makian.. nggak cakapan ya?
FGD1-285	R4	Iya nggak cakapan?
FGD1-286	Iter	Terus bisa cakapan lagi nggak?
FGD1-287	R4	Bisa juga..
FGD1-288	Iter	Kalau id pernah nggak?
FGD1-289	R4	Nggak pernah..
FGD1-290	Iter	Sama siapapun?
FGD1-291	R4	He'h..
FGD1-292	Iter	Nggak pernah ya.. emm.. kalau piket sama ya dibagi?
FGD1-293	R4	Sama..
FGD1-294	Iter	Ngapain aja kalau piket?
FGD1-295	R4	Angkat aer.. cuci piring.. itu aja..

FGD1-296	Iter	Kalau Her.. berapa orang 1 kamar?
FGD1-297	R3	11 kak..
FGD1-298	Iter	11.. D berapa?
FGD1-299	R3	B kak.. B2..
FGD1-300	Iter	11 orang.. itu ada yang dewasa?
FGD1-301	R3	Ada baru masuk.. kasus judi dia..
FGD1-302	Iter	Umur?
FGD1-303	R3	Umur 40an..
FGD1-304	Iter	40an.. ini kan ada 11... diantara 11 itu berapa orang yang sebaya sama Her?
FGD1-305	R3	Yang remajanya rame.. yang dewasa udah nikah yang 4 orang..
FGD1-306	Iter	Emm.. itu gimana interaksinya di kamar?
FGD1-307	R3	Biasa aja kak..
FGD1-308	Iter	Pernah ada yang berkelahi?
FGD1-309	R3	Nggak pernah..
FGD1-310	Iter	Yang jadi bos?
FGD1-311	R3	Kalau yang jadi bos.. ada kak..
FGD1-312	R1	Ada..bos amek..
FGD1-313	Iter	Kenapa dia jadi bos?
FGD1-314	R3	Karena ada duit.. (semua responden tertawa)
FGD1-315	Iter	(ikut tertawa) karena dia ada duit.. biasa apa yang dia lakukan dengan duitnya?
FGD1-316	R3	Maksudnya.. dia bisa beli apa aja..
FGD1-317	Iter	oo.. kalian dibagi nggak?
FGD1-318	R3	Ya dibagi.. kalau lakik kan rokok.. makanan.. itu dibagi..
FGD1-319	Iter	Terus kalian angkat dia jadi bos.. dia jadi bos yang kayak mana sebagai seorang bos?
FGD1-320	R3	Dibilang baik nggak baik juga kan.. karena..
FGD1-321	Iter	Nggak baiknya gimana?

FGD1-322	R3	Agak sok gitu..
FGD1-323	Iter	Iya gimana soknya? Maksudnya ya apa ada nyuruh atau marah-marah atau gimana?
FGD1-324	R3	Kalau dia ngomong kita nggak boleh jawab.. kita dieeemm aja..
FGD1-325	Iter	Oo gitu?
FGD1-326	R3	Iya
FGD1-327	Iter	Pernah ada yang jawab?
FGD1-328	R3	Pernah
FGD1-329	Iter	Diapainnya?
FGD1-330	R3	Nggak diapa-apainnya Cuma dimarahinya.. kau kalok aku ngomong jawab-jawab ko..
FGD1-331	Iter	oo.. jadi betul-betul kayak atasan gitu ya?
FGD1-332	R3	Iya.. cuman karena abangnya kepala kunci.. dia juga bos kan.. awak ya diam aja..
FGD1-333	Iter	Si bos ini suka nyuruh?
FGD1-334	R3	Nyuruh.. ya memang dia di kasur aja..Cuma duduk gini aja..
FGD1-335	R1	Pokoknya macam bos-bos..
FGD1-336	Iter	Kalau piket?
FGD1-337	R3	Nggak ada piket dia.. dia palkam.. kepala kamar.. kepala kamar itu kan nggak piket..
FGD1-338	Iter	Jadi apa yang dia kerjakan? Yang lain nggak ada?
FGD1-339	R3	Nggak ada. Dia cuman suruh-suruh aja.. dia ada anak buahnya.. aku mau makan.. ambel..
FGD1-340	Iter	Emm.. pernah ada yang kena pukul atau kena tabok?
FGD1-341	R3	Nggak ada.. paling diem-dieman aja nggak ada ngomong..
FGD1-342	Iter	Terus kegiatan kalian bersama apa aja tadi? Olah raga ya?
FGD1-343	R3	Iya..
FGD1-344	R4	Pengajian..
FGD1-345	Iter	Itu olah raga kan nggak semua suka olahraga ya? Itu gimana? Yang mau-mau aja?
FGD1-346	R3	Yang mau-mau aja..

FGD1-347	Iter	Pernah ada perkelahian dalam olahraga?
FGD1-348	R3	Ya nggak sih.. karena kan di sini pegawenya juga ada kan.. mantau.. jadi kalau mau bekela..sebelum bekelaik udah dihadang..
FGD1-349	Iter	Betul juga sih.. kalau ngumpul-ngumpul duduk-duduk gitu ada sesama kalian ada?
FGD1-350	R3	Ada
FGD1-351	R4	Ada
FGD1-352	Iter	Bicarain apa sih biasanya?
FGD1-353	R3	Nonton tv paling..
FGD1-354	Iter	Nonton tv.. ada tv?
FGD1-355	R4	Ada
FGD1-356	Iter	Yang di ruang gede?
FGD1-357	R3	Iya
FGD1-358	Iter	Yang lain nggak ada? Curhat-curhat gitu ada nggak? Kalau id ada nggak?
FGD1-359	R4	Ada juga sama kawan.
FGD1-360	Iter	Kalau Her nggak ada?
FGD1-361	R3	Nggak ada. Nggak ada kepikiran keluar lagi.. ngobrol paling.. yang.. ngobrol..kapan kau betamu? Gitu aja paling..
FGD1-362	Iter	Oo gitu.. penting ya kalau ada betamu gitu?
FGD1-363	R3	Penting kaliii kak..
FGD1-364	Iter	Makanan ya?
FGD1-365	R3	Iyaa (semua responden tertawa) itu memang.. kalau udah betamu itu omset paling besar.. bisa gini jalan (memperagakan membawa makanan dengan badan terasa berat)..
FGD1-366	Iter	oo..bisa gitu ya.. karena banyak tentengan ya?
FGD1-367	R3	Iya (sambil tertawa)
FGD1-368	R2	Tengok-tengok juga.. mamaknya datang orang senang apa orang susah.. (semua responden tertawa)
FGD1-369	R3	Walaupun orang susah kan bawaknya gini juga (memperagakan sebelah tangannya)

FGD1-370	R2	Nggak. Kalau orang susah belum gini bawaknya.. masih tegak..
FGD1-371	Iter	Ooh nggak miring sebelah ya?
FGD1-372	R2	Nggak (semua responden tertawa)
FGD1-373	R3	Kalau awak kan sebulan sekali.. jadi banyak..
FGD1-374	R2	Kalau awak setahun sekali pun belum tentu..
FGD1-375	Iter	Ini kan kalian ada olahraga kayak voli gitu kan.. badminton.. itu kalian panggil teman-temannya atau udah datang aja gitu?
FGD1-376	R3	Datang.. memang udah ini..
FGD1-377	R4	Memang udah tau..
FGD1-378	Iter	Cukup tempatnya?
FGD1-379	R4	Cukup
FGD1-380	Iter	Gentian maenna? Nggak?
FGD1-381	R3	Iya
FGD1-382	R4	Ganti-gantian lah..
FGD1-383	Iter	Emm.. nggak ada yang sampe sikut-sikutan gitu?
FGD1-384	R3	Nggak ada.
FGD1-385	Iter	Saling tau aja ya?
FGD1-386	R3	Iya.. paham-paham aja lah..
FGD1-387	Iter	Hemm.. okey.. kakak rasa hari ini cukup sampai disini.. terima kasih banyak atas waktunya ya.. Ang.. Fit.. Her.. Id..
FGD1-388	All	Iya kak..
FGD1-389	Iter	Makasi.. mungkin besok atau eh..lusa kakak datang lagi ya..
FGD1-390	R3	Oke
FGD1-391	R2	Iya kak..
FGD1-392	R3	Jumat?
FGD1-393	Iter	He'ehmm Jumat.. makasi ya.. Assalamualaikum warah matullahi wabarakatuh.
FGD1-394	All	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

HASIL WAWANCARA
FOCUS GROUP DISCUSSION
“BAGAIMANA CARA MENINGKATKAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA
REMAJA DI LAPAS KELAS IIB KUALASIMPANG? APAKAH ADA
DAMPAKNYA CARA-CARA TERSEBUT TERHADAP SUBJECTIVE WELL-
BEING PADA REMAJA-REMAJA TERSEBUT?”
JUMAT, 8 MARET 2019
Pukul 14.10 – 16.05 WIB

ITEE

R1 : ANG

R2 : FIT

R3 : HER

R4 : ID

All : semua responden

NOMOR PENGKODEAN : FGD2-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
FGD2-001	Iter	Oke, kita mulai.. Assalamualaikum wr,wb.
FGD2-002	All	Waalaikumsalam wr.wb
FGD2-003	Iter	Selamat siang adek-adek..
FGD2-004	All	Siang kak..
FGD2-005	Iter	Lagi pada tidur siang tadi?
FGD2-006	R2	Nggak kak.. lagi nggosok baju..
FGD2-007	Iter	Lagi nggosok (sambil tertawa) fit tetap ya pekerjaannya..
FGD2-008	R2	Tetap kak..
FGD2-009	Iter	Ang sakit hari ini Fit..
FGD2-010	R2	Iya kak...
FGD2-011	Iter	Tapi nggak apa-apalah ya.. mudah-mudahan datang kakak sehat dia.. atau tambah sakit..
FGD2-012	R1	Aamiinn (responden yang lainnya tertawa)
FGD2-013	Iter	Oke adek-adek.. hari ini tema kita itu tentang berbagai macam kegiatan yang ada di Lapas.. nah ini kan jadi.. kemarin itu kan sempat kakak minta kalian tulis catatan kegiatan apa aja yang pernah diikuti.. iya kan..
FGD2-014	All	Iya..
FGD2-015	Iter	Ini kayak Her yang pernah diikuti itu kayak pengajian, main bulu tangkis.. oo pengajiannya ada yang dari Lapas, ada yang dari syariat ya?
FGD2-016	R3	Iya kak..
FGD2-017	Iter	Terus ada main voli juga.. ini setiap hari dilakukan Her?
FGD2-018	R3	Kalau pengajiannya kadang-kadang ya.. kalau dari syariat dia nggak setiap hari.. misalnya rabu sampe Kamis... jumat gitu.. kalau dari lapas tiap hari memang.. cuman sebentar aja ya kan.. ambil absen sebentar baru main voli..
FGD2-019	Iter	Ada manfaatnya nggak yang dirasakan?
FGD2-020	R3	Ada sih..

FGD2-021	Iter	Apa misalnya?
FGD2-022	R3	Emm.. bisa tambah wawasan aja..
FGD2-023	Iter	Tambah wawasan.. terus? Itu aja?
FGD2-024	R3	Jadi lebih tau masalah duduk.. masalah sholat..
FGD2-025	Iter	oo... jadi pelajaran agama juga ya?
FGD2-026	R3	Iya.
FGD2-027	Iter	Terus kayak olah raga gitu.. ada manfaatnya nggak buat Her sendiri?
FGD2-028	R3	Ada la kak..
FGD2-029	Iter	Apa itu?
FGD2-030	R3	Kami di sini kan jarang bergerak.. kalau nggak olahraga jadi gampang sakit..
FGD2-031	Iter	Dulunya kan suka olahraga juga kan?
FGD2-032	R3	Sukak..
FGD2-033	Iter	oo.. lebih banyak olahraga dulu apa sekarang ketika di sini?
FGD2-034	R3	Banyak'an sekarang sih..
FGD2-035	Iter	Justru banyak'an sekarang?
FGD2-036	R3	Iya.
FGD2-037	Iter	Kenapa?
FGD2-038	R3	Dulu kan kerja aja..
FGD2-039	Iter	Oya dulu kerja ya.. kadang sampe sore.. sampe malam ya..
FGD2-040	R3	Iya (sambil tertawa) jarang olahraga..
FGD2-041	Iter	Oo gitu.. justru disinilah olahraganya jadi lebih bagus ya.. tiap hari ya..
FGD2-042	R3	Iya..
FGD2-043	Iter	Id ini juga kayaknya kegiatannya sama ya kan?
FGD2-044	R4	Sama.
FGD2-045	Iter	Setiap hari diikuti?
FGD2-046	R4	Sekali-sekali aja.
FGD2-047	Iter	Sekali-sekali aja.. kalau olahraga ini mana yang lebih sering? Bulu tangkis atau voli?
FGD2-048	R4	Main voli sering..
FGD2-049	Iter	Lebih suka? Ada manfaatnya yang dirasakan dengan berolahraga?
FGD2-050	R4	Adalah.. enak badan..
FGD2-051	Iter	Enak badan ya.. terus apalagi?
FGD2-052	R4	Makin pande main volinya?
FGD2-053	Iter	Kalau ketemu kawan-kawan di Lapas ini, kawan-kawan sepermainan voli ada manfaatnya nggak?
FGD2-054	R4	Biasa aja..
FGD2-055	Iter	Biasa aja ya? Ohh biasa aja.. oke.. ini yang lumayan banyak ini Ang.. Ang kan di sini udah 2 tahun ya?
FGD2-056	R1	2 tahun 8 bulan.
FGD2-057	Iter	2 tahun 8 bulan itu paling banyak.. dari mulai nari ya Ang..?
FGD2-058	R1	Iya kak..
FGD2-059	Iter	Itu acara apa Ang kok ikut nari?

FGD2-060	R1	Acara ulang tahun pemasyarakatan.. acaranya itu kan untuk tingkat UPT Aceh jatuhnya di Kualasimpang..
FGD2-061	Iter	Emm.. berapa orang waktu itu yang nari Ang?
FGD2-062	R1	Kami 5 kak..
FGD2-063	Iter	Oo berlima.. sebaya semua atau dicampur dengan dewasa?
FGD2-064	R1	Digabung.. karena Ang yang paling muda.. yang lain udah 30 ke atas semua.. karena dulu kan sikit kami..
FGD2-065	Iter	oo.iya-iya... dulu Ang yang paling muda ya?
FGD2-066	R1	Iya
FGD2-067	Iter	Oo oke-oke.. terus juga ada pertandingan voli.. voli juga ikut?
FGD2-068	R1	Iya. Ada pembukaan turnamen voli waktu itu pas.... Udah lama juga itu..
FGD2-069	Iter	Rutin nggak main volinya?
FGD2-070	R1	Dulu rutin kak.. dulu kami main voli tu yang ngajarin napi juga.. napi laki-laki sama bapak pegawe..
FGD2-071	Iter	Sekarang?
FGD2-072	R1	Sekarang nggak ada lagi.. volinya sama yang baru masuk gabung sama ibu Darma Wanita.. jarang.. nggak kek dulunya..
FGD2-073	Iter	Terus ini yang pengelolaan emosi yang sama kakak ya?
FGD2-074	R1	Iya.
FGD2-075	Iter	Yang pengajian sama syariat islam sama pengajian departemen agama ini setiap Rabu dan Jumat.
FGD2-076	R1	Iya. Dulu juga rutusnya di luar. Kalok dulu senin sampe Jumat dari Syariat Islam sama Departemen Agama.
FGD2-077	Iter	Emmm.. ada manfaatnya nggak sih ikut?
FGD2-078	R1	Ada. Banyak tau..
FGD2-079	Iter	Apa misalnya?
FGD2-080	R1	Kita jadi tau tentang keagamaan kak..
FGD2-081	Iter	Terus senam pagi setiap hari Sabtu ya?
FGD2-082	R1	Iya.
FGD2-083	Iter	Hiburan musik ini gimana?
FGD2-084	R1	Hiburan music itulah keyboard-keyboard..
FGD2-085	Iter	Setiap Sabtu?
FGD2-086	R1	Setiap sabtu juga..
FGD2-087	Iter	Memang ada keyboardnya di sini?
FGD2-088	R1 & R2	Ada kak.
FGD2-089	Iter	Ada yang main?
FGD2-090	R1	Ada yang main keybord narapidana.
FGD2-091	R2	Kadang ada juga biduannya dari luar..
FGD2-092	Iter	oo..dari luar? Memang diundang?
FGD2-093	R1	Iya.. ini juga biduannya nyanyi.. (menunjuk R2)..
FGD2-094	Iter	Memang untuk semua ya?
FGD2-095	R1	Iya untuk semua napi..

FGD2-096	Iter	oo..berarti saat itu kalian campur ya laki-laki dengan perempuan?
FGD2-097	R2	Pisah la.. laki-laki tetap di sana.. perempuan tetap di sini..
FGD2-098	Iter	Terus keyboardnya kekmana dong?
FGD2-099	R2	Ya di tengah.. kalau perempuannya ya di kantin..
FGD2-100	Iter	Ooh jadi kalau nyanyi pun di kantin?
FGD2-101	R2	Yaa nggak...
FGD2-102	R1	Gabung namanya..
FGD2-103	R2	Iya tapi kalok bisa jangan gabung sama yang laki-laki..
FGD2-104	Iter	oo.. artinya bisa saling lihat kan?
FGD2-105	R1	Bisa.. gabong..
FGD2-106	Iter	Kalau kalian (bertanya pada R3 & R4) pernah lihat keyboardnya?
FGD2-107	R3 & R4	Sering kak..
FGD2-108	Iter	Pernah nyanyi?
FGD2-109	R3	Nggak lah..
FGD2-110	Iter	Kenapa nggak nyanyi?
FGD2-111	R3	Kurang PD aja..
FGD2-112	Iter	Kurang PD.. kalau Id hobi nyanyi nggak? Kalau Her kayaknya lumayan hobi Cuma nggak PD aja ya..
FGD2-113	R4	Nggak.
FGD2-114	Iter	Cuma nggak PD ya Her.. cobalah sekali-sekali..
FGD2-115	R2	Nanti kalau kakak datang hari Sabtu.
FGD2-116	R3	Cuma main gitar aja kak.. gabung-gabung main gitar..
FGD2-117	Iter	oo.. ada main gitar?
FGD2-118	R3	Ada.
FGD2-119	Iter	Kalau keyboard ini setiap hari apa sih?
FGD2-120	R1	Sabtu
FGD2-121	Iter	Jam berapa?
FGD2-122	R1	Dari pagi habis senam jam 10 sampe jam 6..
FGD2-123	Iter	Pagi kan kalian ada senam ini..
FGD2-124	R1	Ha'ah.. siap senam langsung ada keyboard..
FGD2-125	R2	Pokoknya jam-jam 10 gitulah dimulainya..
FGD2-126	Iter	Itu mulai lah pada antri ya? Antri mau nyanyi?
FGD2-127	R3	Nggak.
FGD2-128	R2	Antri tamu di depan..
	R3	Kalau ininya sih sore..
FGD2-129	R1	Ramenya sore kak..
FGD2-130	R2	Itu udah nggak gabung lagi.. yang perempuan langsung masuk jam segitu..
FGD2-131	Iter	Eemm.. tapi pagi boleh gabung ya?
FGD2-132	R1	Boleh la.. sampe jam-jam 4..
FGD2-133	R3	Kalau pagi orang udah sibuk tamunya..
FGD2-134	Iter	Ooh..sibuk sama tamu ya?

FGD2-135	R3	(tertawa) iya ini kan lebaran..
FGD2-136	Iter	Ooh.. besok itu?
FGD2-137	R2 & R3	Lebaran.. hari lebaran..
FGD2-138	Iter	Kenapa disebutnya hari lebaran?
FGD2-139	R3	Itulah yang paling rame..
FGD2-140	R1	Karena Sabtu ini kan hari istimewa kak.. ada hiburannya..
FGD2-141	R3	Itu istimewa kali..
FGD2-142	R1	Jam tamu lama abesnya..
FGD2-143	Iter	Hemmm.. bahagia di hari Sabtu gitu?
FGD2-144	R3	Bahagia (semua responden tertawa)
FGD2-145	R2	Beban dari hari senin sampe jumat ilang..
FGD2-146	Iter	oo..gitu ya?
FGD2-147	R2	Iya (tertawa)
FGD2-148	R1	Itu kalok yang hobi keluar yakan bahagia..
FGD2-149	Iter	Dan orang bertamu juga paling rame hari Sabtu?
FGD2-150	R1	Iya.. karena kana da hiburannya kak..
FGD2-151	Iter	oo..lebaran itu sebutan orang sini ya? Napi ya?
FGD2-152	R1	Iya. Lebaran di sini Sabtu.
FGD2-153	Iter	Ngapain aja? Senam ya? Laki-laki ada senam?
FGD2-154	R2 & R3	Nggak ada.
FGD2-155	Iter	Jadi kalian ngapain?
FGD2-156	R2	Liatin orang senam..
FGD2-157	R3	Ngeliat aja paling.. ngeliat..
FGD2-158	Iter	Ngeliat-ngeliat gitu.. terus ada keybortan.. ada bertamu... terus ada apalagi?
FGD2-159	R3	Paling nanti tamu-tamunya nyanyi..
FGD2-160	Iter	Ooh tamu-tamunya boleh nyanyi?
FGD2-161	R2	Ada juga.
FGD2-162	R3	Boleh-boleh-boleh..
FGD2-163	R1	Ibaratnya gini lho kak.. kalau hari biasa kan nggak bisa kita bertatapan sama napi laki-laki.. Cuman kalau sabtu itu kita bisa leluasa ngobrol sama kawan-kawan laki-laki di belakang..
FGD2-164	R2	Bisa lebih dekat lagi.. bisa sharing..
FGD2-165	Iter	Ooh gitu.. boleh ya?
FGD2-166	R1	Boleh..itu yang cuman Sabtu.. kalau hari-hari biasa kan nggak bisa kak..
FGD2-167	Iter	Jadi cinta-cinta lokasi itu dihari Sabtu la ya..
FGD2-168	R1 & R2	Iya.. (semua responden tertawa)
FGD2-169	R1	Karena Sabtu yang bisa..

FGD2-170	R2	Hilang beban senin sampe jumat itu ada tempat dan kawan ngobrol kak..
FGD2-171	Iter	Oo (ikut tertawa) kalau Ang ada cowoknya?
FGD2-172	R1	Kalau awak udah pasti ada.. cuman nggak pernah jumpa di belakang.
FGD2-173	Iter	Bagi orang ini kan sabtu lebaran.. bagi kalian (responden laki-laki) lebaran juga?
FGD2-174	R3	Lebaran juga..
FGD2-175	Iter	Sering dikunjungi hari Sabtu?
FGD2-176	R4	Sekali-sekali ada.
FGD2-177	Iter	Siapa biasanya sabtu datang?
FGD2-178	R4	Mamak..
FGD2-179	Iter	Ayah datang?
FGD2-180	R4	Nggak.
FGD2-181	Iter	oo.. terus sampe jam berapa kalian di luar?
FGD2-182	R2	Jam 4. Itu khusus wanita ya kak.. kalau yang laki-laki sampe tutup kereng..
FGD2-183	Iter	Karena kegiatannya di kereng orang ini?
FGD2-184	R2	Nggak. Di blok orang ini..
FGD2-185	Iter	Ooh sampe ja 4... terus ada bel nya atau sadar sendiri?
FGD2-186	All	Ada lonceng..
FGD2-187	R4	Ada loncengnya kayak di sekolah..
FGD2-188	Iter	oo..kayak lonceng di sekolah? Oo gitu... terus balek..
FGD2-189	R2	Balek ke blok masing-masing..
FGD2-190	Iter	Tapi kalian lanjut kegiatan? Yang laki-laki?
FGD2-191	R3	Iya ..
FGD2-192	Iter	Itu ada yang sampe begaduh nggak rame-rame gitu?
FGD2-193	R1	Ada.. dulu sering kak. Ada nabi laki-laki di belakang.. dia udah punya istri.. datang istrinya datang juga ceweknya.. sering kali kejadian..
FGD2-194	Iter	oo.. nabi sini? Salah atur jadwal kayaknya ya (semua responden tertawa)
FGD2-195	R2	Nggak.. orang luar.. dari luar..
FGD2-196	Iter	Dulu sering ya?
FGD2-197	R3	Iya dulu kak.. sering tumbok-tumbokan.. tapi sekarang peraturannya lebih ketat lagi..
FGD2-198	R2	Kalau berantem dipisahin..kalau masih juga dipindahin..
FGD2-199	Iter	Ooh.. kalau hari minggu?
FGD2-200	R3	Hari minggu manada yang betamu kak..
FGD2-201	R2	Hari nyantai.. hari raya nyepi kak
FGD2-202	Iter	Malah sepi ya?
FGD2-203	R1	Sunyi kalii.. nggak ada suara apapun..

FGD2-204	Iter	Oo gitu (ikut tertawa) pada ngapain?
FGD2-205	R1	Ya malas-malasan lah..
FGD2-206	R3	Tidor...
FGD2-207	R2	Kalau saya seperti biasalah..
FGD2-208	Iter	Nyuci ya bu? Nggosok..
FGD2-209	R2	Iya.. ini pun tadi lagi nggosok...
FGD2-210	Iter	Berarti memang.. yang paling bahagia itu..
FGD2-211	All	Hari sabtu.
FGD2-212	Iter	Id juga?
FGD2-213	R4	Iya.
FGD2-214	Iter	Betol?
FGD2-215	R4	Iya betol..
FGD2-216	Iter	Kayaknya paling lapang ya.. kalau pengajian pernah nggak kalian digabung?
FGD2-217	R1	Pernah. Di belakang. Dulu kami kak semua ngajinya di masjid belakang.. cuman.. entah karena ada masalah dulu kejadian di sini.. perempuan dimasukkan ke sana.. takut ada kejadian lagi.. yaudah..
FGD2-218	Iter	Emm.. jadi kan kayak kegiatan-kegiatan yang disiapkan lapas itu ada pengajian, ada fasilitas olahraga, ada musik, itu gimana menurut kalian?
FGD2-219	R1	Udah mantaplah.. udah sama kayak di luar cuman nggak bisa keluar aja.
FGD2-220	Iter	Oke.. kira-kira ada nggak harapan lain perlu ditambah fasilitas apa gitu? Yang dari Her? Yang sepertinya perlu untuk anak-anak muda kayak kalian?
FGD2-221	R3	Mungkin kegiatannya e..
FGD2-222	Iter	Kegiatannya.. apa contohnya?
FGD2-223	R3	Misalnya untuk bidang pertanian gitu.. nanam apa kek..
FGD2-224	Iter	oo.. di sini nggak ada?
FGD2-225	R3	Nggak ada.
FGD2-226	R1	Tapi ini udah mau dibuat kak.

FGD2-227	Iter	Oya?
FGD2-228	R1	He'eh.. kemarin itu kan udah dua kali penyuluhan masalah pertanian. Awak pernah ikut juga penyuluhan pertanian. Cuman kan di sini buatnya di luar lapas karena apa.. karena halaman lapas itu sangat kecil.. lapangannnya aja kecil. Makanya pak Marsudi dulu kalapas lama dia pernah LP itu mau digedein.. maksudnya kan temboknya nggak dipecahin dulu.. mau buat tembok luar jadi kalau malam semua dimasukkan ke lapas jadi bisa untuk narapidana yang lain... di sini kendalanya cuman lapasnya aja yang kecil.. ni udah masok lagi pertanian.. ini kana da bacaannya (menunjuk spanduk di dinding)..
FGD2-229	Iter	Oiyaa.. tapi belum mulai ya?
FGD2-230	R3	Belum belum..
FGD2-231	Iter	Masih penyuluhan ya?
FGD2-232	R1	Masih itu kemaren.. pembukaan-pembukaan aja..
FGD2-233	Iter	Perlu itu?
FGD2-234	R3	Perlu.. kita kan di kampung..bukan di kota.. jadi kita perlu itu juga.. mungkin nanti ke belakangnya kita perlu harus bertani juga turunnya kan..
FGD2-235	Iter	Oo gitu.. jadi menurut Her itu perlu ya? Karena juga dulu Her..
FGD2-236	R3	Bertani juga.
FGD2-237	Iter	Bertani juga..
FGD2-238	R3	Ikut sama bapak kan.. tanam padi..apa kek..
FGD2-239	R1	Penyuluhan memang sering pertanian kak.. cuman kan yang sering dipilih itu yang dari kelompok tani..yang dari..misalnya yang dari dewasa.. yang betol-betol mau bebas sama yang dari kolam.. yang penyuluhan pertanian kemaren.. kek wak bedede itu memang pertanian dari luar.. jadi yang masok ya orang-orang kek gitu..
FGD2-240	Iter	Hemm..okee.. kalau menurut Id apa Id fasilitas lagi tambahan? Kegiatan lain yang diperlukan..
FGD2-241	R4	Bertani juga.
FGD2-242	Iter	Id suka bertani juga?
FGD2-243	R4	Sukak juga..
FGD2-244	Iter	Oo dulu bertani?

FGD2-245	R4	Hemm..iya.. tanam padi
FGD2-246	Iter	Nanam padi dulu? Oo iyaa oke.. kalau Fit? Kegiatan apa yang perlu? Yang belum pernah dirasakan di Lapas.. kayaknya perlu gitu pembinaannya..
FGD2-247	R2	Ya olahraga yang tiap sore itu aja.. kekmana ya.. karena emang nggak dikasi..nggak bisa.. kita perlu olahraga juga sebenarnya sih kan kek gitu.. untuk kesehatan kita..
FGD2-248	Iter	Emm.. oo.. kalau di dalam sendiri?
FGD2-249	R2	Kalau di dalam sendiri cuman kek gitu-kek gitu aja.. olahraganya itu ya sendiri macam lari di situ-situ aja.. karena tempatnya kan Cuma..
FGD2-250	Iter	Perluanya apa kira-kira?
FGD2-251	R2	Nggak ada. Pinginnya tu kalau bisa sore tu keluar.. biar badan kita sehat nggak numpuk penyakit gitu.. pingin aja olahraga gitu entah bola voli gitu..pingin aja sih kalau diizinkan..
FGD2-252	Iter	Kayak anak laki-laki gitu?
FGD2-253	R2	He'eh... kalai diizinkan..
FGD2-254	Iter	Senam dimana?
FGD2-255	R1	Belakang
FGD2-256	R2	Belakang. Itupun harus ada pegawe yang dampingi gitu..
FGD2-257	Iter	Yang dampingi.. piket ya.. emm.. kalau Ang?
FGD2-258	R1	Ya ini ada di depan mata kak.. (menunjuk ke arah mesin jahit)
FGD2-259	Iter	Menjahit? Ang hobi atau?
FGD2-260	R1	Bukan hobi kak.. cuman kekmana ya.. kami keterampilan di dalam tu.. insyaAllah kalau jari menjari udah bisa..
FGD2-261	Iter	He'em.. yang udah dikasi apa aja? Keterampilan..
FGD2-262	R1	Keterampilan itu kan misalnya tali koor segala macam.. rajut walaupun nggak bisa udah tau ilmunya..
FGD2-263	Iter	Udah pernah ya..
FGD2-264	R1	Udah pernah ngerasain..kayak..
FGD2-265	Iter	Berarti rajut udah.. terus?
FGD2-266	R1	Tali koor udah..

FGD2-267	Iter	Udah..
FGD2-268	R1	Apalagi akrilik..
FGD2-269	Iter	Udah.. terus apalagi?
FGD2-270	R1	Abis tu apalagi ya kemarin tu.. banyak juga lah..
FGD2-271	Iter	Karena Ang kan udah lama ya di sini..
FGD2-272	R1	He'eh.. jadi kayaknya udah tau semua.. maksudnya IQ masih mantap kalau untuk memahami kak.. jadi sama aja yak an.. kalok bisa tu yang kayak border.. jahit..gitu kan.. jadi kan ada wawasan yang lain.. kalau untuk keluar..awak malas ke belakang..memang kurang...emm.. jadi nggak hobi-hobi kali..
FGD2-273	Iter	Emm.. kalau kalian yang laki-laki pernah dapat keterampilan gitu? Pelatihan apa gitu?
FGD2-274	R3	Emm...
FGD2-275	R4	Nggak ada.
FGD2-276	Iter	Kalau Fit udah pernah ikut apa?
FGD2-277	R2	Udah ngerajut juga..
FGD2-278	Iter	Ngerajut ya?
FGD2-279	R2	He'eh..
FGD2-280	Iter	Yang paling disukai?
FGD2-281	R2	Yang paling disukai? Ya ngerajut itulah.. kepingin juga..pingin bisa kayak kakak yang di dalam itu kan.. pengen juga sih.. cuman kan udah belajar.. udah bisa sikit-sikit.. cuman untuk naik'in bentuknya itu belum pinter.. kepingin sih bisa..
FGD2-282	Iter	Ada manfaatnya nggak sih kalian ikut-ikut keterampilan gitu? Diajarkan itu..
FGD2-283	R1	Sebenarnya itu..eee.. manfaatnya itu ada kak..
FGD2-284	Iter	Ada manfaatnya..?
FGD2-285	R1	Yang dari bisa jadi nggak bisa.. gitu kan kalau kita ada kemauan pasti bisa.. walaupun misalnya nggak dicontohin dengan tangan.. kita tengok gambar aja di depan ada pola dasarnya kita pasti bisa kak.. apapun hal yang dibuat.. sesulit apapun pasti bisa..
FGD2-286	Iter	Sesulit apapun pasti bisa?
FGD2-287	R1	Ha'ah kak..asalkan ada kemauan sama pola dasar aja kita cukup

		tau.. nggak perlu dikasitau.. tengok gambar aja..
FGD2-288	Iter	Heemm... gitu ya.. jadi perlu fasilitas-fasilitas yang begitu ya.. kayak orang ini tadi perlu fasilitas bertani.. berarti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Lapas ini bermanfaat buat kalian?
FGD2-289	All	Iya
FGD2-290	Iter	Selan itu.. kegiatan apalagi yang diperlukan menurut kalian? Kayaknya selama ini kak ada yang nggak ada gitu..apa gitu.. yang perlu dengan masalah-masalah kami kayaknya apa gitu..
FGD2-291	R1	Kami perlunya itu fitness kak..
FGD2-292	Iter	Fitness? (semua tertawa)
FGD2-293	R1	Ada itu dekat bos jol.. cuman perempuan nggak dikasi kesitu..
FGD2-294	Iter	Oo ada fitness di sini?
FGD2-295	R1	Ada. Punya bos Jol di perpustakaan itu.. yang punya bos-bos itulah..
FGD2-296	Iter	Ada perpustakaan di sini?
FGD2-297	R1	Ada.
FGD2-298	Iter	Kalian baca nggak sih?
FGD2-299	R3	Baca.
FGD2-300	Iter	Pernah?
FGD2-301	R3	Pernah.
FGD2-302	Iter	Tapi nggak rutin?
FGD2-303	R3	Nggak. Maksudnya kan gimana..
FGD2-304	Iter	Nggak hobi?
FGD2-305	R3	Nggak.
FGD2-306	Iter	oo.. tapi pernah ya.. Id pernah masuk pustaka?
FGD2-307	R4	Pernah juga.
FGD2-308	Iter	Ngapain?
FGD2-309	R4	Baca buku
FGD2-310	Iter	Fit pernah masuk pustaka?
FGD2-311	R2	Nggak.. mana dikasi..

FGD2-312	Iter	oo..pustaka sebelah sini ya?
FGD2-313	R2	Iya
FGD2-314	Iter	oo...
FGD2-315	R3	Pustaka kan tertutup..
FGD2-316	R2	Cuman bisa minta buku apa.. dipilih aja dari jendela.. nanti dikasi dari jendela..
FGD2-317	Iter	oo..gitu..
FGD2-318	R1	Dulu kok bisa.. sekarang aja kak nggak bisa.. makanya sekarang banyak anehnya..
FGD2-319	R2	Sekarang peraturan udah terlalu ketat..
FGD2-320	Iter	Emm..
FGD2-321	R1	Dulu kami bisa ke perpustakaan kak.. izin sama.. penjagaan aja..
FGD2-322	Iter	Sekarang jadi nggak boleh sama sekali ya..
FGD2-323	R1	He'eh.. banyak peraturan baru sekarang kak..
FGD2-324	Iter	Banyak peraturan baru.. misalnya apa aja ni? Kalau dulu boleh apa aja? Biar kakak tau perbedaannya..
FGD2-325	R3	Kalok dulu.. asimilasi itu untuk siapa aja boleh.. sekarang tertentu.. asimilasi harus ada apa..
FGD2-326	R2	Jaminan..
FGD2-327	R3	Haa..jaminan..
FGD2-328	R1& R2	Jaminan besar..
FGD2-329	R3	Terus ada pekerjaan yang pasti di luar.. harus ada yang jamin..
FGD2-330	R1	Abis tu dulu CMK untuk siapa aja boleh.. tapi sekarang.. kalok rasa awak perbedaannya kek gini.. kalok sekarang kan kek gini dia kak.. kalok CMK bukan untuk siapa aja boleh.. bahkan untuk yang bos-bos aja nggak bisa CMK sekarang.. kalau dulu narapidana yang kelas rendah kelas atas boleh.. disamain.. boleh.. tapi sekarang mau bos aja nggak peduli bapak ini.. bos nggak bos sama aja dibuatnya semua..
FGD2-331	Iter	Selain asimilasi apalagi boleh dulu sekarang nggak boleh?
FGD2-332	R1	Ya itu tadilah CMK..
FGD2-333	Iter	CMK itu apa?

FGD2-334	R2	Cuti Mengunjungi Keluarga
FGD2-335	R3	Sekarang agak ribet..
FGD2-336	R2	Sekarang jaminannya juga besar..
FGD2-337	Iter	Ada yang pernah CMK kalian?
FGD2-338	R3 & R2	Belum.. belum ada la kak..
FGD2-339	Iter	Kayak Ang ini kan udah 2 tahun.. Fit juga udah 1th.. belum pernah?
FGD2-340	R2	Belum.
FGD2-341	R1	Belum pernah kak.. karena kemaren tu katanya tunggu setengah dulu baru bisa.. karena awak kan 7-4..
FGD2-342	Iter	Ooya betul.. paling nggak 4 tahun 3 tahun gitu ya?
FGD2-343	R1	He'eh.. sekarang misalnya nengok orang saket harus ada foto orang saket... kan nggak mungkin kita bohongi mamak kita sakit kak.. apalagi bapak ini.. bos-bos sama semua dibuatnya kayak napi.. napi biasa udah sama..
FGD2-344	Iter	Terus kayak di pustaka tadi. Nggak bebas juga ya?
FGD2-345	R1	Nggak.
FGD2-346	Iter	Dulunya pernah boleh masuk?
FGD2-347	R1	Dulu kami sering kali ke perpustakaan kak.. penjagaan siap buka pintu 24 jam..
FGD2-348	Iter	oo..gitu.. sekarang nggak ya? Ada jam tertentu untuk ke pustaka?
FGD2-349	R1	Pokoknya kalau perempuan nggak ada..
FGD2-350	Iter	Kapan mau baca aja?
FGD2-351	R1	Minta bukulah itu dari jendela..
FGD2-352	Iter	Dari jendela..
FGD2-353	R2	Bukunya primbon.
FGD2-354	R1	Kami baca-baca primbon aja..
FGD2-355	Iter	Oo baca primbon aja?
FGD2-356	R2	He'eh.. yang penting baca-baca..

FGD2-357	Iter	Id udah berapa lama di sini?
FGD2-358	R4	Jalan 7
FGD2-359	Iter	Jalan 7.. dengan kegiatan-kegiatan di lapas gini.. ada yang bermanfaat untuk Id?
FGD2-360	R4	Ada.
FGD2-361	Iter	Apa aja?
FGD2-362	R4	Kayak belajar mengaji..
FGD2-363	Iter	Dulu kan di pesantren belajar ngaji ya.. tapi di sini beda?
FGD2-364	R4	Beda.. nggak kayak di pesantren lagi.. menghafal..
FGD2-365	Iter	Ooh karena menghafal ya? Tahfidz ya.. ooh di sini lebih lapang ya? Karena nggak ada tuntutan tahfidz ya?
FGD2-366	R4	(mengangguk dan tertawa)
FGD2-367	Iter	Iya... karena dulu dia berat waktu hafalan tahfidz.. sempat berapa juz dek?
FGD2-368	R4	4 juz
FGD2-369	Iter	4 juz? Waah mantap. Di sini nggak pernah ada hafalan juz lagi?
FGD2-370	R4	(Menggeleng).
FGD2-371	R2	Hilang hafalan juz nya..
FGD2-372	Iter	Hilang? Oo dipakek waktu sholat.. walaupun 3 ayat.. 4 ayat ya.. kan nggak apa juga..
FGD2-373	R4	Iya kak
FGD2-374	Iter	Oke kayaknya..itu aja sih kalau hari ini.. karena memang hari ini juga udah agak siang ya kan.. entah kalau besok kakak bisa kemari sambil nengok hari lebaran kalian kan..
FGD2-375	R2	Jangan la kak.. nanti awak nyanyi malu (semua responden tertawa)
FGD2-376	Iter	Eeh nggak apa-apalah.. justru Fit harus nyanyi kalau ada kakak Fit.. (semua tertawa)
FGD2-377	R2	Yes.. tenang aja.. jangan salah menilai..
FGD2-378	Iter	Kalian menyanyi juga kan?
FGD2-379	R3	Nggak.

FGD2-380	Iter	Iyalah..
FGD2-381	R2	Kami jogetnya aja.
FGD2-382	R3	Kami joget juga nggak..
FGD2-383	Iter	Jadi goyang jempol aja?
FGD2-384	R1	Kami hanya duduk aja dengan kakak depan tenda itu liat Fit nyanyi..
FGD2-385	Iter	Ang nyanyi juga lah.. tapi katanya hobi nyanyi..
FGD2-386	R1	Nggak pande. Awak mana hobi nyanyi..
FGD2-387	Iter	Oo joget ya?
FGD2-388	R1	He'eh.. (tertawa)
FGD2-389	R2	Makanya nanti saya yang nyanyi dia yang joget..
FGD2-390	Iter	Oo boleh boleh boleh.. berarti besok pagi udah mulai ya? Senamnya jam?
FGD2-391	R2	Jam 8.
FGD2-392	R1	Tadi apa ada dikasitau bu kholida senam?
FGD2-393	R2	Nggak tau. Karena ibu-ibu itu kadang nggak jelas...
FGD2-394	Iter	Kalau misalnya nggak ada senam.. keyboardnya tetap ada?
FGD2-395	All	Tetap ada..
FGD2-396	Iter	oo.. setiap Sabtu itu wajib ada ya kan?
FGD2-397	R1	Napi mati 10 pun tetap ada..
FGD2-398	Iter	Oo gitu.. nanti zuhur istirahat?
FGD2-399	R2	Istirahat.. nanti sambung lagi..
FGD2-400	Iter	Sambung-sambung lagi sampe jam 4?
FGD2-401	R1 & R2	Sampe jam 6.. tapi untuk laki-lakinya..
FGD2-402	R1	Kami kan nikmati suaranya aja di dalam.. suaranya gedek..
FGD2-403	R2	Tamu pun habisnya jam 4
FGD2-404	Iter	Ooo gitu..
FGD2-405	R2	Yang laki-laki lah senang kali liat biduannya..

FGD2-406	Iter	Tiap sabtu ada biduan?
FGD2-407	R2	Ada sekarang-sekarang ini aja..
FGD2-408	Iter	Oo kalau dulu nggak ada?
FGD2-409	R3	Nggak ada.
FGD2-410	R2	Sekarang biduannya ada.. termasuk saya (tertawa).
FGD2-411	Iter	Oo Fit berapa lagu? 10?
FGD2-412	R2	Oo jangan tanya kak.. asal dikasi nggak mau berenti..
FGD2-413	Iter	Apa rasanya setelah menyanyi?
FGD2-414	R2	Nggak ada. Lepas aja gitu. Beban yang rasanya di dalam itu.. dengan kita nyanyi ya tebawa dengan enjoy aja.. ilang dengan segalanya gitu.. nanti pas masuk beban lagi.. (tertawa).
FGD2-415	Iter	Yang penting pas nyanyi ilang beban ya?
FGD2-416	R2	Ilang.. iya..
FGD2-417	Iter	Tapi lumayan bahagia ya kalau hari sabtu?
FGD2-418	All	Bahagia.. bahagia sih.. lumayan bahagia..
FGD2-419	R3	Nggak terpikirlah.. waktu kalau hari sabtu itu nggak terpikir kayak di penjara..
FGD2-420	Iter	Oo nggak terasa ya?
FGD2-421	R2	He'eh.. kayak memang undangan gitu.. depan itu orang makan sama keluarganya..
FGD2-422	Iter	Tapi kalian nikmati aja gitu?
FGD2-423	R2	Ya nikmatin aja.. walaupun nggak ada keluarga ya tengok-tengok aja..
FGD2-424	Iter	Ooh okelah besok pagi kakak coba datang ke sini. Mau liat juga Fit nyanyi.. mau liat juga lebaran kalian.. okelah ya.. karena keyboard di sini juga sudah main nggak denger kita nanti (ada orang di luar ruangan sedang mengetuk palu) makasih banyak.. Assalamualaikum wr,wb..
FGD2-425	All	Iya kak.. waalaikumsalam wr,wb

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“FAKTOR-FAKTOR APA SAJA YANG MENYEBABKAN SUBJECTIVE
WELL-BEING REMAJA DI LAPAS TINGGI/RENDAH?”
TAHAP II, SABTU, 9MARET 2019
Pukul 10.20 – 11.00 WIB

RESPONDEN I : ANG

NOMOR PENGKODEAN : R1W2-001

No	Itee/ Iter	Pertanyaan/Pernyataan
R1W2-001	Iter	Oke kita mulai ya Ang..
R1W2-002	R1	He'em..
R1W2-003	Iter	Assalamualaikum wr,wb
R1W2-004	R1	Waalaikumsalam, wr.wb
R1W2-005	Iter	Siang Ang..
R1W2-006	R1	Siang kak..
R1W2-007	Iter	Lagi ngapain tadi?
R1W2-008	R1	Nggak ada. Lagi duduk aja sama kawan-kawan..
R1W2-009	Iter	Hari ini kan hari raya.. udah ngapain aja tadi?
R1W2-010	R1	Tadipagi kan senam..
R1W2-011	Iter	oo.. jadi senam?
R1W2-012	R1	Jadi.
R1W2-013	Iter	Terus?
R1W2-014	R1	Nggak ada. Kumpul-kumpul.. duduk-duduk sama teman-teman..
R1W2-015	Iter	Nggak ada bertamu hari ini?
R1W2-016	R1	Nggak ada. Ada ni kakak (tersenyum menunjuk kea rah iter)
R1W2-017	Iter	(tertawa) kakak ya.. biasa mamak kalau datangnya?
R1W2-018	R1	2 bulan sekali entah 1 bulan sekali..
R1W2-019	Iter	Ooh 2 bulan sekali.. lama juga ya.. nggak kecarian?
R1W2-020	R1	Nggak..
R1W2-021	Iter	Udah biasa ya?
R1W2-022	R1	Udah biasa..
R1W2-023	Iter	Ang.. menurut Ang lebih mandiri dulu atau sekarang?
R1W2-024	R1	Sekarang lah..
R1W2-025	Iter	Haa..kenapa? apa perbedaannya?
R1W2-026	R1	Bedalah.. kalau dulu mandiri tu manada tau apa-apa..
R1W2-027	Iter	Semuanya masih bergantung?
R1W2-028	R1	Hemm..iya.. kalok tingkat keuangannya masih tergantung..
R1W2-029	Iter	He'em.. kebutuhan diri juga masih tergantung?
R1W2-030	R1	Kebutuhan diri ada juga tergantung kadang ada juga ngasi..
R1W2-031	Iter	Emm.. kalau sekarang?
R1W2-032	R1	Sekarang mandiri.. semua bisa.. nyuci bisa..ini bisa..itu bisa.. kalau dulu nggak bisa.. masok penjara aja nggak pande apa-apa pertama..

R1W2-033	Iter	Sebetulnya secara kemandirian lebih enak dulu apa sekarang?
R1W2-034	R1	Sekarang lah..
R1W2-035	Iter	Oya? Kenapa?
R1W2-036	R1	Yang nggak tau itu.. yang nggak pande jadi bisa pande.. cari uang bisa dengan hasil keringat sendiri..
R1W2-037	Iter	Emmm.. dulu kan juga ada kerjaan.. terus sekarang gimana supaya dapat cari uang?
R1W2-038	R1	Nyuci baju
R1W2-039	Iter	Pernah nyuci baju orang?
R1W2-040	R1	3 bulan ke belakang ini (sambil tertawa) sebenarnya nggak mau nyuci baju..
R1W2-041	Iter	Akhirnya perlu juga ya?
R1W2-042	R1	He'em.. cuman nggak nyuci baju.. cuman oom itu minta tolong.. abis tu oom itu kasi duitnya lebih..
R1W2-043	Iter	Yang di sini?
R1W2-044	R1	Ha'ah..
R1W2-045	Iter	Yang laki-laki?
R1W2-046	R1	Iya.
R1W2-047	Iter	Berapa biasa dikasi?
R1W2-048	R1	Lebih dari cukup lah.. pokoknya dia biasa ngasi nggak kayak orang-orang lah.. kadang-kadang 4 potong dikasinya limpol (50ribu) nanti misalnya pengen makan ini dibeliin..dikasi..
R1W2-049	Iter	Enak juga gitu ya?
R1W2-050	R1	Bayar uang cet.. abis tu tiap hari dikasi lompol kadang cepek..
R1W2-051	Iter	Kok baik kali oom itu.. dekat ya sama Ang?
R1W2-052	R1	Dekat.. oom itu pindahan dari Jakarta. Baru pindah dari Jakarta kan 2 tahun.. sebelumnya di sini kenalnya sama Ang duluan.. oom itu kan ada sumbangan masjid itu kan.. dia kan yang bangun masjid itu dulu..
R1W2-053	Iter	oo.. kasus apa beliau?
R1W2-054	R1	Sabu..
R1W2-055	Iter	Emm he'eh.. oya kan jadi Ang lebih mandiri sekarang ya?
R1W2-056	R1	Iya.
R1W2-057	Iter	Secara keuangan sebetulnya lebih enak dulu ya?
R1W2-058	R1	Jelas lah..
R1W2-059	Iter	Dulu punya sahabat nggak?
R1W2-060	R1	Punya
R1W2-061	Iter	Punya teman?
R1W2-062	R1	Punya.
R1W2-063	Iter	Sekarang di sini punya nggak?
R1W2-064	R1	Punya.
R1W2-065	Iter	Siapa?
R1W2-066	R1	Kak Dani..
R1W2-067	Iter	Tapi orang dewasa ya?
R1W2-068	R1	Iya.

R1W2-069	Iter	Kalau dulu kan sebaya yak an?
R1W2-070	R1	Kalok dulu sahabatnya di bawah Ang lagi kak..
R1W2-071	Iter	Emm.. di bawah Ang lagi.. nggak ada yang sebaya gitu?
R1W2-072	R1	Nggak ada.
R1W2-073	Iter	Ada kesulitan nggak di sini membangun pertemanan?
R1W2-074	R1	Awalnya di sini itu sulit sih nggak.. kita pande baca situasi aja kekmana bawa kawan.. kekmana arah kawan kita ikutin aja.. cuman ya nggak ikutin yang nggak-nggak lah..
R1W2-075	Iter	Emm.. lebih mudah membangun pertemanan di luar atau di sini?
R1W2-076	R1	Pertemanan itu ya mudah dibangun di sini..
R1W2-077	Iter	Di sini? Kenapa?
R1W2-078	R1	Kalok di sini itu kan karena kecil ya tempatnya.. jadi mudah dekat.. cuman dekatnya itu ya jangan terlalu dekat kali jangan terlalu jauh kali.. ati-ati aja.. pasti kita tau mana yang jahat mana yang nggak..
R1W2-079	Iter	He'ehmm.. he'ehm..
R1W2-080	R1	Kalau di luar itu carik kawan yang bagus itu susah kak..
R1W2-081	Iter	Oiya ya?
R1W2-082	R1	Karena kan di luar itu banyak kali lokalisasi.. apalagi daerah Medan.. payah kali.. cari kawan yang jahat cukup banyak..
R1W2-083	Iter	Kawan yang baik susah ya..
R1W2-084	R1	Kawan yang baik susah.. satu dua...
R1W2-085	Iter	Kalau di sini?
R1W2-086	R1	Kalok di sini ya kek gitu juga.. banyak kawan nggak bagus juga..
R1W2-087	Iter	Sama kak Dani itu bisa cocok kenapa?
R1W2-088	R1	Karena dia dewasa orangnya kak.. kita nggak tau apa-apa jadi tau sama dia.. sabar.. dia sabar kali orangnya.. difitnah diejek dia tetap sabar.. karena dewasa dia kan.. udah 37 tahun dia..
R1W2-089	Iter	Hemm.. Ang di sini apa aja sih yang membuat Ang bahagia?
R1W2-090	R1	Yaa kayak ada oom-oom itulah yang ngebantuin Ang.. kaloknya kawan kayak kak Dani itulah buat semangat kita yang nggak putus-putus.. kalau kawan-kawan yang laen itu nggak ada.. semua menghancurkan.. semua menceritakan.. mau menggigit tapi nggak mau digigit..
R1W2-091	Iter	Ooh gitu ya?
R1W2-092	R1	Ha'ah.. yang laen tu pandenya menceritakan borok orang aja..
R1W2-093	Iter	Berarti 1 karena teman bahagianya.. yang laen?
R1W2-094	R1	Yang laen itu ya.. kalok keluarga itu jarang ya komunikasi.. oom-oom yang ada di sini lah.. kayak ponaan awak dibuatnya.. kalok orang kan oom-oom itu jadi pacaran.. awak nggak.. jadi ponaan.. dikenalin sama biniknya..sering jumpa.. kasi duit.. kek gitu..
R1W2-095	Iter	Emm.. udah kayak keluarga ya..

R1W2-096	R1	Udah kek keluarga.. makanya kalau ada apa-apa orang itulah yang bantu..
R1W2-097	Iter	Kalau kegiatan-kegiatan di Lapas ini membuat senang nggak? Membuat bahagia nggak?
R1W2-098	R1	Kalau buat senang nggak kak.. karena kegiatan itu kalau untuk dipaksa untuk apa kak.. kalau udah dipaksa disuruh untuk apa sama kita kan.. nggak ada enaknya sikit pun.. tapi kalau atas kemauan kita jangan dipaksa.. santai.. yaa happy..
R1W2-099	Iter	Ada nggak yang atas kemauan sendiri? Maksudnya ya kegiatannya memang Ang sukai gitu?
R1W2-100	R1	Yaa apa ya.. nggak juga.. kan tergantung kak sama mood kita.. kalau dulu kan main-main voli itu nggak dipaksa.. maksudnya nggak diburu enak.. pas masih yang megang voli itu kan pak Rudi.. yang pelatihnya pun laki-laki udah bebas.. kalok orang tu udah ada jadwal dilatih memang dilatih bukan langsung maen.. jadi kita kan senang juga kek gitu.. jadi kan enak.. kalok ini maen voli dipaksa-paksa.. cepat-cepat disuruhnya masok..kan nggak enak..
R1W2-101	Iter	Ooh main voli pun dipaksa ya?
R1W2-102	R1	He'ehhh kan nggak enak.. kalau kemaren kan nggak.. sekarang nggak ada yang bahagia lah.. nggak kayak dulu.. kalok dulu kegiatan apapun yang dilakukan pasti bahagia.. karena peraturannya beda ya kak..
R1W2-103	Iter	Gambaran emosinya Ang waktu di luar dulu sama waktu di sini gimana? Lebih tidak stabil yang mana?
R1W2-104	R1	Emm.. disinilah..
R1W2-105	Iter	Kenapa?
R1W2-106	R1	Kekmana mau stabil emosi.. karena pikiran kita kan entah kekmana-mana kak.. pasti banyak beban..
R1W2-107	Iter	Banyak beban..?
R1W2-108	R1	Ha'ah..
R1W2-109	Iter	Kalau di luar sana?
R1W2-110	R1	Di luar sana manada beban.. apa-apa tinggal minta sama orang tua.. apapun semua ada.. nggak payah iri-iri lagi sama kawan..
R1W2-111	Iter	Kalau di sini nggak ya?
R1W2-112	R1	Kalau di sini nggak adalah..
R1W2-113	Iter	Di sini hal-hal yang membuat emosi apa aja misalnya?
R1W2-114	R1	Kadang lagi nggak pas.. kawan-kawan ngobrol sembarangan.. kek-kek gitu.. sok-sok hebat.. macam dia udah hebat kali..padahal dia baru dekat sama..
R1W2-115	Iter	Berarti omongan orang?
R1W2-116	R1	Haa'ahh.. apalan dia sukak mengecilkan kawan-kawan...padahal dia itu ada karena om-omnya.. kek gitu lah bahasanya.. jangan kek gitu.. mentang-mentang dia dekat dengan pegawe..tukang ngadu.. kan emosi lho kak.. Ang

		orangnya gampang x emosi..
R1W2-117	Iter	Ang kalau emosi marah gitu? Memaki?
R1W2-118	R1	oo..jelas kali la.. marah.. merepet.. muka-muka merah padam..
R1W2-119	Iter	Di sini apa aja sih yang membuat nggak bahagia?
R1W2-120	R1	Banyak lah..
R1W2-121	Iter	Apa aja misalnya?
R1W2-122	R1	Yang nggak membuat bahagia itu apa ya.. lingkungan juga..
R1W2-123	Iter	Kenapa lingkungan di sini?
R1W2-124	R1	Ngomongnya suka aja.. abes tu kawan yang laen ngomongnya selalu lantam.. kotor nggak tau arah.. kalok.. abes tu.. tergantung pegawenya lah tu.. kalau memang.. ini kan lapas.. dibina bukan ditindas.. cuman ngomong orang itu suka-sukaknya aja dibuat.. walaupun kita napi.. tapi kita kan napi pantas bicara juga.. bukan pegawe aja..
R1W2-125	Iter	Apa misalnya contohnya?
R1W2-126	R1	Ya orang itu kalok ngomong suka hatinya aja..
R1W2-127	Iter	Berarti di sini yang buat nggak bahagia lingkungannya..habis itu sikap pegawainya.. habis itu apalagi?
R1W2-128	R1	Peraturan.. tapi peraturan memang kek gitu yak an.. kekmanalah..
R1W2-129	Iter	Terus apalagi? Gitu aja>
R1W2-130	R1	Gitu ajalah..
R1W2-131	Iter	Ang kan dulu punya cita-cita.. mau jadi apa?
R1W2-132	R1	Cita-citanya itu mau jadi pengacara..
R1W2-133	Iter	Heem.. kayak sekarang ini.. masih punya nggak cita-cita itu?
R1W2-134	R1	Masih la.. karena Ang orangnya hobi berpolitik..
R1W2-135	Iter	Ciee..
R1W2-136	R1	Jadi kalau tengok-tengok handphone itu.. di kamar bahas-bahas politik aja..
R1W2-137	Iter	Oya? Ooo..
R1W2-138	R1	Kau ni itu-itu aja.. orang ini sampe ngomong kek gitu..
R1W2-139	Iter	Jadi nanti kalau keluar dari sini mau ngapain?
R1W2-140	R1	Nggak tau la.. kalau masih bisa kuliah ya kuliah.. tergantung orang tua masih mampu..
R1W2-141	Iter	Balek ke orang tua lagi ya.. okela Ang.. hari ini cukup sekian.. kita mau keliling dulu.. makasi ya Ang..
R1W2-142	R1	Iya..

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“FAKTOR-FAKTOR APA SAJA YANG MENYEBABKAN SUBJECTIVE
WELL-BEING REMAJA DI LAPAS TINGGI/RENDAH?”
TAHAP II, SABTU, 9MARET 2019
Pukul 11.20 – 12.15 WIB

RESPONDEN II : FIT

NOMOR PENGKODEAN: R2W2-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R2W2-001	Iter	Assalamualaikum, wr.wb
R2W2-002	R2	Waalaikumsalam, wr, wb
R2W2-003	Iter	Siang fit..
R2W2-004	R2	Siang kak..
R2W2-005	Iter	Lagi ngapain tadi?
R2W2-006	R2	Nggak ada.. lagi bertamu..
R2W2-007	Iter	Betamu.. ada siapa datang?
R2W2-008	R2	Orang tua..
R2W2-009	Iter	Mamak datang?
R2W2-010	R2	Iya.
R2W2-011	Iter	Ayah nggak pernah datang?
R2W2-012	R2	Nggak.
R2W2-013	Iter	Sama sekali?
R2W2-014	R2	(menggeleng)
R2W2-015	Iter	Sekalipun?
R2W2-016	R2	(tetap menggeleng)
R2W2-017	Iter	Tau dimana dia sekarang?
R2W2-018	R2	Nggak pernah mau tau kak..
R2W2-019	Iter	Jadi mamak datang sama siapa?
R2W2-020	R2	Sama calon suaminya..
R2W2-021	Iter	Ooh.. calon suaminya yang sekarang ini? Fit kenal sama calon suaminya?
R2W2-022	R2	Ya kenal sih.. dulu tetangga..
R2W2-023	Iter	Oo dulu tetangga..udah pernah dikenalin juga?
R2W2-024	R2	Udah.
R2W2-025	Iter	Gimana tanggapan Fit? Perasaanya melihat?
R2W2-026	R2	Gimana ya.. pasti ada rasa takut juga.. takut terulang seperti yang pertama.. cuman ya kalau dia merasa nyaman.. cuman kalau dia merasa cocok.. apapun pilihan dia tetap kita setuju..
R2W2-027	Iter	Emm.. biasa kalau mamak datang itu ngapain aja?
R2W2-028	R2	Nggak ada. Duduk.. cerita.. cerita tentang keseharian dia juga.. cerita tentang di sini kayak mana.. tanya-tanyak juga..
R2W2-029	Iter	Sering curhat juga?
R2W2-030	R2	Sering..
R2W2-031	Iter	Terus ini kan kakak mau tanya.. fit dulu kan punya cita-cita.. apa sih cita-citanya dulu?

R2W2-032	R2	Jadi.. sarjana hukum..
R2W2-033	Iter	Ini kan sekarang udah berada di sini.. masih punya nggak cita-cita itu?
R2W2-034	R2	Masih.. malahan cita-cita itu semakin besar..
R2W2-035	Iter	Oya? Kenapa?
R2W2-036	R2	Ya kepingin gitu.. kepingin jadi orang yang lebih baik lagi gitu.. bukan karena kita di sini putus asa nggak.. tapi makin besar kekmana caranya bisa seperti itu..
R2W2-037	Iter	Belum apa-apa udah haru ya Fit?
R2W2-038	R2	(mengangguk dan matanya terlihat kemerahan)
R2W2-039	Iter	Terus.. menurut Fit kan dulu pendidikan itu penting sekali ya? Sekarang masih merasa penting nggak pendidikan itu?
R2W2-040	R2	Masih..
R2W2-041	Iter	Masih.. kenapa penting?
R2W2-042	R2	Karena dari kita sekolah kita bisa tau segalanya.. tentang huruf angka.. jadi penting juga pendidikan itu..
R2W2-043	Iter	Emmm.. fit biasanya di sini curhat dengan siapa sih? Ada nggak teman dekat di sini?
R2W2-044	R2	Ada sih satu.. udah kayak adek sendiri..
R2W2-045	Iter	Siapa?
R2W2-046	R2	Si pinky..
R2W2-047	Iter	Pinky.. di cewek?
R2W2-048	R2	Iya
R2W2-049	Iter	Biasa curhat sama dia?
R2W2-050	R2	Iya..makan bersama.. susah senang bersama.. kalau ada sama-sama.. kalau nggak ada juga sama-sama..
R2W2-051	Iter	Oo gitu..
R2W2-052	R2	Kalau curhatan keluarga dia.. keluarga Fit juga cerita sama-sama.. maksudnya saling mengeluh gitu.. saling bahu-membahu..
R2W2-053	Iter	Dulu.. sebelumnya pernah punya sahabat? Di luar lapas.. punya sahabat?
R2W2-054	R2	Punya sih.. tapi ya sekarang kita ada di sini ya.. tau sendirilah kita kekmana..
R2W2-055	Iter	Pernah nggak mereka datang mengunjungi gitu?
R2W2-056	R2	Ya nggak pernah.. yang kita anggap sahabat justru nggak pernah..
R2W2-057	Iter	Nggak pernah ngunjungi ya?
R2W2-058	R2	Dan nggak pernah ingin tau kita sebagai sahabat...
R2W2-059	Iter	Emm.. ada kekecewaan dengan mereka?
R2W2-060	R2	Kalau Fit sih ya biasa aja.. namanya manusia punya hati yang berbeda-beda.. fit sih biasa aja kan kak..
R2W2-061	Iter	Ada kesulitan nggak Fit membangun relasi membangun pertemanan di sini?
R2W2-062	R2	Banyak sih yang harus kita lewati..

R2W2-063	Iter	Apa aja misalnya?
R2W2-064	R2	Ya seperti pikiran kita cocok sama pikiran dia itu susah.. untuk menjadikan satu.. untuk diajak kerjasama itu susah.. sulit gitu.. jadi ya kayaknya untuk membangun itu semua kita harus beradaptasi dengan baik.. maksudnya ngomong kita.. sopan santun kita.. mungkin dari situlah kita baru bisa bangun..
R2W2-065	Iter	Kalau dulu sebelumnya di luar lapas?
R2W2-066	R2	Ya seperti biasa juga..
R2W2-067	Iter	Emm tapi lebih sulit dimana membangun pertemanan?
R2W2-068	R2	Lebih sulit di sini..
R2W2-069	Iter	Oya? Padahal kan di sini satu gedung ya..
R2W2-070	R2	Memang kita bilang satu atap sih.. cuman lebih sulit.. kadang kan berbeda orang.. berbeda apa.. suku juga berbeda-beda sifatnya.. makanya lebih sulit di sini.. kalau di luar kan kita netral.. asal kita mau berteman aja.. asal kita mau cerita aja lebih enak sih di luar.. kalau di sini kan sulit..
R2W2-071	Iter	Oo sulit ya? Oo.. terus bisa dekat dengan si pinky itu berapa lama baru dekat?
R2W2-072	R2	Ya selama Fit di sini.. 7 bulan gitu..
R2W2-073	Iter	Sama dia juga? Emm.. menurut Fit gimana sih pandangan orang-orang menilai Fit saat ini? Orang-orang di luar sana?
R2W2-074	R2	Kita kan di nilai kita itu buruk.. kita itu bagaikan sampah yang udah membaur... nggak dinilai.. ya cuman nggak juga pernah putus asa.. tetap juga membangun cita-cita kita.. tetap semangat.. nggak akan pernah putus asa.. walaupun orang menilai Fit bagaikan sampah gitu.. fit tetap belajar jadi orang yang berguna..
R2W2-075	Iter	Tapi pernah nggak Fit berpikir orang-orang akan menilai buruk tentang Fit?
R2W2-076	R2	Pasti ada.
R2W2-077	Iter	Pasti ada.. apa yang ada dipikiran Fit waktu itu?
R2W2-078	R2	Ya soalnya waktu keluar itu.. aku tu narapidana.. mantan narapidana.. pernah berpikir kalau seandainya nanti aku keluar.. apa aku masih diterima sama orang-orang di luar sana? Seperti-seperti itu..
R2W2-079	Iter	Pernah kepikiran seperti itu ya?
R2W2-080	R2	Pasti.
R2W2-081	Iter	Terus menepisnya?
R2W2-082	R2	Ya tapi di dalam sholat.. yaudahlah aku ikhlaskan semua sama Yang Kuasa.. itu aja selalu..
R2W2-083	Iter	Itu aja selalu.. dulu kan Fit bekerja juga.. dapat uang.. di sini bekerja juga?
R2W2-084	R2	Bekerja juga.
R2W2-085	Iter	Lebih mudah mana dapat uang di luar sama di sini?

R2W2-086	R2	Sama aja sih.. yang namanya bekerja itu kan nggak ada yang mudah..
R2W2-087	Iter	Nggak ada yang mudah ya.. kalau uangnya lebih besar mana?
R2W2-088	R2	Ya kalau keuangan sih lebih besar di luar daripada di sini.. di sini kan asal kita dapat uang untuk beli sabun.. untuk gosok gigi aja rasanya udah syukur.. beda dengan di luar..
R2W2-089	Iter	Mamak nggak pernah kirim uang gitu?
R2W2-090	R2	Ya justru.. bukan Fit sok hebat.. walaupun mamak di luar sana tetap Fit yang kasi uang belanja dari sini..
R2W2-091	Iter	Oo gitu? Untuk adek juga Fit yang kasi?
R2W2-092	R2	Iya.
R2W2-093	Iter	Gimana cara ngirimnya dari sini?
R2W2-094	R2	Ada ATM kak..
R2W2-095	Iter	Ada ATM? Sebelah mana?
R2W2-096	R2	Maksudnya ibu yang di sebelah itu kan kamar sebelah ada punya ATM.. kita bilang aja sama dia.. nanti uangnya kita kasi sama dia.. dia anaknya di luar kan.. kalau datang..
R2W2-097	Iter	Ooo.. selalu sampe?
R2W2-098	R2	Sampek.. kadang mamak cuma hari Sabtu gini aja ambil uangnya.. ya nggak banyak sih kak.. 150.. 100..
R2W2-099	Iter	oo..emm.. menurut Fit.. Fit lebih mandiri di sini atau di luar sana?
R2W2-100	R2	Kalau masalah mandiri sih dari dulu udah mandiri..
R2W2-101	Iter	Dari dulu udah mandiri ya.. ada perbedaan antara dulu sekarang dengan di sini?
R2W2-102	R2	Ya..bedanya kan.. kalau di sini kegiatan kita Cuma itu-itu aja.. kalau di luar kan kita banyak kegiatan..
R2W2-103	Iter	Sejak kapan mandiri?
R2W2-104	R2	Sejak ya... putus sekolah.. Sekolah juga pernah nyuci piring sih di tempat-tempat orang.. keluar maen gitu..
R2W2-105	Iter	Oo di sekolah ya?
R2W2-106	R2	Iya.. jadi di sekolah juga udah mandiri untuk uang-uang jajan sendiri..
R2W2-107	Iter	Jadi pas keluar maen gitu lari gitu? Kemana?
R2W2-108	R2	Iya.. ya ke kantin..
R2W2-109	Iter	Ke kantin..bantuin orang jualan ya? Berapa dikasi duit dulu?
R2W2-110	R2	Ya 10ribu.. dulu 10ribu kan udah bahagia kali..
R2W2-111	Iter	Emm udah banyak ya.. bisa-bisa beli bakso ya?

R2W2-112	R2	Beli siomay..
R2W2-113	Iter	Terus pulang ada kerja lagi?
R2W2-114	R2	Kerja.. kerja di rumah kak.. ya seperti nyapu..
R2W2-115	Iter	Oo maksudnya nggak kerja cari gaji gitu?
R2W2-116	R2	Ya ke ladang... cari pinang.. kupas pinang di rumah..gitu..ya kek gitu-kek gitu lah..
R2W2-117	Iter	Emm.. kalau di sini ya harus kerja juga yak an?
R2W2-118	R2	Harus kerja juga..
R2W2-119	Iter	Satu bulan.. dapat berapa sih biasanya?
R2W2-120	R2	Di mana? Di luar apa di sini?
R2W2-121	Iter	Di sini..
R2W2-122	R2	Kalau di sini kak ya cukup-cukup untuk makan ajalah.. sambung hidup.. 200ribu.. kasi mamak 100.. kadang untuk pegangan 100.. per harinya tu ya kadang ada 5 potong.. 5 ribu.. untuk bayar-bayar ketrang aja..
R2W2-123	Iter	He'em.. he'em.. cukup-cukup untuk sendiri ya?
R2W2-124	R2	Iya.
R2W2-125	Iter	Emm.. oke untuk Fit hari ini cukup sampai di sini ya.. nanti kita keliling ya.. makasih banyak ya Fit..
R2W2-126	R2	Iya kak..

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“FAKTOR-FAKTOR APA SAJA YANG MENYEBABKAN SUBJECTIVE
WELL-BEING REMAJA DI LAPAS TINGGI/RENDAH?”
TAHAP II, SABTU, 9MARET 2019
Pukul 13.10 – 13.30 WIB

RESPONDEN IV : ID

NOMOR PENGKODEAN: R4W2-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R4W2-001	Iter	Kita mulai ya.. Assalamualaikum wr,wb
R4W2-002	R4	Waalaikumsalam wr,wb
R4W2-003	Iter	Siang dek..
R4W2-004	R4	Siang kak..
R4W2-005	Iter	Lagi ngapain tadi?
R4W2-006	R4	Lagi duduk-duduk sama kawan..
R4W2-007	Iter	Lagi duduk-duduk sama kawan ya.. Id udah berapa lama di sini?
R4W2-008	R4	Udah 6 bulan jalan 7 kak..
R4W2-009	Iter	Hukumannya berapa tahun lagi?
R4W2-010	R4	2 tahun 2 bulan lagi..
R4W2-011	Iter	Gimana rasanya menunggu 2 tahun?
R4W2-012	R4	Yaa pasrah kita menunggu hukuman..
R4W2-013	Iter	Pasrah ya.. Id dulu udah mandiri?
R4W2-014	R4	Udah kak..
R4W2-015	Iter	Lebih mandiri dulu atau sekarang?
R4W2-016	R4	Sama aja..
R4W2-017	Iter	Sama aja? Kalau dulu mandirinya gimana rupanya?
R4W2-018	R4	Kerja bantu ayah ke pekan..
R4W2-019	Iter	Kerja sendiri.. untuk kebutuhan pribadi masih ada dibantu?
R4W2-020	R4	Ada juga..
R4W2-021	Iter	Kalau di sini mandirinya gimana?
R4W2-022	R4	Nyuci sendiri..
R4W2-023	Iter	Nyuci sendiri.. dulu nggak?
R4W2-024	R4	Nggak..
R4W2-025	Iter	Terus apalagi?
R4W2-026	R4	Jauh dari keluarga..
R4W2-027	Iter	Jauh dari keluarga ya? Jadi semua-semuanya harus sendiri ya..
R4W2-028	R4	Iya.
R4W2-029	Iter	Bagaimana rasanya jauh dari keluarga?
R4W2-030	R4	Emm.. nggak enak lah jauh dari keluarga.. terasa jauh dari keluarga..
R4W2-031	Iter	Lebih enak jauh dari keluarga atau dekat dengan keluarga?
R4W2-032	R4	Dekat lah..
R4W2-033	Iter	Tapi ada nggak ketidakcocokan antara Id dengan keluarga?

R4W2-034	R4	Nggak ada.
R4W2-035	Iter	Sering nggak.. ada pertengkaran gitu?
R4W2-036	R4	Sesekali ada ribut..
R4W2-037	Iter	Sama siapa?
R4W2-038	R4	Sama ayah sama mamak..
R4W2-039	Iter	Kalau ayah gitu mau nggak ngobrol sama anak?
R4W2-040	R4	Mau.
R4W2-041	Iter	Banyak waktunya?
R4W2-042	R4	Ada.
R4W2-043	Iter	Jadi Id termasuk dekat juga dengan ayah?
R4W2-044	R4	Dekat.
R4W2-045	Iter	Oke jadi menurut Id, Id lebih mandiri di sini ya daripad di rumah?
R4W2-046	R4	Iya.
R4W2-047	Iter	Menurut Id gimana sih orang-orang di luar sana.. entah keluarga, entah saudara entah tetangga menilai Id yang sekarang ada di Lapas ini?
R4W2-048	R4	Nggak ada. Biasa aja.. merusak diri sendiri aja.. karena narkoba.. bukan mencuri kita..
R4W2-049	Iter	Bukan mencuri ya? Artinya diri sendiri yang kita rugikan ya?
R4W2-050	R4	Iya..
R4W2-051	Iter	Dulu kan id ada pekerjaan juga ya?
R4W2-052	R4	Ada.
R4W2-053	Iter	Bantu ayah sama mamak.. dulu kan berarti ada uang yang dipegang.. dapat duit dari pekerjaan.. kalau di sini ada uang nggak?
R4W2-054	R4	Ada.. dikirim mamak..
R4W2-055	Iter	Dikirim mamak.. berapa dikirim?
R4W2-056	R4	100
R4W2-057	Iter	100ribu?
R4W2-058	R4	He'eh.
R4W2-059	Iter	Dikirim tiap minggu?
R4W2-060	R4	Seminggu sekali
R4W2-061	Iter	Seminggu sekali dikirim.. diantar langsung?
R4W2-062	R4	Iya.
R4W2-063	Iter	Pas bertamu?
R4W2-064	R4	Hee'...
R4W2-065	Iter	Buat apa aja duitnya?
R4W2-066	R4	Buat beli itu.. minum.. beli mie..
R4W2-067	Iter	Merokok masih?
R4W2-068	R4	Masih..
R4W2-069	Iter	Oo paling buat beli rokok ya?
R4W2-070	R4	He'eh..
R4W2-071	Iter	Setiap hari merokoknya?
R4W2-072	R4	Iya.

R4W2-073	Iter	Satu hari bisa berapa?
R4W2-074	R4	Setengah bungkos gitu..
R4W2-075	Iter	Berapa?
R4W2-076	R4	Setengah bungkos..
R4W2-077	Iter	Setengah bungkos? Oo.. jadi lebih enak punya uang di luar sana atau di sini?
R4W2-078	R4	Di luar sana lah..
R4W2-079	Iter	Lebih banyak juga ya.. id kan dulu punya cita-cita ya? Apa cita-citanya?
R4W2-080	R4	Mau jadi pengusaha.
R4W2-081	Iter	Mau jadi pengusaha.. sampai sekarang masih punya nggak cita-cita itu?
R4W2-082	R4	Masih.
R4W2-083	Iter	Kalau nanti keluar masih mau lanjut cita-citanya?
R4W2-084	R4	Masih.. lanjut..
R4W2-085	Iter	Mau jadi pengusaha apa?
R4W2-086	R4	Jualan..
R4W2-087	Iter	Jualan gitu ya.. emm.. oke Id.. kakak rasa untuk Id hari ini cukup sekian aja.. yuuk kita keliling ya.. makasi ya dek..
R4W2-088	R4	Iya kak.. makasi..

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“FAKTOR-FAKTOR APA SAJA YANG MENYEBABKAN SUBJECTIVE
WELL-BEING REMAJA DI LAPAS TINGGI/RENDAH?”
TAHAP II, SABTU, 9MARET 2019
PUKUL 12.30 – 13.05 WIB

RESPONDEN III : HER

NOMOR PENGKODEAN : R3W2-001

No	Itee/ Iter	Pertanyaan/Pernyataan
R3W2-001	Iter	Oke.. kita mulai ya dek..
R3W2-002	R3	Iya.
R3W2-003	Iter	Assalamualaikum, wr,wb
R3W2-004	R3	Waalaikumsalam
R3W2-005	Iter	Selamat siang Her..
R3W2-006	R3	Siang kak..
R3W2-007	Iter	Apakabarnya hari ini?
R3W2-008	R3	Sehat.
R3W2-009	Iter	Sehat ya.. lagi ngapain tadi?
R3W2-010	R3	Lagi duduk aja..
R3W2-011	Iter	Duduk-duduk ya..
R3W2-012	R3	Iya..
R3W2-013	Iter	Oya..jadi kan Her di sini udah berapa lama?
R3W2-014	R3	9 bulan..
R3W2-015	Iter	Udah 9 bulan.. masih ada hukumannya selama?
R3W2-016	R3	5 tahun 9 bulan.. berarti masih panjang lagi..
R3W2-017	Iter	Masih 5 tahu lagi ya?
R3W2-018	R3	Kan dia nggak dijalankan semua..
R3W2-019	Iter	Oo berarti sekitar 4 tahun kurang lah ya..
R3W2-020	R3	Iya.
R3W2-021	Iter	Itu masih cukup lama ya dek ya..
R3W2-022	R3	Lama lagi kak.. masih sekitar 3 tahun gitulah.
R3W2-023	Iter	Oo sekitar gitu ya.. jadi yang mau kakak tanya.. dulu Her punya cita-cita kan?
R3W2-024	R3	Punya.
R3W2-025	Iter	Kepengen jadi?
R3W2-026	R3	Dulu kepengennya jadi tentara..
R3W2-027	Iter	Tentara.. samapai sekarang ni.. udah ada di sini.. masih punya nggak cita-cita itu?
R3W2-028	R3	Masih.
R3W2-029	Iter	Masih.. masih kepingin jadi tentara ya.. kira-kira ada peluang nggak?
R3W2-030	R3	Belum tau.. tapi kalau misalnya di sini nanti ada paket C.. mungkin.. kedepannya bisa..
R3W2-032	Iter	Bisa ikut ya.. emm.. terus di sini gimana sih cara Her punya teman? Kenalan sama teman.. di sini ada teman dekat nggak?

R3W2-033	R3	Ada.
R3W2-034	Iter	Ada.. sering cerita main sama dia?
R3W2-035	R3	Iya.
R3W2-036	Iter	Kenapa dia bisa jadi teman dekat?
R3W2-037	R3	Orang kampung..
R3W2-038	Iter	Oo orang kampung ya..
R3W2-039	R3	Karena dia orang kampung.. pas nyampe di sini pun sama dia dulu bekawannya.. baru sama yang laen..
R3W2-040	Iter	Oo baru sama yang laen.. oo.. sama dia biasanya ngapain aja?
R3W2-041	R3	Ya keluar jalan-jalan kalau di kampung ya..
R3W2-042	Iter	Kalau di sini?
R3W2-043	R3	Kalau di sini ya paling nontong tv bareng-bareng..
R3W2-044	Iter	Emmm.. ada kesulitan nggak di sini membangun hubungan pertemanan?
R3W2-045	R3	Nggak ada sih..
R3W2-046	Iter	Lebih enak dimana sih kalau berteman?
R3W2-047	R3	Enak di sini..
R3W2-048	Iter	Kenapa?
R3W2-049	R3	Misalnya kan.. kalau di sini kan nggak kemana-mana dia.. tetap di satu tempat..
R3W2-050	Iter	Terus jadinya kalau di satu tempat?
R3W2-051	R3	Nyaman.. agak nyaman gitu.. jadi sama-samalah.. makan bersama..
R3W2-052	Iter	Sama.. terus mainnya sama?
R3W2-053	R3	Main sama..
R3W2-054	Iter	Kalau di sana dulu pertemanannya ngapain aja?
R3W2-055	R3	Keluar-keluar gitu.. jalan-jalan..
R3W2-056	Iter	Termasuk juga “makek” juga?
R3W2-057	R3	Nggak.. sama dia dulu nggak..
R3W2-058	Iter	oo.. sama dia dulu belum ya?
R3W2-059	R3	Belum..belum..
R3W2-060	Iter	Oo siapa sih nama temannya?
R3W2-061	R3	Si Amek..
R3W2-062	Iter	oo.. terus dulu waktu di rumah mandiri nggak?
R3W2-063	R3	Mandiri.
R3W2-064	Iter	Bekerja sendiri ya?
R3W2-065	R3	Iya.
R3W2-066	Iter	Untuk kebutuhan pribadi juga disiapkan sendiri? Nggap disiapin orang tua?
R3W2-067	R3	Nggak. Paling baju aja..
R3W2-068	Iter	Menurut Her lebih mandiri dulu atau sekarang?
R3W2-069	R3	Mandiri sekarang..
R3W2-070	Iter	Gimana kalau sekarang mandirinya?
R3W2-071	R3	Bisa pintar masak.. nyuci.. (tertawa)
R3W2-072	Iter	Oya (ikut tertawa) kalau dulu nggak?

R3W2-073	R3	Dulu nggak mau masak.. nggak pintar masak..
R3W2-074	Iter	Sekarang udah pintar masak?
R3W2-075	R3	insyaAllah bisa..
R3W2-076	Iter	Dulu di rumah nggak ada bantuin orang tua?
R3W2-077	R3	Paling kalau mamak lagi sakit aja.. cuci piring.. nyapu..
R3W2-078	Iter	Emm.. kalau di sini semua serba sendiri..
R3W2-079	R3	Semua sendiri..
R3W2-080	Iter	Jadi di sini dapat pelajaran mandiri juga ya?
R3W2-081	R3	Mandiri (tertawa)
R3W2-082	Iter	Justru lebih mandiri di sini ya daripada dulu?
R3W2-083	R3	Iya.
R3W2-084	Iter	Dulu yang dibantu sama mamak apa?
R3W2-085	R3	Yang dibantu sama mamak paling nyuci baju aja..
R3W2-086	iter	Sementara di sini nyuci sendiri gitu ya?
R3W2-087	R3	Iya..
R3W2-088	Iter	Ada manfaatnya di sini?
R3W2-089	R3	Ada.
R3W2-090	Iter	Oke emm.. pernah nggak teman yang dari kampung atau yang dulu biasa main datang kemari?
R3W2-091	R3	Belum.
R3W2-092	Iter	Belum pernah ada ya..menurut Her seperti apa sih pandangan orang-orang.. keluarga mungkin atau orang kampung terhadap Her yang ada di sini?
R3W2-093	R3	Nggak tau sih.. kalau masalah narkoba ini mungkin biasa aja.. karena kan narkoba udah tenar sekarang.. kecuali pencurian.. baru..
R3W2-094	Iter	Jadi menurut Her biasa aja karena di kampung juga banyak kasus-kasus seperti ini ya?
R3W2-095	R3	Iya.
R3W2-096	Iter	Emm okee.. dulu punya pekerjaan?
R3W2-097	R3	Punya.
R3W2-098	Iter	Dapat uang?
R3W2-099	R3	Iya.
R3W2-100	Iter	Di sini?
R3W2-101	R3	Nggak dapat uang.
R3W2-102	Iter	Lebih enak dimana sebetulnya? Lebih enak di luar atau di sini?
R3W2-103	R3	Di luar. Cuman kan kalau di sini lebih mandiri, lebih bisa nahan emosi..
R3W2-104	Iter	Oo lebih bisa nahan emosi kalau di sini.. kalau dulu?
R3W2-105	R3	Dulu emosinya..nembak-nembak maunya.. nggak ketentuan?

R3W2-106	Iter	Oo biasanya menyalurkannya gimana? Bagaimana emosinya?
R3W2-107	R3	Marah-marahlah..
R3W2-108	Iter	Marah-marah.. siapa aja yang dimarahi?
R3W2-109	R3	Keluarga.
R3W2-110	Iter	Kalau di sini?
R3W2-111	R3	Kalau di sini .. namanya kita satu kamar.. jadi kalau mau marah pun nggak bisa.. diem-diemi aja.. cuek-cuek aja..
R3W2-112	Iter	Tapi pernah nggak di sini memendam kemarahan?
R3W2-113	R3	Belum pernah. Jadi bisa nahan amarah..
R3W2-114	Iter	oo..lumayan cukup terkontrol ya kalau emosinya di sini.. jadi kalau di rumah mau marah aja? Apa yang membuat mau marah aja di rumah itu apa? Karena kondisi keluarga?
R3W2-115	R3	Iya.. karena keluarga.. teros.. kadang gara-gara sepele bisa jadi besar..
R3W2-116	Iter	Ooo.. kalau di sini yang buat marah ada nggak?
R3W2-117	R3	Nggak ada sih.. paling buat kecewa aja gitu..
R3W2-118	Iter	Buat kecewa.. apa misalnya?
R3W2-119	R3	Diem-diemi aja.. paling orang ni kan ngejek-ngejek aja gitu..
R3W2-120	Iter	Oo emang pernah diejek juga?
R3W2-121	R3	Sering..
R3W2-122	Iter	Misalnya apa? Ejekannya apa?
R3W2-123	R3	Diejek.. kalau dia ada oom nya ni..
R3W2-124	Iter	Oo jadi disindir-sindir?
R3W2-125	R3	Haaa.. kalau dia ada oomnya di sini.. yang lain nggak ada.
R3W2-126	Iter	Jadi kalau udah tersindir gitu ngapain?
R3W2-127	R3	Diem aja.. diem.. makanya nggak ada pertengkaran di kamar.. peraturan kamarnya juga ketat..
R3W2-128	Iter	Emm... di sini yang buat bahagia apa aja?
R3W2-129	R3	Yang buat bahagiannya.. maksudnya orang tua dua-duanya udah inilah.. mau ngopen.. dulu ayah kan nggak open sama anak-anaknya..

R3W2-130	Iter	Justru ketika Her di sini mereka berdua jadi peduli sama anaknya.. terus apalagi yang membuat bahagia?
R3W2-131	R3	Jadi tau keluarga.. tau temen.. gitu aja..
R3W2-132	Iter	Jadi tau keluarga..teman.. kalau dulu kayaknya sama aja semua?
R3W2-133	R3	Sama. Dulu kan nggak tau.. teman ini.. teman ini.. sekarang kan udah tau.. oo orang ini berteman dengan saya cuman ada maunya aja..
R3W2-134	Iter	oo.. dengan kegiatan-kegiatan yang ada di Lapas bahagia nggak?
R3W2-135	R3	Bahagia sih...
R3W2-136	Iter	apa aja kegiatan yang membuat bahagia?
R3W2-137	R3	Pengajian..
R3W2-138	Iter	Oo bahagia?
R3W2-139	R3	Iya.. yang dulunya nggak tau jadi tau..
R3W2-140	Iter	Emm.. terus kegiatan apalagi yang membuat bahagia?
R3W2-141	R3	Main voli..
R3W2-142	Iter	Keadaan yang membuat tidak bahagia di sini apa aja?
R3W2-143	R3	Keadaan.. emm.. nggak datang-datang tamu..
R3W2-144	Iter	Nggak datang tamu itu nggak buat bahagia?
R3W2-145	R3	Nggak bahagia kalii..
R3W2-146	Iter	oo.. kenapa rupanya nggak bahagia kalau nggak datang tamu?
R3W2-147	R3	Yaa.. di sini kan kak.. keterbatasan.. jadi kalau keluarga nggak datang itu.. yaudah.. paling kawan-kawan kamar aja.. kalau keluarga datang orang tua bawa lauk ya kita makan.. kalau nggak ada ya makan nasi di sini juga..
R3W2-148	Iter	Makan apa yang ada gitu ya?
R3W2-149	R3	Iya.
R3W2-150	Iter	Tapi di sini cukup enak kan masakannya?
R3W2-151	R3	Nasinya enak.. lauknya..
R3W2-152	Iter	Lauknya apa aja biasa?

R3W2-153	R3	Ikan di sayur.. awak paling nggak suka.. di rumah lain..
R3W2-154	Iter	oo.. biasanya kalau di rumah ikannya apa aja?
R3W2-155	R3	Itu di sambel..
R3W2-156	Iter	Oo ikan sambal.. di sini jarang?
R3W2-157	R3	Di sini..nggak ada. Makanya kalau pas datang dibawa..
R3W2-158	Iter	Oo gitu.. oke.. jadi kegiatan di sini yang membuat paling bahagia itu hari..
R3W2-159	R3	Hari sabtu..
R3W2-160	Iter	Karena ada hari rayanya ya..
R3W2-161	R3	Iya karena hari raya..
R3W2-162	Iter	Oke.. kalau untuk orang dewasa disini pernah mengganggu?
R3W2-163	R3	Nggak.
R3W2-164	Iter	Nggak merasa takut juga?
R3W2-165	R3	Nggak. Kekmana ya.. 50% nya ke Mesjid semua..
R3W2-166	Iter	Oo gitu.. bagus juga ya.. ada perubahan berarti..
R3W2-167	R3	Iya..
R3W2-168	Iter	Oke.. untuk Her kakak rasa hari ini cukup sampai di sini aja.. terima kasih banyak ya.. nanti kita keliling ya..
R3W2-169	R3	Iya kak..

HASIL WAWANCARA INFORMAN I
“Gambaran Aktivitas Remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang”
Sabtu, 9 Maret 2019
Pukul 12.25 – 13.15 WIB

ITEE : INFORMAN II (AR)

NOMOR PENGKODEAN: INF1-001

No	Iter/ itee	Pertanyaan/Pernyataan
INF1-001	Iter	Assalamualaikum pak..
INF1-002	Itee	Waalaikumsalam bu silahkan bu..
INF1-003	Iter	Terima kasih pak.. saya Rahma pak.. sedang melakukan penelitian dari Universitas Medan Area.. mohon izin berbincang dengan bapak sebentar boleh pak?
INF1-004	Itee	Oo boleh..boleh bu.. silahkan.. penelitian apa ya bu?
INF1-005	Iter	Penelitian tentang remaja yang ada di Lapas ini pak.. tapi hanya beberapa yang termasuk responden saya.. ini juga (menunjuk para responden) adek-adek yang sudah beberapa hari saya wawancara..
INF1-006	Itee	Ooh iya bu..
INF1-007	Iter	Maaf sebelumnya.. bapak petugas piket hari ini?
INF1-008	Itee	Iya bu.. saya sedang piket..
INF1-009	Iter	Hari ini rame ya pak?
INF1-010	itee	Memang kek gini buk kalau sabtu.. pengunjung rame.. ada hiburan juga yang disediakan..
INF1-011	Iter	Ooh iya pak.. hiburannya apa aja ya pak?
INF1-012	Itee	Ini biasanya ada keyboard bu.. itu yang sedang tampil.. itu aja buk.. paling kalau keluarganya mau datang ya silahkan.. paling rame memang harini buk.. sabtu..
INF1-013	Iter	Oo sabtu ya pak? Makanya istilahnya hari lebaran ya pak?
INF1-014	Itee	(tertawa) iya bu hari raya..
INF1-015	Iter	Saya boleh izin mengambil foto-foto kegiatan hari ini nggak pak.. kan lagi rame ini..
INF1-016	Itee	Mohon maaf bu...kita belum izinkan kalau itu..
INF1-017	Iter	Oh iya pak nggak apa.. karena tadinya saya mau observasi kegiatan-kegiatan hari ini.. mau melihat suasana juga..
INF1-018	Itee	Kalau mau foto sedikit boleh bu tapi paling nanti di blurkan wajah napinya..
INF1-019	Iter	Oh iya pak.. saya juga sudah izin ke pak kalapas untuk minta izin.. tapi nggak apa-apa pak.. kalau saya mau melihat-lihat kamar adek-adek ini boleh nggak pak?
INF1-020	Itee	Oo boleh bu kalau itu.. mari bu saya temani ke belakang..
INF1-021	Iter	Waah boleh pak?
INF1-022	Itee	Boleh kali bu.. ayok bu sama saya.. biar lebih aman juga..
INF1-023	Iter	Waah seru ini bapak pegawai lapasnya.. makasih pak..
INF1-024	Itee	(tertawa dan menemani iter berkeliling ke belakang sambil

		menunjuk masjid, dan kamar-kamar, lalu kami duduk berdiskusi di dalam perpustakaan).
INF1-025	Iter	Ini perpustakaan ya pak?
INF1-026	Itee	Iya bu ini pustaka lapas.
INF1-027	Iter	Sudah lama ada pustaka ini pak?
INF1-028	Itee	Sudah buk.
INF1-029	Iter	Pak sebelumnya saya minta izin dulu ini daritadi kita ngobrol boleh saya minta difoto dan direkam sedang wawancara dengan bapak pak?
INF1-030	Itee	Oo boleh bu..boleh..
INF1-031	Iter	Iya terimakasih pak..
INF1-032	Itee	Pak.. jadi begini.. responden saya itu ada 4 orang.. ada Her, id yang laki-laki.. yang wanitanya ada Angel dan Fit..
INF1-033	Itee	Iya bu..
INF1-034	Iter	Saya ambil mereka jadi responden karena sesuai dengan kategori dan fokus penelitian saya, yaitu remaja.
INF1-035	Itee	Iya buk.
INF1-036	Iter	Pak saya mau bertanya.. ini tadi bapak ada menunjuk kamar-kamar adek-adek ini terutama Her dan Id ya pak?
INF1-037	Itee	Iya buk. Karena kan yang perempuan di sebelah sana ya.
INF1-038	Iter	Iya pak.. mereka bercampur dengan dewasa pak?
INF1-039	Itee	Bercampur kalau kamar D4, B2.. pokoknya selain B1 yang khusus anak-anak yang lainnya dicampur dengan dewasa..
INF1-040	Iter	Dicampur dengan dewasa ya.. bagaimana sikap yang dewasa-dewasa ini pak ke yang lebih muda seperti Her dan kawan-kawannya?
INF1-041	Itee	Ya seperti biasa bu.. saya rasa nggak ada masalah ya buk..
INF1-042	Iter	Nggak ada masalah ya pak.. untuk kegiatan sendiri.. ada kegiatan apa aja bagi napi pak?
INF1-043	Itee	Oo kalau kegiatan mereka ada pengajian bu.. kadang di sini juga itu ibuk lihat (menunjuk papan tulis yang bertuliskan huruf hijaiyah).. kadang di masjid..
INF1-044	Iter	Ooh itu mereka dicampur dengan dewasa ya pak?
INF1-045	Itee	Iya buk.. kan udah ada nama-namanya setiap hari.. tapi bagi siapa aja yang mau ikut ya silahkan..
INF1-046	Iter	Ooh boleh siapa aja ya pak?
INF1-047	Itee	Ha'ah boleh.. asalkan mau ya silahkan aja..
INF1-048	Iter	Selain pengajian ada kegiatan apalagi pak?
INF1-049	Itee	Ada olahraga buk setiap sore.. kadang mereka main voli.. main badminton.. olahraga ..
INF1-050	Iter	Ooh main voli.. itu mereka main sendiri atau dipilih ya pak orang-orangnya?
INF1-051	Itee	Main sendiri aja buk.. yang mau main ya silahkan..
INF1-052	Iter	Oo yang mau silahkan aja ya pak.. pernah nggak ada perkelahian ketika main pak?

INF1-053	Itee	Nggak ada.. kalau ada yang ribut-ribut kecil buk.. paling ngomel-ngomel aja orang ni.. nggak ada yang sampek ribut besar gitu..
INF1-054	Iter	Ooh nggak ada ya pak.. terus kalau yang adek-adek remaja ini boleh pak main volinya dicampur dengan dewasa? Atau ada nggak peraturan khusus sesama mereka.. yang dewasa harus sama yang dewasa..
INF1-055	Itee	Ooh nggak ada bu.. mereka bebas aja bermain dengan siapa yang mau..
INF1-056	Iter	Bebas aja ya pak..
INF1-057	Itee	Iya buk..
INF1-058	Iter	Terus karena di sini rame sekali ya pak.. kapasitasnya penuh ya sekamar.. ada berapa orang sekamar ya pak?
INF1-059	Itee	Waah rame kali buk.. ada sampek tiga empat kali lipat melebihi kapasitas lah kalok kita bilang.. ada yang satu kamar 10.. ada yang 11.. nggak tentu juga buk..
INF1-060	Iter	Nggak tentu ya pak.. oiya pak.. ada piket juga kan pak mereka?
INF1-061	Itee	Ada buk. Setiap hari ada piket..
INF1-062	Iter	Pembagian jadwalnya gimana pak?
INF1-063	Itee	Itu kita yang susun bu.. pegawe.. tapi kalau tugasnya apa-apa aja itu orang kamar sendiri buk..
INF1-064	Iter	Ooh.. gitu ya pak.. pernah ada kegaduhan nggak pak soal piket?
INF1-065	Itee	Nggak ada buk.. aman-aman aja insyaAllah..
INF1-066	Iter	Aman-aman aja ya pak..emm.. ini kan perpustakaan pak.. buka setiap hari?
INF1-067	Itee	Setiap hari buk.
INF1-068	Iter	Jam berapa pak?
INF1-069	Itee	Pagi udah bukak buk.. asal masih ada petugasnya yang piket ya silahkan aja..
INF1-070	Iter	Ooh ada petugasnya ya pak?
INF1-071	Itee	Ada buk..
INF1-072	Iter	Adek-adek ini boleh pinjam bukunya ya pak?
INF1-073	Itee	Siapa aja kalau masih di sini boleh buk.
INF1-074	Iter	Ini kan terpisah pak gedung yang laki-laki dengan wanita.. kalau yang napi wanita mau pinjam buku gitu gimana prosedurnya pak?
INF1-075	Itee	Ya nggak apa bu.. lapor aja sama petugas piket.. nanti dikawani biasanya buk.. kan nggak boleh juga mereka sendiri ke sini.. takut entah ada apa-apa pulak..
INF1-076	Iter	Oh gitu ya pak.. yang penting dikawani petugas ya?
INF1-077	Itee	Iya buk.. kalau pinjamnya sih ya boleh aja..
INF1-078	Iter	Ada limit waktu nggak pak mereka pinjam bukunya?
INF1-079	Itee	Nggak ada khusus buk.. kalau udah siap baca ya dibalekkan ke pustaka.. lapor aja ke petugas jaga..
INF1-080	Iter	Lapor aja ya pak..

INF1-081	Itee	Iya buk..
INF1-082	Iter	Emm.. selain olahraga, perpustakaan, pengajian.. ada nggak pak kegiatan khusus untuk para remaja di lapas ini?
INF1-083	Itee	Kalau khusus yang untuk anak nggak ada buk.. yang ada kegiatan bersama.. tapi nanti kalau ada juga kegiatan dari luar ya ada juga yang khusus untuk anak. Yang rutin nggak ada.
INF1-084	Iter	Oh nggak ada ya pak..
INF1-085	Itee	Iya buk..
INF1-086	Iter	Baik pak.. pak.. makasih banyak ya pak udah bersedia tadi dampingi saya keliling lapas... udah mau bertukar informasi juga.. ini saya lihat tadi bapak lagi sibuk..
INF1-087	Itee	Iya buk.. maaf saya nggak bisa lama karena piket..
INF1-088	iter	Nggak apa pak..karena memang itu kewajiban bapak.. kami mohon pamit ya pak.. sekali lagi terimakasih pak..
INF1-089	Itee	Iya buk sama-sama.. terimakasih juga..
INF1-090	Iter	Pamit ya pak.. Assalamualaikum!
INF1-091	Itee	Iya buk.. iya.. waalaikumsalam.

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“Bagaimana Remaja di Lapas memaknai Subjective Well-Being mereka
sebelum dan pada saat di dalam lapas saat ini?”

TAHAP III, Senin, 18 Maret 2019

Pukul 09.20 – 10.15 WIB

RESPONDEN I : ANG

NOMOR PENGKODEAN: R1W3-001

No	Iter/itee	Pertanyaan/Pernyataan
R1W3-001	Iter	Kita mulai ya dek..
R1W3-002	R1	Iya kak..
R1W3-003	Iter	Selamat siang Ang.. apakabarnya hari ini?
R1W3-004	R1	Siang kak.. emmm.. batok..
R1W3-005	Iter	Udah berapa hari batuknya?
R1W3-006	R1	Waduh udah seminggu kak.. batok.. demam..
R1W3-007	Iter	Udah minum obat? Periksa? Ada dokter di sini kan?
R1W3-008	R1	Ada kak.. ada datang udah periksa juga..
R1W3-009	Iter	Oo masih juga ya..
R1W3-010	R1	Masih kak..
R1W3-011	Iter	Oo mungkin disuruh istirahat ya..
R1W3-012	R1	Istirahat juga kak.. tapi namanya kawan di kamar batok semua..jadi ya nggak sembuh-sembuh..
R1W3-013	Iter	Virus ya?
R1W3-014	R1	Iya..
R1W3-015	Iter	oo.. Ang kakak mau tanya..
R1W3-016	R1	Aa kak..
R1W3-017	Iter	Kalau ayah atau papa panggilnya?
R1W3-018	R1	Papa..
R1W3-019	Iter	Kalau Papa pernah nggak mengajarkan pendidikan agama di rumah gitu?
R1W3-020	R1	Pernah.. cuman dia gini kan.. emm kan nggak di rumah.. kami kongsi ya kan.. tapi kalo datang disuruh kami pigi ngaji..pigi sholat gitu..
R1W3-021	Iter	Oo hanya disuruh ya? Kalau bapak sendiri.. ada ngajarin ngaji nggak?
R1W3-022	R1	Ada juga sekali-sekali.. misalnya kek gini.. coba sini adek tengok dek yang mana adek ngaji tadi.. coba papa tengok..
R1W3-023	Iter	Papa sendiri pande ngaji?
R1W3-024	R1	Pande lah..
R1W3-025	Iter	Ooh jadi ya begitu aja ya kalau pas Papa datang..
R1W3-026	R1	Ha'ah.. paling nanti kan pas Papa datang..udah naek Alquran? Coba tes Papa mau dengar.. betul nggak ni ya tajdwidnya.. pikirnya kita main-main.. nggak lah.. kita memang belajar.. coba tes..kalok nggak benar nanti nggak dikasi uang jajannya..gitu.. yaudah kek gitu aja..

R1W3-027	Iter	Emm.. kalau mamak sendiri? Mamak nggak mengajarkan?
R1W3-028	R1	Nggak ada.. maksudnya cuman disuruh pigi-pigi ngaji.. karena kan jarang-jarang jumpa..
R1W3-029	Iter	Misalnya dari kecil ngajarin doa-doa gitu?
R1W3-030	R1	Nggak ada. Semua punya guru ngaji kok.. nanti gurunya datang ke rumah.. yaudah..
R1W3-031	Iter	Oo gitu..
R1W3-032	R1	Ha'ah.. biar jangan berkeliaran juga..
R1W3-033	Iter	Kalau papa sama mama itu nggak pernah langsung yang ngajarkan pendidikan agama gitu?
R1W3-034	R1	Ooh nggak.
R1W3-035	Iter	Nggak ya.. maunya dari guru ngaji?
R1W3-036	R1	Dari guru ngaji.. guru datang ke rumah setiap hari.. suka ati kita mau atur jadwalnya kapan..
R1W3-037	Iter	Oo gitu.. kapan mau ngaji..ngaji..
R1W3-038	R1	Iya..cuman maksudnya tiap hari.. kalau hari ini nggak bisa kan ada kegiatan lain di cancel nggak bisa.. jam malam datangnya kek gitu..
R1W3-039	Iter	Emm.. kan kemaren Ang ada bertamu.. ada siapa aja yang datang?
R1W3-040	R1	Ada adek, mamak..
R1W3-041	Iter	Sama abang?
R1W3-042	R1	He'eh..
R1W3-043	Iter	Bagaimana perasaannya datang tamu?
R1W3-044	R1	Ya senang lah.. bahagia ya kan..
R1W3-045	Iter	Ada ngobrol apa aja?
R1W3-046	R1	Nggak ada. Nggak ada cerita apa-apa cuma asimilasi ini..
R1W3-047	Iter	Ooh.. yang paling peduli itu abang sama mamak ya?
R1W3-048	R1	Mamak mana ada.. itu kan karena diajak abang sama mau ke Idi..
R1W3-049	Iter	Oo sering ke Idi ngapain?
R1W3-050	R1	Dekat idi tu karena mamak ada took.. tarok buah-buahan disitu..
R1W3-051	Iter	Oo gitu..
R1W3-052	R1	Kadang ambil bibit..
R1W3-053	Iter	Oo jadi sering juga ke Idi ya?
R1W3-054	R1	Ha'ah..
R1W3-055	Iter	oo.. berarti mamak itu tipe pekerja keras ya?
R1W3-056	R1	Ha'ah..
R1W3-057	Iter	Emm.. terus bagi waktu ke anak-anaknya gimana?
R1W3-058	R1	Jarang lah..
R1W3-059	Iter	Jarang?
R1W3-060	R1	Ha'ah..
R1W3-061	Iter	Pergi ke kede biasanya jam berapa?
R1W3-062	R1	Jam 4 pagi udah ke pajak.. cuman mamak piginya jam 5

		karena ada orang kerja lagi.. jam 10 dari pajak pagi udah pulang.. terus dari jam 10 pagi itu balek lagi kepajak terus ngecek-ngecek ke Ladang.. abis tu nanti jam 12 udah pulang nanti kan pigi ke pajak bawah.. nanti jualan lagi.. jualan ke pajak bawah sampe jam 3.. jam 3.. yaudah nanti malam ada jualan lagi di pasar kaget..
R1W3-063	Iter	Tapi dengan kesibukan mamak gitu ada pergi liburan nggak?
R1W3-064	R1	Ada.. waktu itu ke Langkawi.. Malaysia..
R1W3-065	Iter	Siapa aja yang pergi?
R1W3-066	R1	Nggak ada, keluarga aja..
R1W3-067	Iter	Oo semua pergi ya?
R1W3-068	R1	Iya. Oo bahagia x kak..
R1W3-069	Iter	Itu tok cuman satu kali?
R1W3-070	R1	Ke Langkawi.. ke Singapor ya kan.. karena dekat.. ikot wawak ke Batam karena dekat.. dua minggu itu abis-abisan gitu kak..
R1W3-071	Iter	Itu liburannya setahun sekali atau nggak tentu?
R1W3-072	R1	Nggak tentu. Kalau nanti siap panen sawit baru.. sambil mamak nunggu tanaman yang baru haa disitulah jalan-jalan.. kalau masa panen-panen masok barang nggak ada..
R1W3-073	Iter	oo..berarti mamak itu jualan hasil panen sendiri ya?
R1W3-074	R1	Jualan dari hasil panen sendiri.. dan beladang juga.. dari panen sendiri..
R1W3-075	Iter	Makanya pekerja keras kali itu mamak ya?
R1W3-076	R1	Ha'ah..
R1W3-077	Iter	Cuman waktunya untuk anak-anak yang kurang ya?
R1W3-078	R1	Kurang kali..
R1W3-079	Iter	Emm.. biasanya ngurusin anak apa aja kalau mamak?
R1W3-080	R1	Mana ada.. masaklah.. jarang masak..
R1W3-081	Iter	Kalau kalian makannya?
R1W3-082	R1	Kalau kami makannya ya nggak tentu.. kadang belik.. kadang masaknya simple kali.. kek gini hampir setiap hari dimasakin.. dari dulu misalnya kentang digoreng gitu kan.. abis tu direbus pakek bawang aja..atau digoreng..kek gitu.. sama ikan mas yaudah kek gitu aja.. tiap hari kami kek gitu aja memang kami mau makannya itu.. udah dibiasain makannya gitu aja..
R1W3-083	Iter	Iya..itu mamak yang masak?
R1W3-084	R1	Ha'ah.. pagi aja masak nanti..
R1W3-085	Iter	Jadi siang? Oya siang kalian ke Medan ya..
R1W3-086	R1	Siang kami kan udah kerja.. siang nanti kami makan nasi bungkus lah.. kalok kami muak, kami masak sama abang bedua..
R1W3-087	Iter	Si adek nggak kompaan?
R1W3-088	R1	Dia dikasi apa aja mau asalkan jangan pakek mecin aja..
R1W3-089	Iter	Oo gitu..
R1W3-090	R1	Kami nggak sukak pake mecin pakek ajinomoto..

R1W3-091	Iter	Ang dulu waktu di luar.. kehidupan remajanya ngapain aja?
R1W3-092	R1	Kehidupan remajanya ya.. sekali-sekali duduk-duduk sama kawan..
R1W3-093	Iter	Berarti sering di luar ya?
R1W3-094	R1	He'eh..
R1W3-095	Iter	Kemana biasanya? Nongkrong?
R1W3-096	R1	Nongkrong.. nanti kan cari wifi.. dulu kan sering di tanah lapang itu cari wifi.. yaudah nanti buat-buat video sama kawan-kawan..
R1W3-097	Iter	Ooh suka juga jadi vlogger-vlogger gitu ya?
R1W3-098	R1	Ha'ah.. nanti kumpuli apa misalnya gitu.. nanti ada kerajinan apa misalnya agak unik gitu.. kami beli bahan.. kami kumpul di tanah lapang.. tes-tes nggak jadi-nggak jadi yaudah.. yang penting kami kan seru kek gitu..
R1W3-099	Iter	Itu setiap hari Ang keluar sama teman-teman?
R1W3-100	R1	Nggak setiap hari juga..
R1W3-101	Iter	Seringnya?
R1W3-102	R1	Kalau sering itu keluarnya ya malam.. kalau siang nggak.. karena abes pulang sekolah les.. les di GO
R1W3-103	Iter	Les di GO? Bimbingan belajar itu kan?
R1W3-104	R1	Bimbingan belajar..
R1W3-105	Iter	Terus kalau malam kalau ada waktu baru keluar sama teman-teman?
R1W3-106	R1	Ha'ah.. kalau nggak sering les juga..
R1W3-107	Iter	Jadi sebetulnya masa remajanya menyenangkan nggak sih?
R1W3-108	R1	Masa remajanya ya.. menyenangkan juga.. walaupun di rumah kan kerja di ladang.. cuman ya sering menyenangkan juga yak an..
R1W3-109	Iter	Yang nggak menyenangkannya?
R1W3-110	R1	Yang nggak menyenangkan itu kadang palak.. (batuk) mau kumpul sama teman-teman tapi disuruh ke ladang.. kerja kek gitu..
R1W3-111	Iter	Tapi ke ladang juga kan?
R1W3-112	R1	Iya kerja juga..
R1W3-113	Iter	Ngapain aja ke ladang?
R1W3-114	R1	Di ladang nanti ngontrol orang kerja.. nanti bantu orang panen kates misalnya..

R1W3-115	Iter	Tapi bukan Ang yang cangkol-cangkol kan?
R1W3-116	R1	Nggak. Bagian panen-panen kates aja.. misalnya kalau ada yang mau nimbang.. ditimbangi. Dicatatin..
R1W3-117	Iter	Seru juga kan?
R1W3-118	R1	Seru..cuman ya capek aja..
R1W3-119	Iter	Cuman capek ya..
R1W3-120	R1	Iya kan panas-panas kek gitu.. sampek malam kadang.. mana malam les lagi..
R1W3-121	Iter	Terus kalau teman-teman dulu bandel-bandel nggak sih?
R1W3-122	R1	Nggak bandel-banek orang ini..cuman jahil aja..
R1W3-123	Iter	Jahilnya misalnya?
R1W3-124	R1	Aa sering berondok-berondok'in misalnya.. kalau udah mau pulang.. udah panic baru dikasinya.. sering gondok juga.. udah pulang udah naek angkot baru ditelpon.. udah kenak-kenak marah kita di rumah..
R1W3-125	Iter	Ooh jadi ketika kemaren itu di luar masa remajanya menyenangkan juga yak an?
R1W3-126	R1	Menyenangkan..
R1W3-127	Iter	Nah ketika di sini.. bagaimana masa remajanya?
R1W3-128	R1	Ya nggak menyenangkan lah.. banyak menghabiskan waktu sia-sia masa remajanya.. harusnya kan masa remajanya panjang..
R1W3-129	Iter	Misalnya yang gimana ya panjang?
R1W3-130	R1	Banyak berbagi dengan teman-teman.. setidaknya kan banyak bermanfaat untuk masyarakat.. bisa menolong ya kan setidaknya.. kalau di sini mana bisa apa-apa..
R1W3-131	Iter	Manabisa apa-apa..
R1W3-132	R1	Ha'ah.. kalau di dalam baik pun salah.. jahat pun salah..
R1W3-133	Iter	Dulu waktu di luar.. Ang menilai diri Ang seperti apa sih? Remaja yang bagaimana kira-kira?
R1W3-134	R1	Ya biasa aja.. sebagai remaja yang mandiri aja lah.. karena kami memang mandiri kan.. misalnya apapun nggak minta sama orang tua.. minta ya minta cuman kita kan ada timbal baleknya.. ke ladang.. ke pajak..

R1W3-135	Iter	Emm.. tetap ada yang dikerjakan ya..
R1W3-136	R1	Tetap ada yang dikerjakan.. walaupun ada yang dibeli..
R1W3-137	Iter	Kalau sekarang, Ang memandang diri Ang sebagai remaja yang seperti apa? Karena kan suasananya di dalam lapas ini..
R1W3-138	R1	Remaja yang kayak mana ya.. yang gagal lah..
R1W3-139	Iter	Kenapa gagal?
R1W3-140	R1	Gagal lah.. karena kan udah masuk lapas..
R1W3-141	Iter	Dalam arti gimana maksudnya?
R1W3-142	R1	Dalam arti cita-cita, berkarir, arti bantu masyarakat ya kan.. gagal.
R1W3-143	Iter	Jadi remaja yang gagal?
R1W3-144	R1	He'eh..
R1W3-145	Iter	Karena merasa jadi remaja yang gagal.. Ang punya nggak gambaran masa depan nanti seperti apa?
R1W3-146	R1	Punya.
R1W3-147	Iter	Yang gimana misalnya?
R1W3-148	R1	Pengen bisa tu mandiri.. pengen punya usaha.. jadi kalok punya usaha kita bisa bantu banyak orang.. dengan sedikit uang kita untuk disumbangkan gitu.. karena kan sedikit uang kita tu masih banyak yang lebih butuh daripada kita..
R1W3-149	Iter	Emm.. Ang suka ya berbagi gitu ya?
R1W3-150	R1	Ha'ah..
R1W3-151	Iter	Ang kan udah 2 tahun lebih ya?
R1W3-152	R1	Aa 2 tahun lebeh..
R1W3-153	Iter	Bagaimana pengalamannya?
R1W3-154	R1	Cukup capek..lelah..
R1W3-155	Iter	Capek lelah.. apa aja yang buat capek itu apa misalnya?
R1W3-156	R1	Yang buat capek itu ya kekmana.. hari-hari yakan.. sebenarnya sih udah nggak terasa lagi.. udah kayak rumah.. pagi bangun.. mandi.. udah kayak rumah.. yang dikerjakan.. kalok lelahnya.. lelah kak.. nggak abes-abis waktu kita nungguin waktu untuk pulang..

R1W3-157	Iter	Nunggu waktu mau pulang mau keluar dari sini ya?
R1W3-158	R1	Iya... cuman kadang nggak tepikir juga kita kak.. karena dengan hukuman kita yang lama kita nggak akan terpikir keluar..
R1W3-159	Iter	Emm.. Ang kan masih lama lagi ya..
R1W3-160	R1	Masih lama lagi..
R1W3-161	Iter	Berapa? 4 tahun? 5 tahun?
R1W3-162	R1	Nggak ah.. 2 tahun lagi.. nggak terasa juga karena udah kayak di rumah.. jadinya cepat pagi cepat malam..
R1W3-163	Iter	Bedanya?
R1W3-164	R1	Bedanya Cuma nggak bisa di luar aja..
R1W3-165	Iter	Cuma nggak bisa di luar aja ya.. hemm.. terus hal-hal yang membahagiakan di sini apa aja?
R1W3-166	R1	Hal yang membahagiakan di sini ya itulah gabung-gabung sama kawan-kawan yang baik ya kan.. abes tu kalau dapat rezeki bagi-bagi.. sakit sama dirasa kek gitu..
R1W3-167	Iter	Pernah nggak sih berpikir bahwa aku nanti akan diterima orang ketika keluar..pernah nggak?
R1W3-168	R1	Emm nggak tepiker kesitu.. karena kan setiap orang punya masalah.. masalah orang tu kan beda-beda.. yang masuk penjara itu belum tentu semuanya jahat.. pasti ada sebab dan akibatnya.. dampak negatif dan positifnya pasti kan ada..
R1W3-169	Iter	oo.. Ang la kan sebagai perempuan yang masih gadis.. nanti setelah keluar dari sini kan tentu ada embel-embel mantan napa gitu.. iya kan? Itu pengaruh nggak sih terhadap diri Ang?
R1W3-170	R1	Pengaruh juga..
R1W3-171	Iter	Yang gimana maksudnya?
R1W3-172	R1	Iyalah.. nanti kan misalnya mau kenal.. kita kan gadis.. pas kita mau nikah.. pasti keluarga coowk nanti nggak terima..ahh pasti kan itu kan mantan napi..dikucili.. pasti kan sedikit banyaknya dikucili.. pasti kan nanti dibilang mantan napi mantan napi.. masyarakat itu nggak masalah sebetulnya..
R1W3-173	Iter	Berarti terpikirkan juga itu sm Ang ya?
R1W3-174	R1	Terpikirkanlah.. kalau untuk masyarakat untuk orang laen nggak masalah yang penting kita nggak minta sama orang itu..kita bisa berbagi rezeki kita.. ngapain kita harus malu..

		orang kita nggak nyuri kok..
R1W3-175	Iter	Ang percaya diri nggak sih dengan status Ang yang di sini? Misalnya dengan laki-laki yang baru kenal atau dekat gitu?
R1W3-176	R1	Percaya diri kak..
R1W3-177	Iter	Percaya diri kenapa?
R1W3-178	R1	Percaya dirinya kek gini.. kalau dia nggak mau yaudah.. kan masih banyak juga jodoh.. orang kan bukan apa yang kita buat aja.. setiap orang masih banyak kesalahan.. toh kita nggak minta sama dia kok.. kek gitu aja..
R1W3-179	Iter	Kek gitu aja berpikirnya ya?
R1W3-180	R1	Ha'ah.. ngapain juga sibuk-sibuk ah kecil hati ahh nanti nggak dapat jodoh gini.. pasti laki-laki itu mau menerima perempuan yang juga ada kesalahannya.. kan bukan kekmana ya.. pasti laki-laki baik itu masih banyak.. bukan perempuan yang tidak baik untuk menjadikan jalan yang terbaik..
R1W3-181	Iter	Emm betul.. selama ini ada nggak di sini laki-laki yang deketin Angel?
R1W3-182	R1	Nggak ada yang pernah dekat.. (tertawa)
R1W3-183	Iter	Oo tapi kalau dekat-dekat jadi teman ngobrol gitu ada?
R1W3-184	R1	Nggak ada. Mudah-mudahan ini nggak ada, yang ada om-om itu aja.
R1W3-185	Iter	Kenapa sama om itu lebih dekat gitu?
R1W3-186	R1	Karena om itu pikirannya lebih dewasa ya..
R1W3-187	Iter	Dewasa..
R1W3-188	R1	Ha'ah.. dia kayaknya bombing kali ya.. kalau pakek baju tu kek gini.. lewat sikit dekat kantor tu nanti dia marah.. kek gini jangan banyak tingkah..kek gitu..
R1W3-189	Iter	Oo gitu.. peduli yang gitu-gitu ya?
R1W3-190	R1	Peduli kali..
R1W3-191	Iter	Itu awal mula dekatnya gitu gimana?
R1W3-192	R1	Dia pindahan dari Jakarta kan ke sini.. abes itu dia pernah masok ke blok H abes tu yaudah kenalan.. kenalan pun ngobrol pakek bahasa sopan.. pokoknya dia dulu manggel awak Marfuah.. (tertawa)

R1W3-193	Iter	(ikut tertawa) kenapa dipanggil Marfuah?
R1W3-194	R1	Suruh sholat, ngaji gitu.. pokoknya kalau sama laki-laki jangan dekat-dekat kali kalau di Penjara.. payah nanti.. pokoknya ngajar-ngajarin yang baik-baek lah pokoknya.. kayak nuntun kita yang lebih baik gitu..
R1W3-195	Iter	Emm.. oo gitu.. Angel ngerasa gimana dengan sikap dia yang seperti itu?
R1W3-196	R1	Yaa.. kayaknya nyaman aja yak an..
R1W3-197	Iter	Nyaman ya?
R1W3-198	R1	Peduli gitu..
R1W3-199	Iter	oo..dan menganggapnya seperti?
R1W3-200	R1	Oom sendiri.. oom itu kalau mau apa dianggapnya nggak peduli..yang penting Angel anggap dia itu oom nggak lebih dari oom.. karena dia juga suami orang ya kan.. makanya kalau dia ngasi lebih-lebih gitu awak bilang nggak usah om kasi yang cukup-cukup aja.. pas-pas aja.. karena nggak mau nanti ada ungkit-ungkitan karena udah bebas.. karena kan duluan awak bebas daripada dia..
R1W3-201	Iter	Ooh oke.. Angel kan nggak seperti remaja-remaja lainnya di luar sana artinya Angel harus masuk ke Lapas ini.. bagaimana sih Angel menilai hidup Angel saat ini?
R1W3-202	R1	Kekmana ya.. menilai hidup saat ini ya lebih mandiri aja..
R1W3-203	Iter	Lebih mandiri.. terus dengan pengalaman pahit yang saat ini hingga masuk ke sini bagaimana menilai hidup Angel?
R1W3-204	R1	Benar-benar biar tau kehidupan.. memang pahit kali kehidupan di sini..
R1W3-205	Iter	Pahit ya?
R1W3-206	R1	Pahit kali..
R1W3-207	Iter	Aduhh.. jadi setelah ini kalau nanti keluar apa rencananya ngel?
R1W3-208	R1	Keluar rencananya pulang ke rumah dulu yak an baik-baek..
R1W3-209	Iter	Maksudnya baik-baek?
R1W3-210	R1	Ya jadi bagus nanti kekmana.. palingan ke took nanti bantu kek gitu..

R1W3-211	Iter	Bantu orang tua?
R1W3-212	R1	Ha'ah.. mamak ada took baju juga.. yaudah duduk-duduk aja nanti disitu..
R1W3-213	Iter	oo.. banyak usaha mamak ya?
R1W3-214	R1	Banyak, tapi pelit kali sama mamaknya..
R1W3-215	Iter	Iya? Tapi suka dibawa liburan..
R1W3-216	R1	Iya dia sukak kami tu kayak mas berjalan dibuatnya..
R1W3-217	Iter	Ooh pakek-pakek emas?
R1W3-218	R1	He'eh..
R1W3-219	Iter	Harusnya gimana mamak?
R1W3-220	R1	Ya biasa aja.. harusnya kami kerja sama dia.. kek gitu..
R1W3-221	Iter	Emmm.. terus masih mau lanjutan sekolahnya nggak?
R1W3-222	R1	Masih la..
R1W3-223	Iter	Masih mau tuntas? Analis itu?
R1W3-224	R1	Masik la.. he'eh..
R1W3-225	Iter	Terus gambarannya mau kerja apa?
R1W3-226	R1	Kalau di sini kan udah tercatat.. jadi nggak bisa keluar SKCK.. Jadi kalau mau ngelanjutin kerja ke Malaysia aja..
R1W3-227	Iter	Eem.. oya ada kakak pun ya di sana?
R1W3-228	R1	Ada kakak.. jadi sekalian ngelanjutin kerja di sana..
R1W3-229	Iter	Emm.. Angel puas nggak dengan hidup Angel saat ini?
R1W3-230	R1	aa..kalok untuk masalah di penjara ya puas..
R1W3-231	Iter	Puasanya?
R1W3-232	R1	Puasnya kek gini.. kalok orang kan di penjara.. susah keuangan segala macam.. yang ada cowok kan buat pening.. dikekang-kekang.. kalau Angel insyaAllah nggak.. Angel juga sama pegawai patuh.. disuruh kerja Angel kerjakan..dikasi kerjaan Angel juga mau.. awak langsung bilang bisa (menggunakan isyarat tangan kanan ke atas meja) kalau nggak bisa awak tes aja sampek bisa.. kan pegawe langsung percaya sama awak.. nggak takut-takut ngasi kerjaan kalau awak itu nggak bisa.. jadi yang nggak bisa..dikasi awak bilang langsung bisa buk!

R1W3-233	Iter	Oo gitu.. ambil kesempatan terus ya?
R1W3-234	R1	Ha'ah ambil kesempatan dulu.. biar kita juga bisa dipercaya.. kita untuk apa cari mukak sama pegawe kalau kita nggak pande ngelakuin..
R1W3-235	Iter	Emm.. he'eh.jadi itu penting ya?
R1W3-236	R1	Itu penting kali kak..
R1W3-237	Iter	Jadi Angel merasa puas ya dengan kehidupan saat ini?
R1W3-238	R1	Puas kak.. jadi setidaknya awak nggak bisa berbagi rezeki di sini bisa berbagi tenaga..
R1W3-239	Iter	Bisa bermanfaat ya?
R1W3-240	R1	Bisa bermanfaat.. untuk pegawe-pegawe ada acar awak disuruh buat ini.. awak siap aja..
R1W3-241	Iter	Itu ada manfaatnya ya buat kalian?
R1W3-242	R1	Adala kak.. jadi kami dibina di sini napi tu nggak sia-sia.. bukan bisanya bisa tidur-tidur aja.. nggak seperti dibilang ibu-ibu darma wanita..
R1W3-243	Iter	Memangnya mereka bilanganya seperti apa?
R1W3-244	R1	Ooh iyalah orang itu wanita bisanya belipstik aja.. bekawan sama suami orang.. tapi itu kan untu yang lain.. buktinya kami berdua nggak.. buktinya kami kan punya tenaga lebeh..bukan karena menganggarkan siapa-siapa..
R1W3-245	Iter	Tetap bantu kalau mau ada kegiatan..
R1W3-246	R1	Tetap bantu kak.. walaupun ada nanti yang bilang kami nggak bisa.. bu khalidah selalu percaya sama kami..dia selalu bilang itu anak binaan kami bisa..orang ada nggak percaya..kami bilang aja kami bisa buk..kami liat aja contohnya di hanphone..kami kerjakan teros sampek kami bisa.. pokoknya yang penting yakin aja.. nggak bisa bilang bisa.. nggak pande bilang siap..
R1W3-247	Iter	Yang penting mau belajar ya?
R1W3-248	R1	Haa mau belajar..kek gitu aja..
R1W3-249	Iter	Berarti di sini itu di Lapas banyak kasi pelajaran buat Angel ya?
R1W3-250	R1	Iya

R1W3-251	Iter	Apa misalnya? Pelajaran hidupnya apa misalnya?
R1W3-252	R1	Banyak lah tentang hidupnya pahit hidup.. bersosialisasi di sini.. harus menghadapin di tengah-tengah jadi orang netral di sini.
R1W3-253	Iter	Terus kayak pelajaran kreativitas juga ya.. kerajinan juga ya..
R1W3-254	R1	Iya. Kayak tadipagi pak Edo ada tanya, angel kau kerajinan apa yang mau pelajari nggak pernah ikot? Biar bapak buat.. kan terharu kita kek gitu kak.. dia jawab aku piker kau udah bisa menjahit..
R1W3-255	Iter	Ooh gitu ya..
R1W3-256	R1	Iya.. yaudah nanti kita panggilkan guru.. kalau sama kau nggak ragu-ragu kita.. 1 hari diajarin kau udah bisa..
R1W3-257	Iter	Karena kan mungkin orang ini melihat kesungguhan Angel juga yak an?
R1W3-258	R1	Ha'ah.. kalau kami sama kak Dani yang betul-betul mau belajar.. memang ada kemauan..
R1W3-259	Iter	Betul-betul mau belajar yak an?
R1W3-260	R1	Ha'ah.. makanya gitu ditawarkan terharu..
R1W3-261	Iter	Jadi banyak pelajaran hidup di sini ya dek?
R1W3-262	R1	Banyak.
R1W3-263	Iter	Oke dek, sepertinya ini hari ini cukup di sini aja.. nanti mungkin butuh waktu yang lama baru kakak kabari lagi. Kalau kakak perlu bantuan lagi masih mau bantu kan?
R1W3-264	R1	Iya kak.. mau la kak..
R1W3-265	Iter	Jadi selama dari kemaren sampai hari ini makasih banyak udah bantu kakak.. udah mau ngobrol juga.. udah mau wawancara.. makasi ya Angel..
R1W3-266	R1	Ha'em..iya..
R1W3-267	Iter	Selamat siang..
R1W3-268	R1	Siang..

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“Bagaimana Remaja di Lapas memaknai Subjective Well-Being mereka
sebelum dan pada saat di dalam lapas saat ini?”

TAHAP III, Senin, 18 Maret 2019

Pukul 10.20 – 11.05 WIB

ITEE : RESPONDEN II (FIT)

NOMOR PENGKODEAN: R2W3-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R2W3-001	Iter	Kita mulai ya Fit..
R2W3-002	R2	Iya kak.
R2W3-003	Iter	Selamat siang Fit..
R2W3-004	R2	Siang kak..
R2W3-005	Iter	Apakabarnya hari ini?
R2W3-006	R2	Alhamdulillah sehat..
R2W3-007	Iter	Lagi ngapain tadi?
R2W3-008	R2	Lagi bertamu.
R2W3-009	Iter	Lagi bertamu.. siapa yang datang?
R2W3-010	R2	Orang tua.
R2W3-011	Iter	Udah lama datangnya?
R2W3-012	R2	Udah adalah 1 jam lebih..
R2W3-013	Iter	Udah sempat ngobrol-ngobrol?
R2W3-014	R2	Udah.
R2W3-015	Iter	Ngobrolin apa?
R2W3-016	R2	Ya nggak ada.. tentang mamak gitulah..curhat..
R2W3-017	Iter	Emm.. penganten baru ya?
R2W3-018	R2	(tertawa) ahh itu kan pribadi dia..
R2W3-019	Iter	Ooh oke.. kakak mau tanya.. fit dulu waktu masih di luar sejak kecil di rumah pernah ada nggak pendidikan agama dari orang tua?
R2W3-020	R2	Pernah.
R2W3-021	Iter	Seperti apa misalnya?
R2W3-022	R2	Sholat, ngaji.
R2W3-023	Iter	Itu diajarkan atau disuruh atau gimana?
R2W3-024	R2	Ya pertama waktu masih kecil ya diajarkan.. setelah agak gede sikit sih kalau ngaji itu pigi sama guru ngaji.. kana da guru ngaji disitu kan.. ya minta sendiri nggak disuruh juga..
R2W3-025	Iter	Emm.. siapa yang ngajar?
R2W3-026	R2	Guru ngaji..
R2W3-027	Iter	Nggak.. kalau di rumah?
R2W3-028	R2	Kalau di rumah itu abang.
R2W3-029	Iter	Ooh abang yang paling tua?
R2W3-030	R2	Iya
R2W3-031	Iter	oo..dia punya latar belakang pendidikan agama?
R2W3-032	R2	Ada.

R2W3-033	Iter	Kalau ayah sendiri?
R2W3-034	R2	Kalau ayah dulu ya kekmana.. jarang gitu.. untuk dekat aja susah.. apalagi untuk dia ngajarin yang kek-kek gitu..
R2W3-035	Iter	Nggak ada?
R2W3-036	R2	Nggak ada sama sekali sih.. bukan jelek-jelekin dia nggak.. cuman ya kek gitulah.. dari awak kecil sampek sekarang ya kek gitu..
R2W3-037	Iter	Ayah sendiri sholat nggak?
R2W3-038	R2	Jarang. Bisa dibilang juga sholatnya itu ya dihitung sih gitu.. memang dia sibuk keluar malam..
R2W3-039	Iter	Emm.. jadi nggak ada seperti nasehat-nasehat agama..
R2W3-040	R2	Ya paling.. kalau untuk ngomong-ngomong agama sih nggak paling ya jangan berantam.. cuman yang kek-kek gitu aja sih..
R2W3-041	Iter	Jadi kalau pendidikan agama khusus di rumah itu nggak ada ya?
R2W3-042	R2	Nggak ada. Ya kemauan sendiri..
R2W3-043	Iter	Ngajarkan anak-anak mengaji gitu nggak ada ya?
R2W3-044	R2	Nggak ada. Diri sendiri aja.
R2W3-045	Iter	oo.. kalau mamak sendiri?
R2W3-046	R2	Kalau mamak kan..nggak.. mamak kadang sholat juga.. masih jarang juga.. cuman kalau pendidikan agama itu masih sering ke mamaknya daripada bapak.. bapak bisa nggak ada sama sekali gitu..
R2W3-047	Iter	Emmm..
R2W3-048	R2	Kalau mamak masih yang yaudahlah ngaji..kalau memang guru ngajinya pergi.. kek gitu..
R2W3-049	Iter	Terus kayak abang gitu ngajarinnya ngajarin apa?
R2W3-050	R2	Ya ngajinya sama-sama.. buka Alquran sama-sama..
R2W3-051	Iter	Oo begitu.. berdua aja? Nggak didampingi sama orang tua?
R2W3-052	R2	Nggak. Sering berdua aja.. ya sama dia juga dekat kan.. sama dia ajalah berdua..
R2W3-053	Iter	Emm.. berarti secara khusus nggak ada diajarkan pendidikan agama di rumah ya?
R2W3-054	R2	(menggeleng dan menunduk)
R2W3-055	Iter	Terus kalau misalnya di rumah itu ada masalah pribadi masing-masing, kalian biasa nggak saling cerita gitu?
R2W3-056	R2	Kalok kami ya bertiga.. kalaok masalah pribadi itu sering curhatnya ke mamak.. karena bapak nggak bisa diajak untuk saling curhat.. saling cerita apa.. pecahkan masalah itu paling susah sama dia..
R2W3-057	Iter	Oya? Susahnya gimana?
R2W3-058	R2	Nggak bisa.. nggak bisa diajak.. maunya dengan emosi dia aja.. keegoisan dia aja yang diikuti..
R2W3-059	Iter	Pernah coba untuk...
R2W3-060	R2	Pernah sih.. gitu juga.. kadang kalau udah ada masalah tu

		ngumpul kan di depan TV.. di ruang tamu gitu.. di meja makan.. tetap kumpul.. cuman tetap nggak mau dia.. tetap egois.. keras gitu.. untuk meluluhkan dia itu susah gitu.. yang bisa ya seperti kami-kami aja.. ya mamak.. abang..
R2W3-061	Iter	Ooh jadi kalau ada masalah itu Fit sama abang..sama mamak?
R2W3-062	R2	Iya.. pecahkan masalah..
R2W3-063	Iter	Mereka enak diajak ngobrol?
R2W3-064	R2	Iya. Bisa untuk saling tukar pikiran gitu.. kekmana ya mamak.. kek gitu.. selalu ngeluhnya.. entah karena Fit juga dekat sama mamak.. entah gitulah kak kan.. cuman kalok dari dulu kan ayah itu memang kurang dekat sama anak-anaknya..
R2W3-065	Iter	Kurang dekat sama anak-anaknya ya?
R2W3-066	R2	Iya..
R2W3-067	Iter	Kalau.. pernah nggak Fit melihat bapak membentak mamak gitu di depan kalian?
R2W3-068	R2	Sering sih..
R2W3-069	Iter	Itu apa yang kalian lakukan kalau melihat begitu?
R2W3-070	R2	Ya kami cuman bilang.. ayah boleh marahin mamak.. tapi jangan di depan orang rame.. (suara responden bergetar) ini nggak tau tempat kan gitu.. kami cuman bilang aja dengan lembut..
R2W3-071	Iter	Dimana misalnya yang rame itu?
R2W3-072	R2	Kan mamak jualan sarapan tu di sekolah.. sekolah itu kan sekalian kami bersih-bersihin sekolah.. jadi ya tinggalnya di samping sekolah itu.. jadi ya saat anak-anak keluar maen-maen udah mau masuk kan masih ada anak-anak itu.. disitu gitu.. kadang nggak terima juga kan.. ya awak sebagai anak juga mau marah salah.. cuman yang dilakukan itu salah sebenarnya..
R2W3-073	Iter	Masalah apa sih sebenarnya?
R2W3-074	R2	Masalah uang..
R2W3-075	Iter	Okee..
R2W3-076	R2	Ayah kan nggak kerja..
R2W3-077	Iter	Iya..
R2W3-078	R2	Ayah tu nggak kerja.. nggak mau kerja kita bilang gitu.. makan tidor minum kopi pigi keluar..gitu kan.. jadi yaudah minta uang sama mamak dari laci.. mamak Cuma bilang kek gini.. jangan diambil dulu yah sebelum tutup..kan kita mau ngitung dulu hasilnya.. kata mamak kek gitu.. alah kau.. (menirukan ayahnya berbicara) tingkat aku beli rokok sama minum kopi aja pelit kali kau.. katanya kek gitu.. teros entah apa yang didapat ditangannya itu dicampaknya..
R2W3-079	Iter	Itu di depan anak sekolah?
R2W3-080	R2	Iya di depan umum.. rasanya malu ya kan.. awak udah besar, abang juga udah dewasa kan.. dah..setelah pulang anak

		sekolah baru kami clear kan.. nggak mau juga dia..pigi dia.. nggak mau tau orangnya..
R2W3-081	Iter	Untuk tanggung jawab ayah sendiri di rumah apa aja?
R2W3-082	R2	Kurang. Ya kekmana ya..bisa dibilang kurang bisa dibilang nggak ada. Kalok masalah makan mamak yang cari dari kami kecil dari abang yang paling tua sampek Fitri besar kek gini, mamak yang cari jualan.. selama 25 tahun..
R2W3-083	Iter	Emm.. untuk makan untuk sekolah anak-anak?
R2W3-084	R2	Iya.. untuk ayah juga beli rokok.. beli ini beli itu..
R2W3-085	Iter	Ayah dibelikan rokok juga?
R2W3-086	R2	Ayah kalok disuruh cari kayu harus dibayar sama mamak.. dibeliin rokok sama dia..
R2W3-087	Iter	Oo gitu? Kayu untuk masak ya?
R2W3-088	R2	Iya. Untuk jualan. Kek gitu.. kita terkadang terpendam rasa benci.. cuman kekmana ya..dia ayah awak cuman kasian juga nengok mamak kek gitu kan.. makanya kemaren itu dia tiba-tiba nikah.. berarti kan selama ini dia udah ada perempuan laen.. kita kan selama ini nggak pernah tau.. ya nggak apa-apa sih semoga dia tenang aja..dia bahagia gitu aja doanya..
R2W3-089	Iter	Ayah nikahnya waktu kapan Fit?
R2W3-090	R2	Yaa.. waktu belum lama sih mamak pigi ke Malaysia.. aaa..dia dulu nikah baru mamak berangkat..
R2W3-091	Iter	Oo itu dengar dari mana?
R2W3-092	R2	Memang orang kampung situ.. orang kampung situ dulunya tetangga.. adek dia dijodohkan sama ayah tanpa sepengetahuan mamak gitu.. udah.. abes tu dibawaknya perempuan itu tidur di sekolah di perpustakaan..mamak kan di rumah..kekmana coba perasaan orang tua kek gitu kak.. makanya kalok dibilang nggak sanggup lah liat mamak tu udah capek kali.. sekarang ya walaupun dia bahagia..doa-doa aja..
R2W3-093	Iter	Emm.. pernah mamak mengeluhkan apa yang dia rasakan selama ini? Apa yang paling menyedihkan yang sempat dia bilang itu apa?
R2W3-094	R2	Dan.. ya gitu aja.. (menunduk) jangan qe kecewain mamak..walaupun qe kekini.. qe tetap bangga mamak.. kata dia kek gitu.. karena mamak dari dulu nggak pernah mengeluh untuk besarkan kelen katanya.. walaupun kek gini kelen dipandang orang tapi tetap bangga mamak.. (suara bergetar dan mata berkaca-kaca) itu yang selalu dia bilang (suara pelan, bergetar dan air mata mulai menetes)..
R2W3-095	Iter	Itu yang selalu dia bilang..dengan ayah yang seperti itu pernah tidak terbesit kebencian dengan laki-laki juga?
R2W3-096	R2	Ya Fitri tetap optimis sih tetap biasa aja.. ya kan nggak semua laki-laki juga kita harus memfonis seperti itu.. seperti biasa

		aja..
R2W3-097	Iter	Berarti Fit sering ya melihat dan mendengarkan ya mamak itu nangis..
R2W3-098	R2	Sering..
R2W3-099	Iter	Dengan perasaan terluka itu apa yang Fitri pikirkan ketika melihat itu?
R2W3-100	R2	Fit Cuma bisa bilang Fit nasehatin aja.. mak.mamak harus kuat.. jangan tinggalin sholat.. selalu itu aja sih..
R2W3-101	iter	Emm.. kalau abang sendiri.. abang beda berapa tahun sama Fitri?
R2W3-102	R2	Nggak jauh..sekitar 5 tahun gitulah..
R2W3-103	Iter	Dia sendiri nggak pernah marah ke ayah atau sampaikan apa gitu sama ayah?
R2W3-104	R2	Dia sering marah..
R2W3-105	Iter	Gimana responnya ayah ketika itu?
R2W3-106	R2	Ya dia biasa aja.. kayak nggak ada respon.. kayak yang nggak bersalah gitu.. ya kek gitu.. itulah dia..
R2W3-107	Iter	Dan ketika Fit di sini..ayah tau?
R2W3-108	R2	Ayah tau.. dengar dari orang.
R2W3-109	Iter	Nggak pernah dia jenguk?
R2W3-110	R2	(menggeleng)
R2W3-111	Iter	Satu kalipun ya?
R2W3-112	R2	Nggak pernah.
R2W3-113	Iter	Ada perasaan sedih? Kecewa?
R2W3-114	R2	Nggak ada sih biasa aja.. karena memang dari dulu dia juga.. kek mana ya.. nggak dekat.. memang dia menganggap Fit juga bukan kayak anaknya gitu.. ngerasa sedih dia nggak datangi Fitri itu nggak ada.. jujur aja Fit memang nggak ada sedih kalau dia..
R2W3-115	Iter	Emm.. dulu Fit..waktu masih sekolah.. fit menilai diri Fit seperti apa sih? Seperti apa Fit memandang diri Fitri?
R2W3-116	R2	Ya nggak ada.. kalau masih sekolah dulu, masih SD, SMP ya mandang masih kayak anak-anak aja.. masih main sana main sini gitu.. ya belum berpikir kek jadi orang dewasa gitu.. masih kayak anak-anak, masih maen-maen gitu.. masih sama kayak yang laennya gitu..
R2W3-117	Iter	Terus berubahnya?
R2W3-118	R2	Berubahnya ya waktu mamak sering berantem.. sering ribot.. disitu kok tumbuh pikiran untuk dewasa gitu.. oo aku harus kek gini ambil sikap.. aku harus kerja.. aku mau buktiin ke mereka bahwa aku nggak selalu minta.. sampek disitu.. disitulah bisa dewasanya..
R2W3-119	Iter	Itu umur berapa waktu itu?
R2W3-120	R2	Masih umur 16 tahun..
R2W3-121	Iter	Sebagai remaja yang harusnya.. harusnya bagaiman anak

		remaja itu?
R2W3-122	R2	Ya harusnya masih sekolah.. masih maen-maen sama temen-temen.. lari sana lari sini.. masih kerjain tugas sama-sama.. tapi Fit harus kerja gitu.. sementara Fit kadang kerja sih.. jujur kadang ngeliat kawan bisa kerjasama gitu kerja kelompok gitu kan...kepingin gitu kok kalok bisa Fitri ikot gitu (menangis dan mengusap air mata) walaupun Cuma ada disitu nggak ngapa-ngapain nggak apa gitu..
R2W3-123	Iter	Memangnya Fitri nggak ikut?
R2W3-124	R2	Ya nggak bisa lah.. kan Fitri bukan sekolah.. (menangis)
R2W3-125	Iter	Ada kecemburuan melihat mereka?
R2W3-126	R2	Ada sih.. itu udah pasti ada ya.. cuman ya.. (sura bergetar dan kalimat melambat) sabar aja.. (sesekali menarik napas dalam).. nanti kedepannya aku lebih bisa lagi gitu..
R2W3-127	Iter	Jadi saat itu Fit menilai diri Fit sebagai remaja yang?
R2W3-128	R2	(menunduk dna menangis)
R2W3-129	Iter	Sebagai remaja yang bagaimana? Dengan kondisi kehidupan yang seperti itu?
R2W3-130	R2	(menangis dan mengusap air mata dengan hijabnya) ya sebenarnya Fit menganggap tu ya Fit remaja yang belum saatnya..
R2W3-131	Iter	Remaja yang saatnya belum jadi orang dewasa?
R2W3-132	R2	He'em.. tapi Fit harus gitu..
R2W3-133	Iter	Fit harus jadi orang dewasa?
R2W3-134	R2	Harus jadi orang dewasa..
R2W3-135	Iter	Menurut Fit.. harusnya bagaimana saat itu kehidupan Fit?
R2W3-136	R2	(sura berat dan bergetar) susah ya kak.... Untuk Fit dulu sekolah ya.. untuk.. (menangis) perlengkapan sekolah itu.. ya Fit harus carik sendiri.. ya nyuci piring.. gitu kan.. dapat 10 ribu masok'in celeng.. setelah penuh celengan tu Fit bongkar untuk beli buku 1 lusin gitu.. untuk beli pulpen gitu.. Fit lengkapi..
R2W3-137	Iter	Jadi beli buku pulpen juga Fitri sendiri?
R2W3-138	R2	Iya.. iya.. (menunduk dan menangis)
R2W3-139	Iter	Biasa anak remaja itu pergi sama teman duduk buat makan.. Fit pernah merasakan itu?
R2W3-140	R2	(Tarik napas dalam dan menangis) cuman waktu masa sekolah aja waktu keluar maen.. cuman kek gitu.. kalok misalkan orang sekolah kayak sekarang kan ada liburannya..
R2W3-141	Iter	Fit nggak pernah sama sekali?
R2W3-142	R2	(menggeleng) dari dulu..
R2W3-143	Iter	Keinginan ada nggak sih? Melihat teman-teman seperti itu?
R2W3-144	R2	Ada.
R2W3-145	Iter	Terus sekarang.. dengan kondisi Fit yang ada di sini.. seperti apa Fit menilai diri Fit sendiri? Sebagai seseorang yang

		bagaimana?
R2W3-146	R2	Yang Fit sadar.. Fit sadar Fit di sini itu seperti orang yang nggak dibutuhkan.. kayak orang yang nggak dianggap gitu di sini.. dan nggak diperlukan lagi.. (suara bergetar dan menangis) sehingga keluarga juga nggak ingin tahu Fit di sini gitu.. tapi Fit nggak pernah putus asa.. tetap kuat harus bertahan demi mamak aja.. itu aja..
R2W3-147	Iter	Fit merasa orang-orang nggak akan melihat Fit?
R2W3-148	R2	(menggeleng)
R2W3-149	Iter	Kenapa?
R2W3-150	R2	Ya karena udah pasti penilaian mereka yang di luar sana udah pasti.. ooh si Fit itu yang kek gini ya.. yang jahat pasti..jual kek gitu.. apa itu nggak bisa dijadikan keponaan ataupun adek sepupu.. pasti kan kek gitu kan.. kita itu udah diibaratkan sampah.. yang udah siap dimakan isinya kita dibuang gitu..
R2W3-151	Iter	Fit merasa seperti itu ya?
R2W3-152	R2	Iya Fit merasa seperti itu juga..
R2W3-153	Iter	Terus dengan kondisi dan perasaan seperti itu.. bagaimana Fit memandang masa depan Fit?
R2W3-154	R2	Fit tetap semangat.. tetap kejar impian itu.. walaupun Fit nggak sekolah.. nggak tercapai semuanya tapi bisa bahagiakan orang tua aja terutama.. itu aja.. tetap bahagia..
R2W3-155	Iter	Tetap bahagia ya.. dengan kondisi di lapas ini.. Fit masih bisa membayangkan masa depan Fit?
R2W3-156	R2	insyaAllah masih bisa kak..
R2W3-157	Iter	Masih bisa ya..
R2W3-158	R2	Kalau untuk bekerja..selama kita masih mau bekerja.. masih..
R2W3-159	Iter	Masih bisa ya.. terus Fit ada nggak kekecewaan dengan teman yang menjebak Fit waktu itu?
R2W3-160	R2	Besar sih kecewanya..
R2W3-161	Iter	Besar sih.. ada nggak keinginan ketika keluar mau cari dia?
R2W3-162	R2	Nggak.
R2W3-163	Iter	Nggak, kenapa?
R2W3-164	R2	Nggak apa-apa.. ya mungkin udah saatnya Fit memang udah di tempat kayak gini.. mungkin untuk disuruh berubah.. kalau di luar kan kita nggak tau jadi seperti apa.. ya kalok masalah dia..biarlah dia.. semua itu kan udah ada jalannya.. nggak mesti kita harus membenci orang gitu.. yaudah.. fit tetap ikhlaskan dia..
R2W3-165	Iter	Tetap ikhlaskan dia..
R2W3-166	R2	Ikhlas dia.. walaupun sekarang.. kemaren itu masik nyesek gitu.. masik nggak ikhlas..masik nggak ikhlas tapi setelah di sini.. aku belajar untuk ikhlaskan dia gitu.. biarlah.. biar dia bahagia sama keluarganya..
R2W3-167	Iter	Begitu ya doanya ya.. bagus banget Fit ya.. Fit kan nggak

		seperti teman-teman yang lain ni.. mereka makek.. mereka juga jual.. fit kan nggak dua-duanya.. itu bagaimana fit melihat? Memandang diri Fit yang sebetulnya beda tapi kenapa di lapas..pernah nggak bertanya-tanya seperti itu?
R2W3-168	R2	Pasti. Fit kadang bertanya bodoh ya aku... kenapa kemaren nggak aku pikirkan untuk jualan aja (narkoba) pasti berpikir kek gitu..
R2W3-169	Iter	Karena sama aja ya..
R2W3-170	R2	He'eh.. akhirnya kan sama aja.. tapi kan timbal baleknya lagi kita fikirkan lagi.. kalau seandainya aku nggak ditempatkan di sini.. entah di luar aku kecelakaan enggak sempat aku untuk berubah aku untuk taubat gitu.. ya balek aja pikiran memang.. itu semua-semua kita pikirkan.. akhirnya balek lagi.. tetap optimis juga..
R2W3-171	Iter	Tetap optimis juga.. berarti ada hal-hal positif yang tetap menguatkan Fit ya? Apa itu hal-hal yang menguatkan itu? Masih lama yakan Fit? Masih berapa 4 tahun lagi ya?
R2W3-172	R2	Nggak sampek.. 3 tahun lebih..
R2W3-173	Iter	Haa masih lama itu kan?
R2W3-174	R2	Nggak apa-apa.. mungkin dengan bertambahnya umur..bertambah dewasa tambah lagi nanti kemajuannya kedepan..
R2W3-175	Iter	Tambah lagi kemajuan ya.. dari yang udah Fit jalani itu kan hampir satu tahun ya? Itu bagaimana pengalamannya?
R2W3-176	R2	Pahit, asin, manis itu lengkap..
R2W3-177	Iter	Asin manis lengkap semuanya.. yang manis bagian yang mana?
R2W3-178	R2	Yang manisnya ya di sini kayak keluarga gitu.. kebersamaanya ada gitu.. untuk saat makan gitu.. ada yang dipanggil mamak ada yang dipanggil nenek.. rasanya udah kayak lengkap sih gitu.. dari situ sih bisa kuat..dan juga ada teman-teman yang sebaya.. ada kakak-kakak jadi kan merasa ya.. disitu sih bisa semangat bisa optimis tetap yaudah jalani aja..
R2W3-179	Iter	Emm.. jalani aja.. bagian yang pahitnya?
R2W3-180	R2	Pahitnya? Ya kalok udah selisih paham disaat kerja itu udah pahit kali..
R2W3-181	Iter	Itu udah paling nggak enak ya..
R2W3-182	R2	Ha'ah.. asinnya yaa.. kerja sendiri.. cari uang.. (tertawa) udah lengkap..
R2W3-183	Iter	Jadi kalok Fit boleh membayangkan.. menghayal gitu kan.. seperti apa sih gambaran masa depan fit yang fit inginkan saat ini?
R2W3-184	R2	Nggak ada.. fit kepingin.. bisa bahagiain orang tua.. bisa sekolahin adek.. sampek dia kuliah.. sampek keluarga itu bisa

		kumpul lagi.. jangan ada yang berpisah..
R2W3-185	Iter	Jangan ada yang berpisah.. yang berkumpul itu ya abang ya adek semua berkumpul di satu rumah? Itu harapannya fit?
R2W3-186	R2	Iya
R2W3-187	Iter	Untuk diri Fit sendiri?
R2W3-188	R2	Ya kepingin jadi orang sukses aja..
R2W3-189	Iter	Apa misalnya?
R2W3-190	R2	Ya kepingin jadi pengusaha.
R2W3-191	Iter	Pengusaha apa misalnya?
R2W3-192	R2	Ya pengusaha kopi. Kan kopi di takengon ada.. (tersenyum)
R2W3-193	Iter	Ciee.. jadi pengusaha kopi ya..udah kebayang ya (tertawa)
R2W3-194	R2	Udah.
R2W3-195	Iter	Kenapa tiba-tiba kepingin jadi pengusaha kopi?
R2W3-196	R2	Ya nggak apa-apa yakan.. kalau untuk ke pendidikan lagi kan nggak mungkin.. kita kan sekolah gimana ya..sampeknya disitu..
R2W3-197	Iter	Kenapa nggak mungkin? Mungkin nggak? Fit kan bisa ambil paket C.. ya kan..
R2W3-198	R2	Bisa sih.. cuman kan itu butuh dana lagi.. kalok kita nggak berusaha dulu kita kan nggak ada dana untuk sekolah.. tapi setelah nanti fit berusaha udah ada uang.. insyaAllah fitri lanjutkan..
R2W3-199	Iter	Masih mau lanjut jadi pengacara nggak?
R2W3-200	R2	(tertawa) ya itu tadi kita kan berusaha dulu.. cari dulu uang.. kalau kita sudah mampu baru..
R2W3-201	Iter	Baru dilanjutkan ya.. oke Fit.. hari ini cukup sekian.. terima kasih.. kakak nggak tau apakah ini wawancara teakhir atau nggak.. kalau nanti ada perlu bantuan lagi boleh ya kakak panggil lagi..
R2W3-202	R2	Iya kak..
R2W3-203	Iter	Mudah-mudahan mulai hari ini dan seterusnya banyak kebahagiaan yang terjadi dalam hidup Fit.. untuk kalian yang sekolah di sini.. kan beda ya sekolanya dengan sekolah di luar.. mungkin kalian lah orang-orang yang beruntung itu ya..
R2W3-204	R2	Iya kak..
R2W3-205	Iter	Makasih banyak ya.. salam kakak ke mamak.. nanti kakak ke sana.. siang Fit..
R2W3-206	R2	Iya kak.. Siang kak..

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“Bagaimana Remaja di Lapas memaknai Subjective Well-Being mereka
sebelum dan pada saat di dalam lapas saat ini?”

TAHAP III, Senin, 18 Maret 2019

Pukul 11.10 – 11.50 WIB

ITEE : RESPONDEN III (HER)

NOMOR PENGKODEAN: R3W3-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R3W3-001	Iter	Selamat siang dek..
R3W3-002	R3	Siang kak..
R3W3-003	Iter	apa kabarnya hari her?
R3W3-004	R3	Sehat kak..
R3W3-005	Iter	Lagi ngapain tadi?
R3W3-006	R3	Tadi lagi duduk aja sih
R3W3-007	Iter	Lagi duduk hari raya hari ini?
R3W3-008	R3	Hari raya
R3W3-009	Iter	Enggak, ada bertamu?
R3W3-010	R3	gak ada kak
R3W3-011	Iter	Terakhir bertamu kapan?
R3W3-012	R3	Baru seminggu kebelakang hari sabtu juga
R3W3-013	Iter	Sabtu yang lalu kaka datang belum ada?
R3W3-014	R3	Belum
R3W3-015	Iter	Atau dah duluan datang?
R3W3-016	R3	Belum sih
R3W3-017	Iter	Kaka pulang baru datang?
R3W3-018	R3	Iya, kaka pulang sorenya baru datang
R3W3-019	Iter	Siapa yang datang?
R3W3-020	R3	Nenek
R3W3-021	Iter	Nenek ada juga pernah kemari? Bawa apa aja? Bawa ikan sambal gak?
R3W3-022	R3	Pernah,iya (tertawa) bawa titipan mamak sih kak
R3W3-023	Iter	Mamak gak kemari?
R3W3-024	R3	Gak, kak mamak kan di Malaysia, Cuma bawain uang 300 di belanjain nenek kemari
R3W3-025	Iter	Apa aja yang di belanjain?
R3W3-026	R3	Sabun,indomie itu aja kak
R3W3-027	Iter	Indomie bisa masak dimana?
R3W3-028	R3	Ada ada dapur
R3W3-029	Iter	Ada dapurnya boleh di pake pakai gas?kompor kayu?
R3W3-030	R3	Enggak, pake plastik kan gak boleh pake kayu pake plastik, bahan bakarnya pakai plastik
R3W3-031	Iter	o...maksudnya plastik itu kita bakar?
R3W3-032	R3	Plastik itu di bakari gak, pakai ayu takutnya membahayakan juga

R3W3-033	Iter	Membahayakan juga takutnya membahayakan disini ya kan?(senyum bercanda)
R3W3-034	R3	Iya,makannya pakai plastik
R3W3-035	Iter	Meriahlah sediakan platik,plastikkan harus banyakkan plastikkan cepat lumernya?
R3W3-036	R3	Enggak, juga sih kan dah betumpuk banyak lama dia habisnya kalau untuk masak indomie,telur cukup tapikalau untuk masak nasi gak cukup kak
R3W3-037	Iter	Terus masak nasi gak lah yah karnakan dari sini?
R3W3-038	R3	Iya, kak dari sini tinggal lauknya aja
R3W3-039	Iter	Kakak mau tanya emm, di rumah ada tidak sih pelajaran agama yang di ajarkan oleh ayah?
R3W3-040	R3	Kalau dulu ada,ngaji
R3W3-041	Iter	Ayah langsung yang mengajarkan ngaji?
R3W3-042	R3	Gak,kak ayah nyuruh aja
R3W3-043	Iter	Terus?
R3W3-044	R3	Ya, nyuruh ngaji, nyuruh sholat
R3W3-045	Iter	Emm, ayah sendiri sholat?
R3W3-046	R3	Sholat kak
R3W3-047	Iter	Rajin sholatnya?
R3W3-048	R3	Rajin
R3W3-049	Iter	Termasuk rajin yah berarti bagian yang nyuruh yahkalau mendampingi ngaji itu enggak?
R3W3-050	R3	Enggak
R3W3-051	Iter	Kalau memberi nasehat gitu ada?
R3W3-052	R3	Ada
R3W3-053	Iter	Sepeti apa gitu misalnya?
R3W3-054	R3	Seperti ya kaya dah masuk kaya gitu kan dah pernah juga di nasehati di dulu diluar jangan lagi tapi, putranya aja bandel
R3W3-055	Iter	Dulu dek waktu di luar sanakan pernah juga lah bandel-bandel kan Ayah juga tau itu pernah gak di nasehati gak?
R3W3-056	R3	Ada
R3W3-057	Iter	Apa di bilang Ayah?
R3W3-058	R3	Ya, sekarang kan yang udah-udah jangan lagi di bilang,herman ya,iya iya aja ntar di buat lagi cuman tapi bikin terus karna, belum terpikir kesini Kak
R3W3-059	Iter	Maksudnya gak akan menyangka yah disini?
R3W3-060	R3	Ah,kalau ketangkappun paling di urus sama orang tuh keluar terus
R3W3-061	Iter	Oh,, gitu pernah ngebayangin ?
R3W3-062	R3	Ya,ngebayanginnyayah gitu aja karna janjinya orang tuh,kalau ketanggkepd di urus
R3W3-063	Iter	Tapi ternyata kenyataannya ?
R3W3-064	R3	Enggak, ada baru disini baru tau ternyata semua omongan

		Ayah itu benar bukan dongeng
R3W3-065	Iter	Emm bukan dongeng Disini baru menyadari gitunya? Menurut Herman terlambat gak menyadarinya ?
R3W3-066	R3	Terlambat, karna dah masuk kemari itu bagus juga masuk kemari
R3W3-067	Iter	Kenapa bagus?
R3W3-068	R3	Baguslah kalau di luar gak mau sholat
R3W3-069	Iter	O...justru disini jadi rajin sholat?
R3W3-070	R3	Ada hikmahnya kaya sesuatu kaya ginilah
R3W3-071	Iter	Hidayah?
R3W3-072	R3	Iya,kek hidayah kebayang gak ada bikin apapun mendingan sholat,belajar ngajikan
R3W3-073	Iter	Ada pengaruhnya gak dengan rajin sholat disini? Bagi kehidupan Herman saat ini?apa masalah bagaimana ?
R3W3-074	R3	Lebih gak mikir keluar aja,lebih diterima tenang
R3W3-075	Iter	Lebih tenang yah? Kalau dulu diluar sana emang gak jarang sholat atau emang gak sholat?
R3W3-076	R3	Ya, kak tenang ,emang gak ada sholat kak kecuali lebaran
R3W3-077	Iter	Sholat hari raya yah?
R3W3-078	R3	Iya, kak (tertawa)
R3W3-079	Iter	Jadi,jum'atan juga enggak?
R3W3-080	R3	Enggak, dulu diluar jarang juga
R3W3-081	Iter	Karna dulu kerja yah di luar yah?
R3W3-082	R3	Paling pulang ganti baju berangkat lagi sebetulnya nyesal
R3W3-083	Iter	Jadi sebetulnya Pendidikan Agama yang di ajari dirumah itu menurut Herman sedikit banyak atau cukup?
R3W3-084	R3	Iya.kalau kemarin yah cukup cuman karna emang Hermannya aja mungkin kurang jadikan ...
R3W3-085	Iter	Herman merasa salah dengan diri herman sendiri?
R3W3-086	R3	Karna, kan udah disuruh kita tuh dah mau pigikan,sampai tengahjalan yah belok sempet juga kemarin tuh Alquran cuman kankarna, gak bapakini pisah udah gak mau lagi
R3W3-087	Iter	O... sempet ngaji juga? Dimana?
R3W3-088	R3	Pernah, di balai
R3W3-089	Iter	Di balai dekat rumah? Itu pas kelas berapa?
R3W3-090	R3	Iy, kelas 6SD
R3W3-091	Iter	Dari SD ?
R3W3-092	R3	Ia,mau naik Alquran karna,orang tua pisah
R3W3-093	Iter	Herman memutuskan untuk tidak pergi ngaji?
R3W3-094	R3	Iya. Sekolah ngaji
R3W3-095	Iter	Dari mamak sendiri gak nyuruh lagi ngaji waktu itu?
R3W3-096	R3	Ada , nyuruh Cuma karna hermannya yang gini aja
R3W3-097	Iter	Waktu itu ada perasaan kek mana?
R3W3-098	R3	Kesel,marah,Herman belain gak bilang mamak ya biar jangan bubar

R3W3-099	Iter	O... gak bilang soal Ayah,karna hermantau yah?
R3W3-100	R3	Tau,biar supaya jangan berantem
R3W3-101	Iter	Berarti dah kebayang waktu itu kalau Herman bilang bapak mamak akan pisah? Berarti Heran ada ketakutan pisah?
R3W3-102	R3	Ada
R3W3-103	Iter	Terus memutuskan untuk diam aja?
R3W3-104	R3	Iya diam aja
R3W3-105	Iter	Akhirnya Mamak tau nya?
R3W3-106	R3	Tau sendiri, taunya pas Ayah tidur Hp nya bunyi di angkat suara cewek itulah marahnya Mamak
R3W3-107	Iter	Herman waktu itu gak bilang sama mamak sebetulnya Herman udah tau mak!tetap sampai sekarang tetap disimpan ya?
R3W3-108	R3	Iya, gak bilang iya,tetap di simpan cuman, sama Bapak jarang terbuka akrab
R3W3-109	Iter	Udah bagus hubungannya yah?
R3W3-110	R3	Udah
R3W3-111	Iter	Kalau dulu hubungannya?
R3W3-112	R3	Gak ada
R3W3-113	Iter	Komunikasinya ?
R3W3-114	R3	Gak ada sekarang aja udah lebih bagus, kalau sekarang udah kalau di kampung bukan Ayah sama anak lagi di bilang wawak dah kaya ade abang
R3W3-115	Iter	Ada kemiripan juga?
R3W3-116	R3	Ada
R3W3-117	Iter	Terus udah lebih dekat ya?
R3W3-118	R3	Udah
R3W3-119	Iter	Sering jalan ?sering ngobrol?
R3W3-120	R3	Iya, kalau pulang kampung kami berdua sama Ayah, jadi kalaudi bilang bukan anak sama ayah tapi,adik abang
R3W3-121	Iter	Kalau dulu ,kecil dulu gimana?
R3W3-122	R3	Gak, ada kak kami gak pernah di bawa keana-mana kak
R3W3-123	Iter	Herman kan dah mulai kerja dari kecil seperti apa kehidupan remajanya herman?
R3W3-124	R3	Kurang, usia dulu sering disiplin kali sama Ayah gak, boleh maen harus di rumah aja,dia takut kejadiannya seperti ini..
R3W3-125	Iter	Karna, dulu ayah punya alasan takut akan ada kejadian-kejadian buruk,jadi gak pernah keluar sama sekali?
R3W3-126	R3	Enggak,
R3W3-127	Iter	Biasanyakan anak remaja hobi nongkrong sama kawan ?
R3W3-128	R3	Hobi enggak, Hermannnya hobi, cuman bapaknya yang gak ngasih
R3W3-129	Iter	Ya, terus gak di kasih betul-betul di rumah atau terus gak bohong?

R3W3-130	R3	Pernah, juga kalau di kampung alasannya Sholat dari Magrib sampai Isya yaitu sempat-sempatin Nongkrong gak sembahyang..
R3W3-131	Iter	Karna mesjidnya dekat ruah atau jauh?
R3W3-132	R3	Dekat rumah
R3W3-133	Iter	Jadi, kalau Herman menilai kehidupan remaja Herman dulu waktu di luar sana seperti apa?
R3W3-134	R3	Ya, jadi remaja yang mandirilah, gak tergantung sama orang tua lagi
R3W3-135	Iter	Sama gak seperti remaja-remaja yang lain?
R3W3-136	R3	Beda, bedanya teman akrab Herman aja dia sama bapaknyapaling akrab kali apa yang di mintanya di kasih, kalau Herman minta sama bapak payah
R3W3-137	Iter	Harusnya kehidupan remajaitu gimana harusnya?
R3W3-138	R3	Ya, di perhatiin juga sebagai anak
R3W3-139	Iter	Di perhatikan misalnya?
R3W3-140	R3	Soal kita kaya anak-anak orang lain mau kemana ya dikasih
R3W3-141	Iter	Herman enggak?
R3W3-142	R3	Di kekang jadi sempat bubar kaya giniya merajalela jadi gak pikir lagi
R3W3-143	Iter	Waktu bubar itu umur berapa ya dek?
R3W3-144	R3	Kelas 6 SD itu udah mulai bebas sebebas bebasnya paling mamak ajak ngomong nasehati boleh kaya gitu cuman di rumah jangan keluar di rumah aja
R3W3-145	Iter	Tapi, kalau keluar gak ada yang menghalangi?
R3W3-146	R3	Gak, ada pergi pagi pulang pagi
R3W3-147	Iter	Itu sebenarnya kehidupan remaja 16-17 tahun seperti apa yang bebas atau seperti apa?
R3W3-148	R3	Kurang bebas yang bebas gak ada yang larang
R3W3-149	Iter	Terus kaya apa lai yang bebas kaya mana maksudnya?
R3W3-150	R3	Pokoknya gak ada yang nahan kak, kalau dulu kan ada yang nahan jangan kesana! Kalau misal besok ko gak boleh kemana-mana..
R3W3-151	Iter	Ada ancaman juga ya?
R3W3-152	R3	Ada, siang gak boleh kemana-mana kalau melawan
R3W3-153	Iter	Terus dengan kehidupan remaja yang bebas itungapain aja biasanya?
R3W3-154	R3	Ngapain aja, ya paling kerja gabung-gabung sama teman jadinya seperti ini, pakai narkoba
R3W3-155	Iter	Jadi, menurut Herman pada saat memakai narkoba itu kesalahan siapa?
R3W3-156	R3	Kesalahan Herman sendiri
R3W3-157	Iter	Gak, adakesalahan orang tua gitu?
R3W3-158	R3	Gak ada
R3W3-159	Iter	Karna orangtua sudah pernah melarang ?

R3W3-160	R3	Sudah, sampai mamak udah melarang yah di bebasin aja di rumah
R3W3-161	Iter	Jadi, dirumah udah pernah makai?
R3W3-162	R3	Ya, tau mamak herman makai
R3W3-163	Iter	Mamak tau? Terus gak ada berusaha melarang menghentikan?
R3W3-164	R3	Dah capek dia
R3W3-165	Iter	Merehabilitasi gak terpikir ya?
R3W3-166	R3	Gak, tau karna mamak kan orang kampung jadi, gak tau kalau kita tunjuk juga dia gak tau
R3W3-167	Iter	Tau nya anaknya merokok?
R3W3-168	R3	Taunya dia itu narkoba cuman kita gabungin narkoba sama garam dia gak tau
R3W3-169	Iter	Cuman tau anaknya makai dirumah yakan?
R3W3-170	R3	Cuman gak tau bentuknya kek mana kita gabungin gak tau juga bedainya karna, gak pernah nengok
R3W3-171	Iter	Setelah di dalam lapas ini jadi remaja yang seperti apa?
R3W3-172	R3	Jadi, remaja yang sendirian lah, pribadi gak merepotkan orangtua lagi jadi, mandirilah
R3W3-173	Iter	Disinikan udah berapa tahun dek?
R3W3-174	R3	Udah 9 bulan
R3W3-175	Iter	Apa aja pengalamannya?
R3W3-176	R3	Berat, awal-awal aja berat kak
R3W3-177	Iter	Beratnya gimana?
R3W3-178	R3	Dulunya bebas gak bisa kemana-mana sekarang bebas
R3W3-179	Iter	Terus apa lagi?
R3W3-180	R3	Dah tuh kaya uang kalaudulu di kantong ada uang di kerja sekarang yah paling minta emak
R3W3-181	Iter	Sekarang jadi remaja yang gimana?
R3W3-182	R3	Jadi, yang lebih mikirkan untuk orang tua, jadi gak royal kalau dulu royal
R3W3-183	Iter	Dulu di luar herman menilai diri herman remaja yang?
R3W3-184	R3	Yang gak tau aturan
R3W3-185	Iter	Kalau disini jadi remaja yang ?
R3W3-186	R3	Lebih bagus lagi
R3W3-187	Iter	Disini pengalamannya yang lumayan berat yah?
R3W3-188	R3	Iya, yang bikin beratnya gak boleh keluar aja
R3W3-189	Iter	Ada yang buat ringannya?
R3W3-190	R3	Ada karna ada family aja disini, dia juga ada ngasih nasehat yah sabar-sabarlah udah terjadi
R3W3-191	Iter	Jadi, dengan adanya Pendidikan Agama di lapas kegiatan-kegiatan keagamaan itu lebih menenangkan?
R3W3-192	R3	Menenangkan diri, banyak lebih tenang lebih lupa dengan masalah lebih lupa sama narkoba kan jadi, udah-mudahan sampai keluar yah jadi kaya gini terus

R3W3-193	Iter	Jadi, dengan status pernah menjadi napi nih ceritanya, ketika di luar nanti ada gak ketakutan gak di terima seperti itu?
R3W3-194	R3	Enggak, biasa aja
R3W3-195	Iter	Herman tetap punya gambaran masa depan?
R3W3-196	R3	Masih
R3W3-197	Iter	Seperti apa gambaran masa depannya?
R3W3-199	R3	Pinginnya nyenengin orang tua aja dulu
R3W3-200	Iter	Gimana misalnya?
R3W3-201	R3	Dulu pisah jual rumah sekarang yah pengen bangun lagi
R3W3-202	Iter	Oh...dulu pisah jual rumah?
R3W3-203	R3	Iya, semuanya abis
R3W3-204	Iter	Terus tinggal dimana waktu itu?
R3W3-205	R3	Tempat nenek
R3W3-206	Iter	Yakin bisa ya?
R3W3-207	R3	Pingin bikin usaha sendiri, seperti warung kecil-kecilan mamak pun gitu juga dia bilang dari pada dia kerja kaya gitu mendingan pigi ke malaysia aja, sempat di larang kemarin..
R3W3-208	Iter	Sekarang dah gak yah?
R3W3-209	R3	Sebelum kenak itu kan magribnya sempet nelpon sama mamak dia larang jangan hobi sana lagi, cuman herman ini bandel pergi juga ..
R3W3-210	Iter	Jadi, menjadi remaja yang ada dilapas bagaimana herman menilai kehidupan herman saat ini ?
R3W3-211	R3	Lebih bagus lebih menghargai orang tua, bagi herman lebih baik apa lagi banyak kegiatan keagamaannya kan kayak pasantren..
R3W3-212	Iter	Lebih tenang gitu yah dek?
R3W3-213	R3	Kalau bagi yang mau
R3W3-214	Iter	Tapi, herman mau yah?
R3W3-215	R3	Mau, Insya Allah belajar
R3W3-216	Iter	Jadi, setelah keluar dari sini mau kerja ke malaysia ?
R3W3-217	R3	Bantu, mamak mau buat rumah kasihan juga
R3W3-218	Iter	Eh, adek dimana?
R3W3-219	R3	Adek sama nenek
R3W3-220	Iter	Ada gak adeknya kemari?
R3W3-221	R3	Ada sama nenek
R3W3-222	Iter	Mau ngobrol dia gak ?
R3W3-223	R3	Mau
R3W3-224	Iter	Umur berapa sih?
R3W3-225	R3	Kalau yang bawah Herman umur 19 tahun kalau yang cewek sama bapak yakan cewek takut ada apa-apa.. lebih bagus sama bapak sama bapak disiplin kali pun, adaibu di pasantren jadi gak kemana-mana
R3W3-226	Iter	o...guru pasantren?
R3W3-227	R3	Iya, guru di pasantren

R3W3-228	Iter	Ooh..jadi aman lah ya?
R3W3-229	R3	Iya kak..
R3W3-230	Iter	Oke Herman.. hari ini cukup sampe sini dek.. kakak nggak tau apa ini terakhir atau lanjut lagi nanti.. kalau lanjut kakak kabari lagi ya..
R3W3-231	R3	Iya kak nggak apa.
R3W3-232	Iter	Makasih banyak yadek udah bersedia bantuin kakak..
R3W3-233	R3	Iya kak aman tuu..
R3W3-234	Iter	Mudah-mudahan Herman sehat dan baik-baik aja di sini ya dek..
R3W3-235	R3	Aamiin.. Aamiin kak..
R3W3-236	Iter	Makasih ya dek.. yok kita keliling..
R3W3-237	R3	Iya kak.. sama-sama..

HASIL WAWANCARA INDIVIDU
“Bagaimana Remaja di Lapas memaknai Subjective Well-Being mereka
sebelum dan pada saat di dalam lapas saat ini?”
TAHAP III, Senin, 18 Maret 2019
Pukul 11.55 – 12.30 WIB

ITEE : RESPONDEN IV (ID)
 NOMOR PENGKODEAN: R4W3-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
R4W3-001	Iter	Selamat siang Bawi!
R4W3-002	R4	Siang.
R4W3-003	Iter	Apa kabar hari ini?
R4W3-004	R4	baik.
R4W3-005	Iter	lagi ngapain tadi dek?
R4W3-006	R4	lagi duduk sama teman.
R4W3-007	Iter	Sudah makan?
R4W3-008	R4	Sudah.
R4W3-009	Iter	Gimana hari ini hari raya nya?
R4W3-010	R4	Senang,, rame.
R4W3-011	Iter	Ada kunjungan ya dari pakcik?
R4W3-012	R4	Ada.
R4W3-013	Iter	Beliau adek ayah apa adek mamak?
R4W3-014	R4	Adek mamak.
R4W3-015	Iter	Memang beliau paling sering kemari?
R4W3-016	R4	Iya.
R4W3-017	Iter	Masih lajang apa sudah berkeluarga?
R4W3-018	R4	sudah berkeluarga.
R4W3-019	Iter	Beliau peduli ya?
R4W3-020	R4	Iya.
R4W3-021	Iter	sering dong berarti dia menasehati Bawi?
R4W3-022	R4	iya, sering.
R4W3-023	Iter	Memang dekat sama dia?
R4W3-024	R4	Dekat.
R4W3-025	Iter	Ada ngobrol-ngrobrol gitu?
R4W3-026	R4	Ada.
R4W3-027	Iter	Dari dulu memang sudah dekat?
R4W3-028	R4	Iya.
R4W3-029	Iter	Dekat rumahnya?
R4W3-030	R4	Jauh, Tualang cut.
R4W3-031	Iter	Tapi kalau ketemu mau dia mengobrol ya?
R4W3-032	R4	Mau
R4W3-033	Iter	Enak juga ada yang perhatian gitu ya?

R4W3-034	R4	(Tersenyum).
R4W3-035	Iter	Lebih perhatian pakcik atau ayah?
R4W3-036	R4	Sama.
R4W3-037	Iter	Ayah mau juga ngasih nasehat?
R4W3-038	R4	iya mau.
R4W3-039	Iter	Owh....
R4W3-040	R4	Tapi kalau kita nggak mau dengar, ayah nggak mau lagi.
R4W3-041	Iter	Oh gitu. Kalau enggak didengar, enggak dikasih lagi nasehat!
R4W3-042	R4	Iya. Ayah langsung diam.
R4W3-043	Iter	Itu kalau ayah diam, tandanya marah?
R4W3-044	R4	Iya,, cukup sekali ngomong.
R4W3-045	Iter	Pernah Bawi melakukan sesuatu yang dilarang, terus dibuat?
R4W3-046	R4	Pernah.
R4W3-047	Iter	Terus diapain sama ayah?
R4W3-048	R4	Enggak ngomong-ngomong, ayah diam aja.
R4W3-049	Iter	Itu tau nggak ayah marah, kalau lagi diam gitu?
R4W3-050	R4	Tau.
R4W3-051	Iter	Terus Bawi ngapain? Sikapnya bagaimana?
R4W3-052	R4	Minta baikan sama orag tua.
R4W3-053	Iter	Gimana caranya?
R4W3-054	R4	Minta maaf.
R4W3-055	Iter	Oh minta maaf. Mau minta maaf sama ayah?
R4W3-056	R4	Mau.
R4W3-057	Iter	Terus ayah maafin?
R4W3-058	R4	Iya
R4W3-059	Iter	Kalau di rumah sendiri ada nggak sih pendidikan agama yang ditanamkan orang tua?
R4W3-060	R4	Ada.
R4W3-061	Iter	Misalnya yang gimana?
R4W3-062	R4	Ngaji, disuruh sholat waku kecil
R4W3-063	Iter	Emmm...Sejak kecil sudah diajarkan dan disuruh gaji juga!
R4W3-064	R4	Iya.
R4W3-065	Iter	Ada diajarkan langsung?
R4W3-066	R4	Ada. Mamak aja, ayah jarang
R4W3-067	Iter	Oh,,, Karna ayah kerja gitu?
R4W3-068	R4	Emm..
R4W3-069	Iter	Kalau pulang kerja ayah enggak ngajarin?
R4W3-070	R4	Enggak.
R4W3-071	Iter	Mamak?
R4W3-072	R4	Mamak ngajarin.
R4W3-073	Iter	Ngajarin ngaji, didampingin gitu ya?
R4W3-074	R4	Iya.. Ngajarin ngaji, puasa.
R4W3-075	Iter	Kalau ayah enggak?
R4W3-076	R4	enggak.

R4W3-077	Iter	Kalau ayah sholat?
R4W3-078	R4	Jarang sholat.
R4W3-079	Iter	Lebih sering mamak gitu?
R4W3-080	R4	Iya.
R4W3-081	Iter	Jadi Bawi, kehidupan remaja Bawi dulu diluar sana gimana sih? Ngapain aja?
R4W3-082	R4	Bantui ayah jualan.
R4W3-083	Iter	Terus?
R4W3-084	R4	Bantu mamak.
R4W3-085	Iter	Bantu ayah siang?
R4W3-086	R4	Emm..
R4W3-087	Iter	Kan dari pagi sampek? itu sejak putus sekolah ya?
R4W3-088	R4	Kadang Dzuhur pulang, kadang sampek jam 8 malam,
R4W3-089	Iter	Itu sejak putus sekolah ya?
R4W3-090	R4	Iya.
R4W3-091	Iter	Waktu sekolah enggak kan?
R4W3-092	R4	Enggak.
R4W3-093	Iter	Jualan yah?
R4W3-094	R4	Iya.
R4W3-095	Iter	Di pekanan?
R4W3-096	R4	Iya.
R4W3-097	Iter	Itu jualannya jalan-jalan ya? Atau khusus di tempat situ aja?
R4W3-098	R4	Iya.. Kadang-kadang di Sungai Iyu.
R4W3-099	Iter	Sampek sore, maghrib. Terus kalau malam ngapain?
R4W3-100	R4	Gabung sama kawan, duduk.
R4W3-101	Iter	Emm. Dari situlah terpengaruhnya?
R4W3-102	R4	(Diam)
R4W3-103	Iter	Iya? Diajak kawan kan?
R4W3-104	R4	Iya.
R4W3-105	Iter	Enggak ada keinginan untuk menolak waktu itu?
R4W3-106	R4	enggak ada
R4W3-107	Iter	Kenapa mau?
R4W3-108	R4	Pengen, tergiur.
R4W3-109	Iter	Apa yang membuat tergiur?
R4W3-110	R4	Penasaran.
R4W3-111	Iter	Oh, penasaran. Penasaran kan satu kali?
R4W3-112	R4	Emm.
R4W3-113	Iter	Dua kali enak?
R4W3-114	R4	Hehehe
R4W3-115	Iter	Kan remaja yang lain-lain itu biasanya jalan-jalan, iya kan? Duduk sama kawan! itu Bawi merasakan?
R4W3-116	R4	Iya. Kalau malam sering.
R4W3-117	Iter	Kalau malam enggak ada ngaji?
R4W3-118	R4	enggak ada lagi. Semenjak putus dari pesantren enggak ada ngaji-ngaji lagi.

R4W3-119	iter	Emm,, enggak ngaji-ngaji lagi sejak putus pesantren. Terus jadinya duduk-duduk sama kawan kalau udah malam? sampai jam berapa?
R4W3-120	R4	Sering ke Simpang-Langsa.
R4W3-121	Iter	Oh ya? Kemana biasanya?
R4W3-122	R4	Kalau ke Simpang duduk di kantor Bupati sama kawan.
R4W3-123	R4	Emmm.. Duduk-duduk aja nongkrong.
R4W3-124	Iter	Kalau disini (Lapas) bagaimana kehidupan remajanya?
R4W3-125	R4	Enggak enak, enggak kayak diluar bebas. Terkurung..
R4W3-126	Iter	Enggak enak disini! Semuanya???
R4W3-127	R4	Kalau malam dikurung
R4W3-128	Iter	Kalau disini bukan malam. tapi dari pagi sampai malam dikurung terus (sambil tertawa)
R4W3-129	R4	Hehehe. Iyaa..
R4W3-130	Iter	Jadi menilai kehidupan remajanya seperti apa disini?
R4W3-131	R4	Enggak bebas, terkurung, bosan, suntuk...
R4W3-132	Iter	Terus apa lagi
R4W3-133	R4	Banyak!!!!
R4W3-134	Iter	Kan ada kegiatan-kegiatan!!
R4W3-135	R4	Ada, Ngaji..
R4W3-136	Iter	Ada manfaatnya enggak sih ngaji itu?
R4W3-137	R4	Ada
R4W3-138	Iter	Untuk?
R4W3-139	R4	Nambah ilmu. Dari lupa nantik ingat lagi
R4W3-140	Iter	Oh, yang udah lupa jadi ingat lagi. Kalau dari segi kesabaran, ketenangan itu ada enggak dari ngaji?
R4W3-141	R4	Ada.. Lebih tenang
R4W3-142	Iter	Kalau dulu sering enggak sholat ngajinya diluar (Sebelum masuk Lapas) ?
R4W3-143	R4	Sesekali.
R4W3-144	Iter	Berarti lebih sering disini?
R4W3-145	R4	Iya..
R4W3-146	Iter	Disini rutin atau sesekali ada bolongnya?
R4W3-147	R4	Ada bolong-bolongnya juga.
R4W3-148	Iter	Tapi lebih sering disini? Jadi bermanfaat itu buat ketenangan
R4W3-149	R4	Iyaa..
R4W3-150	Iter	Ohh gitu?
R4W3-151	Iter	Kalau dulu diluar sana, Bawi menilai diri Bawi seperti remaja apa sih?
R4W3-152	R4	Biasa ajalah.
R4W3-153	Iter	Kek mana remaja yang biasa aja? Kan kalau tadi teman-temannya ada yang bilang remaja yang mandiri, bebas, ada aturan, remaja yang menyedihkan. Nah, kalau Bawi remaja

		yang bagaimana?
R4W3-154	R4	Remaja yang bebas.
R4W3-155	Iter	Bebasnya yang gimana?
R4W3-156	R4	Bisa kesana-sini. Ada waktu juga untuk kerja
R4W3-157	Iter	Hmm.. Jadi termasuk yang bebas ya?
R4W3-158	R4	Emm..
R4W3-159	Iter	Jadi kalau disini menilai diri Bawi sebagai remaja yang? Kan udah jadi Napi nih di Lapas, bagaimana bawi menilai diri Bawi sendiri? Jadi remaja yang apa?
R4W3-160	R4	Terkurung, mandiri.
R4W3-161	Iter	Emm, jadi terkurung tapi juga mandiri. Unik juga yah kan.
R4W3-162	R4	Emm..
R4W3-163	Iter	Oke.. Terkurungnya itu karna enggak bisa keluar-keluar. Mandirinya karna semuanya dikerjain sendiri?
R4W3-164	R4	Iya. Angkat Air..
R4W3-165	Iter	Ada enggak sih kecemburuan melihat remaja yang diluar sana?
R4W3-166	R4	Enggak ada.
R4W3-167	Iter	Enggak ada!!? Enggak terpikirkan?
R4W3-168	R4	Enggak merasakan keadaan diluar
R4W3-169	Iter	Baru berapa bulan disini? 6 bulan yah?
R4W3-170	R4	Jalan 7 bulan.
R4W3-171	Iter	Bagaimana pengalamannya selama 7 bulan ini? Apa yang dirasakan?
R4W3-172	R4	Banyak..
R4W3-173	Iter	Apa misalnya?
R4W3-174	R4	Suntok..
R4W3-175	Iter	Terus apalagi?
R4W3-176	R4	Bosan, nyuci sendiri.
R4W3-177	Iter	Dulu dicuciinkan?
R4W3-178	R4	Iya.
R4W3-179	Iter	Terus apalagi?
R4W3-180	R4	Angkat air, ngaji..
R4W3-181	Iter	Dulu jarang ngaji, sekarang disini jadi rajin ngaji. Terus apalagi?
R4W3-182	R4	Nongkrong sama kawan.
R4W3-183	Iter	Beda ya sama yang dulu sama disini?
R4W3-184	R4	Beda.!
R4W3-185	Iter	Bedanya?
R4W3-186	R4	Duduk sama orang tua, ngobrol..
R4W3-187	Iter	Disini gabung-gabung sama orang tua iya kan, ngobrol. jadi sebetulnya lebih banyak untuk kehidupan bawi ya?
R4W3-188	R4	Iya.
R4W3-189	Iter	Lebih bagus diluar sana apa disini??

R4W3-190	R4	Lebih bagus didalam sini.
R4W3-191	Iter	Oh ya?
R4W3-192	R4	Iya, diajarkan orang tua nantik untuk sopan santun, berpamitan.
R4W3-193	Iter	Jadi merasa disini lebih baik kehidupannya?
R4W3-194	R4	Iya.
R4W3-195	Iter	Owh, terus apalagi yang membuat lebih baik disini? Karna lebih Mandiri? Sama orang tua lebih sopan santun?
R4W3-196	R4	Iyaa..
R4W3-197	Iter	Untuk kehidupan Bawi sendiri apa yang lebih baik?
R4W3-198	R4	Udah pandai ngaji kak.
R4W3-199	Iter	Jadi banyak juga yah manfaatnya disini?
R4W3-200	R4	Iya..
R4W3-201	Iter	Berarti enggak mau keluar yah? Mau?
R4W3-202	R4	Mau keluar lah..
R4W3-203	Iter	Hahahaha. Soalnya kan kayaknya disini bagus. Udah puas enggak sih dengan kehidupan saat ini?
R4W3-204	R4	Puas.
R4W3-205	Iter	Puasnya gimana?
R4W3-206	R4	Udah bisa semuanya.. Pngen pulang
R4W3-207	Iter	Kalau jujur disini lebih banyak menyedihkan atau menyenangkan?
R4W3-208	R4	Kadang-kadang ada menyenangkan, ada menyedihkan..
R4W3-209	Iter	Yang menyenangkan itu apa aja?
R4W3-210	R4	Duduk sama kawan, ngobrol-ngobrol, ketawa-ketawa. Kalau lagi suntuk sedih rasanya. Kepikiran kerumah.
R4W3-211	Iter	Lebih banyak yang mana?
R4W3-212	R4	Kepikiran kerumah yah kalau malam.
R4W3-213	Iter	Lebih banyak yang menyedihkan disini dari pada menyenangkan?
R4W3-214	R4	Iya..
R4W3-215	Iter	Emmm.. Dan Bawi masih ada berapa tahun lagi 3 ya?
R4W3-216	R4	2 tahun.
R4W3-217	Iter	Hmmm.. Masih lama itukan? Gimana rasanya menghadapi 2 tahun lagi?
R4W3-218	R4	Bersabarlah kita mengadapinya. Ikhlas!
R4W3-219	Iter	Supaya ikhlas gimana?
R4W3-220	R4	Ya udah kita jalani aja,, Sholat, ngaji.
R4W3-221	Iter	Emm... Itu yang menguatkan yah?
R4W3-222	R4	Iya..
R4W3-223	Iter	Terus Bawi bisa ngak membayangkan masa depan? Bawi kan nih pernah jadi mantan napi, bisa dibayangkan enggak masa depannya?
R4W3-224	R4	Bisa
R4W3-225	Iter	Maunya gimana?

R4W3-226	R4	Keluar ini mau jualan.
R4W3-227	Iter	Jadi pengusaha?
R4W3-228	R4	iyaa..
R4W3-229	Iter	Terus kan Bawi ini juga yang kayak kakak bilang sih, pernah jadi embel-embel napi. Itu kalau deketin cewek enggak malu, enggak minder?
R4W3-230	R4	Enggak malu.
R4W3-231	Iter	Masih adakan ceweknya? Masih setia diakan?
R4W3-232	R4	Masih.
R4W3-233	Iter	Pernah datang dia?
R4W3-234	R4	Pernah. di Polres pernah datang.
R4W3-235	Iter	Disini enggak pernah? berarti enggak setia lagi lah?
R4W3-236	R4	Nelpon.
R4W3-237	Iter	Oh nelpon..
R4W3-238	Iter	Pernah bilang minder sama dia, “Dek abang kan uda Bla Bla Bla”,, Pernah ngak?
R4W3-239	R4	Pernah cerita sama dia.
R4W3-240	Iter	Terus dia bilang apa?
R4W3-241	R4	Udah tahan aja disitu..
R4W3-242	Iter	hehehehe.. Jadi setelah keluar dari sini ada mau dekat lagi sama dia?
R4W3-243	R4	Mau..
R4W3-244	Iter	Enggak minder?
R4W3-245	R4	Enggak..
R4W3-246	Iter	Ini kalau lihat selera-selera Bawi kayaknya cantik nih?..
R4W3-247	R4	Hehehehe
R4W3-248	Iter	Masih sekolahkan ceweknya? SMA atau SMP?
R4W3-249	R4	SMA..
R4W3-250	Iter	Tiap maam nelponkan? Dia yang nelpon apa Bawi?
R4W3-251	R4	Bawi yang nelpon, diisi pulsa sama dia..
R4W3-252	Iter	Oh, diisi pulsa?
R4W3-253	R4	Iya..
R4W3-254	Iter	Kenapa enggak dia yang nelpon!!! Kan sama aja.
R4W3-255	R4	Iya,, Mau beli paket internet lagi
R4W3-256	Iter	Ohh..
R4W3-257	Iter	Dia belum pernah kemarikan?
R4W3-258	R4	Belum. Di Polres pernah..
R4W3-259	Iter	Enggak nanyak kenapa dia enggak kemari gitu?
R4W3-260	R4	Enggak dikasih. Kan malu kalau kemari gitu ditenggok sama orang.
R4W3-261	Iter	Oh... Jadi Bawi sendiri yang enggak ngasih ya?
R4W3-262	R4	Iya..
R4W3-263	Iter	Bawi enggak ada perasaan minder untuk dekat sama dia lagi?

R4W3-264	R4	Enggak ada.
R4W3-265	Iter	Orang tuanya juga enggak melarang ya?
R4W3-266	R4	Enggak.
R4W3-267	Iter	Jadi kalau bawo menilai kehidupan Bawo saat ini sebagai seorang remaja, puas nggak?
R4W3-268	R4	Puas..
R4W3-269	Iter	Kenapa?
R4W3-270	R4	Udah tahu pahitnya kayak mana pahitnya penjara ini, diluar..
R4W3-271	Iter	Jadi udah tau gimana pahitnya dipenjara ini udah tahu, diluar juga udah tahu.. Jadi udah bisa menilai kehidupan itu yah?
R4W3-272	R4	Udah..
R4W3-273	Iter	Jadi udah merasa puas yah?
R4W3-274	R4	Iyaaa..
R4W3-275	Iter	Emmm... Ok lah Bawo, itu aja untuk hari ini.. makasih ya..
R4W3-276	R4	Iya

HASIL WAWANCARA INFORMAN II
“Gambaran Aktivitas Remaja di Lapas kelas IIB Kualasimpang”
Rabu, 20 Maret 2019
Pukul 13.25 – 16.15 WIB

ITEE : INFORMAN (MAR)

NOMOR PENGKODEAN: INF2-001

No	Iter/ Itee	Pertanyaan/Pernyataan
INF2-001	Iter	Selamat siang bu..
INF2-002	Itee	Siang..
INF2-003	Iter	Dengan ibu siapa namanya bu?
INF2-004	Itee	Ibu Mar..
INF2-005	Iter	Ibu Mar.. ibu sudah lama menjadi pegawai di Lapas?
INF2-006	Itee	Sejak 2006
INF2-007	Iter	Waah udah lama kali bu ya.. berarti udah 13 tahun ya..
INF2-008	Itee	13 tahun..
INF2-009	Iter	Suka dukanya gimana bu jadi pegawai di Lapas?
INF2-010	Itee	Di Lapas kekmana ya..suka dukanya kadang ada jenuhnya juga..
INF2-011	Iter	Oo jenuh juga..
INF2-012	Itee	Iya namanya kita perawat..kalau ada yang sakit tu kan.. malam kita dipanggil juga..
INF2-013	Iter	Oo ibu bagian perawatnya? Di klinik itu ya?
INF2-014	Itee	Di Klinik.. tapi kan setiap perempuan ada buat piket..
INF2-015	Iter	Oo ada piket..
INF2-016	Itee	Ada piket siang, ada piket paginya..
INF2-017	Iter	Emm.. piket malam nggak pernah?
INF2-018	Itee	Kurang, kalau ada orang sakit aja dipanggil.. bagi yang perempuannya.. yang lain nggak sampek jam 3..
INF2-019	Iter	Eem.. itu kalau piket ngapain aja pegawenya bu?
INF2-020	Itee	Kalok yang perempuan dari jam 8 sampek jam 3.. kalok yang siangya dari jam 12 sampek jam 6..
INF2-021	Iter	Eemmm.. itu ibu memantau gitu?
INF2-022	Itee	Memantau.. abes tu kita pengeledahan tamu juga.. abes tu nanti kalok udah jam 6 kereng..
INF2-023	Iter	Kereng.. oo maksudnya buka tutup gitu?
INF2-024	Itee	Bukak kan pagi.. itu bukaknya..kalau sore nanti kita tutup pintu itu abes orang itu mandi orang itu masokkan baru kita tutup..
INF2-025	Iter	Oo gitu.. tapi kalau malam yang laki-laki aja gitu?
INF2-026	Itee	Ha'ah.. laki-laki aja.. kan orang perempuan malam nggak ada keluar masoknya.. jam 6 masok kamar... jam 8 besok baru kita bukak lagi..
INF2-027	Iter	Oo gitu ya..
INF2-028	Itee	Mau mandi mau nyuci mau apa kegiatan..
INF2-029	Iter	Oo gitu.. kalau sidak-sidak gitu ikut juga bu?

INF2-030	Iter	Ikott.. kalau ada penggeledahan kan cewek masok juga..
INF2-031	Iter	oo.. biasanya sidaknya apa aja bu?
INF2-032	Itee	Ya pemeriksaan hape.. pemeriksaan semua lah kalau barang-barang tu..
INF2-033	Iter	Masih ada yang ketauan ya kalau punya hape gitu?
INF2-034	Itee	Ya nggak.. jarang dapat. Namanya kita sidak gitu ya.. kita mau nyari dimanapun nggak dapat kadang orang itu pintar-pintar orang itu kalau kita piker.. tapi kalau masalah di luar sekarang kan hapenya udah ditahan..
INF2-035	Iter	Ditahan.. pokoknya yang kedapatan ditahan ya?
INF2-036	Itee	Ditahan diambil.. pertama dikasi ke keluarganya.. nanti yang kedua kali nggak dikembalikan lagi kalau udah ketahuan kedapatan lagi..
INF2-037	Iter	Kalau yang perempuan banyak nggak bu yang ketauan gitu..?
INF2-038	Itee	Nggak..
INF2-039	Iter	Emm.. jadi gini bu.. kemarin itu si Angel dan Fit jadi responden saya.. responden penelitian.. mereka sampaikan bahwa ada kegiatan seperti pengajian ya? Pengajian itu setiap hari apa ya bu?
INF2-040	Itee	Hari rabu sama hari jumat.
INF2-041	Iter	Rabu sama jumat.. itu mereka rutin ikut?
INF2-042	Itee	Rutin..
INF2-043	Iter	Si Angel sama Fit sendiri rajin nggak ikut?
INF2-044	Itee	Rajin.. pokoknya kalau yang perempuan itu kalau nggak haid ikut pengajian..
INF2-045	Iter	Emm.. itu di mushala itu ya?
INF2-046	Itee	Di mushala.. itupun kalau yang nggak bisa ngaji atau kayak nenek-nenek itu hanya mendengar.. pokoknya kalau ada ceramah ya dengar gitu..
INF2-047	Iter	Oo pengajiannya ada bentuk ceramah..
INF2-048	Itee	Ada.. ada ceramah.. ada nanti pengajian iqra' yang nggak bisa-bisa.. alquran gitu.. nanti waktu ada temanya ceramah ya ceramah.. waktunya pengajian..pengajian..
INF2-049	Iter	Itu dari mana bu nara sumbernya?
INF2-050	Itee	Dari Departemen Agama..
INF2-051	Iter	Dar Depag ya?
INF2-052	Itee	Iya..
INF2-053	Iter	Kalau dari Lapas sendiri ada nggak bu menyediakan?
INF2-054	Itee	Dari Lapas kita bilang nggak ada.. karena memang udah kerjasama kan.. orang lakik gitu juga..
INF2-055	Iter	Emm.. memang udah kerjasama ya..
INF2-056	Itee	Rutin itu datang.. rabu dan jumat..
INF2-057	Iter	Dipagi hari ya? Oo.. bu.. kalau Angel itu di kamar H1 ya?
INF2-058	Itee	H3.
INF2-059	Iter	Ehh H3.. sorry H3.. itu dia sendiri yang paling muda disitu bu?

		Atau ada lagi?
INF2-060	Itee	Dia yang paling muda.
INF2-061	Iter	Kalau ibu lihat bagaimana interaksi dia dengan yang dewasa-dewasa gitu bu?
INF2-062	Itee	Haa dia pun kekmana kita bilang ya orangnya.. kalau interaksinya bagus.. ngak pernah berantam atau apa gitu..
INF2-063	Iter	Oo nggak pernah berantam gitu ya bu?
INF2-064	Itee	Sekarang pun udah aman.. ada dulu yang tukang berantam udah dipindahkan ke sigli..kita bilang sekarang udah aman nggak ada komplain-komplain lagi.. kalau blok cewek itu.. itupun ribut dari mereka ke mereka.. kadang-kadang kita kasi pengertian juga..
INF2-065	Iter	Ada yang sampe ribut besar gitu ya?
INF2-066	Itee	Sekarang udah nggak.. udah aman..
INF2-067	Iter	Jadi Angel di kamarnya termasuk aman-aman aja ya? Nggak pernah berantam dengan yang laen juga?
INF2-068	Itee	Aman.. nggak pernah berantam dia..
INF2-069	Iter	Dia rajin ikut kegiatan nggak bu?
INF2-070	Itee	Rajin.. kalau dia rajin..
INF2-071	Iter	Oo dia rajin ya? Emm... kalau Fit di kamar H2 ya?
INF2-072	Itee	H2.
INF2-073	Iter	Kalau Fit termasuk yang muda juga disitu?
INF2-074	Itee	Disitu.... Iyalah dia yang paling muda..
INF2-075	Iter	Paling muda ya.. kalau Fit gimana orangnya bu?
INF2-076	Itee	Dia orangnya..nggak suka berantam juga sih.. maksudnya apa yang kita bilang yok pengajian..pengajian.. oo ada menjahit..ikot..ikot..
INF2-077	Iter	Oo berarti kegiatannya selain pengajian apalagi?
INF2-078	Itee	Ada menjahit ini sekarang.. senin, Selasa, Kamis itu menjahit..
INF2-079	Iter	Senin, Selasa, Kamis jam berapa bu?
INF2-080	Itee	Sama juga kayak pengajian.. setengah 10 sampe setengah 12.
INF2-081	Iter	Oo senin, Selasa Kamis menjahit.. kalau yang Rabu Jumat pengajian ya bu? Kalau Sabtu Raya ya bu?
INF2-082	Itee	Sabtu nanti ada senam..
INF2-083	Iter	Senam pagi kan?
INF2-084	Itee	He'eh senam pagi..
INF2-085	Iter	Itu rutin setiap Sabtu bu?
INF2-086	Itee	Kadang kalau itu dua minggu sekali... seminggu sekali.. kadang-kadang rutin..
INF2-087	Iter	Oo gitu ya bu.. orang ini kan ada piket ya bu?
INF2-088	Itee	Piket? Ada.
INF2-089	Iter	Piket itu siapa yang mengaturnya bu?
INF2-090	Itee	Kamar.. kalau jadwalnya kami yang atur.. hari pertama H1, H2, H3.. hari pertama nanti H1 bersihin bak kamar mandi.. itu yang di luar.. yang di kamar itu orang itu sendiri..

INF2-091	Iter	Yaa... yang kayak di mushala itu ya?
INF2-092	Itee	Iyaa.. yang di mushala itu kan termasuk yang di luar kamar.. kamar mandi.. yang itu kami bilang termasuk H1, H2, pokoknya satu hari bergilir setiap hari..
INF2-093	Iter	Satu hari satu kamar?
INF2-094	Itee	He'eh..
INF2-095	Iter	oo.. apa aja yang dibersihkan bu?
INF2-096	Itee	Yang dibersihkan bak mandi orang tu.. lantai, nyapu.. nanti kalau ada rumput-rumput ya nyabut rumput..
INF2-097	Iter	Pokoknya yang disekitar bagian wanita itu ya?
INF2-098	Itee	Ha'ah..
INF2-099	Iter	Ada kegaduhan nggak bu dalam menjalankan piket kalau mereka?
INF2-100	Itee	Nggak ada, aman-aman aja.. nanti juga kalau kita gotong royong rame-rame nggak ada kegaduhan..
INF2-101	Iter	Adil nggak bu pembagian tugasnya? Atau pembagian tugas itu ibu yang tentukan atau mereka?
INF2-102	Itee	Nggak.. orang ini yang tentukan.. misalnya hari ini blok H1... itu keluarr semua.. orang itu yang bersihkan.. orang itu yang bagi lagi bersihkan apa..
INF2-103	Iter	Oo mereka sendiri yang tentukan ya?
INF2-104	Itee	Haa..pokokny kami ngatur kamar A hari pertama.. hari ke 2 H2.. hari ketiga H3 itu seterusnya lagi.. berurutan..
INF2-105	Iter	Emm.. kalau perselisihan-perselisihan kecil antara mereka pernah bu?
INF2-106	Itee	Yaa itu nggak besar-besar nggak pernah ke kami..
INF2-107	Iter	Nggak pernah sampe pengaduan ya?
INF2-108	Itee	Kalau orang perempuan pasti ada selisih.. tapi nggap pernah sampek ke kami yang besarnya..
INF2-109	Iter	Ada nggak mereka yang mengadu..mengeluh gitu.. ada nggak bu?
INF2-110	Itee	Ya kalau mengeluh gitu namanya kita perempuan curhat ya kan.. itu ada juga.. bu..gini gini.. ada juga..
INF2-111	Iter	Soal-soal peraturan gitu ada nggak bu mereka mengeluh?
INF2-112	Itee	Kalau peraturan nggak ada.
INF2-113	Iter	Jadi soal pribadi gitu ya?
INF2-114	Itee	Soal pribadi.. nanti ngeluh kayak gini.. buk kekmana ini

		hukuman awak.. paling ya gitu.. ya orang itu di dalam namanya kita sebagai orang tua ya mengeluh kek gini..
INF2-115	Iter	Boleh ya bu?
INF2-116	Itee	Boleh.. paling nanti mereka pas duduk kita piket bu gini gini..
INF2-117	Iter	Emm.. jadi mereka ad tempat untuk berdiskusi ya?
INF2-118	Itee	Emm..
INF2-119	Iter	Oo gitu.. kalau kegiatan mereka berdua ini mau ikut ya bu?
INF2-120	Itee	Mau.
INF2-121	Iter	Nggak pernah menolak ya mereka?
INF2-122	Itee	Nggak pernah menolak.. kecuali pengajian kalau lagi ada yang nggak bisa ya nggak bisa..
INF2-123	Iter	Emm.. untuk di napi perempuan sendiri termasuk Angel.. Fitri.. mereka pernah nggak mengeluh stress gitu bu?
INF2-124	Itee	Ya kalau stress ada ajalah namanya kita di dalam..biasa bebas..
INF2-125	Iter	Itu pernah bilang nggak langsung ke ibu?
INF2-126	Itee	Kalau stress ini ya paling buk kami kapan bebas ya.. yang kek gitulah..
INF2-127	Iter	Eemm.. kalau sampai nangis pernah nggak bu mereka curhat gitu..
INF2-128	Itee	Curhat nangis nggak..
INF2-129	Iter	Nggak ada yang sampe kek gitu..
INF2-130	Itee	Paling becanda-becanda nanti sama pegawe kalau masuk kita ya gitu..
INF2-131	Iter	Bu.. kalau Sabtu kan mereka raya ni.. istilah mereka itu sabtu hari raya.. itu mereka boleh ke lapangan ya?
INF2-132	Itee	Kalau ke lapangan menurut orang piket. Misalnya buk saya mau nonton acara keyboard..itu harus ada yang mendampingi.. di kantin.. kalau ada tamu ya duduk sama orang tua.. tamunya duduk di aula.. kalau nggak ada..buk saya kepingin lah duduk di kantin..boleh.. itu kita yang dampingi..
INF2-133	Iter	Oo tetap harus ada yang mendampingi ya? Nggak boleh ada yang dilepas gitu aja ya buy a?
INF2-134	Itee	Nggak boleh. Kalau dilepas gitu aja kan nanti kalau terjadi apa-

		apa siapa yang bertanggungjawab..
INF2-135	Iter	Oya karena itu bercampur kan..
INF2-136	Itee	Iya bercampur.. kita kan dia nyelip-nyelip nggak tau kita.. kalau udah bertamu sama orang tuanya kita kan nggak bisa larang.. duduk di sini.. kalau misalnya nggak ada kita kawani duduk di kantin.. nanti kalau udah waktunya pulang mau sholat yaudah kita masok'in gitu..
INF2-137	Iter	Emm.. kalau di lapas sendiri ada nggak bu kegiatan yang khusus untuk remaja aja ?
INF2-138	Itee	Ini sekarang ada..pesantren.. pengajian..
INF2-139	Iter	Pengajian itu dicampur dewasa atau khusus mereka aja bu?
INF2-140	Itee	Kalau yang untuk anak-anak ya? Kuranglah.. nggak.. nggak ada..
INF2-141	Iter	Emm.. itu di kamar mereka ber 5 ya bu?
INF2-142	Itee	Napi perempuan kan ada 15 ya.. ada yang 4, ada yang 5 ada yang 6.. kan udah ada yang keluar Cuma belum diatur lagi.. ini kemaren katanya ada yang di Polres 1 lagi mau masuk.. kalau perempuan nggak pernah yang untuk penuh kali nggak.. paling banyak 1 kamar 7 orang.. itu udah paling banyak kali..
INF2-143	Iter	Udah paling banyak ya?
INF2-144	Itee	Udah paling banyak kali..
INF2-145	Iter	Itu kana da perpustakaan ya bu? Yang wanita boleh nggak bu kesitu?
INF2-146	Itee	Boleh.. tapi itulah harus didampingi.. kadang orang itu ambil buku bacanya di dalam.. misalnya kita bilang buk mau ambil buku di pustaka.. kita dampingi.. ambil nanti ditulis.. kapan mau dipulangi nanti balek lagi gitu..
INF2-147	Iter	Oo gitu..
INF2-148	Itee	Nggak bisalah sendiri-sendiri karena itu tempat laki-laki kan..
INF2-149	Iter	Tetap harus didampingi ya?
INF2-150	Itee	Iya.
INF2-151	Iter	Mereka bebas pinjam buku apa aja gitu?
INF2-152	Itee	Bebas.. tapi nanti kalau mau baca, bacanya di dalam.. dibalek'in baru nanti kita temani lagi..

INF2-153	Iter	o... bu itu mereka pernah bilang gini.. itu yang di kamar H1 agak bos-bos..
INF2-154	Itee	Nggak.. nggak..
INF2-155	Iter	Tetap sama ya kalau piket itu?
INF2-156	Itee	Tetap disamakan.. manada yang cerita bos-bos.. manada..
INF2-157	Iter	Nggak ada ya? Mungkin karena istilah mereka karena lebih tua ya..
INF2-158	Itee	Mungkin yang disitu yang tua-tua itu karena dari pertama kan nggak bebas.. kadang hukuman pun tinggi kadang.. jadi disitu nanti diajak roker udah nggak mau..nggak usahlah.. udah enak..gitu..
INF2-159	Iter	Oo gitu.. kalau Fit sendiri ibu tau nggak bu kasusnya seperti apa?
INF2-160	Itee	Sabu ya..inex..
INF2-161	Iter	Kalau angel bu?
INF2-162	Itee	Iya mereka berdua sabu inex..
INF2-163	Iter	Mereka berdua pernah berantam atau selisih paham nggak bu?
INF2-164	Itee	Nggak. Nggak pernah dengar kalau mereka ya.
INF2-165	Iter	Angel itu kan termasuk makek ya bu?
INF2-166	Itee	Iyaa.. parah kalau dia..
INF2-167	Iter	Oo itu makanya ngomongnya juga agak celat ya bu..
INF2-168	itee	Iya kadang ngomongnya nggak jelas..
INF2-169	Iter	Tapi semangat orangnya ya bu?
INF2-170	Itee	Iya semangat.. bagus..dia juga aktif mau ikut aja kegiatan-kegiatan.. nggak pernah nolak.. pande dia menjahit pande..merajut.. kadang akrelik itu kan..
INF2-171	Iter	Ooh iya bu.. oke bu.. saya rasa cukup sampai disini dulu ya bu.. terimakasih banyak ya bu.. makasih waktunya untuk mau cerita dan memberikan informasi.. nanti kalau saya butuh bantuan lagi boleh ya bu?
INF2-172	Itee	Boleh-boleh..
INF2-173	Iter	Baik bu.. terimakasih.. siang bu..
INF2-174	Itee	Siang.

SURAT PENELITIAN

INFORMED CONSENT

